



Kementerian Agama RI
Tahun 2019



PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI



KELAS
XII

SMA/SMK

Milik Negara Tidak Diperdagangkan

Disklaimer: *Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Agama RI. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai pihak diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia, Kementerian Agama Republik Indonesia
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti / Kementerian Agama
Jakarta: Kementerian Agama, 2019
xvi, 314 hlm : illus ; 69

Untuk SMA/SMK Kelas XII

ISBN (jilid lengkap)

ISBN (jilid 2)

I. Islam -- Studi dan Pengajaran

I. Judul

II. Kementerian Agama

.....

Kontributor Naskah : Drs. Rohmat Chozin, M.Ag., & Drs. Untoro, M.Pd.
Penyelarar : Dr. H. Muhammad Ishom El Saha, M.A.
Penelaah : Prof. Dr. H. Abudinata, M.A.,
Prof. Dr. Abdul Mujib, M.Ag., M.Si..
Dr. Yeyen Maryani dan Refita, M.A.
Ilustrator : Diyan Bijac
Layouter : Abdus Salam, S.E.I, ME
Penyelia Naskah : Kementerian Agama Republik Indonesia

Cetakan Ke-1, 2019

Disusun dengan huruf *Myriad Pro*, 11 pt.


KATA PENGANTAR

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam

Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses pendewasaan manusia menjadi manusia seutuhnya, yakni manusia yang memiliki kesempurnaan pada seluruh dimensi kehidupannya, baik secara fisik, psikis, mental, spiritual dan religius. Guna mewujudkan tujuan itu, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memiliki peran strategis. Terlebih dalam konteks pembangunan manusia Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan YME, sebagaimana amanat Undang-Undang, pendidikan agama di sekolah menjadi salah satu upaya pendewasaan manusia pada dimensi spiritual-religius.

Buku yang ada di tangan pembaca ini adalah buku teks siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti buah karya dari para penulis yang terdiri unsur praktisi dan akademisi dalam dunia pendidikan. Pengembangan materi buku ini mencakup lima hal penting yaitu; menanamkan Islam *Rahmatan lil 'Ālamin*, memperluas wawasan kebangsaan dan ke-Indonesiaan, penguatan pendidikan karakter, membudayakan literasi, serta bernuansa pembelajaran abad XXI. Kelima hal tersebut diharapkan menjadi ciri khas sekaligus keistimewaan buku ini dibandingkan buku-buku lain yang telah ada sebelumnya. Buku ini hadir dalam rangka memenuhi kebutuhan para siswa terhadap buku teks sebagai bahan pembelajaran di sekolah.

Konten materi PAI dan Budi Pekerti yang dituangkan dalam buku ini diharapkan dapat mengembangkan daya kritis, kreativitas, dan sikap peserta didik. Konten dalam buku ini memberikan spirit kepada peserta didik untuk berlatih, membiasakan diri, dan menambah wawasan mengenai ajaran Islam yang ramah dan moderat (*wasatiyah*). Dengan demikian diharapkan peserta didik mampu mencapai kompetensi yang diharapkan. Dapat menampilkan diri menjadi bagian dari warga negara yang cinta tanah air. Taat dalam melaksanakan ajaran Islam dan menghargai keberagaman.



Dengan kata lain, PAI dan Budi Pekerti memadukan antara iman, Islam dan ihsan dalam hubungannya dengan Allah SWT, manusia dengan diri sendiri, manusia dengan sesama, dan manusia dengan lingkungan alam.

Kami menyadari bahwa buku ini tentu masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, saran perbaikan dari semua pihak yang bersifat membangun, sangat kami harapkan. Terakhir, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Semoga amal baik semua pihak mendapat balasan setimpal dari Allah SWT.

Jakarta, Agustus 2019

Direktur Jenderal Pendidikan Islam

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt. atas semua karunia-Nya sehingga penulisan buku Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti Kelas XII ini dapat diselesaikan dengan baik. Selawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Rasulullah Saw., keluarga, dan sahabat-sahabatnya.

Penyusunan buku teks PAI dan Budi Pekerti ini mengacu pada Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 24 Tahun 2016. Sedangkan penjabaran setiap Kompetensi Dasar mengintegrasikan lima hal, yaitu: (1) Islam *Rahmatan Lil 'Ālamin*, (2) wawasan kebangsaan/ke-Indonesiaan, (3) Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), dan (4) Pengembangan Budaya Literasi dan (5) Pembelajaran Abad 21.

Materi dalam buku ini dikembangkan untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pengembangan materi buku ini mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Potensi intelektual, emosional, spiritual, sosial, dan potensi vokasional peserta didik;
2. Tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual peserta didik;
3. Kebermanfaatan dan relevansi bagi peserta didik;
4. Struktur keilmuan;
5. Aktualitas, kedalaman, dan keluasan materi pada tiap aspek (Al-Qur'an, akidah, akhlak, fikih, dan sejarah peradaban Islam);
6. Alokasi waktu.

Semoga buku ini bermanfaat bagi siswa, guru, dan masyarakat pada umumnya.

Penulis

KELAS XII SMA/SMK

v



PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU

Buku ini memiliki banyak fitur yang akan memandu kalian belajar dengan menyenangkan. Simaklah baik-baik penjelasan berikut ini:

LANGKAH

1

Ayo kita membaca Al-Qur'an

Fitur ini berisi ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan tema materi pelajaran. Bacalah ayat Al-Qur'an tersebut dengan tartil!

LANGKAH

2

Infografis

Infografis merupakan penyajian garis besar materi dalam bentuk bagan. Cermati bagan tersebut untuk memahami garis besar alur pembahasan buku!

LANGKAH

3

Tadabur

Fitur ini mengajak kalian mengamati gambar dan menuliskan komentar terhadap gambar tersebut. Selanjutnya, kalian diajak untuk mencermati wacana ataupun artikel terkait dengan tema pelajaran.



LANGKAH

4

Wawasan Islami

Fitur ini berisi materi pelajaran sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 24 Tahun 2016. Dengan membaca fitur ini sampai tuntas kalian akan terbantu mencapai kompetensi dasar.

LANGKAH

5

Penerapan Karakter

Fitur ini berisi butir-butir sikap dan nilai karakter yang merupakan implementasi dari materi pelajaran. Diharapkan agar seluruh butir sikap dan nilai karakter tersebut kalian miliki secara sempurna.

LANGKAH

6

Khulasah

Fitur ini berisi ringkasan materi yang disajikan dalam wawasan Islami. Membaca *khulasah* akan membantu kalian menemukan garis besar pembahasan materi.

LANGKAH

7

Penilaian

Fitur ini berisi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kerjakanlah penilaian ini dengan sungguh-sungguh untuk mengukur tingkat kompetensi yang kalian miliki!

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan
2	ب	b
3	ت	t
4	ث	ṡ
5	ج	j
6	ح	ḥ
7	خ	kh
8	د	d
9	ذ	ẓ
10	ر	r
11	ز	z
12	س	s
13	ش	sy
14	ص	ṣ
15	ض	ḍ

No	Arab	Latin
16	ط	ṭ
17	ظ	ẓ
18	ع	‘
19	غ	g
20	ف	f
21	ق	q
22	ك	k
23	ل	l
24	م	m
25	ن	n
26	و	w
27	ه	h
28	ء	’
29	ي	y

2. Vokal Pendek

اَ = a	كَتَبَ kataba	اَ... = ā	قَالَ qāla
إِ = i	سُئِلَ su’ila	إِي = ī	قِيلَ qīla
أُ = u	يُذْهَبُ yaẓhabu	أُو = ū	يُقُولُ yaqūlu

3. Vokal Panjang

4. Diftong

أَيَّ = ai	كَيْفَ kaifa
أَوْ = au	هَؤُلَاءِ ḥaula



PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Kata Pengantar	vi
Petunjuk Penggunaan Buku	vii
Pedoman Transliterasi	ix
Daftar Isi	xi

Semester Ganjil

BAB 1 BERPIKIR KRITIS DAN DEMOKRASI	1
A. Infografis	2
B. Tadabur	3
C. Wawasan Islami	5
1. Membaca Q.S. Ali Imran/3: 190-191, dan Q.S. Ali Imran/3: 159	5
2. Mengidentifikasi Tajwid Q.S. Ali Imran/3: 190-191, dan Q.S. Ali Imran/3: 159	6
3. Mengartikan kata Q.S. Ali Imran/3: 190-191, dan Q.S. Ali Imran/3: 159	7
4. Menerjemahkan Ayat Q.S. Ali Imran/3: 190-191, dan Q.S. Ali Imran/3: 159	9
5. Memahami Asbabunnuzul Q.S. Ali Imran/3: 190-191, dan Q.S. Ali Imran/3: 159	10
6. Menelaah Tafsir Q.S. Ali Imran/3: 190-191, dan Q.S. Ali Imran/3: 159	11
7. Menghafal ayat Q.S. Ali Imran/3: 190-191, dan Q.S. Ali Imran/3: 159	15
8. Menerapkan Prinsip Berpikir Kritis dan Berdemokrasi secara Islam	15
9. Manfaat Berpikir Kritis dan Berdemokrasi	16
D. Penerapan Karakter	18

E. <i>Khulasah</i>	19
F. Penilaian.....	20
1. Penilaian Sikap.....	20
2. Penilaian Pengetahuan.....	20
3. Penilaian Keterampilan	23

BAB 2 KEHIDUPAN MANUSIA DI HARI KIAMAT 25

A. Ayo Kita Membaca Al-Qur'an!	26
B. Infografis	27
C. Tadabur	28
D. Wawasan Islami	30
1. Fungsi Beriman kepada Hari Akhir	30
2. Macam-macam Kiamat	32
3. Dalil Naqli tentang Kiamat	34
4. Tanda-tanda Terjadinya Kiamat	37
5. Beberapa Peristiwa yang Terjadi di Hari Kiamat	38
6. Perilaku Cerminan Iman kepada Hari Akhir	43
E. Penerapan Karakter	44
F. <i>Khulasah</i>	46
G. Penilaian	47
1. Penilaian Sikap	47
2. Penilaian Pengetahuan	47
3. Penilaian Keterampilan	52

BAB 3 NIKMAT KERJA KERAS DAN TANGGUNGJAWAB 53

A. Ayo Kita Membaca Al-Qur'an	54
B. Infografis	56
C. Tadabur	57
D. Wawasan Islami	60
1. Pandangan Islam tentang Kerja Keras	60
2. Ajaran Islam tentang Kerja Keras	61
3. Cara Membiasakan Diri Perilaku Kerja Keras	63
4. Hikmah Kerja Keras	65
5. Islam dan Tanggung Jawab	66
6. Makna Tanggung Jawab	70
7. Bentuk Tanggung Jawab	72
8. Hikmah Tanggung Jawab	75
E. Penerapan Karakter	76
F. <i>Khulasah</i>	77
G. Penilaian	78
1. Penilaian Sikap	78
2. Penilaian Pengetahuan	79
3. Penilaian Keterampilan	85

BAB 4 PERNIKAHAN DALAM ISLAM	86
A. Ayo Kita Membaca Al-Qur'an	87
B. Infografis	88
C. Tadabur	89
D. Wawasan Islami	91
1. Makna Nikah dalam Islam	91
2. Hukum Nikah	92
3. Tujuan Nikah	92
4. Rukun dan Syarat Nikah	94
5. Muhrim	96
6. Wali Nikah	98
7. Kewajiban dan Hak Suami Istri	99
8. Hikmah Pernikahan	101
9. Talak	101
10. Iddah	104
11. Rujuk	105
12. Perkawinan menurut UU	106
E. Penerapan Karakter	107
F. <i>Khulasah</i>	108
G. Penilaian	109
1. Penilaian Sikap	109
2. Penilaian Pengetahuan	109
3. Penilaian Keterampilan	114

BAB 5 DAKWAH ISLAM DENGAN KEARIFAN DAN KEDAMAIAAN	
 Di Nusantara	115
A. Ayo Kita Membaca Al-Qur'an	116
B. Infografis	117
C. Tadabur	118
D. Wawasan Islami	120
1. Masuknya Islam di Nusantara	120
2. Strategi Dakwah Islam di Nusantara	122
3. Perkembangan Islam di Nusantara	125
4. Peran Lembaga dan Tokoh dalam Membangun Nusantara .	134
5. Hikmah Perkembangan Islam di Nusantara	146
E. Penerapan Karakter	147
F. <i>Khulasah</i>	148
G. Penilaian	149
1. Penilaian Sikap	149
2. Penilaian Pengetahuan	149
3. Penilaian Keterampilan	151
4. Penilaian Akhir Semester	152

Semester Genap

BAB 6 TERBIASA SALING MENASEHATI DAN BERBUAT BAIK 171

A. Infografis	172
B. Tadabur	173
C. Wawasan Islami	175
1. Membaca Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83 ...	175
2. Mengidentifikasi Tajwid Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83	176
3. Mengartikan Kata Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83	177
4. Menerjemahkan Ayat Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83	179
5. Memahami Asbabunnuzul Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83	179
6. Menelaah Tafsir Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83	181
7. Menghafal ayat Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83	185
8. Perilaku Saling Menasehati dan Berbuat Baik dalam Kehidupan	185
9. Hikmah dan Manfaat saling Menasehati	186
D. Penerapan Karakter	187
E. <i>Khulasah</i>	187
F. Penilaian	188
1. Penilaian Sikap	188
2. Penilaian Pengetahuan	189
3. Penilaian Keterampilan	196

BAB 7 BERIMAN KEPADA QADA DAN QADAR 198

A. Ayo Kita Membaca Al-Qur'an	199
B. Infografis	200
C. Tadabur	201
D. Wawasan Islami	202
1. Pengertian Beriman kepada Qada-Qadar	202
2. Dalil Naqli	204
3. Kaitan antara Takdir, Ikhtiar dan Tawakkal	206
4. Fungsi Iman kepada Qada dan Qadar dalam Kehidupan Sehari-hari	208
5. Perilaku Cerminan kepada Iman kepada Qada dan Qadar....	210
E. Penerapan Karakter	212
F. <i>Khulasah</i>	213
G. Penilaian	214

1. Penilaian Sikap	214
2. Penilaian Pengetahuan	215
3. Penilaian Keterampilan	220

BAB 8 MENGGAJAI BERKAH DENGAN MAWARIS 221

A. Ayo Kita Membaca Al-Qur'an	222
B. Infografis	223
C. Tadabur	224
D. Wawasan Islami	227
1. Pengertian Ilmu Mawaris	227
2. Ahli Waris	229
3. Ahli Waris Hajib dan Mahjub	234
4. Hubungan Ilmu Mawaris dengan Hukum Adat	236
5. Hikmah Hukum Mawaris	237
E. Penerapan Karakter	238
F. <i>Khulasah</i>	238
G. Penilaian	240
1. Penilaian Sikap	240
2. Penilaian Pengetahuan	241
3. Penilaian Keterampilan	243

BAB 9 FAKTOR FAKTOR YANG MENYEBABKAN KEMAJUAN

PERADABAN ISLAM DI DUNIA 243

A. Ayo Kita Membaca Al-Qur'an	245
B. Infografis	246
C. Tadabur	247
D. Wawasan Islami	249
1. Kemajuan Peradaban Islam di Dunia	249
2. Faktor-faktor Kemajuan Peradaban Islam di Dunia	251
E. Penerapan Karakter	253
F. <i>Khulasah</i>	254
G. Penilaian	255
1. Penilaian Sikap	255
2. Penilaian Pengetahuan	256
3. Penilaian Keterampilan	258

BAB 10 FAKTOR FAKTOR YANG MENYEBABKAN KEMUNDURAN

PERADABAN ISLAM DI DUNIA 259

A. Ayo Kita Membaca Al-Qur'an QS. Al-Qasas/28:3-6	260
B. Infografis	261
C. Tadabur	262
D. Wawasan Islami	264
1. Faktor-faktor Kemunduran Peradaban Islam di Dunia	264

2. Mendeskripsikan Faktor-faktor Kemajuan dan Kemunduran Peradaban Islam di Dunia	269
E. Penerapan Karakter	270
F. <i>Khulasah</i>	271
G. Penilaian	271
1. Penilaian Sikap	271
2. Penilaian Pengetahuan	273
3. Penilaian Keterampilan	275
4. Penilaian Akhir Tahun	276
DAFTAR PUSTAKA	297
GLOSARIUM	300
INDEKS	303
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	307

SEMESTER GANJIL

BAB 1

BERFIKIR KRITIS DAN BERDEMOKRASI





A. INFOGRAFIS





Aktivitas 1.1

Aktivitas Peserta Didik:

1. Bacalah dan renungkan inspirasi di bawah ini untuk mengawali pembelajaran!
2. Amati gambar berikut! kemudian jelaskan makna yang dikandungnya, terkait dengan tema pelajaran !



B. Tadabur

Memaknai Kritik di Alam Demokrasi

Setiap orang berhak memberi penilaian dan kritik terhadap seseorang. Kritik boleh ditujukan kepada siapa saja. Orang boleh mengkritik kebijakan yang tidak sesuai dengan asas kemaslahatan. Baik itu kritik ke presiden, wakil presiden, menteri, gubernur, bupati, kepala sekolah, dan guru. Namun, kritik hendaknya disampaikan dengan cara-cara yang beradab, bukan menghakimi pribadi seseorang, apalagi sampai menyinggung sisi-sisi kemanusiaannya.

Hanya saja, ada pula orang yang terlebih dulu bersikap apriori, berpikir negatif, dan berpendapat bahwa kritik adalah bentuk ekspresi kebencian. Kritik itu lahir sebagai bahan evaluasi. Kritik lahir sebagai apresiasi dengan analisis yang logis dan argumentatif untuk menafsirkan sesuatu. Dalam perpolitikan, misalnya, politik hadir sebagai bahan masukan dan pelajaran untuk pembaruan kebijakan. Berbeda dengan mengkritik karya atau kebijakan seseorang hanya karena ada kebencian.

Kritik dalam negara yang menerapkan sistem demokrasi menjadi suatu kebiasaan dan bahkan kewajiban agar kekuasaan tidak berubah menjadi otoriter dan diktator. Hanya saja, kritik terhadap pemerintahan yang menjalankan politik demokratis juga tidak boleh kebablasan karena bisa menyebabkan kekuasaan negara menjadi lemah. Agar kekuasaan tidak otoriter dan diktator di satu sisi atau di sisi lain kekuasaan menjadi lemah, maka jalan tengah yang harus diambil adalah bermusyawarah.

Musyawarah merupakan nilai-nilai kearifan untuk menyelesaikan masalah maupun memecah kebuntuan yang sudah dipraktikkan sejak zaman dulu. Dalam Islam musyawarah sudah diajarkan semenjak masa hidup Rasulullah Saw. dan diwariskan kepada penerusnya. Begitupun ketika Islam masuk ke Indonesia, musyawarah telah diadopsi dalam perbendaharaan perpolitikan Indonesia jauh-jauh hari sebelum orang Indonesia akrab dengan kata demokrasi. Hal itu tampak dalam potongan kalimat “permusyawaratan dan perwakilan” yang berada pada sila ke-4 Pancasila.

Amati gambar berikut! Kemudian jelaskan makna yang tersirat dalam gambar tersebut!



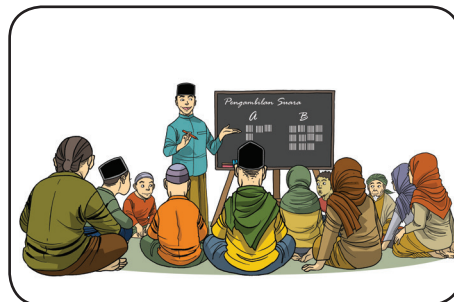
Gambar 1.1 keputusan bersama meski berbeda dengan pendapat saya



**Gambar 1.2
Pakaian adat Nusantara**



Gambar 1.3 Balai Desa



Gambar 1.4



Gambar 1.5 Orang Berdebat



Aktivitas 1.2

Aktivitas Peserta Didik:

1. Membentuk kelompok berdasarkan kemampuan membaca al-Qur'an, yakni mahir, sedang, dan kurang.
2. Kelompok mahir menjadi pembimbing kelompok sedang dan kurang.



C. WAWASAN ISLAMI

1. Membaca Q.S. Ali Imran/ 3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/ 3: 159

Ayat-ayat berikut ini berisi pesan-pesan mulia tentang berpikir kritis (*tafakkur*), dan demokrasi (*syura/musyawaharah*). Bacalah berulang-ulang ayat-ayat di bawah ini dengan tartil sehingga lancar!

a. Q.S. Ali Imran/ 3: 190-191

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ
لِّأُولَى الْأَلْبَابِ ۝ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَى
جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ
هَذَا بَاطِلًا سُبْحَنَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ۝

b. Q.S. Ali Imran/ 3: 159

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۚ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ
لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۖ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي
الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ۝

2. Mengidentifikasi Tajwid Q.S. Ali Imran/ 3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/ 3: 159

a. Contoh ulasan tajwid Q.S. Ali Imran/ 3: 190-191

No	Lafazh	Hukum Bacaan	Alasan
1.	إِنَّ فِي	ghunnah	nun sylddah (ada 2 nun bertemu langsung)
2.	وَالنَّهَارِ	ghunnah	nun sylddah (ada 2 nun bertemu langsung)
3.	لَا يَتْلُو الْبَابِ لَا	idgham bila ghunnah qalqalah	tanwin kasrah bertemu lam huruf ba' dibaca mati di akhir bacaan
4.	قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَى	idgham bila ghunnah	tanwin fathah bertemu wawu

b. Contoh ulasan tajwid Q.S. Ali Imran/ 3: 159

No	Lafazh	Hukum Bacaan	Alasan
1.	فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ	ghunnah	tanwin kasrah bertemu mim
2.	لَئِنْ لَّهُمْ لَا تَفْضُوا	ikhfa'	nun mati bertemu ta' nun mati bertemu fa'
3.	فَطَّا غَلِيظَ الْقَلْبِ حَوْلَكَ	izdhar	tanwin fathah bertemu ghain nun mati bertemu ha'
4.	لَهُمْ وَشَاوَرَهُمْ وَشَاوَرَهُمْ فِي الْأَمْرِ	idzhar syafawi	mim mati bertemu wawu mim mati bertemu fa'



Aktivitas 1.3

Aktivitas Peserta Didik:

1. Setelah mencermati contoh ulasan tajwid di atas, secara individu peserta didik mengidentifikasi seluruh hukum bacaan tajwid di dalamnya.
2. Peserta didik mengumpulkan hasil kerja kepada guru.

3. Mengartikan Kata-perkata Q.S. Ali Imran/ 3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/ 3: 159

a. Mengartikan Kata-perkata Q.S. Ali Imran/ 3: 190-191


Lafal	Arti
إِنَّ فِي خَلْقِ	yang sebenarnya di penciptaan
السَّمَوَاتِ	langit
وَالْأَرْضِ	bumi
وَاخْتِلَافِ	pergantian
الَّيْلِ	malam
وَالنَّهَارِ	siang
لَايَتٍ	sungguh menjadi tanda-tanda
لِأُولَى الْأَلْبَابِ	bagi orang yang berakal
الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ	mereka yang mengingat allah
قِيَامًا	sambil berdiri
وَقُعُودًا	sambil duduk
وَعَلَى جُنُوبِهِمْ	dengan berbaring

وَيَتَفَكَّرُونَ	dan mereka memikirkan
رَبَّنَا	ya tuhan kami
مَا خَلَقْتَ هَذَا	tidaklah (engkau) menciptakan ini
بَاطِلًا	(dengan) sia sia
سُبْحَانَكَ	Maha Suci Engkau
فَقِنَا	peliharalah kami
عَذَابَ النَّارِ	siksa neraka

b. Mengartikatan Kata-perkata Q.S. Ali Imran/ 3: 159

Lafal	Arti
فَبِمَا رَحْمَةٍ	maka dengan sebab rahmat
مِّنَ اللَّهِ	dari Allah
لِنتَ لَهُمْ	engkau berlaku lembut kepada mereka
وَلَوْ كُنْتَ	dan sekiranya engkau
فَظًّا	bersikap keras
غَلِيظَ الْقَلْبِ	berhati kasar
لَانْفَضُّوا	surengguh mereka akan menjauhkan diri
مِّنْ حَوْلِكَ	dari sekitarmu
فَاعْفُ عَنْهُمْ	maka maafkanlah

وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ	memohonkan ampunan
وَشَاوِرْهُمْ	dan bermusyawarahlah
فِي الْأَمْرِ	dalam segala urusan
فَإِذَا عَزَمْتَ	maka jika kamu telah meneguhkan tekad
فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ	bertakwalah kepada Allah.
إِنَّ اللَّهَ	sesungguhnya Allah
يُحِبُّ	mencintai
الْمُتَوَكِّلِينَ	orang yang bertawakal



Aktivitas 1.4

Aktivitas Peserta Didik:

Setelah mencermati arti kata per kata di atas, peserta didik berlatih untuk menerjemahkan ayat secara utuh dengan cara berpasangan dengan anggota kelompoknya.

4. Menerjemahkan Q.S. Ali Imran/ 3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/ 3: 159

a. Menerjemahkan Q.S. Ali Imran/ 3: 190-191

Artinya: "Sesungguhnya, pada penciptaan langit dan bumi, dan pergantian malam dan siang, terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk, atau dalam keadaan berbaring, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), "Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia; Mahasuci Engkau, lindungilah kami dari azab neraka". (QS. Ali Imran/3: 190-191)

b. Menerjemahkan Q.S. Ali Imran/3 Ayat 159

Artinya : *"Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepadanya."* (Q.S Ali Imran : 159)

5. Memahami Asbabunnuzul Q.S. Ali Imran/3 : 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3 : 159

a. Asbabunnuzul Q.S. Ali Imran/3 : 190-191

Al-Kisah dari 'Aisyah ra, Rasulullah Saw bersabda: "Wahai 'Aisyah apakah engkau mengizinkan kanda pada malam ini untuk beribadah kepada Allah Swt sepenuhnya?". Jawab Aisyah ra: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya saya menyenangi apa yang Engkau senangi, menyukai apa yang Engkau sukai. Saya izinkan engkau melakukannya." Kemudian nabi mengambil *qirbah* (tempat air yang terbuat dari kulit domba) yang terletak di dalam rumah, lalu beliau berwudlu. Selanjutnya, beliau mengerjakan shalat. Di waktu salat beliau menangis sampai-sampai air matanya membasahi kainnya, karena merenungkan ayat Al-Quran yang dibacanya. Setelah salat beliau duduk memuji-muji Allah dan kembali menangis tersedu-sedu. Kemudian beliau mengangkat kedua belah tangannya berdoa dan menangis lagi dan air matanya membasahi tanah.

Kemudian datanglah Bilal unntuk azan subuh dan melihat Nabi saw menangis ia bertanya: "Wahai Rasulullah! Mengapakah Rasulullah menangis, padahal Allah telah mengampuni dosa Rasulullah baik yang terdahulu maupun yang akan datang?. Nabi menjawab: "Apakah saya ini bukan seorang hamba yang pantas dan layak bersyukur kepada Allah Swt.? Dan bagaimana saya tidak menangis? Pada malam ini Allah Swt telah menurunkan ayat kepadaku (Q.S. Ali Imran/3 Ayat 190-191) Selanjutnya beliau berkata: "Alangkah rugi dan celaknya orang-orang yang membaca ini dan tidak memikirkan dan tidak merenungkan kandungan artinya".

b. Asbabun Nuzul Q.S. Ali Imran/3 : 159

Sebab-sebab turunnya ayat ini kepada Nabi Muhammad

saw adalah sebagaimana yang diriwayatkan oleh Ibnu Abbas r.a. Ia menjelaskan bahwasanya setelah terjadinya perang Badar, Rasulullah mengadakan musyawarah dengan Abu Bakar r.a dan Umar bin Khatthab r.a untuk meminta pendapat bahwa mereka tentang para tawanan perang, Abu Bakar ra berpendapat, meraka sebaiknya dikembalikan kepada keluarganya dan keluarganya diminta untuk membayar tebusan. Namun, Umar r.a berpendapat bahwa mereka sebaiknya dibunuh. Yang diperintah membunuh adalah keluarganya. Rasulullah tidak langsung mengambil keputusan, sehingga turunlah ayat ini sebagai dukungan atas pendapat Abu Bakar r.a (HR. Kalabi)



Aktivitas 1.5

Aktivitas Peserta Didik:

Bersama kelompok, carilah tafsir Q.S. Ali Imran/3 : 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3 : 159 dalam kitab-kitab tafsir, misalnya tafsir al-Maraghi, tafsir Jalalain, tafsir Ibnu Katsir atau kitab tafsir lainnya.

6. Menelaah Tafsir Q.S. Ali Imran/ 3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/ 3: 159

a. Tafsir Q.S. Ali Imran/ 3: 190-191

Dalam ayat al-Qur'an terdapat ayat-ayat yang memerintahkan manusia untuk menggunakan akal, merenung dan memikirkan atas penciptaan Allah baik yang ada di langit dan bumi maupun di antaranya. Di antara ayat Al-Quran yang menerangkan tentang hal tersebut yaitu Q.S. Ali Imran Ayat 190-191.

Pada Q.S. Ali Imran Ayat 190 dijelaskan bahwa tatanan langit dan bumi serta dalam bergantinya siang dan malam secara teratur sepanjang tahun menunjukkan keagungan Tuhan, kehebatan pengetahuan dan kekuasaan-Nya. Langit dan bumi dijadikan oleh Allah bertingkat dengan sangat tertib, bukan hanya semata dijadikan, tetapi setiap saat tampak hidup, semua bergerak menurut orbitnya.

Bergantinya malam dan siang, berpengaruh besar pada kehidupan manusia dan segala yang bernyawa. Terkadang malam terasa panjang atau sebaliknya. Musim pun yang berbeda. Musim dingin, panas, gugur, dan semi, juga musim hujan dan panas. Semua itu menjadi tanda-tanda kebesaran dan keagungan Allah Swt bagi orang yang berpikir. Hal tersebut tidaklah terjadi dengan sendirinya.

Pasti ada yang mengaturnya yaitu Allah Swt.

Sementara itu Q.S. Ali Imran Ayat 191 memberikan penjelasan pada orang-orang yang cerdas dan berpikir tajam (*Ulul Albab*), yaitu orang yang berakal, selalu menggunakan pikirannya, mengambil ibrah, hidayah, dan menggambarkan keagungan Allah. Ia selalu mengingat Allah (berdzikir) di dalam keadaan apapun, baik di waktu ia berdiri, duduk atau berbaring. Ayat ini menjelaskan bahwa ulul albab ialah orang-orang baik lelaki maupun perempuan yang terus menerus mengingat Allah dengan ucapan atau hati dalam seluruh situasi dan kondisi.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa objek dzikir adalah Allah, sedangkan objek pikir ciptaan Allah berupa fenomena alam. Ini berarti pendekatan kepada Allah lebih banyak didasarkan atas hati. sedang pengenalan alam raya didasarkan pada penggunaan akal, yakni berpikir. Akal memiliki kemerdekaan yang luas untuk memikirkan fenomena alam, tetapi ia memiliki keterbatasan dalam memikirkan atas kekuasaan Allah Swt.

Oleh karena itu sangat tepat sabda Rasulullah Saw. yang diriwayatkan oleh Abu Nu'aim melalui Ibn 'Abbas, berikut ini;

تَفَكَّرُوا فِي الْخَلْقِ وَلَا تَتَفَكَّرُوا فِي الْخَالِقِ

Artinya: "Berpikirlah tentang ciptaan Allah dan janganlah engkau berfikir tentang hakikat penciptanya (HR. Abu Nu'aim) lihat tafsir

Hadis itu berbicara tentang salah satu ciri khas manusia yang membedakanya dari makhluk yang lain. Manusia adalah makhluk yang berpikir. Dengan kemampuan itulah manusia bisa meraih berbagai kemajuan, kemanfaatan, dan kebaikan. Namun, sejarah juga mencatat bahwa tidak sedikit manusia mengalami kesesatan dan kebinasaan akibat berpikir. Karena itu, Rasulullah Saw. menghendaki kita, kaum muslimin, untuk memiliki budaya tafakur yang akan bisa mengantarkan kita kepada kemajuan, kemanfaatan, kebaikan, ketaatan, keimanan, dan ketundukan kepada Allah Swt.

b. Tafsir Q.S. Ali Imran/ 3: 159

Dalam Ayat itu bertemulah pujian yang tinggi dari Allah Swt. terhadap Rasul-Nya, karena sikap Nabi Muhammad Saw. yang lemah lembut, tidak lekas marah kepada ummatnya yang tengah dituntun dan dididik agar iman mereka lebih sempurna. Sekalipun sudah

sedemikian nyata kesalahan beberapa orang yang meninggalkan tugasnya, karena terpesona akan harta itu, namun Rasulullah Saw. tidaklah terus marah-marah. Dalam ayat ini Allah Swt menegaskan, pujian-Nya kepada Rasul, bahwasanya sikap yang lemah lembut itu, terwujud karena kepada Allah Swt. telah memasukkan rahmat-Nya. Rahmat, belas kasihan, cinta kasih itu telah ditanamkan Allah Swt. ke dalam diri beliau, sehingga rahmat itu pulalah yang mempengaruhi sikap beliau dalam memimpin.

Meskipun dalam keadaan genting, seperti terjadinya pelanggaran–pelanggaran yang dilakukan oleh sebagian kaum muslimin dalam perang Uhud yang menyebabkan kaum muslimin menderita, Rasulullah tetap bersikap lemah lembut dan tidak marah terhadap pelanggar itu, bahkan beliau memaafkannya, dan memohonkan ampunan dari Allah untuk mereka. Seandainya Nabi Muhammad Saw. bersikap keras, berhati kasar tentulah mereka akan menjauh dari beliau.

Disamping itu Nabi Muhammad selalu bermusyawarah dengan mereka dalam segala hal. Apalagi dalam urusan peperangan. Oleh karena itu kaum muslimin patuh melaksanakan putusan-putusan musyawarah itu karena keputusan itu merupakan keputusan mereka sendiri bersama Nabi. Mereka tetap berjuang dan berjihad di jalan Allah dengan tekad yang bulat tanpa menghiraukan bahaya dan kesulitan yang mereka hadapi. Mereka bertawakal sepenuhnya kepada Allah Swt, karena tidak ada yang dapat membela kaum muslimin, selain Allah.

Secara singkat Q.S. Ali Imran Ayat 159 menyebutkan secara berurutan untuk dilakukan sebelum bermusyawarah, yaitu sebagai berikut

1. Bersikap lemah lembut. Orang yang melakukan musyawarah harus menghindari tutur kata yang kasar serta sikap keras kepala, supaya mitra musyawarah tidak pergi menghindar.
2. Memberi maaf dan bersedia membuka diri. Kecerahan pikiran hanya dapat hadir bersamaan dengan sirnanya kekerasan hati serta kedengkian dan dendam.
3. Memohon ampunan Allah Swt. sebagai pengiring dalam bertekad, kemudian bertawakal kepada-Nya atas keputusan yang dicapai yang diharapkan dari musyawarah adalah mufakat untuk kebenaran karena dalam bermusyawarah, kadang terjadi perselisihan pendapat atau perbedaan.

4. Dalam menghadapi semua masalah orang yang bermusyawarah harus bersikap lemah lembut, melalui jalur musyawarah untuk mufakat, tidak boleh dilakukan dengan hati yang kasar dan perilaku kekerasan.
5. Mengutamakan musyawarah untuk mufakat dalam menyelesaikan setiap urusan.
6. Apabila telah dicapai suatu kesepakatan, semua pihak harus menerima dan bertawakal (menyerahkan diri dan segala urusan) kepada Allah Swt. Dan Allah mencintai hamba-hambanya yang bertawakkal

c. Demokrasi dan Musyawarah

Konsep demokrasi pada hakekatnya sama hampir dengan konsep musyawarah dalam Islam. Namun, terdapat beber apa perbedaan diantara keduanya yang menyebabkan sebagian masyarakat masih belum dapat menerima konsep demokrasi. Ada dua hal yang mendasari perbedaan tersebut, di antaranya: (1) demokrasi berasal dari negara Barat, sedangkan musyawarah dalam Islam berasal dari negara timur; (2) pengambilan keputusan dalam sistem demokrasi lebih menekankan pada suara terbanyak, sedangkan keputusan musyawarah diambil berdasarkan kesepakatan dan kesepakatan bersama walaupun pendapat berasal dari sekelompok tokoh masyarakat. Namun terlepas dari dua pemahaman tersebut, demokrasi dan musyawarah memiliki tujuan yang sama yaitu menghasilkan keputusan yang dapat diterima oleh setiap kalangan mayoritas dan kalangan minoritas. Musyawarah dan demokrasi merupakan dua metoda penyelesaian masalah dalam kehidupan dunia yang mengalami perbedaan bahkan sangat berlawanan. Musyawarah menghasilkan suatu keputusan yang disebut mufakat. Sedangkan, demokrasi menghasilkan suatu keputusan yang disebut penetapan pihak yang memenangkan atas dasar pemilihan.

Seementara itu mufakat sebagai hasil keputusan musyawarah merupakan hasil terbaik dari berbagai perbedaan dan kehendak dalam pemecahan masalah yang disepakati dan ditetapkan secara bersama terhadap suatu persoalan kehidupan berbangsa dan bernegara. Demokrasi merupakan nilai dari Islam, yang memiliki makna dan hubungan yang erat. Adapun makna yang terkandung dalam musyawarah adalah sebagai berikut :

1. Setiap manusia memiliki kedudukan, hak, dan kewajiban yang sama
2. Setiap orang tidak boleh memaksakan kehendak kepada orang lain,

3. Setiap orang mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama
4. Setiap orang menghormati dan menjunjung tinggi keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah
5. Setiap orang mengutamakan kepentingan bersama diatas kepentingan pribadi atau golongan
6. Setiap orang memberikan kepercayaan kepada wakil-wakil yang dipercayai untuk melaksanakan permusyawaratan

7. Menghafalkan Q.S. Ali Imran/ 3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/ 3: 159



Aktivitas 1.6

Aktivitas Peserta Didik:

Peserta didik berlatih menghafalkan Q.S. Ali Imran /3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran /3: 159 secara berpasangan.

8. Menerapkan Prinsip Berpikir Kritis dan Berdemokrasi secara Islam :

Islam sangat menghargai manusia yang berpikir kritis. Di dalam Al-Qur'an terdapat banyak pengulangan kata yang berakar kata *aql*, *fikr*, *fiqh*, *dzikr*, yang menginspirasi untuk mengembangkan pemikiran pemikirannya. Semangat ini mendorong ilmuan Islam untuk mencurahkan gagasan dan pikiran sehingga melahirkan ilmu-ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi umat manusia di dunia.

Secara Islami berpikir kritis bukan berarti berpikir bebas yang tak terbatas karena kemampuan akal pikiran manusia memiliki keterbatasan. Oleh sebab itu hasil pemikiran sekaligus kebenaran berpikir yang dilakukan manusia bersifat relatif. Sementara itu kebenaran yang mutlak dan pasti hanyalah milik Allah Swt.

Oleh karena itu, ada kalimat yang masyhur di kalangan ulama *fiqh*, dan hampir semua imam mazhab pernah mengatakan kalimat ini, yaitu: *"Pendapatku benar, tapi bisa saja salah. Pendapat selainku itu salah tapi bisa jadi benar"*

Semua imam mazhab mengklaim bahwa pendapatnya itu ialah yang benar namun dengan kerendahan hati mereka mengatakan bahwa pendapatnya itu benar dengan kemungkinan adanya kesalahan, akan

tetapi pendapat yang lain salah dengan kemungkinan adanya kebenaran di dalamnya.

Pernyataan para imam tentang kebenaran pendapat mazhabnya merupakan bentuk pertanggungjawaban atas apa yang telah mereka lakukan, dan bukan berarti menunjukkan kesombongan mereka. Dalam arti kata bahwa hasil pemikiran para imam mazhab itu dapat dipertanggungjawabkan karena telah melalui tahap pengujian berulang-ulang dan konsisten.

Akan tetapi, pengakuan para imam tentang kebenaran pendapat ulama yang lain merupakan bentuk apresiasi, pengakuan, dan penghargaan atas jerih payah pihak lain dalam mencurahkan segala kemampuan pikiran. Kebetulan pemikiran di antara mereka berbeda disebabkan perbedaan sudut pandang dan cara berpikir satu mazhab dengan mazhab lainnya. Walaupun demikian mereka saling menghargai satu dengan lainnya karena dilandasi semangat bahwa kebenaran berpikir manusia adalah bersifat relatif adanya.

Sikap para imam mazhab dengan mempertahankan dan mempertanggungjawabkan kebenaran pendapat kelompoknya di satu sisi, sedangkan di sisi lain mengakui dan mengapresiasi pendapat kelompok yang lain merupakan cermin ajaran Islam yang sudah lama mempraktikkan nilai-nilai demokrasi. Istilah demokrasi memang baru dikenal dalam dunia Islam akan tetapi praktek demokrasi sudah dilakukan umat Islam semenjak berabad-abad silam.

Di alam demokrasi, setiap orang boleh mengemukakan pendapat berdasarkan nalar kritisnya. Dengan catatan bahwa berpikir kritis sangat dianjurkan tapi memaksakan pendapat dan mencemooh pikiran pihak lain sangat dihindarkan.

9. Manfaat Berpikir Kritis dan Berdemokrasi

a. Manfaat Berpikir Kritis

Pertama, berpikir kritis memiliki banyak solusi jawaban ide kreatif. Membiasakan diri berpikir kritis akan melatih siswa memiliki kemampuan untuk berpikir rasional. Berpikir dan bertindak reflektif adalah tindakan dan pikiran yang tidak direncanakan, terjadi secara spontan, serta melakukan hal-hal lain tanpa perlu secara ulang. Terbiasa berpikir kritis juga akan berdampak pada siswa memiliki banyak solutif dari jawaban serta ide-ide cerdas, jika siswa mempunyai suatu masalah, tidak hanya terpaku pada satu jalan solusi atau penyelesaian, siswa akan memiliki banyak opsi atau pilihan penyelesaian masalah tersebut.

Berpikir kritis akan membuat siswa memiliki banyak ide-ide cerdas dan inovatif serta *out of the box*.

Kedua, dengan berpikir kritis mudah memahami pemikiran orang lain. Berpikir kritis membuat pikiran lebih fleksibel, tidak kaku dalam mengutarakan pendapat atau pemikiran ide-ide dari yang lain, lebih mudah untuk menerima pendapat orang lain yang memiliki persepsi yang berbeda dengan diri sendiri. Hal ini memang tidak mudah untuk dilakukan, namun jika telah terbiasa untuk berpikir kritis, maka dengan sendirinya, secara spontanitas, hal ini akan mudah untuk dilakukan. Keuntungan lain dari memiliki pikiran yang lebih fleksibel dari berpikir kritis akan lebih mudah memahami sudut pandang orang lain. Tidak terlalu terpaku pada pendapat diri sendiri, dan lebih terbuka terhadap pemikiran, ide, atau pendapat orang lain.

Ketiga, dengan berpikir kritis dapat memperbanyak kawan dan rekan sejawat yang baik. Ada lebih banyak manfaat yang bisa diperoleh karena berpikir kritis, dan proses itu pada umumnya saling berkaitan. Misalnya saja lebih terbuka, menerima, serta tidak kaku dalam menerima pendapat orang lain, akan dihormati oleh teman-teman kerja, karena mau dan mengerti pendapat orang lain dengan pikiran terbuka.

Keempat, dengan berpikir kritis akan lebih mandiri. Mampu berpendapat secara mandiri, artinya tidak harus selalu mengistimewakan orang lain. Pada saat dihadapkan pada situasi yang rumit dan sulit serta harus segera mengambil keputusan, orang yang berpikir kritis tidak perlu menunggu orang lain yang mampu menyelesaikan masalah. Dengan memiliki pikiran yang kritis, seseorang akan dapat memunculkan ide-ide, gagasan, serta solusi penyelesaian masalah yang baik, melatih berfikir tajam, cerdas, serta inovatif.

Kelima, orang yang berpikir kritis sering menemukan peluang dan kesempatan baru dalam segala hal, bisa dalam pendidikan, pekerjaan atau bisnis atau usaha. Tentu saja hal ini akan berdampak pada kewaspadaan diri sendiri. Untuk menemukan peluang dibutuhkan pikiran yang tajam serta mampu menganalisa peluang yang ada pada suatu keadaan.

b. Manfaat Berdemokrasi secara Islami

Adapun hal hal yang dapat kita manfaatkan dalam kehidupan sehari hari dari pelajaran ayat berdemokrasi adalah :

1. Kita tidak boleh berkeras hati dan bertindak kasar dalam menyelesaikan suatu permasalahan, tetapi harus bertindak dengan hati yang lemah lembut.

2. Kita harus berlapang dada, berperilaku lemah lembut, bersikap pemaaf dan berharap ampunan Allah Swt.
3. Dalam kehidupan sehari-hari kita harus mengutamakan musyawarah untuk mufakat dalam menyelesaikan setiap persoalan.
4. Apabila telah tercapai mufakat, kita harus menerima dan melaksanakan keputusan musyawarah.
5. Kita selalu berserah diri kepada Allah Swt sehingga tercapai keseimbangan antara ikhtiar dan berdoa



D. PENERAPAN KARAKTER

Setelah mengkaji materi tentang "*Berfikir kritis dan berdemokrasi*", diharapkan peserta didik dapat menerapkan karakter dalam kehidupan sehari-hari sebagai berikut:

<i>Berfikir kritis dan berdemokrasi</i>	religius, kerjasama, toleran, damai, disiplin, jujur, tanggungjawab, dan peduli
---	---

No.	Butir Sikap	Nilai Karakter
1	Muis telah melakukan musyawarah, ia memegang teguh hasil musyawarah dan berserah diri kepada Allah Swt	
2	Ahmadi dan Fikri memiliki perbedaan pandangan dan pendapat dalam musyawarah. Kemudian mereka beradu argumentasi, salah satu argumennya tidak banyak disetujui oleh rekan dalam majlis, sikap Ahmadi menerima pendapat lain, dan menghormati keputusan tersebut.	

3	Abas dan Ibnu maju dalam pemilihan Kepala Desa, mereka berdua menyampaikan visi dan misi serta program kerja dalam pemilihan tersebut. Ibnu memperoleh suara di bawah Abas dua suara, tetapi Ibnu menerima kekalahan walaupun hanya dua suara.	
4	Abidin mendapat undangan dalam rapat penentuan batas wilayah antar kecamatan. Berdasarkan adat atau kebiasaan rapat terkadang mundur dari jam yang telah ditentukan, walaupun demikian Abidin sabar menanti teman teman rapat tersebut sampai satu jam, ia tetap datang tepat waktu. Sikap tersebut merupakan bagian intergitas Abidin.	
5	Ardhi menepati hasil musyawarah di rukun warga, walaupun ia tidak sependapat, ia tetap menghormati dan menghargai meskipun hal itu tidak sesuai dengan agama dan keyakinannya	



E. KHULASAH

Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan yang sangat esensial untuk kehidupan, dan berfungsi efektif dalam semua aspek kehidupan. Berpikir kritis telah lama menjadi tujuan pokok dalam pendidikan di Indonesia. Keterampilan kognitif yang digunakan dalam berpikir kritis berkualitas tinggi memerlukan disiplin secara intelektual, evaluasi diri, berpikir yang sehat, tantangan dan dukungan.

Sebagai anak bangsa, kita dituntut untuk selalu berpikir kritis untuk menangani berbagai persoalan kehidupan. Dalam hal ini, kritis yang dimaksud harus tetap berada dalam jalur yang ada sesuai dengan tugas dan peran pelajar. Selain itu, tugas dan peran pelajar juga harus diseimbangkan dengan realita yang ada.

Dengan belajar nilai nilai religius yang ada, kita hidup di sebuah negara

yang berdaulat. Berdemokrasi telah menjadi esensi pokok dalam kehidupan, bahwa demokrasi di Indonesia telah berjalan dari waktu ke waktu. Namun kita harus mengetahui bahwa pengertian demokrasi Pancasila adalah demokrasi yang dihayati oleh bangsa dan negara Indonesia yang dijiwai dan diintegrasikan oleh nilai-nilai luhur dan falsafah bangsa. Oleh karena itu, kita sebagai umat islam yang hidup di Indonesia telah merasakan perjalanan berdemokrasi dan manfaatnya akan lebih maksimal dan berdaya guna bila kita isi dengan nilai nilai religius.



F. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Berilah nilai sikap sosial siswa pada kolom yang sesuai dengan sikap peserta didik melalui observasi!

NO	Nama Siswa	Aspek Penilaian								
		Kerja sama	Religius	Toleran	Damai	Disiplin	Jujur	Peduli	Skor	Nilai
1										
2										
3										

2. Penilaian Pengetahuan

I. Pilihlah Jawaban yang Benar dan Berikan Tanda Silang (X) pada a, b, c, d, atau e!

- Berdasarkan Q.S. ali-Imran/ 3: 159 mencerminkan pengamalan dalam kehidupan untuk bersikap
 - demokratis
 - lemah lembut
 - pasrah
 - demokratis dan lemah lembut
 - berpegang teguh pada prinsip
- Lafal الْمُتَوَكِّلِينَ mengandung hukum bacaan *izhar qamariyah*, karena
 - ada alif lam bertemu dengan huruf ain
 - ada alif lam bertemu dengan huruf mim

- C. ada alif lam bertemu dengan huruf ha
- D. ada alif lam bertemu dengan huruf gain
- E. ada alif lam bertemu dengan huruf hamzah

3. Baca dan pahamiilah penggalan ayat di bawah ini!

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ وَإِخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ

Lafal yang digarisbawahi pada penggalan ayat tersebut artinya

- A. dan penghargaan
- B. dan permasalahan
- C. dan pergantian
- D. dan pemeliharaan
- E. dan pengkhianatan

4. Bacalah dengan tartil penggalan Q.S. Ali Imran/3: 159 di bawah ini!

فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ

Penggalan ayat tersebut mengandung perintah supaya kita

- A. tolong menolong
- B. toleransi dengan agama lain
- C. menyantuni fakir miskin
- D. bersikap demokratis
- E. pasrah pada Allah, yakin padaNya

5. Salah satu di antara pokok-pokok pengertian yang terkandung dalam surah Ali Imran Ayat 190 adalah

- A. pergantian siang dan malam merupakan bukti keagungan Allah Swt.
- B. perintah memuliakan tetangga dan tamu
- C. larangan minum minuman keras
- D. perintah menjauhi pergaulan bebas
- E. larangan bersikap takabbur dan berdusta

6. Lafal وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ mengandung hukum bacaan

- | | |
|-------------------|--------------------|
| A. ikhfa' syafawi | D. izhar qamariyah |
| B. izhar syafawi | E. idgam syamsiyah |
| C. idgam syafawi | |

7. Bacalah dengan cermat pernyataan-pernyataan di bawah ini!
- 1) Pengurus Rohis mengadakan musyawarah dalam rangka mengadakan studi banding
 - 2) Ketua OSIS menetapkan peraturan yang harus ditaati oleh semua anggotanya.
 - 3) Warga kampung mengadakan rapat untuk melakukan kegiatan bersama dalam rangka hari ulang tahun kampung.
 - 4) Ketua kelas mengadakan rapat untuk pembentukan kelompok piket kerja harian
 - 5) Haris sebagai ketua kelas, menetapkan sendiri tugas kelompok kebersihan kelas.

Dari lima pernyataan tersebut yang mencerminkan pengamalan dari Q.S. Ali Imran Ayat 159 adalah

- A. pernyataan nomor 1, 2, dan 3.
- B. pernyataan nomor 1, 2, dan 4.
- C. pernyataan nomor 1, 3, dan 4.
- D. pernyataan nomor 2, 3, dan 4.
- E. pernyataan nomor 2, 4, dan 5.

8. Baca dan pahami penggalan Q.S. Ali Imran ayat 191 di bawah ini!

رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا
adalah

- A. Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua itu benar-benar.
- B. Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua itu sia-sia.
- C. Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua itu dengan kekuasaan-Mu.
- D. Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua itu dengan kehendak-Mu.
- E. Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua itu dengan keagungan-Mu.

9. Baca dan pahami pernyataan ini dengan cermat!

- A. Malik setelah berusaha keras kemudian ia bertawakal.
- B. Mardiyah setelah mengerjakan ulangan memastikan berhasil dengan baik.
- C. Herman bersikap lemah lembut dalam bergaul dengan siapa saja.
- D. Rusmini suka memaafkan temannya yang berbuat kehilafan kepadanya.
- E. Badri sering mengerjakan salat tahajud tanpa diperintah oleh orang tuanya.

10. Dari pernyataan-pernyataan tersebut yang mencerminkan pengamalan dari kandungan surah Ali Imran ayat 159 adalah

- A. pernyataan nomor 1, 2, dan 3.
- B. pernyataan nomor 1, 2, dan 4.
- C. pernyataan nomor 1, 3, dan 4.
- D. pernyataan nomor 2, 3, dan 4.
- E. pernyataan nomor 2, 4, dan 5.

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Tulislah tiga contoh lafal yang mengandung hukum bacaan *idgam syamsiyah*!
2. Sebutkan pokok-pokok pengertian yang terkandung dalam surah Ali Imran Ayat 190!
3. Tulislah lafal-lafal yang mengandung hukum bacaan *ikhfa'* yang terdapat dalam surah Ali Imran ayat 159!
4. Terjemahkan lafal-lafal di bawah ini!

يَذْكُرُونَ اللَّهَ ---- وَشَاوَرَهُمْ ---- سُبْحَانَكَ

5. Sebutkan pokok-pokok pengertian yang terkandung dalam surah Ali Imran ayat 159!
6. Tulislah lafal-lafal yang mengandung hukum bacaan *idgam syamsiyah* yang terdapat dalam surah Ali Imran ayat 191!
7. Tulislah tiga contoh lafal yang mengandung bacaan *qalqalah sugra*!
8. Bagaimana terjemahan dari lafal-lafal di bawah ini?


غَلِيظَ الْقَلْبِ ---- خَلَقْتَ ----- وَقَعُودًا

9. Tulislah tiga lafal yang mengandung hukum bacaan *idhar qamariyah*!
10. Tulislah lafal-lafal yang mengandung hukum bacaan *idgam bigunnah* yang terdapat dalam surah Ali Imran ayat 159!

3. Penilaian Keterampilan:

Lembar Portofolio

1. Lakukan wawancara terhadap politisi atau pengurus partai tentang berdemokrasi yang mencerminkan sikap saling menghormati. Coba bandingkan dengan sikapmu sehari-hari! ketiklah hasil wawancara tersebut dengan rapi!
2. Tulislah pada kolom berikut ini tentang sikap berdemokrasi! Bandingkan dan sebutkan untung dan ruginya menurutmu!



Contoh Berdemokrasi Pancasila	Contoh Berdemokrasi Liberal

3. Carilah contoh kasus yang menunjukkan perilaku santun politisi!
4. Ceritakan pengalaman yang menunjukkan sikapmu yang kurang bijaksana di masa lalu! Cobalah renungkan apa yang seharusnya kamu lakukan pada waktu itu!
5. Bagilah kelasmu menjadi beberapa kelompok yang masing-masing terdiri dari lima siswa!
6. Kemudian carilah kisah teladan dari seorang demokrat sejati,! Setiap kelompok memilih dari tema pemilu yang damai, adil dan bermartabat. Kisah tersebut diketik rapi dalam dua halaman kuarto. Kisah tersebut dapat diambil dari sejarah kehidupan sahabat, atau ulama.

BAB 2

KEHIDUPAN MANUSIA DI HARI KIAMAT





A. AYO...KITA MEMBACA AL-QUR'AN!

Sebelum mulai pembelajaran, mari kita membaca Al-Quran dengan tartil. Semoga dengan membiasakan diri membaca al-Qur'an, kita selalu mendapat keberkahan dan kemudahan dalam belajar dan mendapatkan ridha-Nya. Amin.



Aktivitas 2.1

Aktivitas Peserta Didik:

1. Bacalah Q.S. Yasin/ 35: 51-56 dan Q.S. Thaha/ 20: 108-109 di bawah ini bersama-sama dengan tartil selama 5-10 menit !
2. Perhatikan mahraj dan tajwidnya!

Q.S. Yasin/36: 51-56

وَنُفِخَ فِي الصُّورِ فَإِذَا هُمْ مِنَ الْأَجْدَاثِ إِلَىٰ رَبِّهِمْ يَنْسِلُونَ ﴿٥١﴾
قَالُوا يُوَيْلَنَا مَنْ بَعَثَنَا مِنْ مَرْقَدِنَا هَذَا مَا وَعَدَ الرَّحْمَنُ وَصَدَقَ
الْمُرْسَلُونَ ﴿٥٢﴾ إِنَّ كَانَتْ إِلَّا صَيْحَةً وَاحِدَةً فَإِذَا هُمْ جَمِيعٌ لَدَيْنَا
مُحْضَرُونَ ﴿٥٣﴾ فَالْيَوْمَ لَا تُظْلَمُ نَفْسٌ شَيْئًا وَلَا تُجْزَوْنَ إِلَّا مَا كُنتُمْ
تَعْمَلُونَ ﴿٥٤﴾ إِنَّ أَصْحَابَ الْجَنَّةِ الْيَوْمَ فِي شُغْلٍ فَاكِهُونَ ﴿٥٥﴾ هُمْ
وَأَزْوَاجُهُمْ فِي ظِلِّ عَلَى الْأَرَائِكِ مُتَكِئُونَ ﴿٥٦﴾

QS. at-Thaha/20: 108-109

يَوْمَئِذٍ يَتَّبِعُونَ الدَّاعِيَ لَا عِوَجَ لَهُ وَخَشَعَتِ الْأَصْوَاتُ لِلرَّحْمَنِ فَلَا تَسْمَعُ إِلَّا هَمْسًا ﴿١٠٨﴾ يَوْمَئِذٍ لَا تَنْفَعُ الشَّفَاعَةُ إِلَّا مَنْ أَذِنَ لَهُ الرَّحْمَنُ وَرَضِيَ لَهُ قَوْلًا ﴿١٠٩﴾



B. INFOGRAFIS





C. TADABUR



Aktivitas 2.2

Aktivitas Peserta Didik:

1. Bacalah inspirasi di bawah ini dan renungkan untuk mengawali pembelajaran ini
2. Amati gambar berikut kemudian jelaskan makna kandungannya yang terkait dengan tema pelajaran !

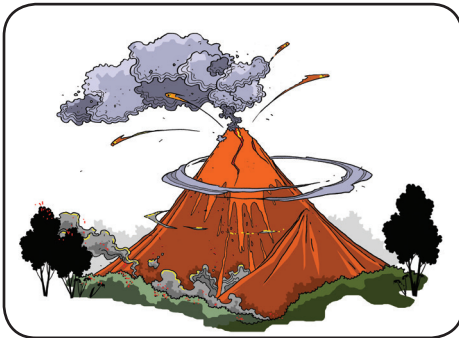
Kiamat adalah peristiwa yang sangat menakutkan bagi kebanyakan manusia. Peristiwa yang sangat dahsyat di muka bumi ini akan terjadi dan itu pasti. Banyak orang yang mereka reka atau meramalkan akan terjadinya hari kiamat, seperti film Kiamat 2012, dan ramalan kiamat di California. Menurut al-Qur'an tidak seorang pun yang tahu kapan terjadinya peristiwa Kiamat itu, bisa terjadi secara mendadak tanpa bisa diduga sebelumnya. Banyak kejadian yang aneh aneh, bencana alam yang datang tiba tiba tanpa diketahui sebelumnya seperti bencana Tsunami Aceh, Jepang, Gempa bumi yang menghancurkan bangunan di Bantul Yogyakarta tahun 2010 itu semua terjadi secara mendadak.

Sebelum terjadinya kiamat kubro (Kiamat Besar), yaitu kiamat total yang memusnahkan seluruh kehidupan manusia di bumi ini, Allah Swt. akan mendatangkan banyak kiamat shugro (kiamat kecil) yang merupakan bencana alam lokal atau rusaknya alam yang menimbulkan korban jiwa hingga puluhan sampai ratusan ribu jiwa. Saat ini barang kali di sekitar kita ada kejadian kiamat kecil seperti banjir bandang, tanah longsor, Tsunami di Aceh, Jepang, gempa Sumatra Barat, Gempa Turki, tornado di Amerika , banjir di Thailand, banjir dan longsor di Pacitan dan lain sebagainya.

Walaupun sebagian besar manusia percaya bahwa kehidupan di bumi ini akan hancur dan musnah, tidak semua orang percaya dan meyakini akan ada lagi kehidupan yang baru diakhirat. Semua orang percaya bahwa semua kita akan mati. Semua orang percaya bahwa kehidupan di bumi ini akan hancur pada hari kiamat, namun tidak semua orang percaya akan adanya pertanggungjawaban atas semua perilaku manusia di dunia. Al-Qur'an selalu mengingatkan agar kepada semua manusia agar mempersiapkan diri pada kehidupan yang abadi di akhirat.

Amati Gambar di bawah Ini, Kemudian Jelaskan Makna yang Tersirat dalam Gambar di bawah ini!

Berakhirnya kehidupan manusia dan alam semesta,



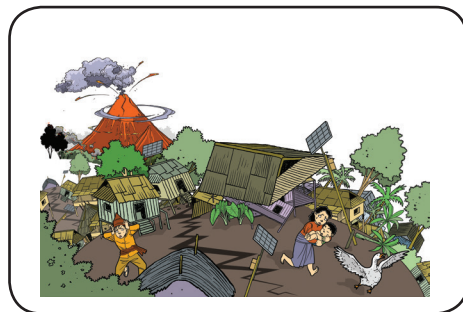
Gambar 2.1
Gunung Meletus



Gambar 2.2
Gempa Bumi dan Tsunami



Gambar 2.3 liang lahat dan mayat manusia dimasukkan ke kubur



Gambar 2.4 Gempa Bumi dan Gunung Meletus



D. WAWASAN ISLAMI

Beriman kepada hari akhir adalah bagian dari rukun iman yang wajib diyakini seorang muslim. Meyakini kehidupan akhirat tersebut adalah salah satu ciri orang-orang yang bertakwa. Kita harus meyakini datangnya kiamat yaitu ketika manusia di dunia akan menemui pembalasan dengan seadil-adilnya.

1. Fungsi Beriman kepada Hari Akhir

Peristiwa kiamat merupakan peristiwa kehancuran yang luar biasa yang tidak pernah terjadi sebelumnya. Al-Qur'an banyak menginformasikan keadaan yang akan dialami ketika Kiamat itu terjadi, antara lain sebagai berikut.

الْقَارِعَةُ ۝١ مَا الْقَارِعَةُ ۝٢ وَمَا أَذْرِكْ مَا الْقَارِعَةُ ۝٣ يَوْمَ يَكُونُ
النَّاسُ كَالْفَرَاشِ الْمَبْثُوثِ ۝٤ وَتَكُونُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ الْمَنْفُوشِ ۝٥

Artinya: "Hari Kiamat. Apakah hari Kiamat itu? Tahukah kamu apakah hari Kiamat itu? Pada hari itu manusia seperti anai-anai yang bertebaran. Dan gunung-gunung seperti bulu yang dihambur-hamburkan." (Q.S. al-Qariah/101: 1-5)

Setelah kehidupan dunia yang fana ini mengalami kehancuran di Hari Kiamat, semua manusia akan menghadapi peristiwa-peristiwa besar yang pasti terjadi, yaitu peristiwa-peristiwa di Hari Akhirat. Pembalasan yang seadil-adilnya dari Allah Swt. atas perbuatan baik maupun buruk manusia ketika hidup di dunia akan dijumpai di hari kiamat sebagaimana firman Allah Swt. sebagai berikut :

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ۝٧ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ۝٨

Artinya: "Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarrah pun, niscaya dia akan melihat balasannya. Dan barangsiapa yang mengerjakan

kejahatan seberat zarrah pun, niscaya dia akan melihat (balasannya) pula."
(Q.S az-Zalzalah/99 : 7-8)

Melalui keimanan dan keyakinan adanya hari Akhir, manusia memiliki harapan akan kehidupan yang kekal dan penuh dengan kenikmatan serta kebahagiaan yang hakiki. Dengan demikian, iman kepada hari Akhir mempunyai fungsi antara lain, sebagai berikut.

1. Sebagai pemelihara diri manusia harus selektif dalam berbuat, bertindak, dan beramal.
2. Sebagai pemacu semangat disiplin dan bertanggung jawab untuk menaati segala perintah Allah swt. serta berusaha menjauhi segala larangan-Nya semaksimal mungkin.
3. Sebagai penunjang kehidupan yang tenang dan tenteram karena telah melaksanakan ibadah maupun muamalah.
4. Sebagai penyadaran bagi manusia yang lupa diri dan tenggelam dalam kesenangan atau kepuasan duniawi. Kesenangan atau kepuasan tersebut bersifat nisbi karena yang hakiki adalah menyelaraskan hidup duniawi dengan kehidupan ukhrawi.
5. Sebagai pewujudan akhlakul karimah dan menghilangkan sifat buruk yang ada pada manusia, di antaranya; egoisme, takabur, sombong, serakah, pemalas, dan kikir serta berusaha memupuk kesadaran sosial sesuai dengan ajaran Islam.

Hikmah yang secara tersirat muncul dari keimanan sebagai muslim sejati pasti juga akan mempengaruhi seluruh sendi kehidupan. Hikmah ini sangat penting karena secara luas juga akan mempengaruhi dalam cara memandang kehidupan manusia dan seluruh makhluk di alam ini. Beberapa hikmah tersebut antara lain dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Manusia tidak hidup di dunia ini selamanya. Oleh karena itu, manusia hendaknya senantiasa menabung amal saleh sebagai bekal untuk kehidupan di akhirat kelak.
2. Manusia tidak boleh berlaku sewenang-wenang selama hidup di dunia karena segala amal perbuatan pasti akan mendapat balasannya di akhirat kelak, tanpa kecuali.
3. Allah Maha Adil. Setiap perbuatan manusia akan mendapat balasan yang setimpal. Dengan kata lain, semua perbuatan akan mendapat balasan dari Sang Maha Pemberi Balasan.
4. Kaum mukmin harus selalu ingat bahwa hari kiamat pasti akan terjadi dan kita harus senantiasa siap setiap saat menghadapi kedatangannya.
5. Iman kepada hari Akhir akan membuat kita memahami akan anti dan tujuan hidup di dunia. Dengan memahami hal tersebut, kita

tidak akan pernah kehilangan arah dan dapat memelihara sikap hidup yang positif serta optimis.

- 6 Dengan beriman kepada hari Akhir, kita bisa menerima segala ketentuan Allah dengan ikhlas. Allah tidak pernah menciptakan segala sesuatu dengan sia-sia. Oleh karena itu, kita harus yakin bahwa setiap manusia memiliki misi dan tujuan dalam kehidupannya serta akan mendapat ganjaran atas usahanya tersebut.



Aktivitas 2.3

Aktivitas Peserta Didik:

1. Tuliskan pengaruh keimanan terhadap hari Kiamat pada diri anda, berilah salah satu contoh!
2. Jelaskan nilai-nilai luhur dari kepribadian yang dapat di ambil!
3. Berbagilah dengan teman yang lain untuk melengkapi nilai-nilai kepribadian dan berikan tanggapan!

2. Macam-Macam Kiamat

a. Kiamat Sugra

Kiamat Sugra adalah kiamat kecil, yaitu berakhirnya kehidupan semua makhluk yang bernyawa dalam skala kecil, contohnya kematian. Setiap manusia pasti akan mengalami kematian sebagaimana firman Allah Swt. berikut ini.

...كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ وَإِنَّمَا تُوَفَّقُونَ أُجُورَكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

Artinya: "tiap-tiap yang bernyawa pasti akan mengalami kematian dan sesungguhnya pahala kamu akan disempurnakan pada hari kiamat." (Q.S. Ali-Imran/3:185)

Kemudian dalam firman-Nya yang lain menyatakan sebagai berikut.

كُلُّ مَنْ عَلَيْهَا فَانٍ ۖ وَيَبْقَىٰ وَجْهُ رَبِّكَ ذُو الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ ۚ

Artinya: "Semua yang ada di bumi itu akan binasa. Dan tetap kekal Zat Tuhanmu yang mempunyai kebesaran dan kemuliaan." (Q.S.

ar-Rahman/ 55: 26-27)

Apabila kita perhatikan ayat-ayat tersebut, semua makhluk, termasuk manusia, akan mengalami kebinasaan. Hal yang harus kita sadari adalah bahwa tidak akan ada satu makhluk pun yang lolos dari kematian. Kematian tidak mengenal usia, tua, muda, anak-anak, dewasa, sehat maupun sakit. Apabila telah sampai ajal, tidak ada yang bisa mengundurkan ataupun memajukannya. Sebagaimana firman Allah swt. berikut ini.

وَلِكُلِّ أُمَّةٍ أَجَلٌ فَإِذَا جَاءَ أَجْلُهُمْ لَا يَسْتَأْخِرُونَ سَاعَةً وَلَا يَسْتَقْدِمُونَ

Artinya: *"Tiap-tiap umat mempunyai ajal, maka apabila telah datang ajalnya, mereka tidak dapat mengundurkannya barang sedikitpun dan tidak dapat (pula) memajukannya."* (Q.S. al-Araf/7 : 34)

Manusia yang mengalami kematian (kiamat sugra) sebelum datangnya hari akhir akan berada di alam Barzakh. Alam Barzakh adalah suatu tempat di antara dunia dan akhirat sebagai tempat berkumpulnya semua manusia yang telah meninggal dunia.

b. Kiamat Kubra

Kiamat Kubra adalah peristiwa yang amat besar karena pada saat itu dengan qudrat dan iradat-Nya, alam semesta beserta isinya akan hancur binasa. Kiamat kubra merupakan rahasia Allah swt. dan akan datang dengan kehendakNya. Allah swt. berfirman:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ إِنَّ زَلْزَلَةَ السَّاعَةِ شَيْءٌ عَظِيمٌ

Artinya: *"Hai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu. Sesungguhnya kegoncangan pada hari kiamat itu adalah suatu kejadian yang amat besar (dahsyat)."* (Q.S. al-Hajj/22:1)

Dalam sebuah hadis dikisahkan bahwa Malaikat Jibril berdialog dengan Rasulullah. Saw. yang isinya tentang waktu terjadinya kiamat sebagai berikut.

قَالَ مَتَى السَّاعَةُ قَالَ مَا الْمَسْئُولُ عَنْهَا بِأَعْلَمَ مِنَ السَّائِلِ
(رواه البخارى)

Artinya: "Wahai Muhammad, kapankah akan terjadinya kiamat?"
Rasulullah menjawab, "Orang yang bertanya lebih tahu daripada orang yang ditanya." (HR Bukhari)

Kemudian dalam firman Allah dinyatakan sebagai berikut.

إِنَّ السَّاعَةَ آتِيَةٌ أَكَادُ أُخْفِيهَا لِيُجْزَى كُلُّ نَفْسٍ بِمَا تَسْعَى ﴿١٥﴾

Artinya: "Dan bahwasanya saat kiamat itu pasti datang dan akan Aku rahasiakan untuk memberi pembalasan kepada setiap diri menurut apa yang telah diusahakannya." (Q.S. Ta-ha/20 : 15)

Dari dalil-dalil naqli di atas, kiamat Kubra pasti akan terjadi dan merupakan peristiwa yang amat dahsyat, terjadi secara tiba-tiba, dan menjadi rahasia Allah swt.



Aktivitas 2.4

Aktivitas Peserta Didik:

1. Buat kelompok di antara teman teman kalian, diskusikan tentang dalil Kiamat, tuliskan hasil diskusi dan presentasikan di depan kelas!
2. Jelaskan nilai nilai luhur dari kepribadian yang dapat di ambil!
3. Berbagilah dengan teman yang lain untuk melengkapi nilai nilai kepribadian dan berikan tanggapan!

3. Dalil Naqli tentang Hari Kiamat

Beberapa ayat Al-Quran berikut ini merupakan dalil-dalil yang menjamin bahwa hari Kiamat pasti terjadi. Dengan adanya dalil-dalil ini, hendaknya semakin menambah keyakinan kita akan hari Akhir dan menambah semangat dalam beramal kebajikan karena segala amal perbuatan pasti akan mendapat balasan yang setimpal.

1. Surah Az-Zalzalah : 1-2

إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا ۚ ۞ وَأَخْرَجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا ۚ ۞

Artinya: "Apabila bumi digoncangkan dengan guncangan yang amat dahsyat. Dan bumi telah mengeluarkan beban-beban berat yang dikandungnya." (Q.S. al-Zalzalah/ 99: 1-2)

2. Surah Al-Waqi'ah : 1-6

إِذَا وَقَعَتِ الْوَاقِعَةُ ۚ ۞ لَيْسَ لِمَنْ لَوْعَتِهَا كَاذِبَةٌ ۖ ۞ خَافِضَةٌ ۚ ۞
رَافِعَةٌ ۚ ۞ إِذَا رُجَّتِ الْأَرْضُ رَجًا ۚ ۞ وَبُسَّتِ الْجِبَالُ بَسًّا ۚ ۞
فَكَانَتْ هَبَاءً مُنْبَثًّا ۚ ۞

Artinya: "Apabila terjadi hari kiamat. Terjadinya (kiamat) itu tidak bisa disangkal. (Kejadian itu) merendahkan (satu golongan) dan meninggikan (golongan) yang lain. Apabila bumi digoncangkan sedahsyat-dahsyatnya. Dan gunung-gunung dihancurkan sehancur-hancurnya. Maka jadilah dia debu yang beterbangan." (Q.S. al-Waqiah/ 56: 1-6)

3. Surah al-Qiyamah: 6-10

يَسْأَلُ أَيَّانَ يَوْمَ الْقِيَمَةِ ۚ ۞ فَإِذَا بَرِقَ الْبَصَرُ ۚ ۞ وَخَسَفَ ۚ ۞
الْقَمَرُ ۚ ۞ وَجُمِعَ الشَّمْسُ وَالْقَمَرُ ۚ ۞ يَقُولُ الْإِنْسَانُ يَوْمَئِذٍ ۚ ۞
أَيْنَ الْمَفَرُّ ۚ ۞

Artinya: "Ia bertanya: 'Bilakah hari kiamat itu?' Maka apabila mata terbelalak (ketakutan). Dan apabila telah hilang cahayanya. Dan matahari serta bulan dikumpulkan. Pada hari itu manusia berkata, "Kemana tempat lari?" (Q.S al-Qiyamah/ 75: 6-10)



Aktivitas 2.5

Aktivitas Peserta Didik:

1. Amati video tentang hari Kiamat dari berbagai perspektif di bawah ini secara teliti!
2. Berilah komentar terhadap tayangan video tersebut dan jelaskan nilai-nilai luhur dari kepribadian yang dapat diambil!
3. Berbagilah dengan teman yang lain untuk melengkapi nilai-nilai kepribadian dan berikan tanggapan!

Hari Kiamat menurut ilmu Geologi

Menurut ilmu geologi, bumi ini terdiri dari semacam gas panas (nebula). Di dalam perut bumi, masih tersimpan gas-gas panas yang karakternya berkembang dan mendesak keluar. Bumi tidak meletus akibat desakan ini karena diimbangi oleh tekanan atmosfer dari luar. Suatu saat tekanan dari dalam itu akan lebih kuat sehingga terjadi gempa dan letusan gunung. Namun, suatu saat tekanan gas dari dalam melemah dan habis sama sekali karena gas yang ada lambat laun menjadi cair dan beku. Sementara itu, tekanan dari luar semakin kuat sehingga bumi akan hancur dan isinya berhamburan.

Hari kiamat menurut ilmu Astronomi

Ahli astronomi menjelaskan bahwa planet-planet yang beredar di angkasa mengelilingi matahari. Peredaran ini berjalan rapi tanpa terjadi tabrakan dan benturan karena adanya daya tarik-menarik yang tidak selamanya utuh. Daya itu semakin lama semakin habis. Bisa kita bayangkan, seandainya suatu saat nanti keseimbangan itu tidak ada lagi, bumi akan meluncur dengan kekuatan yang mahadahsyat menubruk matahari. Dengan demikian, hancurlah bumi ini.

Hari kiamat menurut ilmu Fisika

Letak matahari diperkirakan 150*1000000 kilometer jauhnya dari bumi. Sinar matahari akan sampai ke bumi dalam waktu 8 menit 20 detik. Para fisikawan telah menghitung energi matahari yang dipancarkan sama dengan $5,7 \times 10^{26}$ kalori per menit dan mampu menyala selama 50 miliar tahun. Dengan demikian, waktu menyala bagi matahari juga terbatas dan pada suatu hari nanti, matahari tidak akan bersinar lagi.



Aktivitas 2.6

Aktivitas Peserta Didik:

1. Carilah sebuah artikel di media massa, seperti koran, majalah, atau internet yang mengungkapkan adanya fakta-fakta mengenai tanda-tanda terjadinya hari Kiamat!
2. Berilah komentar terhadap tayangan artikel tersebut dan jelaskan nilai nilai luhur dari kepribadian yang dapat di ambil!
3. Berbagilah dengan teman yang lain untuk melengkapi nilai nilai kepribadian dan berikan tanggapan!

4. Tanda-Tanda akan Terjadinya Kiamat

Kiamat merupakan rahasia Allah Swt. dan datangnya secara tiba-tiba, maka Islam memberikan tanda-tanda terjadinya. Dalam beberapa keterangan hadis, Rasulullah Saw. menjelaskan tanda-tanda terjadinya Kiamat adalah sebagai berikut.

1. Ketika seorang budak perempuan melahirkan anak majikannya.
2. Ketika para pengembala unta-unta hitam mulai bersaing dengan yang lainnya di atas konstruksi gedung-gedung yang tinggi.
3. Lenyapnya ilmu pengetahuan dan meluasnya kebodohan.
4. Meluasnya perilaku minum berbagai minuman keras.
5. Masa atau waktu terasa amat pendek.
6. Munculnya Dajjal.
7. Terbitnya matahari dari arah barat.

Terjadinya tanda-tanda akan tiba hari Kiamat atau hari Akhir merupakan sebuah proses yang panjang. Manusia tidak dapat mengira-ngira serta memprediksi terjadinya peristiwa besar tersebut. Hal itu menunjukkan bahwa hari terjadinya Kiamat benar-benar merupakan hal yang wajib diimani oleh setiap muslim. Seorang muslim yang mengimani hari Kiamat tentu akan mempersiapkan dirinya untuk lebih banyak beramal saleh sebagai konsekuensi dan tanggung jawab makhluk Allah swt. yang diperintahkan untuk beribadah hanya kepada-Nya.



Aktivitas 2.7

Aktivitas Peserta Didik:

1. Carilah sumber sumber literatur yang lain untuk mengetahui peristiwa yang akan terjadi pada hari akhirat!
2. Berilah komentar atau tanggapan terhadap peristiwa yang terjadi pada hari Kiamat tersebut dan jelaskan nilai nilai luhur dari kepribadian yang dapat diambil!
3. Berbagilah dengan teman yang lain untuk melengkapi nilai nilai kepribadian dan berikan tanggapan!

5. Beberapa Peristiwa yang Terjadi di Hari Kiamat

Beberapa peristiwa yang akan terjadi pada hari Akhirat antara lain sebagai berikut.

a. Yaumul Ba'ats

Yaumul Ba'ats adalah suatu saat ketika semua makhluk yang bernyawa dan berakal akan dibangkitkan setelah mengalami kematian atau kiamat. Semua manusia pasti akan dihidupkan dan dibangkitkan kembali oleh Allah swt. untuk dimintai pertanggungjawabannya selama hidup di dunia. Firman Allah swt.

وَأَقْسَمُوا بِاللَّهِ جَهْدَ أَيْمَانِهِمْ لَا يَبْعَثُ اللَّهُ مَنْ يَمُوتُ بَلَى وَعْدًا عَلَيْهِ حَقًّا وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya: "Mereka bersumpah dengan nama Allah dengan sumpah yang sungguh-sungguh, "Allah tidak akan membangkitkan orang yang mati" (Tidak demikian, bahkan pasti Allah akan membangkitkannya) sebagai suatu janji yang benar dari Allah. Akan tetapi, kebanyakan manusia tidak mengetahui." (Q.S an Nahl/16:38)

Pada hari kebangkitan atau Yaumul Ba'ats, semua manusia yang mati akibat terjadi kiamat kubra, baik karena kematian biasa, karena musibah kebakaran, karena pesawat jatuh, atau yang mati dan hancur serta hilang jasadnya, semua akan dibangkitkan dan tidak akan terlewat meskipun hanya seorang. Sebagaimana firman Allah Swt. berikut ini.

وَضَرَبَ لَنَا مَثَلًا وَنَسِيَ خَلْقَهُ قَالَ مَنْ يُحْيِي الْعِظَامَ وَهِيَ رَمِيمٌ
قُلْ يُحْيِيهَا الَّذِي أَنْشَأَهَا أَوَّلَ مَرَّةٍ وَهُوَ بِكُلِّ خَلْقٍ عَلِيمٌ

Artinya: "Dan dia membuat perumpamaan bagi Kami dan dia lupa kepada kejadiannya, ia berkata, "Siapakah yang dapat menghidupkan tulang belulang yang telah hancur luluh?" Katakanlah, "Ia akan dihidupkan oleh Tuhan yang menghidupkannya kali yang pertama. Dan Dia sangat mengetahui tentang segala makhluk." (QS Yasin/ 36: 78-79)

b. Yaumul Hasyr (Alam Mahsyar)

Hasyr atau Mahsyar adalah suatu tempat di akhirat yang sangat luas. Yaumul Hasyr merupakan saat terjadinya peristiwa ketika semua makhluk, terutama manusia dikumpulkan dan akan dihisab serta diberi keputusan oleh Allah Swt. tentang semua amalan yang dikerjakan ketika hidup di dunia.

Mahsyar terjadi setelah manusia dibangkitkan dari kematian. Di tempat itulah manusia akan merasa berat dan lama menanti pengadilan dari Allah swt. yang Mahakuasa. Pada hari itu, semua manusia dikumpulkan dan diadili oleh Allah swt. dengan seadil-adilnya. Hari itu juga disebut hari pembalasan yang hakiki. Allah swt. berfirman

وَيَوْمَ نَحْشُرُهُمْ جَمِيعًا ثُمَّ نَقُولُ لِلَّذِينَ أَشْرَكُوا آيِنَ شِرْكَائِكُمُ
الَّذِينَ كُنْتُمْ تَزْعُمُونَ

Artinya: "Dan (ingatlah) hari yang di waktu itu Kami menghimpun semuanya, kemudian Kami berkata kepada orang-orang musyrik, "Di manakah sembahsan-sembahsan kamu yang dulu kamu katakan (sekutu-sekutu Kami)?" (Q.S al-An'am/6 : 22)

c. Yaumul Hisab

Yaumul Hisab adalah hari perhitungan semua amal perbuatan baik maupun buruk manusia selama hidup di dunia. Sekalipun sebesar zarrah amalan manusia tidak akan lepas dari perhitungan Allah swt. Pada hari itu, manusia tidak akan bisa mengelak dan berbohong dari segala amal perbuatannya karena semua anggota badan akan menjadi saksi atas segala perbuatannya. Sekalipun manusia telah lupa, tetapi Allah swt. Maha Mengetahui atas segala amal perbuatan manusia sebagaimana firman-Nya.

يَوْمَ يَبْعَثُهُمُ اللَّهُ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُهُم بِمَا عَمِلُوا ۗ أَحْصَاهُ اللَّهُ
وَنَسُوهُ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ

Artinya: "Pada hari ketika mereka dibangkitkan Allah swt. semuanya, lalu diberitakan-Nya kepada mereka apa yang telah mereka kerjakan. Allah mengumpulkan (mencatat) amal perbuatan itu, padahal mereka telah melupakannya. Dan Allah Maha Menyaksikan segala sesuatu." (Q.S. al-Mujadilah/ 58: 6)

Kondisi manusia pada hari itu tergantung pada amal perbuatannya selama di dunia. Bagi mereka yang selama di dunia terbiasa melakukan amal baik dan ibadah, mereka akan merasakan bahwa perhitungan itu amat mudah dan cepat.

Sebaliknya, bagi mereka yang terbiasa berbuat maksiat, menipu, korupsi, memakan harta anak yatim, tidak mendirikan salat, tidak berpuasa, tidak mengeluarkan zakat, dan amal-amal lainnya, mereka akan diliputi kekecewaan dan penyesalan yang tiada tara. Hal itu dinyatakan Allah dalam al-Qur'an sebagai berikut.

فَأَمَّا مَنْ أُوتِيَ كِتَابَهُ بِيَمِينِهِ ۖ فَسَوْفَ يُحَاسَبُ حِسَابًا يَسِيرًا ۚ

Artinya: Adapun orang yang diberi kitab di sebelah kanannya, maka dia akan diperiksa dengan pemeriksaan yang mudah." (Q.S. al-Insyiqaq/ 84: 7-8)

وَأَمَّا مَنْ أُوتِيَ كِتَابَهُ بِشِمَالِهِ ۖ فَيَقُولُ يَلَيْتَنِي لَمْ أُوتَ كِتَابِيَهٗ ۚ

Artinya: "Adapun orang yang diberi kitab di sebelah kirinya, maka dia berkata, "Wahai alangkah baiknya kiranya tidak diberikan kepada kitab-Ku (ini)." (Q.S al-Haqqah/69: 25)

d. Mizan (Timbangan)

Mizan adalah timbangan amal. Maksudnya adalah setiap amal manusia akan ditimbang agar diketahui secara yakin dan pasti tentang amal baik dan amal buruknya. Perhitungan itu dilakukan dengan seadil-adilnya tanpa ditambah atau dikurangi sedikit pun. Allah swt. berfirman.

وَنَضَعُ الْمَوَازِينَ الْقِسْطَ لِيَوْمِ الْقِيَمَةِ فَلَا تُظْلَمُ نَفْسٌ شَيْئًا ۖ وَإِنْ كَانَ مِثْقَالُ حَبَّةٍ مِنْ خَرْدَلٍ أَتَيْنَا بِهَا وَكَفَى بِنَا حَاسِبِينَ

Artinya: "Kami akan memasang timbangan yang tepat pada Hari Kiamat, maka tiadalah dirugikan seseorang barang sedikitpun. Dan jika (amalnya itu) hanya seberat biji sawi pun, Kami pasti mendatangkan (pahalanya). Dan cukuplah Kami sebagai pembuat perhitungan." (Q.S. al-Anbiya/21: 47)

Kemudian Allah swt. juga berfirman.

فَأَمَّا مَنْ ثَقُلَتْ مَوَازِينُهُ ۖ فَهُوَ فِي عِيشَةٍ رَاضِيَةٍ ۖ وَأَمَّا مَنْ خَفَّتْ مَوَازِينُهُ ۖ فَأُمُّهُ هَاوِيَةٌ ۖ

Artinya: "Dan ada pun orang-orang yang berat timbangan (kebaikannya), maka dia berada dalam kehidupan yang memuaskan. Dan ada pun orang yang ringan timbangan (kebaikannya), maka tempat kembalinya adalah Neraka Hawiyah. " (QS al-Qariah/ 101: 6-9)

e. Surga dan Neraka

Surga adalah suatu tempat segala kenikmatan hakiki disediakan Allah Swt. khusus untuk orang-orang yang beriman dan beramal saleh. Kenikmatan, keindahan, dan kemegahannya sulit digambarkan karena belum pernah dilihat oleh mata atau didengar oleh telinga. Semua itu diperuntukkan hanya bagi orang-orang yang tunduk dan patuh pada aturan-aturan Allah swt. Mereka itulah orang-orang yang beruntung karena bagi mereka disediakan surga yang penuh dengan kebahagiaan dan kesempurnaan. Allah Swt. berfirman.

جَزَاءُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتُ عَدْنٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ
خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ ذَلِكَ لِمَنْ
خَشِيَ رَبَّهُ

Artinya: "Balasan mereka di sisi Tuhan mereka ialah Surga Adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai. Mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah rida terhadap mereka dan mereka pun rida kepada-Nya. Yang demikian itu adalah (balasan) bagi orang-orang yang takut kepada Tuhannya." (QS al-Bayyinah/ 98: 8)

Dalam berbagai keterangan al-Qur'an, surga memiliki berbagai macam tingkatan. Orang-orang yang beriman menempatnya sesuai dengan tingkatan keimanan dan ketakwaan mereka kepada Allah Swt. Nama-nama surga itu antara lain, surga Firdaus, surga Na'im, surga Ma'wa, surga Adn, surga Khulud, surga Darussalam, dan Darul Maqamah.

Adapun neraka merupakan tempat terakhir yang terburuk dan paling berat disediakan bagi orang-orang kafir, musyrik, fasik, ingkar, dan durhaka kepada Allah Swt. Mereka akan kekal di dalamnya dengan penuh kesengsaraan dan azab yang sangat dahsyat. Setiap saat dan setiap detik mereka selalu berhadapan dengan azab dan siksa yang pedih. Firman Allah Swt.

وَسِيقَ الَّذِينَ كَفَرُوا إِلَىٰ جَهَنَّمَ زُمَرًا ۖ حَتَّىٰ إِذَا جَاءُوهَا فَتَحَتْ
 أَبْوَابُهَا وَقَالَ لَهُمْ خَزَنَتُهَا أَلَمْ يَأْتِكُمْ رُسُلٌ مِّنكُمْ يَتْلُونَ عَلَيْكُمْ
 آيَاتِ رَبِّكُمْ وَيُنذِرُونَكُمْ لِقَاءَ يَوْمِكُمْ هَٰذَا قَالُوا بَلَىٰ وَلَكِنْ حَقَّتْ
 كَلِمَةُ الْعَذَابِ عَلَى الْكَافِرِينَ

Artinya: "Orang-orang kafir dibawa ke Neraka Jahanam dalam rombongan-rombongan. Sehingga apabila mereka sampai ke neraka itu, dibukakanlah pintu pintunya dan berkatalah kepada mereka penjaga penjaganya, 'Apakah belum pernah datang kepadamu rasul-rasul di antaramu yang membacakan kepadamu ayat-ayat Tuhanmu dan memperingatkan kepadamu akan pertemuan dengan hari ini?' Mereka menjawab, 'Benar (telah datang).'" Tetapi telah pasti berlaku ketetapan azab terhadap orang-orang yang kafir." (Q.S. az-Zumar/ 39: 71)

Neraka juga memiliki tingkatan seperti surga, antara lain Jahanam, Laza, Saqar, Sa'ir, Hutamah, Wail, dan Hawiyah.

6. Perilaku Cerminan Iman kepada Hari Akhir

Tanpa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, keimanan kepada hari Akhir tidak akan mendapatkan nilai yang maksimal bagi seseorang atau manfaat bagi lingkungannya. Dengan demikian, menunjukkan perilaku yang sesuai dengan cerminan terhadap keimanan tersebut mutlak diperlukan. Beberapa perilaku tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Melakukan segala pekerjaan yang positif dengan hati riang dan ikhlas
2. Meneladani perilaku terpuji dari siapa pun tanpa memandang latar belakangnya dan berusaha menerapkan dalam diri pribadi
3. Takut untuk melakukan dosa dan maksiat karena kita tidak pernah mengetahui kedatangan hari kiamat tersebut
4. Segera bertobat apabila melakukan kesalahan dan segera berusaha memperbaikinya

5. Tidak ragu untuk menolong orang yang kesusahan karena Allah pasti akan membalasnya. Apabila tidak di dunia ini, Allah pasti akan memberikannya tanpa kecuali.
6. Allah Maha tahu segala hal, termasuk dalam memberikan yang terbaik bagi kehidupan hamba-Nya. Dengan demikian kita harus selalu *berhusnuzzan* (berprasangka baik) terhadap-Nya.
7. Mampu memilih prioritas pekerjaan yang memiliki lebih banyak manfaatnya dan bernilai ibadah.
8. Senantiasa berhati-hati dalam melakukan suatu perbuatan karena Allah Maha Melihat dan Maha Menilai.
9. Senantiasa berusaha bersikap adil karena hal tersebut akan diperhitungkan di akhirat kelak.
10. Takut untuk melakukan dosa dan kesalahan karena Allah tidak akan melewatkan penilaian-Nya sedikit pun.
11. Senantiasa berniat bahwa segala amal ibadah dilakukan dengan ikhlas dan dengan mengharapkan rida Allah swt.
12. Melakukan kebajikan dan ibadah semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan karena hal tersebut akan menjadi tabungan atau bekal di akhirat.
13. Yakin bahwa sekecil apa pun perbuatan ada balasannya di akhirat sehingga tidak perlu sombong atas suatu prestasi.
14. Berikhtiar untuk meraih sesuatu karena beramal di dunia merupakan ladang akhirat yang akan di panen kelak.
15. Tidak larut dalam kehidupan duniawi, tetapi cinta dunia hanya sekadar untuk beramal demi akhirat.
16. Menyadari bahwa hidup di dunia hanya sebentar sehingga harus berlomba-lomba untuk melakukan kebaikan sebanyak-banyaknya.
17. Apabila telah melakukan perbuatan buruk, hendaknya segera bertobat dan mengiringinya dengan berbuat baik agar di akhirat tidak menjadi orang yang merugi.



E. PENERAPAN KARAKTER

Setelah mengkaji materi tentang “*Berakhirnya Kehidupan Manusia dan Alam Semesta*”, diharapkan peserta didik dapat menerapkan karakter dalam kehidupan sehari-hari sebagai berikut.

Materi	Nilai Karakter
<i>Berakhirnya Kehidupan Manusia dan Alam Semesta</i>	religius, kerjasama, toleran, damai, disiplin, dan peduli

No.	Butir Sikap	Nilai Karakter
1	Khadik percaya bahwa kiamat akan terjadi. Ini merupakan keyakinannya sejak kecil hingga saat ini ia selalu terus menerus mempercayainya	
2	Jumal dan Fitri memiliki perbedaan pandangan dan pendapat tentang kiamat karena perbedaan agama. Akan tetapi ia tetap menjaga hubungan baik diantaranya.	
3	Anas dan Ilmi yakin akan datangnya hari kiamat. Jika mendapatkan rezeki selalu ingat fakir dan miskin, kemudian ia memberinya.	
4	Abu Mujib menyaksikan kerusakan alam yang ditimbulkan oleh ulah manusia. Kemudian ia menggambarkan akan adanya kiamat untuk menjaga agar tidak rusak alam. Ia mengkampanyekan kepada masyarakat untuk tidak buang sampah sembarangan dan tidak menggunduli hutan	
5	Armi tetap selalu menjaga kewajiban shalat lima waktu dengan berjamaah dan selalu datang lebih awal di masjid agar tidak tertinggal shalat jamaah.	



F. KHULASAH

Kiamat Sugra adalah Kiamat kecil, yaitu berakhirnya kehidupan semua makhluk yang bernyawa dalam skala kecil, seperti kematian. Kiamat Kubra adalah peristiwa yang amat besar karena alam semesta beserta isinya akan hancur lebur. Kiamat Kubra merupakan rahasia Allah Swt. dan akan datang secara tiba-tiba.

Yaumul Ba'ats adalah suatu saat di mana semua makhluk akan dibangkitkan setelah mengalami kematian atau kiamat. Yaumul Hasyr merupakan saat terjadinya peristiwa di mana semua makhluk, terutama manusia dikumpulkan dan dihisab serta diberi keputusan oleh Allah tentang semua amal yang dikerjakannya di dunia.

Hisab adalah hari perhitungan semua amal perbuatan baik maupun buruk manusia selama hidup di dunia. Sementara mizan adalah timbangan amal manusia akan ditimbang agar diketahui secara yakin dan pasti tentang amal baik dan amal buruknya. Penimbangan dilakukan dengan seadil-adilnya tanpa ditambah atau dikurangi sedikit pun.

Surga adalah suatu tempat segala kenikmatan hakiki disediakan Allah Swt. khusus untuk orang-orang yang beriman dan beramal saleh. Surga memiliki berbagai macam tingkatan. Orang beriman menempatnya sesuai dengan tingkatan keimanan dan ketakwaan. Nama-nama surga itu antara lain Surga Firdaus, Nai'm, Ma'wa, Adn, Khulud, Darussalam, dan Darul Maqamah. Adapun neraka merupakan tempat terakhir yang terburuk dan paling berat disediakan bagi orang-orang kafir, musyrik, fasik, ingkar, dan durhaka kepada Allah swt. Mereka akan kekal di dalamnya dengan penuh kesengsaraan dan azab yang sangat dahsyat. Neraka juga memiliki tingkatan seperti surga, antara lain Jahanam, Laza, Sagar, Sa'ir, Hutamah, Wail, dan Hawiyah.



G. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Berilah nilai sikap sosial siswa pada kolom yang sesuai dengan sikap peserta didik melalui observasi.;

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian								Nilai
		Kerja sama	Religius	Toleran	Damai	Disiplin	Jujur	Peduli	Skor	
1										
2										
3										
4										
5										

2. Penilaian Pengetahuan

I. Pilihlah salah satu jawaban yang benar dan berikan tanda silang (X) pada a, b, c, d, atau e!

- Arti ayat **كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ** adalah
 - setiap yang berjiwa tunduk kepada aturan Allah Swt.
 - setiap makhluk berasal dari Allah Swt. dan kembali pada-Nya
 - setiap yang bernyawa pasti akan mati
 - setiap yang bernyawa pasti akan kembali pada Allah Swt.
 - setiap nyawa pasti mati
- Nafsu yang mampu mempertahankan diri dari segala kejahatan selalu berhubungan dengan Allah Swt. adalah nafsu

A. mutmainnah	D. nafsiah
B. lawwamah	E. mulhammah
C. amarah	

3. Perhatikanlah pernyataan berikut ini!

- (1) bertindak dengan penuh tanggung jawab
- (2) berserah pada nasib dan tidak perlu berusaha
- (3) pandangan hidupnya selalu optimis
- (4) ragu bertindak karena takut salah
- (5) kehidupan yang baik di masyarakat

Dari pernyataan tersebut, yang termasuk fungsi beriman kepada hari akhir adalah

- A. (1), (2) dan (3)
- B. (2), (3) dan (4)
- C. (3), (4) dan (5)
- D. (1), (3) dan (5)
- E. (2), (4) dan (5)

4. Pengetahuan mengenai alam akhirat dapat kita ketahui dari al-Qur'an atau hadis. Pengetahuan itu disebut

- A. sam'iyat
- B. selamat
- C. hakikat
- D. syari'at
- E. makrifat

5. Kematian makhluk bernyawa dari kehidupan dunia yang fana dinamakan


- A. kiamat
- B. barzakh
- C. tanda-tanda kiamat
- D. kiamat sugra
- E. kiamat kubra

6. Efek positif dari meyakini hari akhir adalah

- A. lupa diri
- B. individualistis
- C. berhati-hati atau waspada
- D. selalu berbuat baik
- E. kurang bergaul

7. Sebelum kiamat, manusia yang telah meninggal dunia menanti di alam

- A. akhirat

- 
- B. barzakh
C. mahsyar
D. azali
E. rahim
8. Iman pada hari Akhir dapat menimbulkan sikap raja' dan
A. saf
B. khauf
C. ma'ruf
D. sufi
E. `manfaat
9. Nama malaikat yang bertugas meniup terompet adalah Malaikat
A. `Jibril
B. Izrail
C. Mikail
D. Israfil
E. Raqib
10. Seorang hamba yang ringan timbangan amal baiknya akan masuk neraka
A. Jahanam
B. Saqar
C. Hawiyah
D. Wail
E. Lada
11. Allah Swt. menerima tobat selain dosa
A. munafik
B. syirik
C. kafir
D. fasik
E. hasud
12. Berikut ini termasuk peristiwa pada hari akhirat, kecuali
A. yaumul Ba'ats
B. yaumul Hisab
C. yaumul Mizan
D. yaumul Ahad
E. yaumul Jaza

13. Arti ayat إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زَلْزَالَهَا adalah
- A. jika bumi digoncangkan dengan guncangan yang dahsyat
 - B. jika langit membelah menjadi dua
 - C. jika bumi dan langit digoncangkan dengan dahsyat
 - D. kiamat datang secara tiba-tiba
 - E. kiamat adalah peristiwa yang luar biasa
14. Ayat وَأَخْرَجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا termasuk Surah
- A. Al-Qariah: 4-5
 - B. Al-Haqqah: 25
 - C. Al-Maidah: 76
 - D. Al-Waqiah: 7
 - E. Az-Zalzalah: 2
15. Nama lain dari kiamat adalah
- A. As-sa'ah
 - B. An-nazirah
 - C. Az-zahir
 - D. As-samiyat
 - E. Al-qamar
16. Kiamat adalah salah satu rahasia milik
- A. nabi dan rasul
 - B. Allah Swt.
 - C. para wali
 - D. kaum duafa
 - E. orang yang saleh
17. Arti ayat وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْقَارِعَةُ adalah
- A. Tahukah kamu apakah hari kiamat itu?
 - B. Apakah hari kiamat itu?
 - C. Apabila bumi diguncang dengan dahsyat
 - D. apakah kamu tahu tentang kiamat?
 - E. Tahukah kamu apakah al Qariah itu?
18. Kiamat wusta adalah
- A. kiamat kecil
 - B. kiamat besar

- C. kiamat susuhan
- D. kiamat menengah
- E. kiamat peringatan

19. Arti kalimat شَيْءٌ عَظِيمٌ adalah

- A. kejadian yang biasa
- B. kejadian luar biasa
- C. kejadian yang amat besar
- D. kejadian yang tidak terduga
- E. kejadian yang terduga

20. Yaumul jaza artinya

- A. hari pembalasan
- B. hari terakhir
- C. hari perhitungan
- D. hari yang adil
- E. hari pengadilan

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan singkat dan jelas!

1. Jelaskanlah apa yang dimaksud dengan beriman kepada hari akhir!
2. Sebutkanlah lima fungsi iman kepada hari akhir yang dikaitkan dengan kehidupan kalian sehari-hari!
3. Sebutkanlah macam-macam nama kiamat beserta contohnya!
4. Sebutkanlah kejadian-kejadian pada kiamat kubra yang dijelaskan di dalam al- Qur'an!
5. Sebutkan dan jelaskan lima macam tanda-tanda terjadinya kiamat kubra!
6. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kiamat merupakan rahasia Allah swt.!
7. Apakah para nabi dan rasul mengetahui akan terjadinya kiamat kubra?
8. Jelaskanlah peristiwa-peristiwa yang terjadi di akhirat setelah kiamat kubra!
9. Sebutkan macam-macam nama surga!
10. Tuliskanlah sebuah ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan hari kiamat beserta artinya!

3. Penilaian Ketrampilan:

III. Lembar Portofolio

1. Lakukan diskusi dengan ulama atau mubaligh tentang kiamat yang mencerminkan sikap religius. Coba bandingkan dengan sikapmu sehari-hari! Ketiklah hasil diskusi tersebut dengan rapi!
2. Catatlah sikap religius dalam kolom berikut ini! Bandingkan dan ungkapkan sebelum dan sesudah mempelajari tentang kiamat, menurutmu!

Contoh Religius Sebelum Mempelajari Kiamat	Contoh Religius Sesudah Mempelajari Kiamat

3. Carilah contoh kasus yang menunjukkan perilaku religius kiamat! ceritakan pengalaman yang menunjukkan sikapmu yang kurang religius di masa lalu! Cobalah renungkan apa yang seharusnya kamu lakukan pada waktu itu!
4. Bagilah kelasmu menjadi beberapa kelompok yang masing-masing terdiri atas dari lima siswa!
5. Carilah peristiwa kematian seseorang! Setiap kelompok memilih dari tema mati suri, mati khushul khotimah, dan 'azab kubur. Kisah diketik rapi kurang lebih dalam dua halaman kuarto. Kisah tersebut dapat diambil dari buku-buku yang kamu baca atau pengalaman religius.

BAB 3

NIKMAT KERJA KERAS DAN TANGGUNGJAWAB





A. AYO...KITA MEMBACA AL-QUR'AN!

Sebelum mulai pembelajaran, mari membaca al-Qur'an dengan tartil. Semoga dengan membiasakan diri membaca al-Qur'an, kita selalu mendapat keberkahan dan kemudahan dalam belajar dan mendapatkan ridha-Nya. Amin.



Aktivitas 3.1

Aktivitas Peserta Didik:

1. Bacalah Q.S. at-Taubah/ 9: 105, Q.S. al-Fushilat/41: 5, Q.S. Yasin/ 36: 12, Q.S. al-An'am/6: 164, dan Q.S. al-Qashash/28:77!
2. Perhatikan terjemah ayat, mahraj, dan tajwidnya.

1. Q.S. at-Taubah/ 9: 105

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ
وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya : "Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mu'min akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan".

2. Q.S. al-Fushilat/41: 5

وَقَالُوا قُلُوبُنَا فِيْ اَكِنَّةٍ مِّمَّا تَدْعُوْنَ اِلَيْهِ وَفِيْ اَذَانِنَا وَقْرٌ وَمِنْ بَيْنِنَا
وَبَيْنَكَ حِجَابٌ فَاَعْمَلْ اِنَّا عَمِلُوْنَ

Artinya :” Mereka berkata: “Hati kami berada dalam tutupan (yang menutupi) apa yang kamu seru kami kepadanya dan telinga kami ada sumbatan dan antara kami dan kamu ada dinding, maka bekerjalah kamu; sesungguhnya kami bekerja (pula).”

3. Q.S. Yasin/ 36: 12

إِنَّا نَحْنُ نُحْيِي الْمَوْتَىٰ وَنَكْتُبُ مَا قَدَّمُوا وَآثَارَهُمْ ۚ

Artinya: Kami menuliskan apa-apa yang mereka kerjakan dan bekas-bekas yang mereka tinggalkan.

4. Q.S. al-An’am/6: 164

قُلْ أَغَيَّرَ اللَّهُ أَبْغِي رَبًّا وَهُوَ رَبُّ كُلِّ شَيْءٍ ۚ وَلَا تَكْسِبُ كُلُّ نَفْسٍ إِلَّا عَلَيْهَا ۚ وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَىٰ ۚ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّكُم مَّرْجِعُكُمْ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ

Artinya : “Katakanlah: “Apakah Aku akan mencari Tuhan selain Allah, padahal dia adalah Tuhan bagi segala sesuatu. dan tidaklah seorang membuat dosa melainkan kemudharatannya kembali kepada dirinya sendiri; dan seorang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain. Kemudian kepada Tuhanmulah kamu kembali, dan akan diberitakan-Nya kepadamu apa yang kamu perselisihkan.”

5. Q.S. al-Qashash/28:77

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۚ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۚ وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۚ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya: “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagian-mu dari (keni’matan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”.



B. INFOGRAFIS





C. TADABUR



Aktivitas 3.2

Aktivitas Peserta Didik:

1. Bacalah inspirasi di bawah ini dan renungkan untuk mengawali pembelajaran ini!
2. Amati gambar berikut kemudian jelaskan makna yang dikandungnya yang berkaitan dengan tema pelajaran!


Bekerja merupakan salah satu bagian syarat wajib bagi kita untuk bisa hidup dalam kehidupan. Tidak hanya bekerja keras, tetapi kita juga harus punya motivasi dan tekad yang kuat juga harus bersungguh-sungguh, bekerja keras dan semangat tinggi untuk bisa berhasil bagaimanapun kondisi dan jenis pekerjaan yang sedang dan akan digeluti saat ini. Semua pekerjaan, apapun itu, jika niat dan usaha kita baik Allah akan memberikan hasil yang baik pula sesuai dengan usaha yang kita lakukan.

Jangan pernah berpikir dan berimajinasi bahwa Tuhan tidak adil karena pikiran seperti ini justru akan membuat kita kufur dengan apa yang kita miliki, termasuk pekerjaan kita. Kita perhatikan masih banyak orang-orang yang terlunta-lunta mencari pekerjaan. Oleh karena itu, kita saat ini sudah memiliki pekerjaan maka syukurilah dan jalani dengan niat dan tekad yang sungguh sungguh. Niat baik untuk memulai usaha adalah karena Allah semata mata melalui doa, usaha dan ikhtiar. Adapun hasilnya percayakan pada Allah Swt. Insya Allah hasil yang didapat akan maksimal.

Motivasi, dorongan, dan semangat dibutuhkan pada saat kita sedang menghadapi bermacam macam problema dalam bekerja, seperti kecewa pada atasan dan teman, jenuh karena hasil yang tidak memuaskan. Disinilah banyak hal yang kita anggap sia-sia sehingga rasanya menjengkelkan, membosankan dan membuat semangat bekerja menjadi turun, tidak fokus menatap masa depan. Memang untuk menghadapi semua itu harus mencari solusi terbaik dengan mencari inspirasi dan motivasi agar tetap semangat.

Semoga inspirasi di atas dapat bermanfaat untuk kita semua. Jadikan ini semua sebagai motivasi untuk kita semua sehingga kita bisa menjadi pribadi yang lebih baik dalam bekerja, berusaha, beribadah menjalani hidup dan kehidupan ini.

Yang dimaksud **tanggung jawab itu bukan seperti yang sering**



kita dengar “Aku yang jawab, kamu yang nanggung”. Kebanyakan orang mengelak untuk bertanggung jawab karena lebih mudah untuk “menghindari” daripada “menerima” tanggung jawab. Memang, lebih mudah menggeser tanggung jawab dari pada berdiri dengan berani dan menyatakan dengan tegas bahwa “Ini tanggung jawab saya!” Banyak orang yang senang melempar tanggung jawabnya kepada orang lain, seperti peribahasa “lempar batu sembunyi tangan”. Seseorang yang lepas tanggung jawab, suka mencari “kambing hitam” untuk menyelamatkan dirinya sendiri dari perilakunya yang merugikan orang lain. Sebagai contoh, ketika ada seseorang yang melakukan tabrak lari dan kabur karena menghindari kesalahan yang diperbuatnya. Apakah orang tersebut layak disebut orang yang bertanggung jawab.

Bagaimanapun juga tanggung jawab menjadi nomor satu di dalam kehidupan seseorang. **Dengan bertanggung jawab, kita akan mendapat kepercayaan orang lain, selalu tepat melaksanakan sesuatu, dan mendapatkan hak dengan sewajarnya.** Seringkali orang tidak bertanggung jawab, karena hal-hal yang sepele, yang sudah menjadi kebiasaannya. Jika kita melalaikan tanggung jawab, kualitas diri kitapun akan rendah. Oleh karena itu, tanggung jawab itu adalah suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan karena tanggung jawab menyangkut orang lain, dan juga diri sendiri.

Amati gambar berikut! Kemudian jelaskan makna yang tersirat dalam gambar di bawah ini.



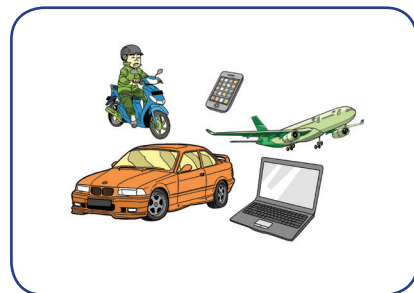
Aktivitas 3.3

Aktivitas Peserta Didik:

1. Amati gambar berikut. Kemudian jelaskan makna yang dikandungnya, terkait dengan tema pelajaran!
2. Jelaskan nilai-nilai luhur dari kepribadian yang dapat dipetik
3. Berbagilah dengan teman yang lain untuk melengkapi nilai-nilai kepribadian dan berikan tanggapan!



Gambar 3.1 Etos Kerja orang Jepang



Gambar 3.4 Karya Orang yang masih dimanfaatkan sampai saat ini



Gambar 3.3 Sosok Orang Dewasa yang Sukses



Gambar 3.2 Pemuda yang Kreatif dan Motivatif



D. WAWASAN ISLAMI

1. Pandangan Islam tentang Kerja Keras

Kerja keras termasuk salah satu hal yang diajarkan oleh ajaran Islam. Bahkan, umat Islam diwajibkan untuk selalu bekerja keras. Kewajiban untuk selalu bekerja keras ini terdapat dalam Q.S. al-Qashash/28 : 77, *"Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di muka bumi. Sungguh Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan"*.

Dari ayat al-Qur'an di atas kita mengetahui bahwa kerja keras ternyata juga merupakan kewajiban dalam Islam. Pada ayat tersebut kita diajarkan untuk tidak boleh hanya memikirkan kehidupan akhirat saja, tetapi kita juga harus memperjuangkan kehidupan kita di dunia. Kedua hal ini, dunia dan akhirat, harus seimbang untuk diperjuangkan tidak boleh hanya memilih akhirat atau dunianya saja. Selain dengan memaksimalkan ibadah kita untuk akhirat, sangat baik pula bagi kita untuk bekerja keras demi kesejahteraan hidup di dunia.

Pernah diceritakan dalam hadis Rasulullah Saw. bahwa suatu hari ketika Rasulullah sedang berada di sebuah majelis dengan para sahabat, terlihat pemuda berbadan kekar dan kuat sedang sibuk bekerja. Pemuda itu berlalu lalang di sekitar rumah Rasulullah Saw. Kemudian, salah satu sahabat berkomentar, *"Wah, sayang sekali pemuda itu, sepagi ini sudah sibuk bekerja"*. Sahabat tersebut pun melanjutkan perkataannya, *'Seandainya saja, kekuatan tubuh, umur muda dan kesempatan waktunya digunakan untuk jihad fi sabilillah sungguh alangkah baiknya'*.

Mendengar ucapan salah satu sahabat tersebut, Rasulullah Saw. mengingatkan agar tidak berkata demikian. Teguran Rasulullah Saw. ini sesuai dengan firman Allah Swt. surat al-Qashash sebelumnya bahwa manusia selama hidupnya pun memang dianjurkan untuk bekerja keras dalam mencapai keinginannya.

Sebenarnya, kerja keras manusia dalam bekerja ternyata juga merupakan bentuk keimanannya kepada Allah Swt. Kita harus ingat bahwa tujuan hidup kita di dunia adalah untuk mencari rida Allah Swt. Oleh karena itu, kita mengingat hal tersebut, kita akan bisa meluruskan niat dalam bekerja dan melakukan kegiatan dengan niat ibadah untuk mencari ridha-Nya.

Kesungguhan dalam berusaha akan memunculkan kerja keras dalam setiap usaha dan pekerjaan, tidak bertindak sembarangan, melainkan akan berusaha semaksimal mungkin dalam menjalani segala sesuatu. Islam mengajarkan untuk berharap hasil yang baik dalam hidup dan kehidupannya. Sebagaimana dalam Q.S. al-Baqarah/2 : 201, *"Dan di antara mereka ada yang berdoa, 'Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan lindungilah kami dari azab neraka'"*.

Bekerja keras tidak hanya berbicara tentang usaha untuk mencapai keinginan atau cita-cita. Dalam ajaran Islam, manusia wajib beriman pada ketentuan takdir. Namun, di sisi lain, juga percaya bahwa takdir atau nasib seseorang bisa berubah dengan adanya usaha dari manusia itu sendiri.

Hal tersebut disebutkan dalam Q.S. ar-Ra'd/13 : 11, *"Sesungguhnya Allah tak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan mereka sendiri"*. Dengan mengikuti anjuran tersebut, bekerja keras untuk dapat mengubah nasib

Dengan bekerja keras dan terus berusaha, insya Allah kita akan bisa mendapatkan apa yang kita inginkan. Sesuai dengan ayat di atas, Allah mengajarkan manusia untuk bekerja keras karena apa yang kita usahakan, itulah yang akan kita dapatkan. Hal ini tertulis dalam Q.S. an-Najm/53 ayat:39 yang memiliki arti, *"Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya"*. Oleh karena itu, kita harus yakin semakin kita bekerja keras, semakin maksimal pula hasil yang dapatkan.

2. Ajaran Islam tentang Kerja Keras

2.1. Pengertian Kerja Keras

Kerja berarti melakukan sesuatu kegiatan atau sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah. Kerja yang dilakukan oleh manusia bertujuan untuk memperoleh makanan, pakaian, jaminan, pengakuan, dan kebahagiaan hidup.

Kerja keras bermakna melakukan sesuatu kegiatan untuk mencari nafkah dengan sungguh-sungguh. Kerja keras untuk mencapai harapan dan tujuan atau prestasi yang maksimal disertai dengan tawakal kepada Allah Swt., untuk kepentingan dunia maupun akhirat.

Firman Allah Swt dalam Q.S. Al-Qasas /28 ayat : 77

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ
كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya: *"Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan". (Q.S. Al-Qasas/28 : 77).*

2.2. Membiasakan Perilaku Kerja Keras

Perilaku kerja keras sudah dicontohkan oleh Nabi Muhammad Saw. Beliau tidak hanya menghabiskan waktu untuk mengingat Allah saja, tetapi bekerja keras berdakwah, baik di Mekah maupun di Madinah. Berdasarkan hal tersebut, kita dapat mencontoh Nabi bahwa kita diperintahkan oleh Allah dan Rasul-Nya untuk membiasakan perilaku bekerja keras tidak boleh berimajinasi saja atau bergantung pada orang lain dengan cara meminta-minta. Agar kita mendapatkan hasil kerja yang baik, kita harus memiliki motivasi atau semangat, rajin, tekun dan ulet dengan maksud agar berhasil dan dapat mencukupi kebutuhan hidup dan meningkatkan kreativitas dengan cara berdoa dan bertawakal kepada Allah. Di samping itu tidak mengabaikan perilaku jujur, tidak mudah putus asa, sabar jika mengalami kesulitan. Kita harus selalu bersyukur atas rahmat Allah yang diterima.

Perintah bekerja, berkarya untuk mencari rezeki yang halal dinyatakan dalam al-Qur'an dan Hadis Nabi. Allah Swt. berfirman :

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ
وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: *"Dan katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan rasul-Nya serta orang-orang Mukmin akan melihat pekerjaanmu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberikan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan." (Surah At-Taubah/ 9:105).*

Hadis Nabi Muhammad Saw. :

عَنِ الْمِقْدَامِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلٍ يَدِهِ وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)...

Artinya: "Dari Miqdam r.a. berkata bahwa Nabi Muhammad Saw. bersabda: "Tidak satu pun makanan yang dimakan oleh seseorang lebih baik daripada kerja tangannya. Sesungguhnya Nabi Daud makan dari hasil kerja tangannya". (HR. Bukhari)

Hadis tersebut menjelaskan pada kita tentang membiasakan bekerja dengan semangat, rajin, tekun dan ulet tidak berpangku tangan mengharapkan balas kasihan orang lain.



Aktivitas 3.4

Aktivitas Peserta Didik:

1. Amati bila ada kejadian di daerah atau sekeliling kalian, ketika ada seorang pemuda, yang kuat untuk bekerja, tetapi ia bermalas malas saja, senangnya bersenda-gurau dan bermain-main. Peserta didik membagi diri dalam kelompok-kelompok kecil untuk menentukan akar permasalahan, penyebab, dan solusi yang akan dipelajari.
2. Jelaskan nilai-nilai luhur dari kepribadian yang dapat di petik!
3. Berbagilah dengan teman yang lain untuk melengkapi nilai-nilai kepribadian dan berikan tanggapan.

Penerapan akhlak yang benar akan menciptakan keselarasan dalam setiap kehidupan. Pada bab ini, kita akan membahas motivasi dalam bekerja keras.

3. Cara Membiasakan Diri untuk Berperilaku Kerja Keras.

Adapun cara agar dapat membiasakan diri untuk kerja keras adalah sebagai berikut .

1. Niatkan bahwasanya kerja keras merupakan suatu ibadah;
2. Mengerjakan suatu pekerjaan itu dengan sungguh-sungguh;

3. Pantang menyerah apabila mendapati sebuah kesulitan ;
4. Tidak mengerjakan suatu pekerjaan yang dilarang oleh agama;
5. Selalu bertawakal kepada Allah Swt. setelah bekerja keras;
6. Selalu bersyukur dengan hasil yang didapat dalam suatu pekerjaan;
7. Selalu bersabar apabila hasil yang didapat tidak sesuai dengan apa yang kita hendaki.

Firman Allah Swt dalam al-Qur'an 13:11

*"Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah Swt. **Sesungguhnya Allah Swt. tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri**, dan apabila Allah SWT menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia".*

Dalam sebuah hadits Rasulullah Saw disebutkan:

"Sesungguhnya Allah suka kepada hamba yang berkarya dan terampil (professional atau ahli). Barangsiapa bersusah-payah mencari nafkah untuk keluarganya maka dia serupa dengan seorang mujahid di jalan Allah Azza wajalla." (H.R. Ahmad)

Dalam hadits tersebut dikatakan bahwa mencari nafkah (kerja keras) untuk memenuhi kebutuhan keluarga adalah serupa dengan mujahid, hal itu berarti memiliki nilai yang sangat besar. Oleh sebab itu Allah Swt. senang terhadap hamba-Nya yang mau berusah payah dan bekerja keras dalam mencari nafkah.

Dalam hadits lain Rasulullah Saw. bersabda:

"Barangsiapa pada malam hari merasakan kelelahan dari upaya ketrampilan kedua tangannya pada siang hari pada malam itu ia diampuni oleh Allah." (HR. Ahmad)

Namun perlu diketahui bahwa motivasi dalam bekerja merupakan pekerjaan yang bernilai ibadah karena Islam telah mengajarkan untuk menjaga keseimbangan antara urusan dunia dengan urusan akhirat. Bekerja untuk kepentingan dunia harus seimbang dengan beribadah untuk akhirat. Syarat khusus dalam meraih kesuksesan di kehidupan dunia adalah harus dapat melakukannya dengan usaha dan kerja keras.

Firman Allah Swt.

"Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan." (Q.S. al Qasas/28: 77)

Rasulullah Saw. bersabda:

"Berbuatlah untuk duniamu seakan-akan engkau akan hidup selamanya dan berbuatlah untuk akhiratmu seakan-akan engkau akan mati esok hari." (H.R. Bukhari)



Aktivitas 3.5

Aktivitas Peserta Didik:

1. Bacalah biodata sejarah orang sukses, peserta didik membagi dalam kelompok untuk menentukan riwayat kerja, karier yang pernah dialami, tantangan dan kesulitan yang dihadapi dan rumuskan kesimpulan kerja.
2. Jelaskan nilai-nilai luhur dari kepribadian yang dapat dipetik
3. Berbagilah dengan teman yang lain untuk melengkapi nilai-nilai kepribadian dan berikan tanggapan.

4. Hikmah Kerja Keras

Allah Swt. telah menyuruh kita untuk bekerja keras karena bekerja keras dalam Islam memiliki banyak hikmah dan manfaat terhadap lingkungan. Adapun hikmah bekerja keras, di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Dapat mengembangkan potensi diri, baik berupa bakat, minat, pengetahuan, maupun keterampilan;
- b. Dapat membentuk pribadi yang disiplin serta bertanggung jawab;
- c. Mengangkat harkat martabat diri baik sebagai makhluk individu maupun sebagai masyarakat;
- d. Dapat meningkatkan taraf hidup dan meningkatkan kesejahteraan;
- e. Dapat mendorong untuk hidup mandiri dan tidak menjadikannya beban bagi orang lain;
- f. Dapat memenuhi kebutuhan hidup diri dan keluarga terpenuhi;
- g. Mampu menjalani hidup layak;
- h. Menimbulkan rasa sayang apabila waktunya terbuang dengan sia-sia;
- i. Dapat meraih cita-cita menjadikannya seorang yang dermawan.

- l. Yang utama hikmah dari kerja keras adalah disukai Allah Swt.
- k. Mendapatkan pahala dari Allah Swt karena niat kerja keras yang di niatkan karena Allah Swt merupakan bagian dari ibadah;
- m. Dapat memelihara kemuliaan sebagai seorang muslim.



Aktivitas 3.6

Aktivitas Peserta Didik:

1. Baca biografi Kholifah Umar Bin Abdul Aziz tokoh pemimpin yang sukses dan mampu memperkenalkan Islam pada dunia dan berhati hati dalam kepemimpinannya. Ambillah tema tanggungjawab sebagai *keywordnya*!
2. Jelaskan nilai nilai luhur dari kepribadian yang dapat dipetik!
3. Berbagilah dengan teman yang lain untuk melengkapi nilai nilai kepribadian dan berikan tanggapan.

5. Islam dan Tanggung jawab

Dalam catatan sejarah ulama terdahulu diriwayatkan bahwa Khalifah Umar bin Abdul Aziz dalam suatu shalat tahajjudnya membaca Q.S. as-Saffat/37: 22-24.

أَحْشَرُوا الَّذِينَ ظَلَمُوا وَأَزْوَاجَهُمْ وَمَا كَانُوا يَعْبُدُونَ ﴿٢٢﴾ مِنْ دُونِ اللَّهِ فَاهْدُوهُمْ إِلَى صِرَاطِ الْجَحِيمِ ﴿٢٣﴾ وَقِفُوهُمْ إِنَّهُمْ مَسْئُولُونَ ﴿٢٤﴾

Artinya : “(Kepada para malaikat diperintahkan) “Kumpulkanlah orang-orang yang dzalim beserta teman sejawat mereka dan sembah-sembahan yang selalu mereka sembah, selain Allah: maka tunjukkanlah kepada mereka jalan ke neraka. Dan tahanlah mereka di tempat pemberhentian, karena sesungguhnya mereka akan ditanya (dimintai pertanggungjawaban).”

Khalifah Umar bin Abdul Aziz mengulangi ayat tersebut beberapa kali karena merenungi besarnya tanggung jawab seorang pemimpin. Dalam riwayat lain, Umar bin Khattab r.a. mengungkapkan besarnya tanggung jawab seorang pemimpin di akhirat nanti dengan kata-katanya

yang terkenal: "Seandainya seekor keledai terperosok di kota Baghdad nicaya Umar akan dimintai pertanggungjawabannya, seraya ditanya: "Mengapa tidak meratakan jalan untuknya?" Itulah dua dari ribuan contoh yang pernah dilukiskan para sahabat/ulama tentang tanggung jawab pemimpin di hadapan Allah Swt. kelak.

Prinsip tanggung jawab dalam Islam itu berdasarkan atas perbuatan individu sebagaimana ditegaskan dalam Q.S. al An'am/6: 164

قُلْ أَغَيَّرَ اللَّهُ أَبْنِيَّ رَبًّا وَهُوَ رَبُّ كُلِّ شَيْءٍ وَلَا تَكْسِبُ كُلُّ نَفْسٍ إِلَّا
عَلَيْهَا وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَىٰ

Artinya: "Dan tidaklah seorang membuat dosa melainkan kemudharatannya kembali kepada dirinya sendiri dan seorang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain."(Q.S.al-An'am/6: 164)

Dalam Q.S. al-Mudatstsir/74: 38

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ

Artinya: "Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya"

Tanggung jawab merupakan perbuatan individu sebagai suatu gerakan yang dilakukan pada waktu, tempat dan kondisi-kondisi tertentu yang mungkin dapat meninggalkan bekas atau pengaruh pada orang lain. Oleh karena itu tanggung jawab seseorang tidak terbatas hanya pada amalannya saja atau sekedar dapat melewati batas waktu yang tak terbatas apabila akibat dan pengaruh amalannya itu masih terus berlangsung melainkan sampai manusia meninggal dunia tanggungjawab itu tetap ada.

Seorang yang cerdas selayaknya merenungi hal ini sehingga tidak meremehkan perbuatan baik sekecil apapun dan tidak gegabah berbuat dosa walau sekecil biji sawi. Mengapa demikian? Boleh jadi perbuatan baik atau jahat itu mula-mula amat kecil ketika dilakukan, akan tetapi bila pengaruh dan akibatnya terus berlangsung lama, bisa jadi amat besar

pahala atau dosanya.

Allah Swt Q.S. Yasin/36: 12

إِنَّا نَحْنُ نُحْيِي الْمَوْتَىٰ وَنَكْتُبُ مَا قَدَّمُوا وَآثَارَهُمْ^{قُلْ}

Artinya: *Kami menuliskan apa-apa yang mereka kerjakan dan bekas-bekas yang mereka tinggalkan. (Q.S. Yasin/36: 12).*

Ayat ini menegaskan bahwa tanggung jawab itu tidak saja terhadap apa yang diperbuatnya, tetapi melebar sampai akibat dan bekas-bekas dari perbuatan tersebut. Orang yang meninggalkan ilmu yang bermanfaat, sedekah jariyah atau anak yang sholeh, akan meninggalkan bekas kebaikan selama masih berbekas sampai kapan pun. Jelaslah bahwa orang yang berbuat baik atau berbuat jahat akan mendapat pahala atau menanggung dosanya ditambah dengan pahala atau dosa orang-orang yang meniru perbuatannya. Hal ini ditegaskan dalam Q.S. an-Nahl/16: 25

لِيَحْمِلُوا أَوْزَارَهُمْ كَامِلَةً يَوْمَ الْقِيَمَةِ وَمِنْ أَوْزَارِ الَّذِينَ يُضِلُّونَهُمْ^{لَا}
بَغَيْرِ عِلْمٍ^{قُلْ} إِلَّا سَاءَ مَا يَزُرُونَ

Artinya: *“(Ucapan mereka) menyebabkan mereka memikul dosa-dosanya dengan sepenuh-penuhnya pada hari kiamat dan sebagian dosa orang yang mereka sesatkan yang tidak mengetahui sedikitpun bahwa mereka disesatkan. Ingatlah amat buruklah dosa yang mereka pikul itu.” (Q.S. an-Nahl/16: 25)*

Di sini kita merenung sejenak seraya bertanya, “Apabila yang memerintah kejahatan atau kedurhakaan itu seorang pemimpin yang memiliki kekuasaan penuh, apakah dia saja yang akan menanggung dosanya dan dosa rakyatnya karena mereka dipaksa? Ataukah rakyat juga harus menanggung dosanya walau ia lakukan di bawah ancaman paksaan tersebut?” Menurut hemat saya, seorang penguasa dianggap tidak memaksa selama rakyat masih bisa memiliki kehendak yang ada dalam dirinya. Perintah seorang baik secara lisan maupun tulisan tidak berarti melepaskan seorang bawahan dari tanggung jawab atas semua perbuatannya. Al-Qur’an mencela orang-orang yang melakukan dosa dengan alasan pimpinannya menyuruh berbuat dosa. Allah Swt.

menyatakan dalam Q.S. al-Ahzab/33: 66-67

وَقَالُوا رَبَّنَا إِنَّا أَطَعْنَا سَادَتَنَا وَكُبَرَاءَنَا فَأَضَلُّونَا السَّبِيلَا
رَبَّنَا اتِّهَمُوا ضِعْفَيْنِ مِنَ الْعَذَابِ وَالْعَنُّهُمْ لَعْنَا كَبِيرًا

Artinya : “Pada hari ketika muka mereka dibolak-balikkan dalam neraka, mereka berkata: “Alangkah baiknya, andaikata kami taat kepada Allah dan taat pula kepada Rasul” Dan mereka berkata: “Ya Tuhan kami, sesungguhnya kami telah menaati pemimpin-pemimpin dan pembesar-pembesar kami, lalu mereka menyesatkan kami dari jalan yang benar.” (Q.S. al-Ahzab/33: 66-67).

Allah membantah mereka dengan tegas dalam Q.S. az-Zukhruf/43: 39

وَلَنْ يَنْفَعَكُمُ الْيَوْمَ إِذْ ظَلَمْتُمْ أَنْتُمْ فِي الْعَذَابِ مُشْتَرِكُونَ

Artinya : “Harapanmu itu sekali-kali tidak akan memberi manfaat kepadamu di hari itu karena kamu telah menganiaya dirimu sendiri. Sesungguhnya kamu bersekutu dalam azab itu.” (Q.S. az-Zukhruf/43: 39).

Berdasarkan firman tersebut jelaslah bahwa pemimpin yang dzalim tidak akan bisa memaksa hati seseorang kendati mampu memaksa secara lahiriyah. Hal ini dikarenakan rakyat atau bawahan pun harus bertanggung jawab terhadap akidah dan perbuatannya dalam kondisi apapun kendati diperintah atau dilarang oleh pemimpin yang dhalim.

Hal seperti ini pernah terjadi pada masa awal Islam di Makkah ketika orang yang masuk Islam dipaksa harus murtad, seperti Bilal bin Rabbah, keluarga Yasir. Mereka dipaksa dan disiksa untuk menyatakan kekufuran, tapi sahabat-sahabat nabi itu tetap menjaga imannya.

Tanggung jawab seorang berkaitan erat dengan kewajiban yang dibebankan kepadanya. Semakin tinggi kedudukannya di masyarakat, semakin tinggi pula tanggung jawabnya. Seorang pemimpin negara bertanggung jawab atas perilaku diri, keluarga, saudara-saudara, masyarakatnya dan rakyatnya. Hal ini ditegaskan Allah Swt; “Wahai orang-orang mukmin peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka.” (Q.S. at-Tahrim/66: 6) Sebagaimana juga yang ditegaskan Rasulullah Saw: “Setiap kamu adalah pemimpin dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggung jawaban atas kepemimpinannya.” (Muttafaq Alaih)

Tanggung jawab vertikal ini bertingkat-tingkat bergantung pada kondisinya. Kepala keluarga, kepala desa, camat, bupati, gubernur, dan kepala negara, semuanya itu akan dimintai pertanggungjawabannya sesuai dengan ruang lingkup yang dipimpinnya. Seorang mukmin yang cerdas tidak akan menerima kepemimpinan itu kecuali dengan ekstra hati-hati dan senantiasa akan memperbaiki diri, keluarga dan semua yang menjadi tanggungannya.

Pemimpin dalam tingkatan apapun akan dimintai pertanggungjawabannya di hadapan Allah Swt. atas semua perbuatannya disamping seluruh apa yang terjadi pada rakyat yang dipimpinnya. Baik dan buruknya perilaku dan keadaan rakyat bergantung kepada pemimpinnya. Sebagaimana rakyat juga akan dimintai pertanggungjawabannya ketika memilih seorang pemimpin. Bila mereka memilih pemimpin yang bodoh dan tidak memiliki kapabilitas serta akseptabilitas, kelak pemimpin itu akan membawa rakyatnya ke jurang kedurhakaan. Para pemilih juga akan turut menanggung pertanggungjawaban itu.

Seorang penguasa tidak akan terlepas dari beban berat tersebut kecuali bila selalu melakukan kontrol, mereformasi yang rusak pada rakyatnya, menyingkirkan orang-orang yang tidak amanah dan menggantinya dengan orang yang saleh. Pertolongan Allah bergantung pada niatnya sesuai dengan firman Allah dalam Q.S. at-Taghābun/64: 11

مَا أَصَابَ مِنْ مُّصِيبَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَمَنْ يُؤْمِنْ بِاللَّهِ يَهْدِ اللَّهُ قَلْبَهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya : "Barangsiapa yang beriman kepada Allah akan ditunjuki hatinya dan Allah Maha Mengetahui atas segala sesuatu." (Q.S. at-Taghābun/64: 11)

6. Makna Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya yang disengaja ataupun yang tidak disengaja. Tanggung jawab juga berarti berbuat sesuatu sebagai perwujudan kesadaran akan kewajibannya.

Masalah tanggung jawab dalam konteks individual berkaitan dengan konteks teologis. Sebagai makhluk individu, manusia harus bisa bertanggung jawab pada dirinya sendiri yaitu dengan menjaga keseimbangan antara jasmani dan rohaninya sendiri dan juga harus

bertanggung jawab terhadap Allah Swt. yang Mahapencipta. Tanggung jawab manusia sebagai makhluk individual akan lebih kuat jika dia mempunyai kesadaran akan tanggung jawabnya dan akan berusaha dengan sepenuh hati untuk menjalankan tanggung jawabnya bukan sebagai beban tetapi sebagai kesadaran.

Dalam konteks sosial, manusia merupakan makhluk sosial, ia tidak bisa hidup sendiri tanpa orang lain. Nilai-nilai yang diperankan oleh seseorang sebagai makhluk sosial harus dipertanggungjawabkan sehingga tidak mengganggu keharmonisan hidup antar anggota sosial dan tidak mengganggu konsensus nilai yang ada dan telah disetujui bersama. Hal ini dicontohkan Nabi Adam a.s. yang diciptakan oleh Allah Swt. sebagai khalifah-Nya di bumi, tetapi ia tidak bisa hidup sendirian. Untuk itu Allah menciptakan Hawa sebagai istrinya dari jenisnya sendiri. Firman Allah Swt dalam Q.S. al-Baqarah/2: 30

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَأِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً

Artinya: *Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Malaikat : “ Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi.” (Q.S. al-Baqarah/2: 30)*

Demikian juga tanggung jawab manusia terhadap Tuhannya, timbul karena manusia sadar akan keyakinannya terhadap nilai-nilai yang ada dalam ajaran agamanya. Manusia bertanggung jawab terhadap kewajibannya menurut keyakinan agamanya. Misalnya kita sebagai seorang muslim berkewajiban untuk melakukan shalat 5 waktu dalam sehari. Oleh karena itu kita harus melaksanakan kewajiban tersebut dengan penuh kesadaran karena kita yakin akan hal tersebut. Dengan demikian, kita telah bertanggung jawab terhadap kewajiban kita sebagai seorang hamba-Nya.

Tanggung jawab dalam konteks pergaulan manusia adalah sebuah keberanian. Orang yang bertanggung jawab adalah orang yang berani menanggung resiko atas segala yang menjadi tanggung jawabnya. Ia bersifat jujur terhadap dirinya sendiri dan juga jujur terhadap orang lain. Dengan rasa tanggung jawab, orang yang bersangkutan akan berusaha melalui seluruh potensi dirinya untuk menjalankan tanggung jawabnya dengan sepenuh hati dan orang yang bertanggung jawab adalah orang yang mau berkorban untuk kepentingan orang lain.

Perjuangan orang tua untuk anak-anaknya tidak bisa dihitung

lagi banyaknya. Begitu besar pengorbanan mereka, hingga mereka menggadaikan kepentingan dan kebahagiaan mereka sendiri hanya untuk anak-anaknya. Itulah wujud tanggung jawab yang dilakukan orang tua kepada anaknya. Dengan begitu, mereka telah bertanggung jawab atas titipan-Nya yang diberikan kepada mereka yaitu anak-anak yang harus mereka rawat, besarkan dan didik dengan amanah.

Tanggung jawab sangat erat kaitannya dengan kewajiban. Kewajiban merupakan sesuatu yang dibebankan terhadap seseorang. Kewajiban juga merupakan bandingan terhadap hak. Oleh karena itu, tanggung jawab adalah kewajiban. Sebagai pelajar maka kewajiban kita adalah belajar, dengan demikian kita telah memenuhi kewajiban kita sebagai pelajar. Hal ini berarti bahwa kita telah bertanggung jawab atas kewajiban kita.

Akan tetapi ketika kita menghadapi ujian dan kita sadar akan kewajiban kita untuk belajar, tetapi kita tidak mau belajar dengan alasan malas, capek, segan dan lain-lain, itu berarti kita tidak bertanggung jawab pada diri sendiri.

Orang yang bertanggung jawab dapat memperoleh kebahagiaan karena mampu menunaikan kewajibannya. Kebahagiaan dapat dirasakan oleh dirinya sendiri maupun orang lain. Sebaliknya, orang yang tidak bertanggung jawab akan menghadapi kesulitan sebab ia tidak mengikuti aturan, norma, atau nilai-nilai yang berlaku. Problema utama yang dirasakan pada zaman sekarang, adalah rusaknya perasaan moral dan rasa hormat diri terhadap pertanggung jawaban.

7. Hikmah Tanggung Jawab

Menurut sifat dasarnya manusia merupakan makhluk bermoral, tetapi manusia juga seorang pribadi yang mempunyai pendapat, perasaan, dan kemauan untuk bertindak sesuai dengan keinginan sehingga manusia tidak luput dari kesalahan, kekeliruan baik yang disengaja maupun tidak.

Beberapa tanggung jawab manusia dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

1. Tanggung Jawab kepada Allah

Manusia ada tidak terwujud dengan sendirinya, tetapi merupakan makhluk ciptaan Allah Swt. Sebagai makhluk ciptaan Allah Swt. manusia bisa mengembangkan diri sendiri dengan pikiran, akal, perasaan, seluruh anggota tubuhnya dan alam sekitarnya yang telah Allah karuniakan padanya.

Tanggung jawab kepada Allah menuntut kesadaran manusia

untuk memenuhi kewajiban dan pengabdianya kepada Allah SWT. Sebagai makhluk ciptaan Allah Swt manusia harus bersyukur atas kepada-Nya yang telah menciptakan, memberi rizki dan selalu memberikan yang terbaik untuk makhlukNya. Karena itu manusia wajib mengabdikan kepada Allah Swt .

Menyembah itu merupakan pengabdian kepada Allah Swt. sebagai wujud tanggung jawab kepada Allah Swt. Seperti yang telah disebutkan di atas bahwa tanggung jawab erat kaitannya dengan kewajiban. Kewajiban merupakan sesuatu yang dibebankan terhadap seseorang. Allah Swt. hanya memberikan beban kepada seseorang disesuaikan dengan kemampuannya.

Olehsebab itu, misalnya dalam perintah mengejakan salat Allah Swt. membolehkan dilakukan dengan cara berdiri, duduk, dan berbaring sekalipun, sesuai kemampuan hambanya. Kemudahan yang Allah berikan itu hendaknya kita pahami dengan cara berusaha menjaga kewajiban salat yang menjadi tanggungjawab kita.

2. Tanggung Jawab kepada Keluarga

Masyarakat yang terkecil adalah keluarga. Keluarga terdiri atas ayah ibu, anak-anak, dan juga orang-orang lain yang menjadi anggota keluarga. Setiap anggota keluarga wajib bertanggung jawab terhadap keluarganya. Tanggung jawab ini menyangkut nama baik keluarga. Namun tanggung jawab juga merupakan kesejahteraan, keselamatan, keamanan, pendidikan, dan kehidupan. Tanggung jawab kepada keluarga ini menuntut tiap anggota keluarga untuk mempunyai kesadaran tentang tanggung jawab. Misalnya, seorang ayah mempunyai tanggung jawab yang sangat besar untuk melindungi dan menghidupi istri dan anak-anaknya dengan seluruh kemampuannya. Seorang ayah yang baik tidak akan pernah lari dari tanggung jawabnya untuk membahagiakan keluarganya. Sama halnya juga dengan seorang ibu yang mempunyai tanggung jawab sangat penting untuk mengurus suami dan anak-anaknya dengan semua tenaga dan pikirannya. Seorang ibu juga bertanggung jawab untuk mendidik anak-anaknya agar menjadi anak yang saleh dan salehah. Seorang anak juga mempunyai tanggung jawab yang besar kepada keluarga terutama kepada kedua orang tuanya dengan membahagiakannya, dengan sungguh-sungguh belajar, menjaga nama baik keluarga, dan berusaha dengan mengoptimalkan potensi sehingga bisa membuat kedua orang tua bangga dengan apa yang kita lakukan.

Dari semua pemaparan tersebut, jadi sangat jelas bahwa setiap

anggota keluarga mempunyai tanggung jawab masing-masing yang harus dilakukan untuk menjaga nama baik keluarga.

3. Tanggung Jawab kepada Masyarakat

Manusia merupakan makhluk sosial yang merupakan anggota masyarakat. Oleh karena itu dalam berfikir, berbicara, dan bertindak laku, manusia terikat oleh norma masyarakat. Semua tingkah laku dan perbuatan yang dilakukan manusia sebagai anggota masyarakat harus dipertanggung jawabkan kepada masyarakat. Sebagai contoh di sekitar kita tinggal sedang diadakan kerja bakti tetapi kita dengan sengaja tidak ikut berpartisipasi di dalamnya, maka kita harus mempertanggung jawabkan perbuatan kita itu. Sebagai akibatnya kita harus siap apabila terjadi ketidak nyamanan dalam hubungan dengan masyarakat sekitar. Misalnya kita akan menjadi bahan omongan masyarakat sekitar. Jika memang ada sanksi yang telah disepakati bersama seperti membayar denda karena tidak ikut berpartisipasi, kita harus bertanggung jawab dengan membayar denda dan berusaha untuk mengikuti kegiatan yang ada dalam masyarakat sekitar.

Dari penyelesaian tersebut kita tahu bahwa tanggung jawab kita sebagai anggota masyarakat bukan sekadar wacana melainkan juga dalam hal perbuatan kita harus bertanggung jawab. Contoh lain adalah ketika menjadi aparatur desa yang dipilih oleh masyarakat, kita harus memiliki kesadaran untuk melaksanakan tanggung jawab tersebut dengan sepenuh hati dan *ikhlas*. Caranya adalah bekerja secara optimal, jujur, dan bertanggung jawab terhadap tugas-tugasnya. Setiap anggota masyarakat juga mempunyai tanggung jawab dengan cara saling menjaga kerukunan dan keharmonisan antar anggota masyarakat.

4. Tanggung Jawab kepada Bangsa dan Negara

Suatu kenyataan bahwa setiap orang merupakan warga negara suatu negara. Manusia terikat dengan norma-norma atau peraturan, hukum yang dibuat oleh suatu negara. Seseorang tidak dapat berbuat sesuai dengan kemauannya sendiri. Apabila perbuatan seseorang itu salah dan melanggar aturan, ia harus bertanggung-jawab kepada negara. Misalnya, seorang pejabat pemerintah mempunyai tanggung jawab untuk mengatur dan mengelola pemerintahan yang telah dipercayakan kepadanya, tetapi pejabat tersebut melakukan korupsi maka ia juga harus mempertanggung jawabkan perbuatannya kepada pemerintah, melalui proses hukum. Sebagai warga negara yang baik

kita memiliki tanggung jawab untuk menjaga nama baik negara, berusaha untuk memajukan negara. Sebagai pelajar, kita harus terus menuntut ilmu untuk kepentingan dan kemajuan bangsa dari segi pendidikan.



Aktivitas 3.7

Aktivitas Peserta Didik:

1. Kumpulkan klipng atau berita di surat kabar tentang seseorang yang diberi amanah, tetapi tidak bertanggungjawab. Peserta didik membagi diri dalam kelompok-kelompok kecil untuk menganalisis berita surat kabar tersebut. Ambillah tema kerja kejujuran dan tanggung jawab sebagai *keywordnya*.
2. Jelaskan nilai-nilai luhur dari kepribadian yang dapat dipetik!
3. Berbagilah dengan teman yang lain untuk melengkapi nilai-nilai kepribadian dan berikan tanggapan.

8. Hikmah Tanggung jawab

Kita dituntut memiliki tanggung jawab yang baik. Pada saat bekerja, berbicara, dan berbuat. Memiliki sikap berani bertanggung jawab atas kesalahan yang dilakukan, dan mengubah tindakan dengan tindakan yang lebih baik dapat memudahkan kita untuk selalu mendapatkan kepercayaan dan meraih kesuksesan. Daripada melempar kesalahan pada orang lain, kita tentu dihargai dan dipandang sebagai orang yang baik jika memiliki sikap bertanggung jawab. Dengan memiliki sikap tanggung jawab yang baik kita dapat memperoleh banyak manfaat.

Adapun hikmah bertanggungjawab adalah sebagai berikut,

- a. Mendapatkan kepercayaan orang banyak;
- b. Mendorong pelaku dan pemangku kepentingan untuk lebih mudah dan cepat sukses;
- c. Memberikan dampak lebih kuat, nyaman, dan aman dalam menghadapi permasalahan yang harus diselesaikan;
- d. Mendapatkan penghargaan oleh masyarakat;
- e. Dapat memperhitungkan sebab akibat dan dampak perbuatan di masyarakat;
- f. Mendapatkan solusi dan pengembangan yang tepat.
- g. Akan merasakan lebih tenang, aman, dan nyaman dalam segala hal.



E. PENERAPAN KARAKTER

Setelah mengkaji materi tentang “*Nikmatnya Kerja Keras dan Tanggung jawab*”, diharapkan peserta didik dapat menerapkan karakter dalam kehidupan sehari-hari sebagai berikut:

Materi	Karakter yang dikembangkan
Nikmatnya Kerja Keras dan Tanggung jawab	religius, kerjasama, toleran, damai, disiplin, jujur, tanggung jawab, dan peduli

No.	Butir Sikap	Nilai Karakter
1	Ketika memulai pekerjaan, Ahmad selalu berdoa	
2	Muhdori membantu pekerjaan teman sekantornya dengan niat ikhlas karena dengan membantukan akan meringankan diri dan beban orang lain	
3	Dalam sebuah rapat, untuk memecahkan problem pekerjaan terjadi perbedaan pendapat antara Abdul Mar'i dan peserta rapat lainnya. Pendapat pribadinya belum diakomodasi oleh forum, tetapi ia menghormati keputusan rapat yang mengambil pendapat temannya.	
4	Untuk membuktikan bahwa ia datang dengan sistem finger, Abdullah selalu datang sebelum jam maksimal presensi pagi dan pulang setelah minimal presensi. Jika ada keperluan lain dan dinas luar, ia memberi tahu pada pimpinan.	

5	Arman seorang direktur dari C.V. Adil Makmur mendapatkan pekerjaan untuk perbaikan gedung sekolah. Kemudian ia mengerjakan pekerjaan dengan membongkar gedung. Terdapat kusen, genteng dan lain-lain barang yang layak pakai. Ia menghitung kembali barang tersebut kemudian dipakai kembali barang tersebut. Arman juga melaporkan sesuai dengan perencanaan dan pelaksanaannya.	
---	---	--



F. KHULASAH

1. Sifat kerja keras, menunjukkan hal yang sangat penting untuk dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan bekerja keras kita akan dapat memperoleh kesuksesan hidup di dunia dan akhirat. Kerja keras, tekun, ulet, dan teliti merupakan akhlak terpuji yang seharusnya dimiliki oleh setiap orang, terutama bagi seorang pelajar dalam proses pendidikan.
2. Pekerja keras selalu melakukan perencanaan dalam hidupnya. Meskipun hasilnya tidak dapat ia petik langsung, tetapi dapat dimanfaatkan untuk generasi sesudahnya.
3. Akhlak terpuji tersebut tidak hanya membutuhkan pemahaman konsep, tetapi juga diimplementasikan atau diaplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari. Terutama sebagai umat muslim urgensi akhlak diutamakan untuk mencetak prestasi bagi dunia peradaban Islam.
4. Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Tanggung jawab juga berarti berbuat sesuatu sebagai perwujudan kesadaran akan kewajibannya. Setiap manusia memiliki tanggung jawab, yaitu tanggung jawab terhadap Allah Swt. terhadap keluarga, terhadap masyarakat dan terhadap bangsa dan negara.
5. Tanggung jawab seorang berkaitan erat dengan kewajiban yang dibebankan kepadanya. Semakin tinggi kedudukannya di masyarakat maka semakin tinggi pula tanggung jawabnya. Seorang pemimpin negara bertanggung jawab atas perilaku diri,

keluarga, saudara-saudara, masyarakat dan rakyatnya.

6. Pemimpin pada tingkat apa pun akan dimintai pertanggungjawabannya di hadapan Allah Swt. atas semua perbuatannya, selain seluruh apa yang terjadi pada rakyat yang dipimpinnya. Baik dan buruknya perilaku dan keadaan rakyat bergantung pada pemimpinnya. Sebagaimana rakyat juga akan dimintai pertanggungjawabannya ketika memilih seorang pemimpin. Apabila rakyat memilih pemimpin yang bodoh dan tidak memiliki kecakapan serta kelayakan yang dapat membawa rakyatnya ke jurang kedurhakaan, mereka juga akan dibebani pertanggung jawaban itu.



G. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap


Berilah nilai sikap sosial siswa pada kolom yang sesuai dengan sikap peserta didik melalui observasi!

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian								
		kerja sama	religius	toleran	damai	disiplin	Jujur	peduli	skor	nilai
1										
2										
3										

2. Penilaian Pengetahuan

I. Pilihlah salah satu jawaban yang benar dan berikan tanda silang (X) pada a, b, c, d, atau e

1. *"Bekerjalah hai keluarga Daud untuk bersyukur (kepada Allah). Dan sedikit sekali dari hamba-hamba-Ku yang berterima kasih"* adalah terjemahan dari ...
 - A. Q.S. Saba : 13
 - B. Q.S. az-Zumar : 39
 - C. Q.S. at-Taubah : 105
 - D. Q.S. al-Isra : 36
 - E. Q.S. al-Muddassir : 38
2. Cara-cara bertanggung jawab antara lain, kecuali ...
 - A. mengerjakan sesuatu dengan sebaik-baiknya
 - B. selalu berfikir terlebih dahulu sebelum bertindak
 - C. manusia yang bertanggung jawab akan lebih dipercaya
 - D. berdoa dan berusaha agar semua tanggung jawab yang dipikul dapat membuahkan hasil yang baik
 - E. Memberikan solusi yang berdampak positif dalam memecahkan masalah
3. Lengkapilah terjemahan hadist berikut ini!
"Tidak ada seorang yang memakan satu makanan pun yang lebih baik dari makanan hasil" (HR. Bukhari)
 - A. mencuri
 - B. usaha orang tuanya
 - C. jerih payahnya
 - D. pekerjaannya sendiri
 - E. usaha tangannya sendiri
4. Yang tidak termasuk hikmah bekerja keras adalah
 - A. menjaga tali silaturahmi antar umat
 - B. membentuk diri menjadi pribadi yang disiplin dan bertanggung jawab
 - C. dicintai Allah Swt.
 - D. mengembangkan kemampuan diri
 - E. meningkatkan taraf hidup
5. Lengkapilah terjemahan hadist berikut ini!
"Sebaik-baik pekerjaan adalah pekerjaan seseorang dengan tangannya jika dia" (HR. Ahmad)

- 
- A. sabar
B. tawakal
C. konsisten
D. ikhlas
E. tabah
6. Hadis tentang bekerja lebih dicintai daripada meminta-minta diriwayatkan oleh
- A. Ahmad
B. Bukhari
C. Muslim
D. Muttafaq Alaih
E. Abu Hurairah
7. Lengkapilah terjemahan hadis berikut ini!
"Tidaklah seorang muslim pun yang bercocok tanam atau menanam satu tanaman lalu tanaman itu dimakan oleh burung atau manusia atau hewan, melainkan itu menjadi baginya" (HR. Bukhari)
- A. sedekah
B. musibah
C. rezeki
D. cobaan
E. ujian
8. Berikut yang merupakan cara-cara bekerja keras adalah
- A. menanamkan keimanan yang kuat agar tidak mudah tergoda oleh bisikan setan saat menjalankan suatu pekerjaan
B. mudah putus asa
C. melakukan segala sesuatu sesuai suasana hati
D. menghalalkan segala cara untuk mencapai keberhasilan
E. giat bekerja hingga lupa waktu
9. Berikut yang bukan merupakan manfaat tanggung jawab adalah...
- A. akan lebih dihargai dan dihormati
B. akan mendapatkan banyak kepercayaan
C. lebih berhati-hati dalam bertindak
D. akan merasa terbebani
E. member rasa nyaman pada orang lain

10. Berikut yang merupakan hikmah tanggung jawab adalah
- A. membentuk diri menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan disiplin.
 - B. meningkatkan taraf hidup
 - C. memberi kekuatan dalam menghadapi permasalahan yang harus diselesaikan
 - D. mengangkat derajat dan martabat
 - E. mencukupi kebutuhan hidup
11. Akan lebih dihargai dan dihormati merupakan bekerja keras
- A. cara
 - B. hikmah
 - C. manfaat
 - D. kerugian
 - E. kelemahan
12. Bertanggung jawab akan memberikan perasaan
- A. takut
 - B. sedih
 - C. was was
 - D. tenang
 - E. marah
13. Tanggung jawab adalah bagian dari ajaran Islam yang disebut
- A. muamalah
 - B. zuhud
 - C. namimah
 - D. masuliyah
 - E. tauhid
14. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini!
- a.) menjadi orang yang tidak mudah putus asa
 - b.) menjadi lebih terpendang di kalangan
 - c.) membentuk pribadi yang bertanggung jawab
 - d.) menghindari kemiskinan
- Berikut yang merupakan manfaat bekerja keras adalah
- A. a, b, c
 - B. a, c
 - C. b, d
 - D. b, c, d
 - E. benar semua

15. Dalam Q.S. at-Taubah ayat 105, **عَمَلَكُمْ** artinya
- A. pekerjaanku
 - B. pekerjaanmu
 - C. pekerjaan kami
 - D. pekerjaan mereka
 - E. pekerjaan dia
16. Hampir semua pegawai di kantor instansi saya meminta uang tanda terimakasih atas pengurusan surat ijin tertentu. Namun menurut peraturan kantor, hal itu tidaklah diperbolehkan, maka saya
- A. ikut melakukannya karena bagaimanapun juga kawan-kawan kantor juga melakukannya
 - B. melakukannya hanya jika terpaksa membutuhkan uang tambahan untuk keperluan keluarga, sebab gaji kantor memang kecil
 - C. terkadang saja melakukan hal tersebut
 - D. berusaha semampunya untuk tidak melakukannya
 - E. tidak ingin melakukannya sama sekali
17. Anda adalah seorang karyawan apotek. Seorang pembeli ingin membeli obat-obatan tertentu yang harus menggunakan resep dokter karena bisa membahayakan kesehatan. Dia tidak mempunyai resep itu. Namun pembeli tersebut memaksa ingin membelinya dan dia memberikan sejumlah uang kepada agar mau memberikan obat tersebut. Apa yang anda lakukan ?
- A. saya memberikan obat tersebut kepadanya, toh tak ada yang tahu.
 - B. saya ragu-ragu keputusan apa yang saya ambil.
 - C. saya berkonsultasi kepada rekan sejawat dulu.
 - D. saya menolaknya dengan mantap.
 - E. saya menerima uang tersebut dan memberikan obatnya.
18. Atasan anda melakukan rekayasa laporan keuangan kantor, maka anda
- A. dalam hati tidak menyetujui hal tersebut
 - B. hal tersebut sering terjadi di kantor manapun
 - C. mengingatkan dan melaporkan kepada yang berwenang
 - D. tidak ingin terlibat dalam proses rekayasa tersebut
 - E. hal semacam itu memang sudah menjadi tradisi dimana-mana

19. Andi, teman karib anda, melakukan kecurangan mengganti daftar kehadiran. Maka, anda
- A. mentoleransi sebab baru kali ini Andi melakukannya
 - B. membantunya karena rekan kerja lain juga melakukannya
 - C. mengingatkan dan menegur
 - D. menegur dan melaporkan apa adanya kepada atasan
 - E. menanyakan kepadanya mengapa dia melakukan hal tersebut
20. Saya ditugasi pimpinan untuk menjadi notula dalam rapat Badan Pertimbangan Jabatan dan Kepangkatan. Respon saya adalah ...
- A. berusaha menghindari rekan yang membujuk untuk mengetahui hasil keputusan rapat
 - B. dengan bangga saya akan menceritakan kepada rekan sejawat saya hasil keputusan rapat
 - C. memberitahukan anggota keluarga tentang hasil keputusan rapat
 - D. memberitahu sahabat saya di kantor tentang hasil keputusan rapat
 - E. tidak akan membocorkan hasil keputusan rapat karena bukan wewenang saya
21. Organisasi sedang mengalami permasalahan internal seputar manajemen keuangan. Pendapat saya terhadap kondisi ini adalah ...
- A. saya akan menjaga kerahasiaan permasalahan yang terjadi dan mencoba memberikan alternatif solusi kepada pimpinan
 - B. seharusnya pimpinan puncak dapat menindak tegas yang terlibat dalam masalah ini
 - C. saya tidak mempersoalkan masalah tersebut karena bukan bagian tugas saya
 - D. Saya memastikan bahwa kepala keuangan bertanggungjawab penuh terhadap masalah ini
 - E. Saya perlu membeberkan permasalahan kepada seluruh jajaran organisasi
22. Bagi saya, bekerja adalah...
- A. beribadah
 - B. tugas
 - C. kewajiban
 - D. kebutuhan
 - E. mencari uang untuk nafkah

23. Seorang oknum staf penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil menawarkan bantuan kepada saya, agar bisa diterima menjadi PNS dengan cara memberikan dana sejumlah tertentu. Sikap saya adalah
- A. menerima tawaran tersebut, sebab persaingan memang sangat ketat
 - B. mempertimbangkan terlebih dahulu segala sesuatunya
 - C. mencoba terlebih dahulu dengan cara resmi sebelum melalui cara seperti itu
 - D. menolaknya, karena saya ingin diterima dengan cara yang sah, bukan dengan suap, agar rezki saya sebagai PNS nanti tetap halal
 - E. meminta pertimbangan orangtua dan pihak-pihak yang lebih berpengalaman
24. Sebagian rekan kerja pulang dua puluh menit lebih awal dari jadwal yang seharusnya. Bagaimana dengan anda?
- A. karena banyak yang melakukannya, mungkin hal itu tidaklah mengapa.
 - B. karena banyak yang melakukannya sayapun juga melakukannya
 - C. demi toleransi, saya ikut melakukannya
 - D. saya tidak melakukannya agar dinilai sebagai staf yang rajin oleh atasan
 - E. saya tetap mengikuti aturan yang berlaku sehingga tetap pulang sesuai jadwal
25. Saya sering mengingatkan bawahan saya untuk tidak melakukan kekeliruan pekerjaan kantor,
- A. Sayapun tidak boleh melakukan kekeliruan tersebut.
 - B. karena saya atasannya, peraturan tersebut tidak berlaku bagi saya sendiri.
 - C. Saya sesekali melakukan kekeliruan tersebut.
 - D. Peraturan tersebut khusus untuk pegawai setingkat dia.
 - E. Lebih baik saya tidak melakukan kekeliruan tersebut.
26. Ketika di kantor, saya tiba-tiba ingin mencetak tiga lembar data-data pribadi, yang tidak ada hubungannya dengan pekerjaan,
- A. Saya langsung saja mencetak di kantor
 - B. Saya mencetak di kantor namun dengan memakai kertas saya sendiri
 - C. Saya mencetak kantor namun menunggu setelah jam kerja selesai
 - D. Saya mencetak di rumah saja memakai printer sendiri
 - E. Saya mencetak kantor pada saat printer tidak dipakai

3. Penilaian Keterampilan

Lembar Portofolio

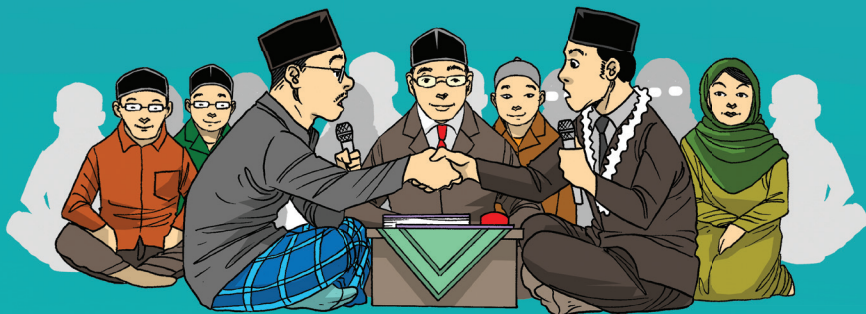
1. Lakukan wawancara terhadap ustadz atau kiai di tempat kamu mengaji tentang perbuatan yang mencerminkan sikap kerja keras dan tanggung jawab. Coba bandingkan dengan sikap sehari-hari! Ketiklah hasil wawancara tersebut dengan rapi!
2. Catatlah sikap rida dan tidak rida dalam kolom berikut ini! Bandingkan dan sebutkanlah untung dan ruginya menurutmu!

Contoh Kerja Keras	Contoh Bertanggung jawab

3. Carilah contoh kasus yang menunjukkan tidak bertanggung jawab!
4. Ceritakan pengalaman yang menunjukkan sikapmu yang kurang bertanggungjawab di masa lalu! Cobalah renungkan apa yang seharusnya kamu lakukan pada waktu itu!
5. Bagilah kelasmu menjadi beberapa kelompok yang masing-masing terdiri dari lima siswa!
6. Kemudian, carilah kisah teladan dari sikap tanggung jawab, kerja keras, dan sukses,! Setiap kelompok memilih dari tiga tema tersebut. Kisah diketik rapi kurang lebih dalam dua halaman kuarto. Kisah tersebut bisa diambil dari sejarah kehidupan para nabi, sahabat, atau ulama.

BAB 4

PERNIKAHAN DALAM ISLAM





A. AYO...KITA MEMBACA AL-QUR'AN !

Sebelum memulai pembelajaran, bacalah Al-Qur'an dengan tartil! Semoga dengan membiasakan diri membaca al-Qur'an, kita selalu mendapat keberkahan dan kemudahan dalam belajar dan mendapatkan ridha-Nya. Amin.



Aktivitas 4.1

Aktivitas Peserta Didik:

1. Bacalah dengan tartil Q.S. an Nisa/4: 22–23 dan ar-Rum/30: 21 di bawah ini bersama-sama ! selama 5-10 menit !
2. Perhatikan makhraj dan tajwidnya!

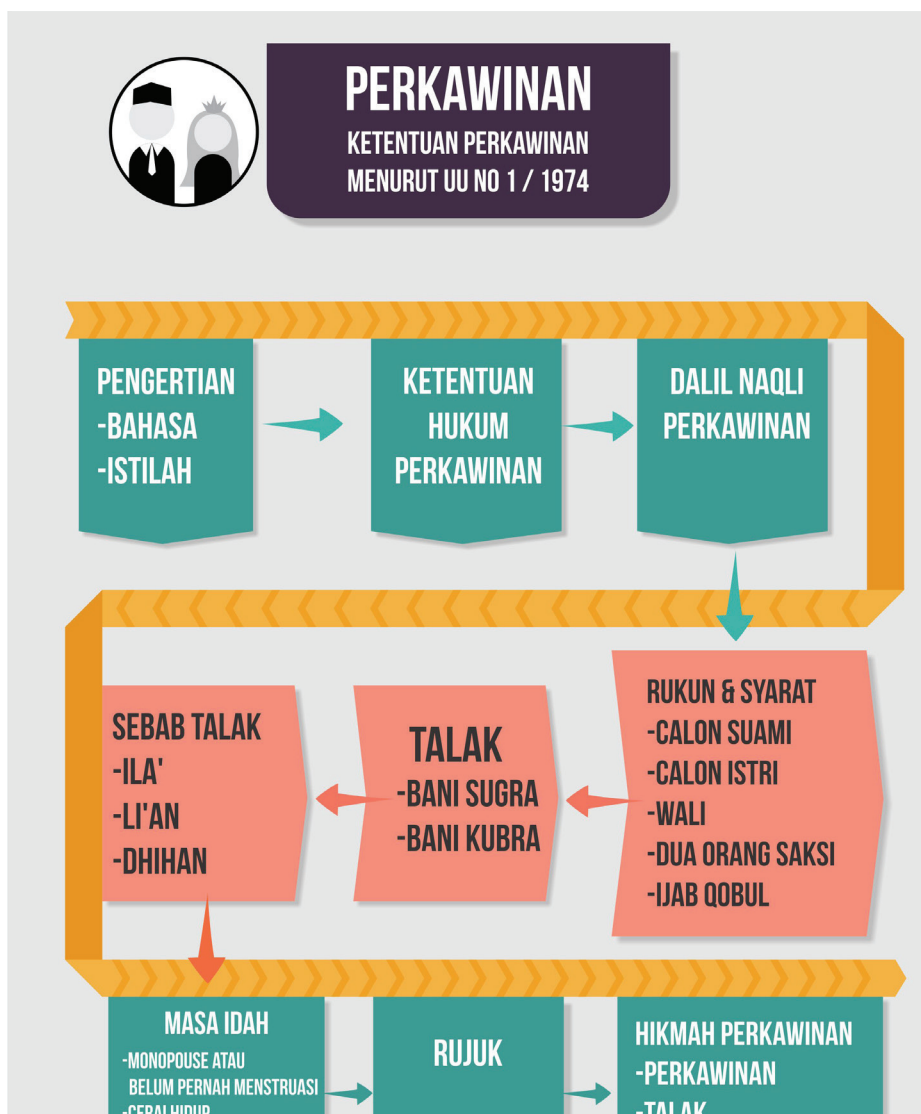
TADARUS

وَلَا تَنْكِحُوا مَا نَكَحَ آبَاؤُكُمْ مِنَ النِّسَاءِ إِلَّا مَا قَدْ سَلَفَ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَمَقْتًا وَسَاءَ سَبِيلًا ﴿٢٢﴾ حُرِّمَتْ عَلَيْكُمْ أُمَّهَاتُكُمْ وَبَنَاتُكُمْ وَأَخَوَتُكُمْ وَعَمَّاتُكُمْ وَخَالَاتُكُمْ وَبَنَاتُ الْأَخِ وَبَنَاتُ الْأُخْتِ وَأُمَّهَاتُ الْمَنِيِّ وَالْمَنِيَّاتُ الَّتِي فِي أَرْصَعِنَكُمْ وَأَخَوَتُكُمْ مِنَ الرَّضَاعَةِ وَأُمَّهَاتُ نِسَائِكُمْ وَرَبَابِبُكُمْ الَّتِي فِي حُجُورِكُمْ مِّنْ نِّسَائِكُمُ الَّتِي دَخَلْتُمْ بِهِنَّ فَإِنْ لَّمْ تَكُونُوا دَخَلْتُمْ بِهِنَّ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ وَحَلَائِلُ أَبْنَائِكُمُ الَّذِينَ مِنْ أَصْلَابِكُمْ وَأَنْ تَجْمَعُوا بَيْنَ الْأُخْتَيْنِ إِلَّا مَا قَدْ سَلَفَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ غَفُورًا رَّحِيمًا ﴿٢٣﴾

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٣١﴾



B. INFOGRAFIS





C. TADABUR



Aktivitas 4.2

Aktivitas Peserta Didik:

1. Bacalah inspirasi di bawah ini dan renungkan untuk mengawali pembelajaran ini!
2. Amati gambar-gambar berikut kemudian jelaskan makna yang dikandungnya, terkait dengan tema pelajaran!

Semenjak tercipta Nabi Adam a.s, naluri cinta pada dasarnya bersemayam dalam lubuk hati setiap anak manusia. Cinta mengandung makna kasih sayang, keharmonisan, penghargaan dan kerinduan, di samping persiapan untuk menempuh kehidupan di kala suka dan duka serta lapang dan sempit.

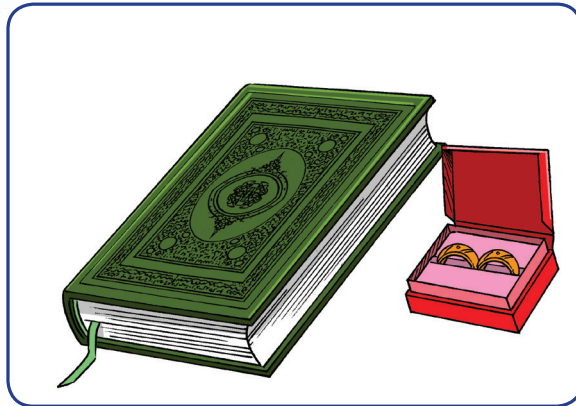
Kata pujangga, “hidup tanpa cinta bagai taman tak berbunga”. Bagaimana seandainya manusia tak memiliki hasrat cinta? Pada dasarnya cinta adalah anugerah dan bukanlah sesuatu yang yang buruk. Cinta mejadi kotor atau sebaliknya menjadi suci adalah ditentukan oleh bingkainya. Ada bingkai suci dan halal dan ada bingkai kotor dan haram. Bingkai yang suci dan halal adalah perkawinan yang sah secara agama dan hukum negara. Sedangkan bingkai yang kotor dan haram adalah perzinahan (free sex), cinta sesama jenis (homosexual) yang dilakukan kaum Gay dan Lesbian.

Pernikahan telah menjadi kebiasaan para nabi, wali, ulama, dan para orang saleh untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt. Pernikahan dalam ajaran Islam dinilai sebagai aktivitas peribadatan yang penuh kenikmatan sekaligus memperoleh ganjaran. Islam mengajarkan demikian sebab sebagai agama fitrah Islam tidaklah membelenggu perasaan manusia.

Islam tidaklah mengingkari perasaan cinta yang tumbuh pada diri seorang. Agama Islam justru mengajarkan manusia untuk menjaga perasaan cinta yang harus dirawat dan dilindungi dari kehinaan yang mengotorinya. Islam membersihkan dan mengarahkan perasaan cinta untuk diwujudkan secara kuat.

Amati gambar di bawah ini, kemudian jelaskan makna yang tersirat dalam gambar di bawah ini!

Gambar 4.1 Mushhab al Qur'an dan cincin sebagai mahar



Gambar 4.2 Pengantin Laki-laki sedang melaksanakan ijab qabul

Gambar 4.3 Buku Nikah





D. WAWASAN ISLAMI

1. Makna Pernikahan dalam Islam

Kata nikah berasal dari bahasa Arab yang berarti (*al-jam'u*) atau "bertemu, berkumpul". Menurut istilah, nikah ialah suatu ikatan lahir batin antara seorang laki-laki dan perempuan untuk hidup bersama dalam suatu rumah tangga melalui akad yang dilakukan menurut hukum syariat Islam.

Dalam kompilasi hukum Islam (KHI) dijelaskan bahwa perkawinan adalah pernikahan, yaitu akad yang kuat atau *mitsaqan ghalizhan* untuk mentaati perintah Allah Swt. dan melaksanakannya merupakan ritual ibadah. Sementara itu, menurut Undang-undang No.1 Tahun 1974, tentang Perkawinan Pasal 1 dijelaskan bahwa perkawinan ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga yang kekal dan bahagia berdasarkan ke-Tuhanan Yang Maha Esa.

Keinginan untuk menikah adalah fitrah manusia. Hal itu berarti sifat pembawaan manusia sebagai makhluk Allah Swt. Setiap manusia yang sudah dewasa dan sehat jasmani rohaninya pasti membutuhkan teman hidup yang berlainan jenis. Teman hidup yang dapat memenuhi kebutuhan biologis yang dapat dicintai dan mencintai, yang dapat mengasihi dan dikasihi, yang dapat diajak bekerja sama untuk mewujudkan ketentraman, kedamaian dan kesejahteraan hidup berumah tangga. Rasulullah Saw. bersabda :

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا مَعْشَرَ الشَّبَابِ مَنِ اسْتَطَاعَ مِنْكُمُ الْبَاءَةَ
فَلْيَتَزَوَّجْ فَإِنَّهُ أَغْضُ لِلْبَصَرِ وَأَحْصَنُ لِلْفَرْجِ وَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ
فَعَلَيْهِ بِالصَّوْمِ فَإِنَّهُ لَهُ وِجَاءٌ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ)

Artinya : *"Dari Abdullah bin Mas'ud RA Rasulullah Saw berkata kepada kami. Hai para pemuda, barangsiapa diantara kamu telah sanggup menikah, maka nikahlah. Karena nikah itu dapat menundukkan mata dan memelihara faraj (kelamin) dan barang siapa tidak sanggup maka hendaklah berpuasa karena puasa itu menjadi perisai (dapat melemahkan sahwat)".* (HR. Bukhari Muslim)

2. Hukum Nikah

Menurut sebagian besar ulama, hukum asal nikah adalah mubah dalam artian boleh dikerjakan dan boleh ditinggalkan. Meskipun demikian ditinjau dari segi kondisi orang yang akan melakukan pernikahan, hukum nikah dapat berubah menjadi wajib, sunah, makruh, dan haram.

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

- a. Jaiz atau mubah, artinya dibolehkan dan inilah yang menjadi dasar hukum nikah.
- b. Wajib, yaitu orang yang telah mampu/sanggup menikah. Bila tidak menikah, khawatir ia akan terjerumus ke dalam perzinaan.
- c. Sunat, yaitu orang yang sudah mampu menikah, tetapi masih sanggup mengendalikan dirinya dari godaan yang menjurus kepada perzinaan.
- d. Makruh, yaitu orang yang akan melakukan pernikahan dan telah memiliki keinginan atau hasrat, tetapi ia belum mempunyai bekal untuk memberikan nafkah tanggungannya.
- e. Haram, yaitu orang yang akan melakukan pernikahan, tetapi ia mempunyai niat yang buruk, seperti niat menyakiti perempuan atau niat buruk lainnya.

3. Tujuan Nikah

Secara umum tujuan pernikahan menurut Islam adalah untuk memenuhi hajat manusia (pria terhadap wanita atau sebaliknya) dalam rangka mewujudkan rumah tangga yang bahagia, sesuai dengan ketentuan-ketentuan agama Islam. Secara umum tujuan pernikahan dalam Islam dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Untuk memperoleh kebahagiaan dan ketenangan hidup (sakinah). Ketentraman dan kebahagiaan adalah idaman setiap orang. Nikah merupakan salah satu cara supaya hidup menjadi bahagia dan tentram. Allah Swt. berfirman :

...وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا

Artinya :*"Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya."*(Q.S. ar-Rum/ 30: 21)

- b. Untuk membina rasa cinta dan kasih sayang. Nikah merupakan salah satu cara untuk membina kasih sayang antara suami, istri, dan anak. (lihat Q.S. ar- Rum/ 30: 21)

... وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً

Artinya :*"Dan la menjadikann di antaramu rasa kasih dan sayang."*(Q.S. ar- Rum/30 : 21)

- c. Untuk memenuhi kebutuhan seksual yang sah dan diridhai Allah Swt.
d. Untuk melaksanakan Perintah Allah Swt. menikah merupakan pelaksanaan perintah Allah Swt. Oleh karena itu menikah akan dicatat sebagai ibadah. Allah Swt., berfirman :

...فَانكِحُوا مَا طَابَ لَكُمْ مِنَ النِّسَاءِ

Artinya :*"Maka nikahilah perempuan-perempuan yang kamu sukai"*
(Q.S. an-Nisa'/4: 3)

- e. Mengikuti Sunah Rasulullah Saw.

Rasulullah Saw. mencela orang yang hidup membujang dan beliau menganjurkan umatnya untuk menikah. Sebagaimana sabda beliau dalam haditsnya:

النِّكَاحُ سُنَّتِي فَمَنْ رَغِبَ عَنْ سُنَّتِي فَلَيْسَ مِنِّي (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Artinya : *«Nikah itu adalah sunahku, barang siapa tidak senang dengan sunahku, maka bukan golonganaku».* (HR. Bukhori dan Muslim)

- f. Untuk Memperoleh Keturunan yang Sah. Allah Swt. berfirman :

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا

Artinya :*"Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia".* (Q.S. al-Kahfi/ 18: 46)

Sebelum pernikahan berlangsung, dalam agama Islam tidak dikenal istilah pacaran tetapi dikenal dengan nama "khitbah". Khitbah atau peminangan adalah penyampaian maksud atau permintaan dari seorang pria terhadap seorang wanita untuk dijadikan istrinya, baik secara langsung oleh si peminang maupun oleh orang lain yang mewakilinya. Yang diperbolehkan selama khitbah adalah seorang pria hanya dapat melihat muka dan telapak tangan. Wanita yang dipinang berhak menerima pinangan itu dan berhak pula menolaknya. Apabila pinangan diterima, berarti antara yang dipinang dengan yang meminang telah terjadi ikatan janji untuk melakukan pernikahan. Semenjak diterimanya pinangan sampai dengan berlangsungnya pernikahan disebut dengan masa pertunangan.

Pada masa pertunangan ini biasanya seorang peminang atau calon suami memberikan suatu barang kepada yang dipinang (calon istri) sebagai tanda ikatan cinta. Hal yang perlu disadari oleh pihak-pihak yang bertunangan adalah selama masa pertunangan, mereka tidak boleh bergaul sebagaimana suami istri karena mereka belum sah dan belum terikat oleh tali pernikahan. Larangan-larangan agama yang berlaku dalam hubungan pria dan wanita yang bukan muhrim berlaku pula bagi mereka yang berada dalam masa pertunangan.

Wanita-wanita yang haram dipinang ada dua kelompok yaitu :

- a. Yang haram dipinang dengan cara sindiran atau terus terang adalah wanita yang termasuk muhrim, wanita yang masih bersuami, wanita yang berada dalam masa *'iddah* talak *roj'i* dan wanita yang sudah bertunangan.
- b. Yang haram dipinang dengan cara terus terang, tetapi dengan cara sindiran adalah wanita yang berada dalam *'iddah* (menunggu) wafat dan wanita yang dalam *Iddah* talak *bain* (talak tiga).

4. Rukun Nikah dan Syarat-syaratnya

Sah atau tidaknya suatu pernikahan bergantung kepada terpenuhi atau tidaknya rukun serta syarat nikah. (lihat tabel)

TABEL : 1
Rukun dan syarat

RUKUN	SYARATNYA
a. Calon Suami	<ol style="list-style-type: none"> 1. beragama Islam 2. atas kehendak sendiri 3. bukan muhrim 4. tidak sedang ihrom haji
b. Calon Istri	<ol style="list-style-type: none"> 1. beragama Islam 2. tidak terpaksa 3. bukan muhrim 4. tidak bersuami 5. tidak sedang dalam masa idah 6. tidak sedang ihrom haji atau umroh
c. Adanya Wali	<ol style="list-style-type: none"> 1. mukallaf (Islam, dewasa, sehat akal) 2. laki-laki merdeka 3. adil 4. tidak sedang ihrom haji atau umroh
d. Adanya dua Orang Saksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Islam, 2. dewasa, 3. sehat akalnya, 4. tidak fasik, 5. hadir dalam akad nikah.
e. Adanya Ijab dan Qabul	Dengan kata-kata “ nikah ” atau yang semakna dengan itu. Berurutan antara Ijab dan Qabul

Keterangan :**Contoh Ijab:**

Wali perempuan berkata kepada pengantin laki-laki : *"Aku nikahkan anak perempuan saya bernama ... binti ... dengan ... dengan mas kawin seperangkat alat sholat dan emas 50 gr. dibayar tunai"*.

Contoh Qobul:

Calon suami menjawab: *"Saya terima nikah dan perijodohannya dengan diri saya dengan mas kawin tersebut dibayar tunai"*.

Perempuan yang menikah tanpa seizin walinya nikahnya tidak sah. Rasulullah Saw, bersabda yang Artinya : *"Perempuan mana saja yang menikah tanpa seizin walinya maka pernikahan itu batal (tidak sah)"*. (HR. Empat Ahli Hadits kecuali Nasai).

Saksi Nikah

Saksi harus benar-benar adil. Rasulullah Saw. bersabda :

لَا نِكَاحَ إِلَّا بِوَلِيِّ وَشَاهِدَيْنِ عَدْلٍ (رَوَاهُ أَحْمَدُ)

Artinya: *"Tidak sah nikah seseorang melainkan dengan wali dan dua orang saksi yang muakkadah/adil"*. (HR. Ahmad)

Setelah selesai akad nikah biasanya diadakan walimah, yaitu pesta pernikahan. Hukum mengadakan walimah adalah sunat muakkad. Rasulullah Saw bersabda : *"Orang yang sengaja tidak mengabdikan undangan berarti durhaka kepada Allah dan RasulNya"*. (HR. Bukhori)

5. Mahram

Menurut pengertian bahasa mahram berarti yang diharamkan. Menurut Istilah dalam ilmu fikih, mahram adalah wanita yang haram dinikahi. Penyebab wanita yang haram dinikahi ada empat macam yaitu:

a. Wanita yang haram dinikahi karena keturunan

1.) Ibu kandung dan seterusnya ke atas (nenek dari ibu dan nenek

- dari ayah)
- 2.) anak perempuan kandung dan seterusnya ke bawah (cucu dan seterusnya)
 - 3.) saudara perempuan sekandung, seapak, atau seibu
 - 4.) saudara perempuan dari bapak
 - 5.) saudara perempuan dari ibu
 - 6.) anak perempuan dari saudara laki-laki dan seterusnya ke bawah
 - 7.) anak perempuan dari saudara perempuan dan seterusnya ke bawah
- b. Wanita yang haram dinikahi karena hubungan sesusuan:
- 1.) ibu yang menyusui.
 - 2.) saudara perempuan sesusuan
- c. Wanita yang haram dinikahi karena perkawainan
- 1.) ibu dari istri (mertua)
 - 2.) anak tiri (anak dari istri dengan suami lain) apabila suami sudah kumpul dengan ibunya.
 - 3.) ibu tiri (istri dari ayah), baik sudah diceraikan atau belum. Allah Swt. berfirman:

وَلَا تَنْكِحُوا مَا نَكَحَ آبَاؤُكُمْ مِنَ النِّسَاءِ إِلَّا مَا قَدْ سَلَفَ
إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَمَقْتًا وَسَاءَ سَبِيلًا

Artinya: "Dan janganlah kamu kawini wanita-wanita yang telah dikawini oleh ayahmu, terkecuali pada masa yang telah lampau. Sesungguhnya perbuatan itu amat keji dan dibenci Allah dan seburuk-buruk jalan (yang ditempuh)".
(Q.S. an-Nisa/4: 22)

- 4.) Menantu (istri dari anak laki-laki), baik sudah diceraikan maupun belum.
- 5.) Wanita yang haram dinikahi karena mempunyai pertalian muhrim dengan istri.

Misalnya, haram melakukan poligami (memperistri sekaligus) terhadap dua orang bersaudara, perempuan dengan bibinya, seorang perempuan dengan kemenakannya. (lihat Q.S. an-Nisa/4:23)

6. Wali nikah

Wali nikah dalam satu pernikahan dibagi menjadi dua:

- a. **Wali nasab** yaitu wali yang mempunyai pertalian darah dengan mempelai wanita yang akan dinikahkan. Adapun susunan urutan wali nasab adalah sebagai berikut:
 - 1.) ayah kandung, (ayah tiri tidak sah jadi wali)
 - 2.) kakek (ayah dari ayah mempelai perempuan) dan seterusnya ke atas
 - 3.) saudara laki-laki sekandung
 - 4.) saudara laki-laki seayah
 - 5.) anak laki-laki dari saudara laki-laki sekandung
 - 6.) anak laki-laki dari saudara laki-laki seayah
 - 7.) saudara laki-laki ayah yang seayah dengan ayah
 - 8.) anak laki-laki dari saudara laki-laki ayah yang sekandung dengan ayah
 - 9.) anak laki-laki dari saudara laki-laki ayah yang seayah dengan ayah
- b. **Wali hakim**, yaitu seorang kepala negara yang beragama Islam. Di Indonesia, wewenang Presiden sebagai wali hakim dilimpahkan kepada pembantunya, yaitu menteri agama. Kemudian Menteri Agama mengangkat pembantunya untuk bertindak sebagai wali hakim, yaitu Kepala Kantor Urusan Agama Islam yang berada di setiap kecamatan. Wali hakim bertindak sebagai wali nikah apabila memenuhi kondisi sebagai berikut.
 - a. Wali nasab benar-benar tidak ada.
 - b. Wali yang lebih dekat (*aqrab*) tidak memenuhi syarat dan wali yang lebih jauh (*ab'ad*) tidak ada.
 - c. Wali *aqrab* bepergian jauh dan tidak memberi kuasa kepada wali nasab urutan berikutnya untuk bertindak sebagai wali nikah.
 - d. Wali nasab sedang berikhrām haji atau umroh.
 - e. Wali nasab menolak bertindak sebagai wali nikah.
 - f. Wali yang lebih dekat masuk penjara sehingga tidak dapat bertindak sebagai wali nikah.
 - g. Wali yang lebih dekat hilang sehingga tidak diketahui tempat tinggalnya.
 - h. Wali hakim berhak untuk bertindak sebagai wali nikah, sesuai dengan sabda Rasulullah Saw. yang artinya: *"Dari Aisah r.a. berkata, Rasulullah Saw. bersabda: Tidak sah nikah seseorang kecuali dengan wali dan dua orang saksi yang adil, jika wali-wali itu menolak jadi wali nikah maka sulthan (wali hakim) bertindak sebagai wali bagi orang yang tidak mempunyai wali".*(HR. *Darulquthni*)

7. Kewajiban dan Hak Suami Istri

Agar tujuan pernikahan tercapai, suami istri harus melakukan kewajiban-kewajiban hidup berumah tangga dengan sebaik-baiknya dengan landasan niat ikhlas karena Allah Swt. semata. Allah Swt. berfirman :

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ
وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ

Artinya: *"Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, karena Allah telah melebihkan sebagian mereka atas sebagian yang lain dan karena laki-laki telah menafkahkan sebagian dari harta mereka". (Q.S. an-Nisa/4 : 34).*

Rasulullah SAW juga bersabda yang artinya: *"Istri adalah penanggung jawab rumah tangga suami istri yang bersangkutan". (HR. Bukhori Muslim).*

Kewajiban Suami

Kewajiban suami yang terpenting adalah:

- 1.) memberi nafkah, pakaian dan tempat tinggal kepada istri dan anak-anaknya sesuai dengan kemampuan yang diusahakan,
- 2.) menggauli istri secara makruf, yaitu dengan cara yang layak dan patut misalnya dengan kasih sayang, menghargai, memperhatikan dan sebagainya.
- 3.) memimpin keluarga, dengan cara membimbing, memelihara semua anggota keluarga dengan penuh tanggung jawab.
- 4.) membantu istri dalam tugas sehari-hari, terutama dalam mengasuh dan mendidik anak-anaknya agar menjadi anak yang saleh.

Kewajiban Istri yang terpenting adalah:

- 1.) patuh dan taat pada suami dalam batas yang sesuai dengan ajaran Islam. perintah suami yang bertentangan dengan ajaran islam tidak wajib ditaati oleh seorang istri.
- 2.) memelihara dan menjaga kehormatan diri dan keluarga serta harta benda suami.
- 3.) mengatur rumah tangga dengan baik sesuai dengan fungsi ibu

- sebagai kepala rumah tangga,
- 4.) memelihara dan mendidik anak terutama pendidikan agama. Allah swt. berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

Artinya :*"Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka".* (QS. at-Tahrim/66 : 6)

- 5.) Bersikap hemat, cermat, ridha dan syukur serta bijaksana pada suami.

Hak Suami atas istri adalah:

- ditaati dalam seluruh perkara kecuali maksiat. Sabda Rasulullah Saw: *"Hanyalah ketaatan itu dalam perkara yang ma'ruf."* (HR. Bukhari dan Muslim).
- dimintai izin oleh istri yang hendak keluar rumah. Istri tidak boleh keluar rumah kecuali seizin suami.
- istri tidak boleh puasa sunnah kecuali dengan izin suaminya. Rasulullah Saw. bersabda: *"Tidak boleh seorang istri puasa (sunnah) sementara suaminya ada di tempat kecuali dengan izin suaminya."* (HR. Bukhari dan Muslim).
- mendapatkan pelayanan dari istrinya.
- disyukuri kebaikan yang diberikannya. Istri harus mensyukuri atas setiap pemberian suaminya.

Hak istri atas Suami adalah:

- mendapat mahar dari suaminya;
- mendapat perlakuan yang patut dari suaminya. Rasulullah Saw. pun telah bersabda: *"Mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya, dan sebaik-baik kalian adalah yang paling baik terhadap istri-istrinya."* (HR. At-Tirmidzi)
- mendapatkan nafkah, pakaian, dan tempat tinggal dari suaminya.
- mendapat perlakuan adil, jika suami memiliki lebih dari satu istri. *"Siapa yang memiliki dua istri lalu ia condong (melebihkan secara lahiriah) kepada salah satunya maka ia akan datang pada hari kiamat nanti dalam keadaan satu sisi tubuhnya miring/lumpuh."* (HR. Ahmad dan Abu Dawud);
- mendapatkan bimbingan dari suaminya agar selalu taat kepada Allah Swt.

8. Hikmah pernikahan

1. Pernikahan merupakan jalan keluar yang paling baik untuk memenuhi kebutuhan seksual.
2. Pernikahan merupakan jalan terbaik untuk memuliakan anak, memperbanyak keturunan, melestarikan hidup manusia, serta memelihara nasab.
3. Pernikahan menumbuhkan naluri kebabakan dan keibuan yang menumbuhkan pula perasaan cinta dan kasih sayang.
4. Pernikahan menimbulkan sikap rajin dan sungguh-sungguh dalam bekerja karena adanya rasa tanggung jawab terhadap keluarganya.
5. Pernikahan akan mempererat tali kekeluargaan yang dilandasi rasa saling menyayangi sebagai modal kehidupan masyarakat yang aman dan sejahtera.



Aktivitas 4.3

Aktivitas Peserta Didik:

1. Coba demonstrasikan perihal pernikahan. Peserta didik membagi diri dalam dua kelompok. Kelompok pertama berperan sebagai calon pengantin putra, calon pengantin putri, wali nikah, saksi dan pencatat nikah. Sebelumnya kritisi syarat syaratnya!.
2. Peserta didik (kelompok kedua) yang tidak berperan sebagai model bertugas mengamati temannya kalian ketika mendemonstrasikan pernikahan. Kritisi dan berikan solusi.

9. Talak

- a. Pengertian dan Hukum Talak.** Menurut bahasa talak berarti *melepaskan ikatan*. Menurut istilah talak ialah *lepasnya ikatan pernikahan dengan lafal talak*. Asal hukum talak adalah makruh karena talak merupakan perbuatan halal tetapi sangat dibenci oleh Allah Swt. Nabi Muhammad Saw, bersabda :

أَبْغَضُ الْحَلَالِ عِنْدَ اللَّهِ الطَّلَاقُ (رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ)

Artinya : "Perbuatan halal, tetapi paling dibenci oleh Allah adalah talak". (HR. Abu Daud).

Hal-hal yang harus dipenuhi dalam talak (rukun talak) ada tiga macam, yaitu sebagai berikut.

- 1) Yang menjatuhkan talak adalah suami. Syaratnya baligh, berakal, dan kehendak sendiri.
- 2) Yang dijatuhi talak adalah istrinya.
- 3) Ada dua macam cara menjatuhkan talak, yaitu dengan cara *sharih* (tegak) maupun dengan cara *kinayah* (sindiran).

Cara *sharih*, misalnya "Saya talak engkau!" atau "Saya cerai engkau!". Ucapan talak dengan cara *sharih* tidak memerlukan niat. Jadi kalau suami mentalak istrinya dengan cara *sharih*, jatuhlah talaknya walaupun tidak berniat mentalaknya.

Cara *kinayah*, misalnya "Pulanglah engkau pada orang tuamu!", atau "Kawinlah engkau dengan orang lain, saya sudah tidak butuh lagi kepadamu!"; Ucapan talak memerlukan niat. Jadi kalau suami mentalak istrinya dengan cara *kinayah*, padahal sebenarnya tidak berniat mentalaknya, talaknya tidak jatuh.

- b. Lafal dan Bilangan Talak. Lafal talak dapat diucapkan/ditulisakan dengan kata-kata yang jelas atau dengan kata-kata sindiran. Adapun bilangan talak maksimal tiga kali talak satu dan talak dua masih boleh rujuk (kembali) sebelum habis masa *iddahnya* dan apabila masa *iddahnya* telah habis harus dilakukan akad nikah lagi. (baca Al-Baqarah/2 : 229). Pada talak tiga suami tidak boleh rujuk dan tidak boleh nikah lagi sebelum istrinya itu menikah dengan laki-laki lain dan sudah digauli serta telah ditalak oleh suami keduanya itu".

- c. Macam-Macam Talak. Talak dibagi menjadi dua macam yaitu :

- 1.) Talak *Raj'i*, yaitu talak ketika suami boleh rujuk tanpa harus dengan akad nikah lagi. Talak *raj'i* ini dijatuhkan suami kepada istrinya untuk pertama kalinya atau kedua kalinya dan suami boleh rujuk kepada istri yang telah ditalaknya *selama masih dalam masa iddah*.
- 2.) Talak Bain. Talak bain dibagi menjadi dua macam yaitu talak *bain sughra* dan talak *bain kubra*.
 - a. Talak *bain sughra* yaitu talak yang dijatuhkan kepada istri yang belum dicampuri dan talak khuluk (karena permintaan istri). Suami istri boleh rujuk dengan cara akad nikah lagi, baik masih dalam masa *iddah* maupun sudah habis masa *iddahnya*.
 - b. Talak *bain kubro*, yaitu talak yang dijatuhkan suami sebanyak tiga kali (talak tiga) dalam waktu yang berbeda. Dalam talak

ini suami tidak boleh rujuk atau menikah dengan bekas istri kecuali dengan syarat :

- Bekas istri telah menikah lagi dengan laki-laki lain;
- Bekas istri telah dicampuri oleh suami yang baru;
- Bekas istri telah diceraikan oleh suami yang baru.
- Bekas istri telah selesai masa *Iddahnya* setelah diceraikan suami yang baru.

a. Alasan jatuh talak.

- 1.) **Ila'** yaitu sumpah seorang suami bahwa ia tidak akan mencampuri istrinya. *Ila'* merupakan adat Arab jahiliyah. Masa tenggunya adalah empat bulan. Jika sebelum empat bulan sudah kembali maka suami harus membayar denda sumpah. Bila sampai empat bulan/lebih hakim berhak memutuskan untuk memilih membayar sumpah atau mentalaknya.
- 2.) **Lian**, yaitu sumpah seorang suami yang menuduh istrinya berbuat zina. Sumpah itu diucapkan empat kali dan yang kelima dinyatakan dengan kata-kata : "Laknat Allah Swt. atas diriku jika tuduhanku itu dusta". Istri juga dapat menolak dengan sumpah empat kali dan yang kelima dengan kata-kata: "Murka Allah Swt. atas diriku bila tuduhan itu benar".
- 3.) **Dzihar**, yaitu ucapan suami kepada istrinya yang berisi penyerupaan istrinya dengan ibunya seperti: "*Engkau seperti punggung ibuku*". Ucapan ini mengandung pengertian ketidaktertarikan lagi dari suami kepada istri. Adapun jika suami memanggil istrinya dengan sebutan "Mama atau Ibu" dengan niat suami mengutarakan rasa sayang kepada istri bukanlah disebut *Dzihar*. *Dzihar* merupakan adat jahiliyah yang dilarang Islam sebab dianggap salah satu cara menceraikan istri.
- 4.) **Khulu'** (talak tebus) yaitu talak yang diucapkan oleh suami dengan cara istri membayar kepada suami. Talak tebus biasanya atas kemauan istri. Penyebab talak antara lain :
 - istri sangat benci kepada suami;
 - suami tidak dapat memberi nafkah;
 - suami tidak dapat membahagiakan istri.
- 5.) **Fasakh**, ialah rusaknya ikatan perkawinan karena sebab-sebab tertentu yaitu :

Karena rusaknya akad nikah seperti :

 - diketahui bahwa istri adalah mahram suami;
 - salah seorang suami / istri keluar dari agama Islam;

- semula suami/istri musyrik kemudian salah satunya masuk Islam.

Karena rusaknya tujuan pernikahan, seperti :

- terdapat unsur penipuan, misalnya mengaku laki-laki baik ternyata penjahat;
 - suami/istri mengidap penyakit yang dapat mengganggu hubungan rumah tangga;
 - suami dinyatakan hilang.
 - suami dihukum penjara 5 tahun/lebih.
- 6.) *Hadhanah* berarti mengasuh dan mendidik anak yang masih kecil. Jika suami/istri bercerai yang berhak mengasuh anaknya adalah :
- a. ketika masih kecil adalah ibunya dan biaya tanggungan ayahnya;
 - b. jika si ibu telah menikah lagi hak mengasuh anak adalah ayahnya.

10. *Iddah*

Secara bahasa *Iddah* berarti ketentuan bilangan. Menurut istilah, *Iddah* ialah masa menunggu bagi seorang wanita yang sudah dicerai suaminya sebelum ia menikah dengan laki-laki lain. Masa *Iddah* dimaksudkan untuk memberi kesempatan kepada bekas suaminya apakah dia akan rujuk atau tidak.

a. Lamanya Masa *Iddah*.

- 1.) Wanita yang sedang hamil masa *iddahnya* sampai melahirkan anaknya. (Lihat QS. at-Talaq/65 :4)
- 2.) Wanita yang tidak hamil, sedang ia ditinggal mati suaminya maka masa *iddahnya* 4 bulan 10 hari. (lihat Q.S. al-Baqarah/2 ; 234)
- 3.) Wanita yang dicerai suaminya sedang ia dalam keadaan haid maka masa *iddahnya* 3 kali quru' (tiga kali suci). (lihat Q.S. al-Baqarah/2 : 228)
- 4.) Wanita yang tidak haid atau belum haid masa *iddahnya* selama tiga bulan. (Lihat at-Talaq/65:4)
- 5.) Wanita yang dicerai sebelum dicampuri suaminya maka baginya tidak ada masa *Iddah*. (Lihat QS. al-Ahzab/33 : 49)

b. Hak perempuan dalam masa *Iddah*.

- 1.) Perempuan yang taat dalam *Iddah raj'iyah* (dapat rujuk) berhak mendapat pemberian dari suami yang mentalakinya berupa tempat tinggal, pakaian, uang belanja. Sementara itu

- wanita yang durhaka tidak berhak menerima apa-apa.
- 2.) Wanita dalam *Iddah bain* (*Iddah* talak 3 atau *khuluk*) hanya berhak atas tempat tinggal saja. (Lihat Q.S. at-Talaq/65: 6)
 - 3.) Wanita dalam *Iddah* wafat tidak mempunyai hak apapun, tetapi ia dan anaknya berhak mendapat harta waris suaminya.

11. Rujuk

Rujuk artinya kembali. Yang dimaksud dengan rujuk adalah kembalinya suami istri pada ikatan perkawinan setelah terjadi talak *raj'i* dan masih dalam masa *Iddah*. Dasar hukum rujuk adalah Q.S. Al-Baqarah/2: 229, yang artinya sebagai berikut: *"Dan suami-suaminya berhak merujukinya dalam masa menanti itu, jika mereka (para suami) menghendaki rujuk"*.

a. Hukum Rujuk.

- 1.) Asal hukum rujuk adalah mubah
- 2.) Haram apabila si istri dirugikan serta lebih menderita dibandingkan dengan sebelum rujuk.
- 3.) Makruh bila diketahui meneruskan perceraian lebih bermanfaat.
- 4.) Sunat bila diketahui rujuk lebih bermanfaat dibandingkan meneruskan perceraian.
- 5.) Wajib khusus bagi laki-laki, jika ditakutkan tidak dapat menahan hawa nafsunya, sedangkan dia masih memiliki hak rujuk dalam masa *Iddah* istri.

b. Rukun Rujuk.

- 1.) Istri, dengan syarat pernah digauli, talaknya talak *raj'i* dan masih dalam masa *Iddah*.
- 2.) Suami, dengan syarat Islam, berakal sehat, dan tidak terpaksa.
- 3.) *Sighat* (lafal rujuk).
- 4.) Saksi, yaitu 2 orang laki-laki yang adil.



Aktivitas 4.4

Aktivitas Peserta Didik:

1. Coba diskusikan UU No : 1 tahun 1974 tentang perkawinan, peserta didik dibagi dalam kelompok dan hasilnya dipaparkan!
2. Berilah masukan untuk perbaikan UU perkawinan ke masa depan yang lebih konkrit dan berkeadilan!

12. Perkawinan menurut UU No 1 Tahun 1974.

Garis besar Isi UU No 1 tahun 1974 junto UU No 16 tahun 2019 tentang Perkawinan terdiri dari 14 Bab dan 67 Pasal.

a. Pencatatan Perkawinan

Dalam pasal 2 ayat 2 dinyatakan bahwa : "Tiap-tiap perkawinan dicatat menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku". Ketentuan tentang pelaksanaan pencatatan perkawinan ini tercantun dalam PP. No. 9 Tahun 1975 Bab II pasal 2 sampai 9.

b. Sahnya Perkawinan

Dalam pasal 2 ayat (1) ditegaskan bahwa : "Perkawinan adalah sah apabila dilakukan menurut hukum masing-masing agamanya dan kepercayaanya itu".

c. Tujuan Perkawinan

Dalam Bab 1 Pasal 1 dijelaskan bahwa tujuan perkawina adalah untuk membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.

d. Talak.

Dalam Bab VIII Pasal 29 ayat (1) dijelaskan bahwa : "Perceraian hanya dapat dilakukan di depan sidang pengadilan setelah pengadilan yang bersangkutan berusaha dan tidak berhasil mendamaikan kedua belah pihak.

e. Batas usia minimal perkawinan perempuan disamakan dengan usia minimal laki-laki yaitu 19 tahun.

f. Batasan dalam berpoligami.

- 1.) Dalam Pasal 3 ayat (1) dijelaskan bahwa : "Pada dasarnya dalam suatu perkawinan seorang pria hanya boleh mempunyai seorang istri. Seorang wanita hanya boleh mempunyai seorang suami".
- 2.) Dalam Pasal 4 dan 5 ditegaskan bahwa dalam hal seorang suami akan beristri lebih dari seorang ia wajib mengajukan permohonan kepada pengadilan di daerah tempat tinggalnya.
- 3.) Pengadilan hanya memberi izin berpoligami apabila;
 - a. Istri tidak dapat menjalankan kewajibannya sebagai istri;
 - b. Istri mendapat cacat badan atau penyakit yang tidak bisa disembuhkan;
 - c. Istri tidak dapat melahirkan keturunan;
 - d. Adanya persetujuan dari istri;
 - e. Adanya kepastian bahwa suami mampu menjamin keperluan hidup istri-istri dan anak-anak mereka;

- f. Adanya jaminan bahwa suami akan berlaku adil terhadap istri-istri dan anak-anak mereka.



E. PENERAPAN KARAKTER

Setelah mengkaji materi tentang “*Membangun Rumah Tangga yang Harmonis*”, diharapkan peserta didik dapat menerapkan karakter dalam kehidupan sehari-hari sebagai berikut:

Materi	Nilai Karakter
Memenuhi segala perintahnya, dengan membangun rumah tangga yang harmonis	Kerja sama, Religius, tanggung jawab, jujur, disiplin, dan peduli

No.	Butir Sikap	Nilai Karakter
1	Fahmi dan Hartinah berdua saling mencintai, mereka kenal dan cinta karena hati nurani. Kemudian mereka shalat istikhoroh untuk menentukan lanjut atau tidak.	
2	Andi dan Mutmainah membangun rumah dengan rukun. Mereka membagi tugas pekerjaan. Suami bekerja di luar mencari nafkah, dan isteri menyelesaikan pekerjaan di rumah dan mendidik putra putrinya	
3	Sebagai suami Mukti bekerja di luar. Setiap pagi ia berangkat sebelum pukul 06.00 agar sampai di kantor tidak terlambat. Jika ada pekerjaan lembur di kantor ia memberi tahu istrinya agar tidak menjadi pertanyaan karena pulang agak terlambat.	

4	Ilham bekerja di Kantor lembaga keuangan. Pada saat itu ia hidup masih membutuhkan biaya, tetapi ia tidak mau menerima suap untuk pekerjaan. Ia tetap pada prinsipnya	
5	Fatanah, seorang ibu rumah tangga. Ia mempunyai adik berjumlah tujuh. Terkadang adik Fatanah meminta bantuannya. Fatanah tidak tinggal diam Ia selalu menyisihkan uang dari sebagian kerja untuk membantu saudara saudaranya tersebut.	



F. KHULASAH

- Nikah ialah suatu ikatan lahir batin antara seorang laki-laki dan perempuan untuk hidup bersama dalam suatu rumah tangga melalui akad yang dilakukan menurut hukum syariat Islam.
- Hukum nikah dapat berubah menurut situasi dan kondisi. Hukum nikah dapat menjadi wajib, sunat, makruh dan bisa juga menjadi haram.
- Agar tercapai kebahagiaan yang sebenarnya yaitu keluarga yang sakinah, mawaddah, warahmah, seorang muslim dalam pernikahan harus memenuhi syarat dan rukun nikah.
- Talak adalah suatu perbuatan yang halal tapi sangat dibenci oleh Allah SWT.
- Iddah* ialah masa menunggu bagi seorang wanita yang sudah diceraikan suaminya sebelum ia menikah dengan laki-laki lain. Masa Iddah dimaksudkan untuk memberi kesempatan kepada bekas suaminya apakah dia akan rujuk atau tidak.



G. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Berilah nilai sikap sosial siswa pada kolom yang sesuai dengan sikap peserta didik melalui observasi!

NO.	Nama Siswa	Aspek Penilaian								
		Kerja sama	Religius	Tanggung jawab	Disiplin	Peduli	Jujur	Skor	Nilai	Ket
1										
2										
3										
4										
5										

2. Penilaian Pengetahun

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat tersedia dengan memberi tanda silang (X)!

- Orang yang akan menikah menjadi wajib hukumnya apabila
 - yang menikah itu belum mempunyai kemampuan apapun
 - karena kebutuhan biologis
 - kedua orang tua sudah menyetujuinya
 - orang itu sudah bekerja dan mempunyai rumah sendiri
 - orang itu sudah mampu dan sangat mendesak untuk menikah
- "Aku nikahkan anak perempuan saya bernama ... binti ... dengan ... dengan mas kawin seperangkat alat sholat dan emas 50 gr. dibayar tunai"*.
Kalimat di atas diucapkan ketika

- A. seorang calon istri menerima lamaran dari calon suami
- B. wali perempuan menikahkan putrinya
- C. calon istri menerima mas kawin dari calon suami
- D. calon suami menerima nikahnya calon istri
- E. janji seorang calon suami kepada calon istri

3. أَبْعَضُ الْحَلَالِ عِنْدَ اللَّهِ الطَّلَاقُ (رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ)

Apabila kita melihat makna yang terkandung dalam hadis di atas, talak hukumnya

- A. makruh
 - B. jaiz
 - C. sunat
 - D. mubah
 - E. haram
4. Di antara sebab jatuhnya talak adalah apabila seorang suami menuduh istrinya berbuat zina dengan sumpah dan istrinya menolak tuduhan tersebut dengan sumpah pula. Istilah ini disebut
- A. *zihar*
 - B. *khuluk*
 - C. *ila'*
 - D. *fasakh*
 - E. *li'an*
5. Isteri yang ditalak atau diceraikan serta belum dicampuri suaminya,
- A. harus menunggu tiga bulan lamanya
 - B. menunggu empat kali suci
 - C. mempunyai *Iddah* tiga kali suci
 - D. tidak ber*Iddah*
 - E. *Iddahnya* tiga bulan sepuluh hari
6. Dalam *Iddah raj'iah*, isteri yang setia berhak mendapat
- A. sandang pangan dan tempat tinggal
 - B. pendidikan dan pelatihan
 - C. pelayanan seperti layaknya suami isteri
 - D. hanya berupa pakaian saja
 - E. mahar mas kawin serta belanja sehari-hari

7. Apabila ada seorang suami yang mentalak bain isterinya yang hamil, isteri mendapat
- A. harta waris dari suaminya
 - B. izin pulang ke rumah orang tuanya
 - C. kesempatan untuk menikah lagi
 - D. pakaian, belanja bulanan dan tempat tinggal
 - E. wasiat tentang harta kekayaan orang tuanya
8. Menurut ajaran Islam, yang lebih kita utamakan dalam memilih pasangan hidup adalah
- A. agama dan pendidikan
 - B. golongan, suku dan kebangsaan
 - C. rupa dan adat istiadat setempat
 - D. pangkat, golongan dan penghasilan
 - E. harta dan tingkat keturunan dalam masyarakat
9. Sementara itu bagi orang yang telah berhasrat tetapi belum mempunyai bekal untuk memberi nafkah, hukum nikah atasnya adalah
- A. wajib
 - B. mubah
 - C. sunnat
 - D. haram
 - E. makruh
10. Kalau nikah ditujukan semata-mata hanya kepada kepuasan biologis, akan timbul dampak negatif sebagai berikut, *kecuali*
- A. perempuan tua tidak berguna lagi dalam kehidupan
 - B. kecenderungan pria beristri muda, istri tua diceraikan
 - C. pemenuhan kebutuhan biologis menjadi tujuan pokok
 - D. mengakibatkan peledakan penduduk bumi
 - E. harkat dan martabat manusia terpelihara karena fitrah biologisnya terpenuhi
11. Rukun nikah adalah suatu perkara yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan nikah. Jika tidak nikahnya tidak sah. Rukun nikah itu adalah sebagai berikut, *kecuali*
- A. calon suami
 - B. calon istri
 - C. ijab kabul

- D. dua orang saksi
E. bapak pengantin wanita
12. Pernikahan berstatus sah jika antara lain ada walinya. Adapun orang yang sah menjadi wali pengantin wanita sebagai berikut, *kecuali*
- A. bapak pengantin wanita
B. saudara laki-laki seapak
C. anak laki-laki dari saudara seapak
D. kakek mempelai wanita
E. saudara tiri laki-laki dari mempelai wanita
13. Kewajiban material suami kepada istrinya adalah
- A. memberi perlindungan keselamatan kepada istrinya
B. memberi kesehatan badan dan rohani istri
C. memberi nafkah istri sesuai dengan kemampuannya
D. memperhatikan keadaan istrinya
E. meningkatkan mutu keislaman istrinya
14. Kewajiban yang tidak bersifat materi suami terhadap istrinya adalah berikut, *kecuali*
- A. bergaul dengan baik terhadap istrinya
B. memperhatikan keadaan istri
C. meningkatkan kualitas keislaman istri
D. menjaga dan melindungi istri
E. memberikan kebebasan istrinya dalam segala hal
15. Firman Allah Swt.:
Artinya : *"Dan bergaullah dengan istri-istrimu"*
- A. secara patut
B. secara benar
C. menurut kesenanganmu
D. secara sederhana
E. menurut tuntunan agama
16. Di bawah ini yang bukan merupakan tujuan nikah adalah
- A. supaya hidup manusia tentram dan bahagia
B. melaksanakan perintah Allah Swt.
C. membina rasa kasih sayang
D. mengikuti sunnah Rasulullah Saw.
E. terpenuhinya kebutuhan biologis semata

17. Syarat sahnya ijab kabul adalah sebagai berikut, *kecuali* :
- A. tidak bersambung antara ijab dan qabul
 - B. berurutan antara ijab dan qabul
 - C. tidak dengan kata-kata nikah
 - D. diucapkan oleh ayah mempelai wanita
 - E. dengan kata-kata : "saya nikahkan"
18. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut :
- 1.) wanita tersebut termasuk *mahram*
 - 2.) wanita yang termasuk *Iddah* wafat
 - 3.) wanita yang masih bersuami
 - 4.) wanita yang dalam *Iddah talak bain*
 - 5.) wanita yang sudah bertunangan
- Dari pernyataan-pernyataan tersebut wanita yang haram dipinang dengan cara sindiran dan terus terang adalah :
- A. 1, 2, dan 3
 - B. 2, 4, dan 5
 - C. 1, 3, dan 5
 - D. 2, 3, 4, dan 5
 - E. 2, 3, dan 4
19. Talak yang dijatuhkan suami kepada istrinya dengan jalan tebusan dari pihak istri, baik dengan jalan mengembalikan mas kawin atau dengan memberikan sejumlah uang yang disetujui oleh mereka berdua disebut
- A. *khulu'*
 - B. *ila'*
 - C. *fasakh*
 - D. *dzihar*
 - E. *li'an*
20. Berikut ini adalah termasuk kewajiban suami dalam kehidupan berumah tangga, *kecuali*
- A. memberikan nafkah, sandang pangan kepada istri dan anak-anaknya
 - B. memimpin serta membimbing istri dan anak-anaknya agar bertaqwa
 - C. menggauli istrinya secara ma'ruf
 - D. memelihara istri dan anak-anaknya dari bencana dunia akherat
 - E. menjauhkan diri dari hal-hal yang tidak disukai suami

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut !

1. Jelaskan pengertian nikah menurut bahasa dan menurut agama Islam !
2. Apa yang dimaksud dengan *mahram* ? Jelaskan !
3. Beri harakat kalimat berikut, kemudian artikan!

يا معشر الشباب من استطاع منكم الباءة فليتزوج

4. Apa yang kamu ketahui tentang akad nikah? Jelaskan !
5. Sebutkan kewajiban istri dalam kaitannya sebagai ibu rumah tangga!
6. Mengapa talak dihalalkan tetapi dibenci oleh Allah Swt.,?Jelaskan.
7. Sebutkan hikmah orang melakukan pernikahan !
8. Mengapa perbuatan zina itu dilarang dalam agama Islam? Jelaskan.
9. Jelaskan pengertian masa Iddah dan macam-macamnya !
10. Berilah harakat hadis di atas kemudian artikan ke dalam bahasa Indonesia !

III. Penilaian Ketrampilan:

1. Peserta didik mendemonstrasikan pelaksanaan akad nikah (peran sebagai, calon mempelai wanita, calon mempelai pria, wali nikah, saksi, pencatat nikah)
2. Dikerjakan dalam kelompok membuat perencanaan pelaksanaan *walimatul ursy*.

Peserta didik menyaksikan acara pernikahan!

BAB 5

DAKWAH ISLAM DENGAN KEARIFAN DAN KEDAMAIAAN DI Nusantara





A. AYO...KITA MEMBACA AL-QUR'AN!

Sebelum mulai pembelajaran, bacalah al-Qur'an dengan tartil! Semoga dengan membiasakan diri membaca al-Qur'an, kita selalu mendapat keberkahan dan kemudahan dalam belajar dan mendapatkan rida-Nya. Amin.



Aktivitas 5.1

Aktivitas Peserta Didik:

1. Bacalah Q.S.al-Baqarah/2:213 dan Ali 'Imran/3:104 di bawah ini bersama-sama dengan tartil selama 5-10 menit !
2. Perhatikan makhraj dan tajwidnya!

QS. Al-Baqarah/2:213

كَانَ النَّاسُ أُمَّةً وَاحِدَةً فَبَعَثَ اللَّهُ الذَّبَّيْنِ مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ وَأَنْزَلَ مَعَهُمُ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ لِيَحْكُمَ بَيْنَ النَّاسِ فِي مَا اخْتَلَفُوا فِيهِ وَمَا اخْتَلَفَ فِيهِ إِلَّا الَّذِينَ أُوتُوهُ مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَتْهُمْ الْبَيِّنَاتُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ فَهَدَى اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا لِمَا اخْتَلَفُوا فِيهِ مِنَ الْحَقِّ بِإِذْنِهِ وَاللَّهُ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ﴿٢١٣﴾

Artinya: "Manusia itu adalah umat yang satu. (setelah timbul perselisihan), maka Allah mengutus para nabi, sebagai pemberi peringatan, dan Allah menurunkan bersama mereka Kitab yang benar, untuk memberi keputusan di antara manusia tentang perkara yang mereka perselisihkan. Tidaklah berselisih tentang Kitab itu melainkan orang yang telah didatangkan kepada mereka Kitab, yaitu setelah datang kepada mereka keterangan-keterangan yang nyata, karena dengki antara mereka sendiri. Maka Allah memberi petunjuk orang-orang yang beriman kepada kebenaran tentang hal yang mereka perselisihkannya

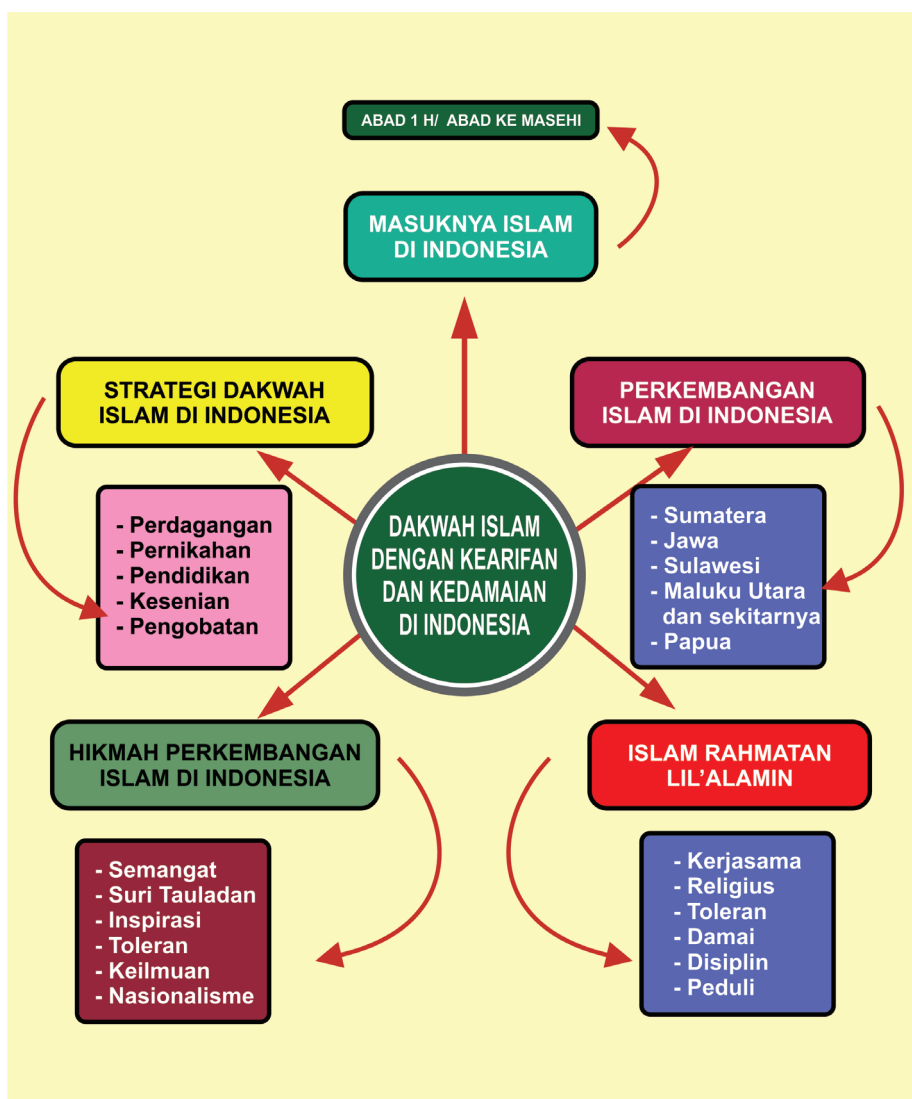
itu dengan kehendak-Nya. Dan Allah selalu memberi petunjuk orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus." (Q.S al Baqarah/ 3:213)

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ
عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya : "Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung " (Q.S Ali Imran/ 4:104)



B. INFOGRAFIS





C. TADABUR



Aktivitas 5.2

Aktivitas Peserta Didik:

1. Bacalah inspirasi di bawah ini dan renungkan untuk mengawali pembelajaran ini!
2. Amati peta berikut kemudian jelaskan makna yang dikandungnya yang terkait dengan tema pelajaran!

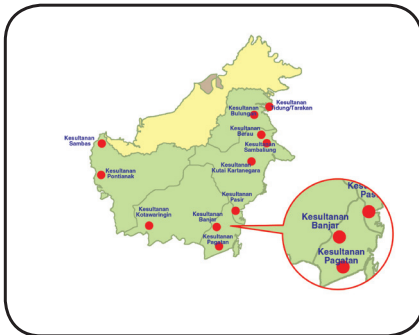
Indonesia merupakan negara kepulauan yang dihuni banyak suku-bangsa. Kemajemukan yang dimiliki bumi Nusantara inilah yang menimbulkan persepsi unik tentang Islam Indonesia. Jika dibandingkan dengan Islam di negeri Arab (sekalipun nama negara dan kerajaannya berbeda, tetapi asalnya hanya satu bangsa, yaitu Arab), kehadiran Islam Indonesia yang dianut oleh bermacam-macam suku bangsa menjadi khazanah tersendiri.

Khazanah Islam Indonesia itu, bukanlah suatu pandangan keagamaan melainkan pandangan keumatan. Bukan pula sempalan teologi Islam, tetapi cara pandang penganut dan pengamal ajaran Islam. Kenapa demikian? Masyarakat Nusantara dari sejak lama telah memiliki budaya asli, dan kearifan lokal yang sangat luhur. Sebagai penduduk kepulauan yang terbuka masyarakat Nusantara juga sudah berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain di dunia, seperti dengan Arab, Persia, India dan China. Oleh sebab itu, sangat wajar jika umat Islam Indonesia memiliki kekayaan kearifan lokal maupun kebudayaan yang unik dan berbeda dengan kebudayaan muslim di penjuru dunia lainnya.

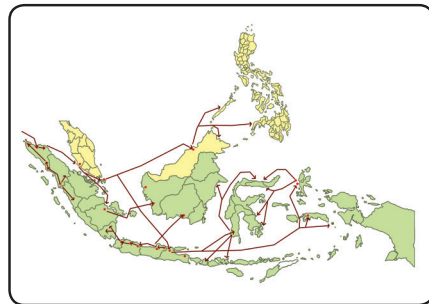
Salah satu tanda dasar kearifan lokal dalam kebudayaan besar muslim di Indonesia adalah ciri moderasi (*wasatīyah*), yaitu menempatkan diri sebagai *ummatan wasaʿtan* (kelompok tengah) untuk keberlanjutan dan kelangsungan peradaban manusia. Ciri ini telah ada dalam pola penyebaran dakwah islamiyyah semenjak zaman Walisongo yang ditunjukkan mulai dari budaya arsitektur bangunan, kaligrafi dan seni hias, wayang-tembang-dolanan, hingga ritual dan aneka kuliner penyertanya. Dengan ciri tengahan, semua tampak khas budaya muslim Indonesia sekalipun sumbernya dapat dari mana saja sebab yang paling utama ialah membawa rahmat bagi alam semesta (*rahmatan lil ʿālamīn*).

Amati peta gambar di bawah ini, kemudian jelaskan makna yang tersirat dalam gambar di bawah ini!

PETA PENYEBARAN AGAMA ISLAM DI NUSANTARA,



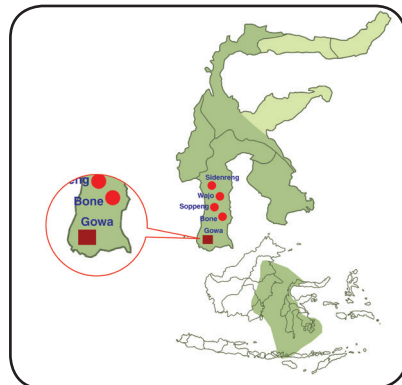
Gambar 5.1 Peta Pusat Perkembangan Islam di Kalimantan



Gambar 5.2 Peta Pusat Perkembangan Islam di Nusantara (Indonesia)



Gambar 5.3 Peta Pusat Perkembangan Islam di Lombok



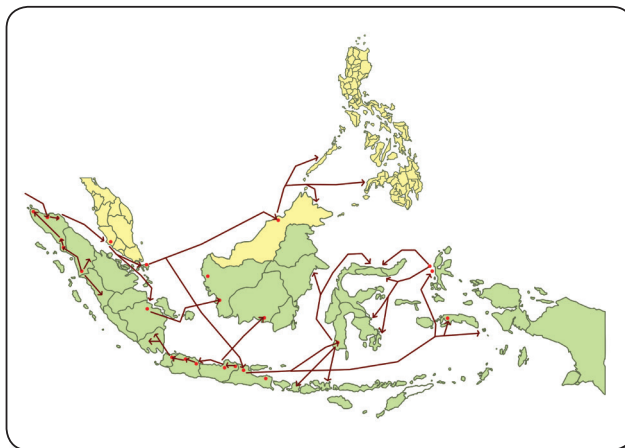
Gambar 5.4 Peta Pusat Perkembangan Islam di Sulawesi



D. WAWASAN ISLAMI

1. Masuknya Islam di Nusantara

Sebelum agama Islam masuk ke Nusantara, berbagai macam agama dan kepercayaan seperti Animisme, Dinamisme, Hindu, dan Buddha telah dianut oleh masyarakat Nusantara. Bahkan pada abad 7-12 M di beberapa wilayah kepulauan Nusantara telah berdiri kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha. Masih ingatkah kamu? Kalau lupa, coba pelajari kembali tentang kerajaan-kerajaan tersebut dalam buku pelajaran sejarah Nusantara!



Gambar 5.5 Peta Pusat Perkembangan Islam di Nusantara (Indonesia)

Menurut hasil seminar “Masuknya Islam di Nusantara,” pada tanggal 17 - 20 Maret 1963 di Medan yang dihadiri oleh sejumlah budayawan dan sejarawan Nusantara, disebutkan bahwa agama Islam masuk ke Nusantara pertama kali pada abad pertama Hijriah (kira-kira abad 8 Masehi).

Islam masuk ke Nusantara melalui dua jalur, yaitu :

- Jalur utara, dengan rute dari Arab (Mekah dan Madinah), Damaskus, Bagdad, Gujarat (Pantai Barat India), Srilangka, hingga Nusantara
- Jalur selatan, dengan rute dari Arab (Mekah dan Madinah), Yaman, Gujarat, Srilangka, hingga Nusantara

Daerah pertama di Nusantara yang dimasuki Islam adalah pantai Sumatera bagian utara.

Berawal dari daerah itulah Islam mulai menyebar ke berbagai pelosok Nusantara, yaitu wilayah-wilayah Pulau Sumatera (selain pantai Sumatera bagian utara), Pulau Jawa, Pulau Sulawesi, Pulau Kalimantan, Kepulauan Maluku dan sekitarnya, dalam kurun waktu yang berbeda-beda.

Dalam waktu yang tidak terlalu lama Islam telah tersebar ke seluruh pelosok kepulauan Nusantara sehingga mayoritas bangsa di Nusantara beragama Islam. Hal itu disebabkan antara lain, karena berbagai hal sebagai berikut.

- a. Adanya dorongan kewajiban bagi setiap Muslim/Muslimah, khususnya para ulamanya, untuk berdakwah menyiarkan Islam sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing. Diriwayatkan dalam hadits Nabi Muhammad Saw :

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ،
قَالَ : يَلْغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Artinya, *"Sampaikanlah olehmu apa-apa yang berasal daripadaku, walau hanya satu ayat."* (HR. al-Bukhari).

- b. Adanya kesungguhan hati dan keuletan para juru dakwah untuk berdakwah secara terus-menerus kepada keluarga, para tetangga, dan masyarakat sekitarnya. Mereka berdakwah sesuai dengan tuntunan Allah Swt dan rasul-Nya, yakni tidak dengan paksaan dan kekerasan (peperangan), dengan cara bijaksana (*bi al-hikmah*), dengan pengajaran yang baik (*mau'izatul hasanah*), dengan bertukar pikiran disertai argumentasi-argumentasi yang benar dan tepat, dan dengan contoh teladan yang betul-betul Islami. Hal ini sesuai dengan Firman Allah Swt. berikut.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ
بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

Artinya: *"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah (perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang baik dengan yang batil) dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang lebih baik."* (Q.S. An-Nahl/16: 125)

- c. Persyaratan untuk memasuki Islam sangat mudah. Seseorang telah dianggap masuk Islam hanya dengan mengucapkan dua kalimat syahadat. Demikian juga ajaran-ajaran Islam, mudah dipahami dan diamalkan oleh segenap rakyat Nusantara. Upacara-upacara dalam agama Islam lebih sederhana bila dibandingkan dengan upacara-upacara dalam agama lainnya.
- d. Ajaran persamaan hak dalam agama Islam. Tidak adanya sistem kasta, dan diskriminasi mudah menarik simpati rakyat, terutama pada lapisan bawah.
- e. Raja-raja Islam yang ada di berbagai wilayah Nusantara ikut berperan aktif melaksanakan kegiatan dakwah Islamiah, khususnya terhadap rakyat mereka. Pada umumnya apa yang dianjurkan oleh para raja senantiasa ditaati oleh rakyatnya.

2. Strategi Dakwah Islam di Nusantara

Strategi masuknya Islam ke Nusantara menggunakan cara damai dan dilakukan dengan cara- cara sebagai berikut :

1. Melalui cara Perdagangan

Nusantara dilalui oleh jalur perdagangan laut yang menghubungkan Eropa, China dan daerah lain di Asia. Letak Nusantara yang sangat strategis ini membuat lalu lintas perdagangan sangat strategis dan padat. Dilalui oleh para pedagang dari seluruh dunia termasuk para pedagang muslim.

Pedagang muslim ini banyak yang tinggal dan mendirikan perkampungan Islam di Nusantara dan tak jarang mengundang para ulama dan mubalighnya. Para ulama dan mubaligh yang datang atas undangan para pedagang inilah yang diduga memiliki pengaruh dan motivasi dalam upaya penyebaran Islam di Nusantara.



Gambar 5.6 Penyebaran Islam melalui perdagangan

2. Melalui Pernikahan

Sebagai efek bertempat tinggal lama di Nusantara, para pedagang muslim telah bersinergi dalam kehidupan bermasyarakat, dan menunjukkan kepribadian yang dapat di terima oleh bangsa pribumi.



Gambar 5.7 Penyebaran Islam melalui Pernikahan

Hal itu menyebabkan banyak penguasa pribumi tertarik untuk menikahkan anak gadis mereka dengan para pedagang ini. Sebelum menikah, sang gadis akan menjadi muslim terlebih dahulu. Pernikahan secara muslim antara para saudagar muslim dengan penguasa lokal Nusantara ini memberikan kemudahan penyebaran Islam di Nusantara.

3. Melalui Pendidikan

Selain oleh pedagang, penyebaran Islam di Nusantara jug dilakukan langsung oleh ulama dan cendekiawan muslim. Mereka berdakwah melalui pendidikan dilakukan di pesantren, masjid, dayah, surau dan langgar (musalla). Di tempat ini mereka mengajarkan pegetahuan Islam kepada para santri.

Santri yang dipandang oleh para guru di pondok pesantren mampu untuk mengajar atau membimbing masyarakat dipersilahkan pulang ke kampung halamannya dan mendapatkan tugas mendakwahkan Islam di kampung masing-masing.



Gambar 5.8 Penyebaran Islam melalui Pendidikan

4. Melalui Kesenian

Sebelum para dai Islam hadir di daerah, terlebih dahulu masyarakat telah mempunyai tradisi budaya dan kesenian yang merakyat. Salah satunya adalah wayang kulit, yang digunakan sebagai media atau strategi mengembangkan dakwah Islam.

Wayang kulit adalah salah satu sarana kesenian untuk berdakwah kepada penduduk lokal. Sunan Kalijaga adalah salah satu tokoh terpandang yang menggunakan alat tersebut untuk mengenalkan agama Islam. Cerita pewayangan yang dipentaskan biasanya dipetik dari kisah Mahabrata atau Ramayana yang kemudian isinya dimodifikasi dengan nilai-nilai Islam.



Gambar 5.9 Penyebaran Islam melalui Kesenian

5. Melalui Pengobatan

Teknologi kedokteran atau kesehatan pada saat itu belum membudaya atau bahkan belum dikenal oleh masyarakat. Pengobatan pada saat itu lebih banyak menggunakan herbal atau bahkan cara tradisional atau dengan doa para pemuka agama.

Pengobatan dijadikan strategi atau cara ulama dalam menyebarkan Islam kepada masyarakat Nusantara. Hal ini tidak hanya dilakukan kepada masyarakat pedesaan tetapi juga kepada para raja dan keluarganya. Beberapa raja dan keluarganya pun masuk Islam setelah diobati



Gambar 5.10 Penyebaran Islam melalui Pengobatan

oleh para ulama. Kemudian masyarakat yang mendengar melakukan pengobatan kepada para ulama.

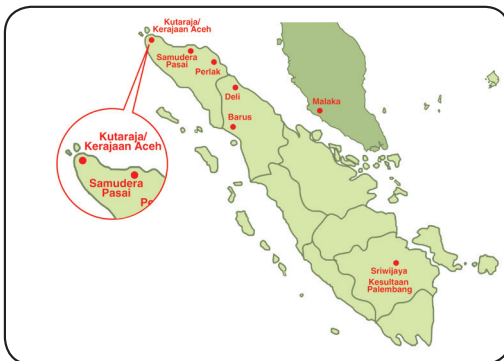
3. Perkembangan Islam di Nusantara

a. Sumatera

Dalam bahasan terdahulu sudah disebutkan bahwa daerah pertama dari kepulauan Nusantara yang dimasuki Islam adalah Sumatera bagian utara, seperti Pasai dan Perlak. Hal ini mudah diterima akal karena wilayah Sumatera bagian Utara letaknya di tepi Selat Malaka, tempat lalu lintas kapal-kapal dagang dari India ke Cina.

Para pedagang dari India, yakni bangsa Arab, Persi, dan Gujarat, yang juga para mubalig Islam banyak yang menetap di bandar-bandar sepanjang Sumatera Utara. Mereka menikah dengan wanita-wanita pribumi yang sebelumnya telah diislamkan, sehingga terbentuklah

keluarga-keluarga muslim. Selanjutnya, mereka menyiarkan Islam dengan cara yang bijaksana, baik dengan lisan maupun sikap dan perbuatan, terhadap sanak famili, para tetangga, dan masyarakat sekitarnya. Sikap dan perbuatan mereka yang baik, kepandaian yang lebih tinggi, kebersihan jasmani dan rohani, sifat kedermawanan serta sifat-sifat terpuji lainnya yang mereka miliki menyebabkan para penduduk hormat dan



Gambar 5.11 Peta Pusat Perkembangan Islam di Sumatra

tertarik pada Islam. Dengan demikian penduduk tertarik masuk Islam.

Para mubalig Islam pada waktu itu, tidak hanya berdakwah terhadap para penduduk biasa, tetapi juga kepada raja-raja kecil yang ada di bandar-bandar sepanjang Sumatera Utara. Ketika raja-raja tersebut masuk Islam, rakyat mereka pun kemudian banyak yang masuk Islam.

Dari proses inilah berawal berdiri kerajaan Islam pertama, yaitu Samudra Pasai. Kerajaan ini berdiri pada tahun 1261 M, di pesisir timur Laut Aceh Lhokseumawe (Aceh Utara). Rajanya bernama Marah Silu, bergelar Sultan Al-Malik As-Saleh. Beliau menikah dengan putri Raja

Perlak yang memeluk agama Islam.

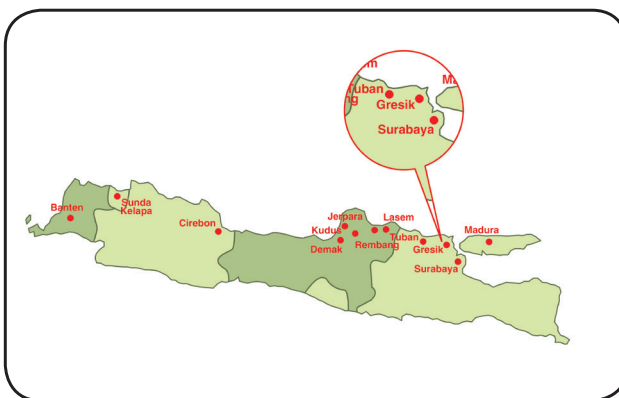
Samudra Pasai semakin berkembang dalam bidang politik, ekonomi, dan kebudayaan. Hubungannya dengan pelabuhan Malaka, yang waktu itu sudah menjadi kerajaan kecil semakin ramai. Sehingga di tempat itu pun sejak abad ke-14 Masehi telah tumbuh dan berkembang masyarakat Islam. Seiring dengan kemajuan kerajaan Samudra Pasai yang sangat pesat.

Perkembangan agama Islam pun mendapat perhatian dan dukungan penuh. Para ulama dan mubalighnya menyebar ke seluruh Nusantara, ke pedalaman Sumatera, pesisir barat dan utara Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Ternate, Tidore, dan pulau-pulau lain di kepulauan Maluku. Itulah sebabnya pada kemudian hari Samudra Pasai terkenal dengan sebutan Serambi Mekah.

b. Jawa

Kapan tepatnya Islam mulai masuk ke Pulau Jawa tidak dapat diketahui dengan pasti. Namun, penemuan nisan makam Siti Fatimah binti Maimun di daerah Loran/Gresik yang wafat tahun 1101 M. dapatlah dijadikan tonggak awal kedatangan Islam di Jawa.

Hingga pertengahan abad ke-13, bukti-bukti kepurbakalaan maupun berita-berita asing tentang masuknya Islam di Jawa sangatlah sedikit. Baru sejak akhir abad ke-13 M. hingga abad-abad berikutnya, terutama sejak Majapahit mencapai puncak kejayaannya, bukti-bukti proses pengembangan Islam ditemukan lebih banyak lagi. Misalnya saja, penemuan kuburan Islam di Troloyo, Trowulan, dan Gresik, juga berita Ma Huan (1416 M). yang menceritakan tentang adanya orang-orang Islam yang bertempat tinggal di Gresik. Hal itu membuktikan bahwa pada masa itu telah terjadi proses penyebaran agama Islam,



Gambar 5.12
Peta Pusat
Perkembangan
Islam di Pulau Jawa



Gambar 5.13 Walisongo dalam mengembangkan Islam di Jawa

mulai dari daerah pesisir dan kota-kota pelabuhan sampai ke pedalaman dan pusat Kerajaan Majapahit. Adanya proses penyebaran Islam di Kerajaan Majapahit terbukti dengan ditemukannya nisan makam Muslim di Trowulan yang letaknya berdekatan dengan kompleks makam para bangsawan Majapahit.

Pertumbuhan masyarakat Muslim di sekitar Majapahit sangat erat kaitannya dengan perkembangan hubungan pelayaran dan perdagangan yang dilakukan orang-orang Islam yang telah memiliki kekuatan politik dan ekonomi di Kerajaan Samudra Pasai dan Malaka. Untuk masa-masa selanjutnya pengembangan Islam di tanah Jawa dilakukan oleh para ulama dan mubalig yang kemudian terkenal dengan sebutan *Wali Sanga* (sembilan wali).

1.) Maulana Malik Ibrahim atau Sunan Gresik

Maulana Malik Ibrahim atau Syekh Magribi merupakan wali tertua diantara Wali Sanga yang mensyiarkan agama Islam di Jawa Timur, khususnya di Gresik, sehingga dikenal pula dengan nama Sunan Gresik.

Maulana Malik Ibrahim menetap di Gresik dengan mendirikan masjid dan pesantren, tempat mengajarkan Islam kepada para santri dan kepada segenap penduduk agar menjadi umat Islam yang bertakwa. Beliau wafat pada tahun 1419 M/882 H. dan dimakamkan di Gapura Wetan, Gresik.



<https://www.google.co.id/imgres?imgurl=https://insightislamic.files.wordpress.com/>

2.) Sunan Ampel

Sunan Ampel yang nama aslinya adalah Raden Rahmat. Lahir pada tahun 1401 M. dan wafat tahun 1481 M. serta dimakamkan di desa Ampel.

Sunan Ampel menikah dengan seorang putri Tuban bernama Nyi Ageng Manila dan dikaruniai empat orang anak, yaitu (1) Maulana Makdum Ibrahim (Sunan Bonang), (2) Syarifuddin (Sunan Drajat), (3) Nyi Ageng Maloka, dan (4) putri yang menjadi istri Sunan Kalijaga.



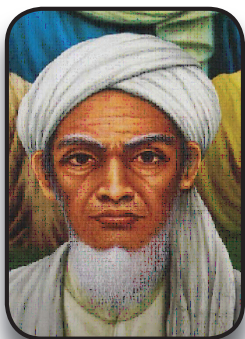
<https://www.google.co.id/imgres?imgurl=http://mui-jakartatimur.or.id>

Jasa-jasa Sunan Ampel antara lain sebagai berikut.

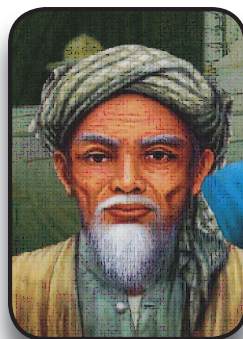
- a.) Mendirikan pesantren di Ampel Denta, dekat Surabaya. Dari pesantren ini lahir para mubaligh kenamaan, seperti Raden Paku (Sunan Giri), Raden Fatah (Sultan Demak pertama), Raden Makdum (Sunan Bonang), Syarifuddin (Sunan Drajat) dan Maulana Ishak yang pernah diutus untuk menyiarkan Islam ke daerah Blambangan.
- b.) Berperan aktif dalam membangun masjid agung Demak, yang dibangun pada tahun 1479 M.
- c.) Memelopori berdirinya kerajaan Islam Demak dan ikut menobatkan Raden Fatah sebagai sultan pertamanya.

3.) Sunan Bonang

Sunan Bonang yang nama aslinya adalah Makdum Ibrahim, putra Sunan Ampel, lahir tahun 1465 M. dan wafat tahun 1515 M. Semasa hidup beliau mempelajari Islam dari ayahnya sendiri. Kemudian bersama Raden Paku merantau ke Pasai untuk mendalami Islam. Jasa beliau sangat besar dalam penyiaran Islam.



<https://www.google.co.id/imgres?imgurl=http://mui-jakartatimur.or.id>



<https://www.google.co.id/imgres?imgurl=http://mui-jakartatimur.or.id>

4.) Sunan Giri (1365 - 1428)

Sunan Giri adalah salah seorang wali yang sangat besar pengaruhnya di Jawa, terutama di Jawa Timur. Ayahnya, Maulana Ishak, berasal dari Pasai dan ibunya, Dewi Sekardadu, putri Raja Blambangan Minak Sembayu. Sunan Giri belajar Islam di pesantren Ampel Denta dan di Pasai, sekembalinya di Gresik. Sunan Giri (Raden Paku) mendirikan pesantren di

Giri, kira-kira 3 km. dari Gresik. Selain itu, beliau mengutus para mubalig untuk berdakwah ke daerah Madura, Bawean, Kangean, bahkan ke Lombok, Makasar, Ternate, dan Tidore.



<https://www.google.co.id/imgres?imgurl=http://mui-jakartatimur.or.id>

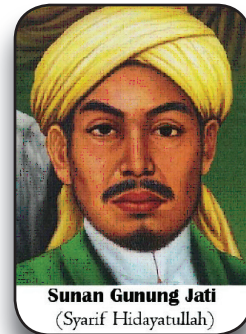
5.) Sunan Drajat

Nama aslinya adalah Syarifuddin, putra Sunan Ampel dan adik Sunan Bonang. Beliau berjasa dalam mensyiarkan Islam dan mendidik para santri sebagai calon mubalig. Santri-santrinya berasal dari berbagai daerah dan bahkan ada yang dari Ternate dan Hitu Ambon.

6.) Sunan Gunung Jati

Sunan Gunung Jati lebih dikenal dengan sebutan Syarif Hidayatullah atau Syeikh Nurullah.

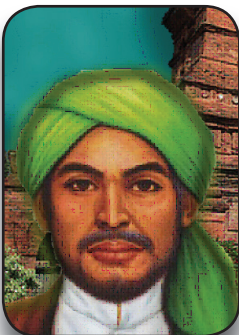
Beliau berjasa dalam menyebarkan Islam di Jawa Barat dan berhasil mendirikan dua buah kerajaan Islam, yakni Banten dan Cirebon, serta berhasil pula menguasai pelabuhan Sunda Kelapa yang dulunya dikuasai oleh kerajaan Hindu Pakuan. Syarif Hidayatullah wafat pada tahun 1570 M. dan dimakamkan di Gunung Jati (7 km. sebelah utara Cirebon).



<https://www.google.co.id/imgres?imgurl=http://mui-jakartatimur.or.id>

7.) Sunan Kudus

Nama asli Sunan Kudus adalah Ja'far Sadiq. Beliau lahir pada pertengahan abad ke-15 dan wafat pada tahun 1550 M. (960 H). Beliau berjasa dalam menyebarkan Islam di daerah Kudus dan sekitarnya, Jawa Tengah bagian utara. Untuk melancarkan mekanisme dakwah Islam, Sunan Kudus membangun sebuah masjid yang terkenal sebagai Masjid Menara Kudus, yang dipandang sebagai warisan kebudayaan Islam Nusantara. Sunan Kudus juga terkenal sebagai seorang sastrawan. Di antara karya sastranya yang terkenal adalah gending *Maskumambang* dan *Mijil*.



<https://www.google.co.id/imgres?imgurl=http://mui-jakartatimur.or.id>

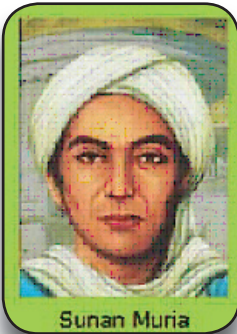
8.) Sunan Kalijaga

Nama asli Sunan Kalijaga adalah Raden Mas Syahid, salah seorang *Wali Sanga* yang terkenal karena berjiwa besar, toleran, dan juga pujangga. Beliau adalah seorang mubalig yang berdakwah sambil berkelana. Di dalam dakwahnya Sunan Kalijaga sering menggunakan kesenian rakyat (gamelan, wayang, serta lagu-lagu daerah).

Beliau wafat pada akhir abad ke-16 M. dan dimakamkan di desa Kadilangu sebelah timur laut kota Demak.



<https://www.google.co.id/imgres?imgurl=http://mui-jakartatimur.or.id>



<https://www.google.co.id/imgres?imgurl=http://mui-jakartatimur.or.id>

9.) Sunan Muria

Nama asli Sunan Muria Raden Umar Said, putra dari Sunan Kalijaga. Beliau seorang mubalig yang berdakwah ke pelosok-pelosok desa dan daerah pegunungan. Di dalam dakwahnya beliau menggunakan sarana gamelan serta kesenian daerah lainnya. Beliau dimakamkan di Gunung Muria, yang terletak di sebelah utara kota Kudus.



Aktivitas 5.3

Aktivitas Peserta Didik:

1. Bacalah biografi Wali Songo! Peserta didik membagi dalam kelompok untuk menentukan tokoh walisongo yang akan dipelajari.
2. Jelaskan nilai-nilai luhur dari kepribadian yang dapat diambil
3. Berbagilah dengan teman yang lain untuk melengkapi nilai-nilai kepribadian dan berikan tanggapan.

c. Sulawesi

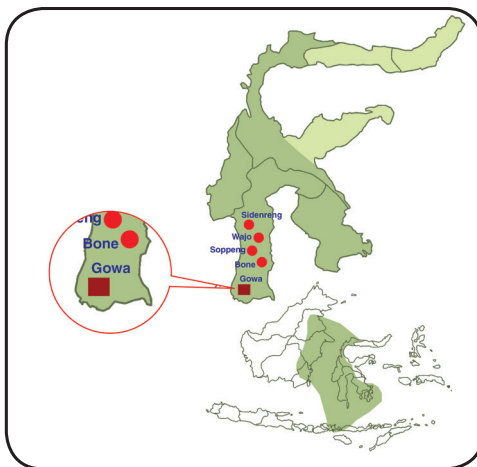
Pulau Sulawesi sejak abad ke-15 M. sudah didatangi oleh para pedagang muslim dari Sumatera, Malaka, dan Jawa. Menurut berita Tom Pires, pada awal abad ke-16 di Sulawesi banyak terdapat kerajaan-kerajaan kecil yang sebagian penduduknya masih memeluk kepercayaan Animisme dan Dinamisme. Di antara kerajaan-kerajaan itu, yang paling besar dan terkenal adalah kerajaan Gowa Tallo, Bone, Wajo, dan Sopang.

Nama Gowa Tallo sebenarnya adalah nama dua kerajaan yang berdampingan dan selalu bersatu, seolah-olah merupakan kerajaan kembar. Oleh karena letaknya berada di kota Makasar, Gowa Tallo disebut juga Kerajaan Makasar, yang istananya terletak di Sumba Opu.

Pada tahun 1562 - 1565 M. di bawah pimpinan Raja Tumaparisi Kolama, Kerajaan Gowa Tallo berhasil menaklukkan daerah Selayar, Bulukumba, Maros, Mandar, dan Luwu. Pada masa itu, di Gowa Tallo telah terdapat kelompok-kelompok masyarakat muslim dalam jumlah yang cukup besar. Kemudian, atas jasa Dato Ribandang dan Dato Sulaemana, penyebaran dan pengembangan Islam menjadi lebih intensif dan mendapat kemajuan yang pesat. Pada tanggal 22 September 1605, Raja Gowa yang bernama Karaeng Tonigallo masuk Islam yang kemudian bergelar Sultan Alaudin. Beliau menjalin hubungan baik dengan kerajaan Ternate. Bahkan secara pribadi beliau bersahabat baik dengan Sultan Babullah dari Ternate.

Setelah resmi menjadi kerajaan bercorak Islam, Gowa melakukan perluasan kekuasaannya. Daerah Wajo dan Sopeng berhasil ditaklukkan dan diislamkan. Demikian juga Bone, berhasil ditaklukkan pada tahun 1611 M. Sejak saat itu Gowa menjadi pelabuhan transit yang sangat ramai. Para pedagang dari Barat yang hendak ke Maluku singgah di Gowa untuk mengisi perbekalan. Bahkan, kemudian rempah-rempah dari Maluku dapat diperoleh di sana, terkadang dengan harga yang lebih murah daripada di Maluku. Gowa menjadi pelabuhan dagang yang luar

biasa ramai dan disinggahi para pedagang dari berbagai daerah dan mancanegara. Hal ini tentu saja mendatangkan keuntungan yang sangat besar. Ditambah lagi banyak persembahan dan upeti dari daerah-daerah taklukannya, Kerajaan Gowa pun menjadi kerajaan yang kaya-raya dan disegani pada masanya.



Gambar 5.14 Peta Pusat Perkembangan Islam di Sulawesi

d. Kalimantan

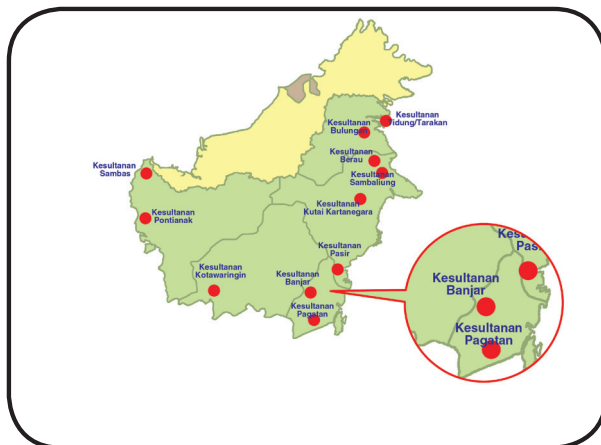
Kalimantan merupakan pulau yang paling luas diantara pulau-pulau lain di Nusantara. Hal ini berpengaruh terhadap penyebaran Islam di pulau

yang awalnya berjuluk Borneo. Menurut versi sejarah Kesultanan Sanggau di Kalimantan Barat, Islam sudah dianut Raja pertamanya Sultan Abdurrahman pada abad ke- 13. Penunjuk penyebaran Islam di Kalimantan ini lebih dahulu dibandingkan catatan sejarah masuknya Islam di Banjarmasin Kalimantan Selatan.

Sebelum Islam masuk, di Kalimantan Selatan terdapat kerajaan-kerajaan Hindu yang berpusat di negara Dipa, Daha, dan Kahuripan yang terletak di hulu sungai Nagara dan Amuntai Kimi. Kerajaan-kerajaan ini sudah menjalin hubungan dengan Majapahit. Bahkan, salah seorang raja Majapahit menikah dengan Putri Tunjung Buih. Hal tersebut tercatat dalam Kitab *"Negara Kertagama"* karya Empu Prapanca.

Menjelang kedatangan Islam, Kerajaan Daha diperintah oleh Maha Raja Sukarama. Setelah beliau meninggal kedudukan raja digantikan oleh Pangeran Tumenggung. Hal ini menimbulkan kemelut keluarga karena Pangeran Samudra (cucu Maha Raja Sukarama) merasa lebih berhak atas takhta kerajaan. Akhirnya, Pangeran Samudra dinobatkan menjadi Raja Banjar oleh para pengikut setianya, yang membawahi daerah Masik, Balit, Muhur, Kuwin dan Balitung, yang terletak di hilir sungai Nagara.

Berdasarkan hikayat Banjar, Pangeran Samudra meminta bantuan Kerajaan Demak (Sultan Trenggono) untuk memerangi Kerajaan Daha, dengan perjanjian apabila Kerajaan Daha dapat dikalahkan, Pangeran Samudra beserta rakyatnya bersedia masuk Islam. Ternyata berkat bantuan tentara Demak, Pangeran Tumenggung dan Kerajaan Daha dapat ditundukkan sesuai dengan perjanjian. Akhirnya Raja Banjar, Pangeran Samudra, beserta segenap rakyatnya masuk Islam dan bergelar Sultan Suryamullah. Menurut A.A. Cense dalam bukunya, *"De Kroniek van Banjarmasin 1928"*, peristiwa itu terjadi pada tahun 1550 M.



Gambar 5.15 Peta Pusat Perkembangan Islam di Kalimantan

Sultan Suryamullah memindahkan ibu kota kerajaannya dari Muara Bahan ke Banjarmasin, yang letaknya lebih strategis, sehingga mudah disinggahi kapal-kapal yang berukuran lebih besar. Pada masa itu Sultan Suryamullah berhasil menaklukkan daerah Sambas, Batanghari, Sukadana, Kota Waringin, Pambuang, Sampit, Mendawai, Sabangan, dan lain-lain.

Hampir bersamaan waktunya, daerah Kalimantan Timur telah pula didatangi oleh orang-orang Islam. Berdasarkan hikayat Kutai, pada masa pemerintahan Raja Mahkota, datanglah dua orang ulama besar bernama Dato Ribandang dan Tuanku Tunggang Parangan. Kedua ulama itu datang ke Kutai setelah orang-orang Makasar masuk Islam. Dato Ribandang kemudian kembali ke Makasar, sedangkan Tuanku Tunggang Parangan menetap di Kutai. Raja Mahkota kemudian masuk Islam setelah merasa kalah dalam ilmu kesaktian.

Proses penyebaran Islam di Kutai dan sekitarnya diperkirakan terjadi pada tahun 1575 M. Penyebaran Islam secara lebih intensif sampai ke daerah-daerah pedalaman terjadi setelah Raja Mahkota wafat. Putranya, Pangeran Aji Langgar, dan penggantinya melakukan perluasan kekuasaan ke daerah Muara Kaman.

e. Maluku Utara dan Sekitarnya

Antara tahun 1400 - 1500 M (abad ke-15) Islam telah masuk dan berkembang di Maluku, dibawa oleh para pedagang Muslim dari Pasai, Malaka, dan Jawa. Mereka yang sudah beragama Islam banyak yang pergi ke pesantren-pesantren di Jawa Timur untuk mempelajari Islam. Raja-raja di Maluku yang masuk Islam di antaranya:

- a.) Raja Ternate, yang kemudian bergelar Sultan Mahrum (1465 - 1486). Setelah wafat, beliau digantikan oleh Sultan Zaenal Abidin yang besar jasanya dalam mensyiarkan Islam di kepulauan Maluku dan Irian, bahkan sampai ke Filipina.
- b.) Raja Tidore yang kemudian bergelar Sultan Jamaludin.
- c.) Raja Jailolo yang berganti nama dengan Sultan Hasanuddin.
- d.) Raja Bacan yang masuk Islam pada tahun 1520 dan bergelar Sultan Zaenal Abidin.

Selain masuk dan berkembang di Maluku, Islam juga masuk ke Irian yang disiarkan oleh raja-raja Islam Maluku, para pedagang dan para mubalig yang juga berasal dari Maluku. Daerah-daerah di Irian Jaya yang dimasuki Islam adalah Miso, Jalawati, Pulau Waigio dan Pulau Gebi.



Aktivitas 5.4

Aktivitas Peserta Didik:

1. Coba identifikasi agama yang ada di daerah Maluku, dan bagaimana kehidupan bermasyarakat! Buat laporan dan paparkan!
2. Peserta didik membagi dalam kelompoknya.

4. Peran Lembaga dan Tokoh dalam Membangun Nusantara

Peran lembaga Islam di Nusantara tidak dapat dipungkiri keberadaannya, beserta dengan para tokoh ulama Islam di Nusantara, pada masa penjajahan, masa perang kemerdekaan, dan masa pembangunan.

1.) Masa Penjajahan

a. Peranan Umat Islam pada Masa Penjajahan

Sebelum kedatangan kaum penjajah, yakni Portugis, Belanda, dan Jepang, mayoritas masyarakat Nusantara telah menganut agama Islam.

Dengan dianutnya agama Islam oleh mayoritas masyarakat Nusantara, ajaran Islam telah banyak mendatangkan perubahan. Perubahan-perubahan itu antara lain sebagai berikut.

- 1.) Masyarakat Nusantara dibebaskan dari pemujaan berhala dan pendewaan raja-raja serta dibimbing agar menghambakan diri hanya kepada Allah, Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.) Rasa persamaan dan rasa keadilan yang diajarkan Islam, (lihat **Q.S. An-Nahl/16:90**), mampu mengubah masyarakat Nusantara yang dulunya menganut sistem kasta dan diskriminasi menjadi masyarakat yang setiap anggotanya mempunyai kedudukan, harkat, martabat, dan hak-hak yang sama.
- 3.) Semangat cinta tanah air dan rasa kebangsaan yang didengungkan Islam dengan semboyan "*Hubbul-Watan Minal-Imān*" (cinta tanah air sebagian dan iman) mampu mengubah cara berpikir masyarakat Nusantara, khususnya para pemuda, yang dulunya bersifat sektarian (lebih mementingkan sukunya dan daerahnya) menjadi bersifat nasionalis (lebih mengutamakan kepentingan bangsa dan negaranya). Hal itu

ditandai dengan lahirnya organisasi Syarikat Dagang Islam (SDI) pada tahun 1905 dan Syarikat Islam pada tahun 1912 yang pada akhirnya mendorong lahirnya organisasi pemuda yang bernama Jong Nusantara pada bulan Februari 1927 dan dikumandangkannya Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928.

- 4.) Semboyan yang diajarkan Islam yang berbunyi “Islam adalah agama yang cinta damai, tetapi lebih cinta kemerdekaan” telah mampu mendorong masyarakat Nusantara untuk melakukan usaha-usaha mewujudkan kemerdekaan bangsanya dengan berbagai cara. Mula-mula dengan cara damai, tapi karena tidak bisa lalu dengan menempuh cara peperangan. Allah Swt. berfirman, *“Dan perangilah di jalan Allah orang-orang yang memerangi kamu, (tetapi) janganlah kamu melampaui batas, karena sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas,”* (Q.S. al-Baqarah/ 2: 190).

Menurut Islam, berperang dalam rangka mewujudkan dan mempertahankan kemerdekaan bangsa, negara, dan agama merupakan *“Jihad fi sabilillah”* yang hukumnya wajib. Sedangkan umat Islam yang mati dalam *“Jihad fi sabilillah”* tersebut dianggap mati syahid yang imbalannya adalah surga. Perubahan-perubahan cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang ditanamkan Islam tersebut mendorong umat Islam di berbagai pelosok tanah air berjuang mengusir kaum penjajah dengan berbagai cara, antara lain dengan cara berperang

Perjuangan mengusir penjajah terus berlanjut sampai kaum penjajah betul-betul angkat kaki dari bumi Nusantara.

b. Kontribusi Lembaga Islam dan tokoh Ulama Islam dalam Berbangsa

1. Perlawanan terhadap Penjajah Portugis

Bangsa Portugis datang dari Eropa Barat ke Dunia Timur, termasuk Nusantara, dengan semboyan *“gold* (tambang emas), *glory* (kemuliaan, keagungan), dan *gospel* (penyebaran agama Nasrani).”

Untuk mewujudkan semboyan tersebut, bangsa Portugis melakukan berbagai usaha dengan menghalalkan segala cara, antara lain, pada tahun 1511 mereka merebut Bandar Malaka yang waktu itu berada di bawah kekuasaan Sultan Mahmud Syah (1488-1511). Dari Malaka bangsa Portugis melebarkan pengaruh dan

kekuasaannya ke kepulauan Nusantara, antara lain, ke kepulauan Maluku. Di sini mereka mendirikan benteng pertahanan. Mereka juga menyebarkan pengaruh ke Pulau Jawa dengan mendirikan benteng pertahanan di Sunda Kelapa.

Sikap bangsa Portugis yang kasar dan angkuh dengan bermaksud merebut kekuasaan dan memaksakan kemauannya dalam perdagangan menyebabkan kerajaan-kerajaan Islam yang ada di Nusantara bangkit untuk memberikan perlawanan mengusir penjajah Portugis dari bumi Nusantara.

Putra Mahkota Kesultanan Demak, Adipati Unus, memimpin penyerangan terhadap penjajah Portugis di Malaka (1513), dengan mengerahkan armada yang berkekuatan 100 buah kapal dan dibantu oleh bala tentara Aceh dan Sultan Malaka yang sudah tersingkir. Namun, penyerangan ini dapat digagalkan oleh penjajah Portugis, karena keunggulan mereka di bidang persenjataan. Perlawanan terhadap penjajah Portugis yang bermarkas di Malaka ini diteruskan oleh Sultan Trenggono yang memerintah Demak selama 25 tahun (1521-1546). Berkali-kali beliau mengirim bantuan ke Johor dan Aceh untuk merebut Malaka dari penjajahan Portugis tetapi tetap tidak berhasil.

Kalau perlawanan umat Islam terhadap penjajah Portugis yang bermarkas di Malaka mengalami kegagalan, lain halnya dengan perlawanan terhadap penjajah Portugis yang berpusat di Sunda Kelapa (Jakarta) dan Maluku yang memperoleh hasil gemilang.

Pada tahun 1526 bala tentara Demak di bawah pimpinan panglima perang Fatahillah berangkat melalui jalan laut menuju Sunda Kelapa untuk mengusir penjajah Portugis. Setibanya di Sunda Kelapa, Fatahillah dan bala tentaranya mengepung Sunda Kelapa dan terjadilah pertempuran sengit melawan penjajahan Portugis. Dalam pertempuran ini Fatahillah dan bala tentaranya memperoleh kemenangan. Sunda Kelapa direbut dari tangan penjajah. Kemudian Sunda Kelapa diganti namanya menjadi Jayakarta (Jakarta). Peristiwa ini terjadi pada tanggal 22 Juni 1527 M yang kemudian ditetapkan sebagai hari lahirnya kota Jakarta.

Di daerah Maluku, Portugis yang bersahabat dengan Ternate, dan Spanyol yang bersahabat dengan Tidore, berhasil mengadu domba dua kerajaan Islam tersebut. Sementara kedua kerajaan tersebut bertempur mati-matian, Portugis dan Spanyol mengadakan Perjanjian Tordesilas (1529) yang berisi,

1. Maluku menjadi milik Portugis
2. Filipina Selatan menjadi milik Spanyol

Perjanjian ini sangat menekan rakyat Maluku, terutama Ternate. Oleh karena itu, Sultan Haerun bersama rakyatnya berbalik melawan Portugis. Kebencian rakyat Ternate semakin meluas, ketika Sultan Haerun dibunuh secara licik pada tahun 1570. Perang pun meletus, dipimpin Sultan Baabullah, putra Sultan Haerun, rakyat Ternate berperang dengan gagah berani. Setelah berperang selama empat tahun, akhirnya pada tahun 1574 rakyat Ternate berhasil mengusir Portugis dari bumi Maluku.

2. Perlawanan terhadap Penjajah Belanda

Setelah penjajah Portugis angkat kaki dari bumi Nusantara, bangsa ini kembali dijajah oleh Belanda, yang untuk pertama kali berlabuh di Banten pada tahun 1596 dipimpin oleh Cornelis de Houtman. Tujuan kedatangan Belanda ke Nusantara sama dengan tujuan penjajah Portugis, yakni untuk memaksakan praktik monopoli perdagangan dalam menanamkan kekuasaan terhadap kerajaan-kerajaan yang ada di wilayah Nusantara. Untuk mencapai tujuan tersebut, penjajah Belanda menempuh berbagai usaha dan menghalalkan segala cara, seperti menerapkan politik *Divide et Impera* muslihat damai, mengeruk kekayaan sebanyak-banyaknya dari bumi Nusantara untuk membangun bangsanya, dan membiarkan rakyat Nusantara berada dalam kemiskinan dan keterbelakangan.

Menghadapi sikap dan perilaku penjajah Belanda yang tidak berperikemanusiaan dan berperikeadilan tersebut, kerajaan-kerajaan Islam dan umat Islam yang ada di berbagai pelosok Nusantara, dipimpin oleh panglima perangnya masing-masing, bangkit mengadakan perlawanan terhadap penjajah Belanda.

Sejarah mencatat dengan tinta emas bahwa ada sejumlah nama-nama para pejuang kusuma bangsa yang rela menderita bahkan berkorban jiwa dalam berperang melawan penjajah Belanda demi tegaknya kemerdekaan bangsa dan negara Nusantara tercinta.

Di Pulau Jawa nama-nama tersebut, antara lain, Sultan Ageng Tirtayasa, Kyai Tapa dan Bagus Buang dari Kesultanan Banten, Sultan Agung dari Kesultanan Mataram, dan Pangeran Diponegoro dari Kesultanan Yogyakarta. Di Pulau Sumatera tercatat nama Tuanku Imam Bonjol, yang telah memimpin bala tentara muslim dalam

berperang melawan penjajah Belanda selama 17 tahun sehingga merepotkan penjajah Belanda dan menimbulkan kerugian yang tidak sedikit. Setelah Tuanku Imam Bonjol tertangkap, perjuangan diteruskan oleh Tuanku Tambusai.

Dari Kesultanan Aceh kita mengenal sejumlah nama para panglima perang Islam, seperti Panglima Polim, Panglima Ibrahim, Teuku Cek Ditiro, Cut Nyak Dien, Habib Abdul Rahman, Imam Leungbatan, dan Sultan Alaudin Muhammad Daud Syah.

Dari Maluku, yakni dari Kesultanan Ternate dan Tidore, tercatat nama-nama para pejuang kusuma bangsa, seperti Saidi, Sultan Jamaluddin, dan Pangeran Neuku.

Dari Sulawesi Selatan, yakni dari kerajaan Gowa-Tallo dan Bone, terkenal nama para pahlawan bangsa seperti Sultan Hasanuddin dan Lamadu Kelleng yang bergelar Arung Palaka.

Sedangkan dari Kalimantan Selatan, rakyat yang mengalami penderitaan dan kesengsaraan akibat pajak yang tinggi dan kewajiban kerja paksa serempak mengangkat senjata di bawah pimpinan para panglima perang, seperti Pangeran Antasari, Kyai Demang Lemam, Berasa, Haji Masrin, Haji Bayasin, Kyai Langlang, Pangeran Hidayat, Pangeran Maradipa, dan Tumenggung Mancanegara.

Itulah nama-nama para pahlawan Islam sebagai para pejuang kusuma bangsa dari berbagai kepulauan di Nusantara yang telah berperang melawan imperialisme Belanda. Sayangnya, perlawanan mereka dapat dipatahkan oleh penjajah Belanda. Hal ini disebabkan antara lain, karena perlawanan mereka lebih bersifat lokal regional sporadis (tidak merata) dan kurang terkoordinasi serta persenjataan pihak kaum imperialis jauh lebih canggih. Walaupun perlawanan para pahlawan Islam tersebut dapat dipatahkan oleh kaum penjajah, perlawanan dan perjuangan umat Islam terus berlanjut dengan berbagai bentuk dan cara, sehingga kemerdekaan bangsa dan negara Nusantara betul-betul terwujud.



Aktivitas 5.5

Aktivitas Peserta Didik:

1. Coba identifikasi peran lembaga dan tokoh dalam berkontribusi terhadap bangsa!
2. Peserta didik membagi dalam kelompoknya dan hasil identifikasi di paparkan

2.) Masa Perang Kemerdekaan

a. Peranan Ulama Islam pada Masa Perang Kemerdekaan

Para ulama memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong umat Islam untuk berpartisipasi dalam perjuangan pada masa perang kemerdekaan. Para ulama adalah orang Islam yang mendalami ilmu agama sehingga mereka menjadi tempat bertanya umat, dan sekaligus menjadi panutan. Hal itu sesuai dengan sabda Rasulullah SAW yang artinya, *"Ulama itu bagaikan pelita (obor) di muka bumi, sebagai pengganti para Nabi dan sebagai pewaris para Nabi"*, (H.R. Ibnu Adi dari Ali bin Abi Thalib).

Peranan ulama Islam Nusantara pada masa perang kemerdekaan ada dua macam yaitu sebagai berikut.

1. Ulama membina kader umat Islam, melalui pesantren dan aktif dalam pembinaan masyarakat. Banyak santri tamatan pesantren kemudian melanjutkan pelajarannya ke Timur Tengah. Sekembalinya dari Timur Tengah mereka menjadi ulama besar dan pimpinan perjuangan. Di antaranya adalah K.H. Ahmad Dahlan, K.H. Hasyim Asy'ari, K.H. Abdul Halim, H. Agus Salim, K.H. Abdul Wahab Hasbullah dan lain-lain.

2. Para ulama turut berjuang secara fisik sebagai pemimpin perang.
Para pahlawan Islam yang telah berjuang melawan imperialis Portugis dan Belanda, seperti Fatahillah, Sultan Baabullah, Pangeran Diponegoro, Imam Bonjol, dan Habib Abdurrahman adalah juga para ulama yang beriman, bertakwa, berakhlak baik dan bermanfaat bagi orang banyak sehingga mereka menjadi panutan umat.

Demikian juga pada masa penjajahan Jepang. Banyak para ulama yang berperang memimpin bala tentara Islam melawan imperialis Jepang demi menegakkan martabat dan kemerdekaan bangsa dan negara Nusantara. Mereka itu antara lain adalah Mohammad Daud Beureuh (pemimpin Persatuan Ulama Seluruh Aceh) dan KH. Zaenal Mustafa (pemimpin pesantren Sukamanah di Singaparna Jawa Barat).

b. Peranan Organisasi dan Pondok Pesantren Pada Masa Perang Kemerdekaan

Sebelum abad ke-19, perlawanan terhadap penjajah Belanda yang dipimpin oleh raja-raja Islam dan para ulama masih bersifat lokal sehingga perlawanan itu dapat dipatahkan oleh kaum penjajah. Baru pada awal abad ke- 19, gerakan perlawanan

terhadap kaum penjajah lebih terorganisasi. Semua berjuang bersama demi tercapainya tujuan utama yaitu kemerdekaan Nusantara.

Organisasi-organisasi tersebut antara lain adalah sebagai berikut ini,

1. Serikat Dagang Islam/Serikat Islam

Serikat Dagang Islam didirikan oleh Haji Samanhudi dan Mas Tirta Adisuryo pada tahun 1905 di Kota Solo. Tujuan organisasi ini pada awalnya adalah menggalang kekuatan para pedagang Islam melawan monopoli pedagang Cina (yang mendapat perlakuan istimewa dari penjajahan Belanda) dan juga untuk tujuan memajukan agama Islam.

Selanjutnya, atas usul Haji Omar Said Cokroaminoto pada tahun 1912 Serikat Dagang Islam diubah menjadi Serikat Islam (SI), yang bertujuan bukan hanya untuk memajukan para pedagang Islam, melainkan lebih luas lagi, yaitu untuk menghapus penderitaan, penghinaan, dan ketidakadilan yang menimpa seluruh rakyat Nusantara sebagai akibat ulah penjajah Belanda.



Gerakan Serikat Islam mendapat sambutan luar biasa. Dengan berbagai cara, pemerintahan Belanda berusaha mempersulit gerak Serikat Islam. Namun, perkumpulan ini terus berkembang pesat. Dalam waktu singkat anggotanya mencapai hampir satu juta orang.

Pada tahun 1914 telah berdiri 56 perkumpulan lokal Serikat Islam yang telah resmi berbentuk badan hukum yang tersebar di kota-kota besar di Nusantara. Untuk menyeragamkan gerak dan langkah, pada tanggal 18 Maret 1916, dibentuk wadah Serikat Islam Sentral, yang diketuai oleh Haji Omar Said Cokroaminoto.

Pada bulan Juni 1916 Serikat Islam mengadakan kongresnya yang pertama yang dinamai Kongres Nasional Serikat Islam. Di dalam kongres itu dijelaskan bahwa istilah "nasional" digunakan untuk mempertegas bahwa Serikat Islam mencita-citakan adanya suatu "Nation" bagi rakyat Nusantara (baca penduduk pribumi).

Dengan demikian, Serikat Islam merupakan organisasi yang secara tegas melakukan upaya-upaya nyata untuk mempersatukan rakyat Nusantara menjadi satu bangsa, yaitu bangsa Nusantara.

Pada tahun 1923, Sentral Serikat Islam mengubah namanya menjadi Partai Serikat Islam (PSI). Selanjutnya ruang lingkup gerakannya pun diperluas, bukan hanya terbatas di dalam negeri saja, melainkan melebar ke manca negara dengan jalan mencari hubungan sekaligus dukungan dan gerakan-gerakan Islam di negara-negara lain di seluruh dunia. Gagasan gerakan Islam internasional ini dikemukakan oleh Kyai Haji Agus Salim, dengan nama *pan-Islamisme*.

2. Muhammadiyah

Organisasi Islam Muhammadiyah didirikan di kota Yogyakarta oleh K.H. Ahmad Dahlan pada tanggal 18 November 1912. Peranan Muhammadiyah pada masa penjajahan Belanda lebih dititik beratkan pada usaha-usaha mencerdaskan rakyat Nusantara dan meningkatkan kesejahteraan mereka, yakni dengan mendirikan sekolah-sekolah, baik sekolah umum maupun sekolah agama, rumah sakit, panti asuhan, rumah-rumah penampungan bagi warga miskin dan perpustakaan-perpustakaan.



Gambar 5.15
Bendera Ormas Islam
(Muhammadiyah) di
Indonesia (Nusantara)

Pada tahun 1925, tidak lama setelah pendirinya, K.H. Ahmad Dahlan wafat, Muhammadiyah sudah tersebar di semua kota besar di seluruh Nusantara serta berhasil membangun dan mengelola sekolah, masjid, puluhan rumah sakit, panti asuhan, dan rumah-rumah penampungan bagi warga miskin.

3. Nahdlatul Ulama (NU)

NU didirikan di Surabaya pada tanggal 31 Januari 1926. Dua tokoh penting dalam upaya pembentukan NU adalah K.H. Hasyim Asy'ari dan K.H. Wahab Hasbullah.

Sebagai organisasi sosial keagamaan, NU banyak melakukan usaha untuk memajukan dan memperbanyak

pesantren, madrasah serta pengajian-pengajian dengan maksud memajukan Islam dan kaum muslimin.

Pada masa penjajahan Belanda, NU senantiasa berjuang menentang penjajah dan pernah mengeluarkan pernyataan politik yang isinya :

- a.) menolak kerja rodi yang dibebankan oleh penjajah kepada rakyat;
- b.) menolak diadakannya milisi (wajib militer); dan
- c.) menyokong GAPI (Gabungan Politik Indonesia) dalam menuntut Nusantara yang memiliki parlemen kepada pemerintah kolonial Belanda.



Gambar 5.16 Bendera Ormas Islam (NU) di Indonesia (Nusantara)

4. Pondok Pesantren

Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tertua di Nusantara, yang penyelenggaraan pendidikannya bersifat tradisional dan sederhana. Mata pelajaran yang diajarkan di pesantren adalah ilmu tauhid, fikih islam, akhlak, ushul fikih, nahwu, saraf, dan ilmu mantik. Sumber pelajarannya, biasanya, kitab-kitab berbahasa Arab yang tidak berharakat atau gundul, yang biasa disebut dengan “Kitab Kuning”.

Para pendidik dan pengajarnya biasa disebut kiai sedangkan murid-muridnya disebut santri. Mereka bertempat tinggal di lokasi yang sama, yaitu pondok pesantren.

Para santri yang belajar di pesantren datang dari berbagai pelosok tanah air. Setelah selesai, mereka kembali ke daerahnya masing-masing. Kebanyakan mereka mendirikan pesantren di daerahnya atau mengajarkan tentang Islam kepada masyarakat sekitar di daerahnya. Pesantren merupakan tempat mencetak generasi muda Islam agar kelak menjadi kader umat dan pemimpin masyarakat.

Sebagai kader umat dan pemimpin masyarakat, Islam mengajarkan agar mereka bersatu untuk berjuang meraih kemerdekaan yang telah dirampas oleh penjajah. Itulah sebabnya kemudian para kiai dan santri mendirikan organisasi bersenjata untuk melawan penjajah, yaitu, Hizbullah dan Gerakan Kepanduan Islam.

Tidak sedikit para kiai dan para santri yang mengangkat senjata berperang melawan kaum penjajah. Di antara kyai tersebut antara lain, Imam Bonjol di Sumatera dan H. Zaenal Mustafa di Jawa Barat.

3.) Masa Pembangunan

a. Peranan Umat Islam pada Masa Pembangunan

Dalam usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia, sebagai umat Islam yang merupakan mayoritas penduduk tampil di barisan terdepan dalam perjuangan, baik perjuangan fisik (berperang) maupun perjuangan diplomasi. Tidak lama setelah proklamasi bangsa Indonesia dihadapkan pada peperangan-peperangan melawan negara-negara penjajah yang ingin kembali menancapkan kekuasaannya di bumi Nusantara. Di tahun-tahun awal kelahirannya sebagai negara yang merdeka dan berdaulat, bangsa ini harus menghadapi Jepang (September 1945), negara sekutu (November 1945 - Maret 1946), dan Belanda (Agresi Belanda I pada 21 Juli 1947 dan Agresi Belanda II pada 19 Desember 1948).

Selain itu, kemerdekaan negara Indonesia dipertahankan melalui usaha-usaha diplomatik, yaitu perundingan antara Indonesia dan Belanda, misalnya, perundingan Linggarjati (November 1946), perjanjian Renville (Desember 1947), perjanjian Roem-Royen (April 1949), dan Konferensi Meja Bundar di Den Haag (2 November 1949). *Alhamdulillah*, berkat perjuangan segenap bangsa yang tidak mengenal lelah, baik melalui perjuangan fisik maupun diplomatik, akhirnya Belanda mengakui kemerdekaan bangsa ini pada tahun 1949 M.

Dalam usaha mengisi kemerdekaan, umat islam memiliki andil besar dalam pembangunan di berbagai bidang demi tercapainya tujuan nasional yang diamanatkan oleh UUD 1945. Sekalipun dalam beberapa peristiwa terjadi ketegangan antara Islam dengan pemerintah, akan tetapi umat Islam tetap mendabakan kemajuan dalam pembangunan negeri ini. Hal ini terutama ditunjukkan organisasi kemasyarakatan Islam seperti Nahdlatul Ulama (NU), Muhammadiyah dan lainnya.

Adapun bidang-bidang yang dibangun oleh segenap bangsa yang di dalamnya umat Islam yang merupakan mayoritas, adalah bidang agama, politik, ekonomi, sosial, budaya, dan hankam.

b. Peranan Organisasi Islam dalam Masa Pembangunan

Organisasi Islam yang ada pada masa pembangunan ini cukup banyak, antara lain Muhammadiyah; Nahdlatul Ulama (NU); Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), berdiri tahun 1947 di Yogyakarta; Pergerakan Mahasiswa Islam Nusantara (PMII), berdiri pada 17 April 1960 dan Majelis Ulama Nusantara (MUI) berdiri pada 26 Juli 1975.

- 1). Peranan Muhammadiyah dalam masa pembangunan, antara lain,
 - a.) Melakukan usaha-usaha agar masyarakat Indonesia berilmu pengetahuan yang tinggi. berbudi luhur, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Usaha-usaha itu antara lain, mengadakan pengajian-pengajian, mendirikan sekolah-sekolah agama (madrasah), mendirikan pesantren, mendirikan sekolah umum (TK, SD, SMP, SMU, dan universitas).
 - b.) Melakukan usaha-usaha di bidang kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, antara lain, mendirikan rumah sakit, poliklinik, Balai Kesehatan Ibu dan Anak (BKIA), panti asuhan, dan pos santunan sosial.
- 2). Nahdlatul Ulama, yang pernah berkiprah di bidang politik, namun dalam perkembangan selanjutnya melalui Munas MU pada tanggal 18 - 21 Desember 1984 di Situbondo, dengan tegas menyatakan bahwa NU meninggalkan aktivitas politik dan kembali ke *khittah* (tujuan dasar) pada waktu didirikannya tahun 1926. Jadi, dewasa ini NU merupakan organisasi Islam yang bergerak di bidang agama, sosial, dan kemasyarakatan. Usaha-usaha NU, antara lain,
 - a.) Mendirikan madrasah dan sekolah dari tingkat dasar hingga menengah di bawah LP Ma'arif NU dan perguruan tinggi NU.
 - b.) Mendirikan, mengelola, dan mengembangkan pesantren-pesantren. Di antaranya adalah Pondok Pesantren Tebuireng, Jombang, Jawa Timur yang didirikan oleh K.H. Hasyim Asy'ari pada tahun 1899 H.
 - c.) Mendirikan, mengelola dan mengembangkan usaha di bidang kesehatan berupa klinik dan rumah sakit NU.
 - d.) Mengelola dan mengembangkan ekonomi keumatan melalui koperasi dan ekonomi kerjasama.

3). Majelis Ulama Nusantara pada masa Pembangunan adalah :

Memberikan fatwa dan nasihat keagamaan dalam masalah sosial kemasyarakatan kepada pemerintah dan umat Islam di Indonesia pada umumnya, sebagai *amar ma'ruf nahi mungkar* dalam usaha meningkatkan ketahanan nasional. Memperkuat *ukhuwah islamiah* dan melaksanakan kerukunan antarumat beragama dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan nasional.

MUI adalah penghubung antara *Ulama* dan *Umara* serta menjadi penerjemah timbal-balik antara pemerintah dan umat Islam di Indonesia guna menyukkseskan pembangunan nasional.

Pada masa pembangunan ini terdapat pula organisasi Islam yang menampung para cendekiawan Muslim yang disebut ICMI (Ikatan Cendekiawan Muslim Nusantara). ICMI lahir pada Desember 1990 dan berkiprah pada hampir semua aspek kehidupan bangsa. Organisasi ini pertama kali diketuai oleh Prof. Dr. B.J. Habibie.

4). Peranan Lembaga Pendidikan Islam dalam Pembangunan

Yang dimaksud dengan lembaga pendidikan Islam adalah badan yang berhubungan dengan pendidikan Islam untuk memenuhi kebutuhan umatnya di bidang pendidikan. Lembaga-lembaga pendidikan Islam di Indonesia ada yang didirikan dan dikelola langsung oleh pemerintah (Kementerian Agama), seperti Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN), Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN), Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN). IAIN sekarang berubah menjadi Universitas Islam Negeri (UIN), yang tidak hanya mendalami ilmu tentang keislaman, seperti Fakultas Syariah dan Ushuluddin, tetapi juga mendalami ilmu pengetahuan umum, seperti ekonomi dan kedokteran.

Selain itu, ada pula lembaga-lembaga pendidikan Islam yang didirikan dan dikelola oleh swasta, tetapi di bawah pengawasan serta pembinaan Kementerian Agama, seperti, Bustanul Atfal / Raudhatul Atfal (taman kanak-kanak Islam), Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, dan perguruan tinggi Islam.

Adapun peranan-peranan kelembagaan Islam dalam pembangunan, antara lain,

- a. melakukan usaha-usaha agar masyarakat Indonesia bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa;
- b. menumbuhkan kesadaran berbangsa dan bernegara;

- c. memupuk persatuan dan kesatuan umat;
- d. mencerdaskan bangsa Indonesia;
- e. mengadakan pembinaan mental spiritual;

5. Hikmah Perkembangan Islam di Nusantara

- 1.) Jiwa dan semangat melakukan dakwah dengan kehadiran pedagang Islam dari luar yang telah menyiarkan ajaran Islam di bumi Nusantara memberikan inspirasi baru terbentuknya sebuah nuansa damai bagi perkembangan agama yang sudah ada di Nusantara ini. Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa berkembang dalam tatanan kehidupan menjadi baik pula.
- 2.) Para ulama yang terus gigih mengupayakan pencerahan terhadap umat Islam. Dakwah dilakukan dengan lisan dan tulisan. Hasil karya para ulama berupa kitab kuning, dan buku literasi sangat berharga untuk dijadikan sumber pengetahuan.
- 3.) Pencerahan yang berkemajuan telah memberikan keteladanan, kesuksesan berliterasi, dan berkarya untuk mewujudkan masyarakat Islam gemar membaca dan mendalami al-Qur'an.
- 4.) Ketrampilan dalam memperkaya khasanah bentuk bentuk bangunan dan model arsitektur bangunan, seperti masjid sebagai tempat ibadah, bersahabat dengan kultur masyarakat.
- 5.) Kearifan para ulama dan memodifikasi budaya dan kebiasaan masyarakat setempat, membentuk corak Islam yang hadir dengan keramahan dan bijaksanaan serta membiasakan masyarakat Islam bersikap toleran, arif, dan damai.
- 6.) Menelisik kultur dan budaya penghormatan para pendahulu dengan memanfaatkan peninggalan sejarah, baik berupa karya seni, adat istiadat, makam, masjid maupun peninggalan lainnya yang dijadikan pembelajaran untuk memberikan penghormatan para pendahulu.
- 7.) Kharisma ulama atau ilmuwan yang telah memberikan kontribusi besar dalam berperilaku telah dipraktekkan dengan penuh keteladanan. Sebagai pendahulu ulama di Nusantara memberikan contoh dalam bersikap nasionalis (cinta tanah air) untuk mempertahankan harga diri bangsa serta tanah air dari bangsa penjajah.
- 8.) Kekhasan dalam kehidupan masyarakat membentuk karakter *guyup rukun*, bergotong royong mengokohkan sikap tetap bersatu, rukun, dan bersama-sama mempertahankan negara kesatuan dari ancaman dan rongrongan luar dan dari dalam negeri.

- 9.) Sadar menjalani kehidupan dalam sejarah berbangsa telah membentuk jati diri nasionalisme bahwa perjalanan berbangsa memerlukan pemikiran dan peneladanan orang-orang yang beriman, terutama keteladanan dan perjuangan untuk dipraktikkan oleh generasi penerus dalam menentukan masa depan bangsa.



E. PENERAPAN KARAKTER

Setelah mengkaji materi tentang “*Dakwah Islam dengan Kearifan dan Keamaan di Nusantara*”, diharapkan peserta didik dapat menerapkan karakter dalam kehidupan sehari-hari sebagaimana berikut ini,

Materi	Nilai Karakter
Dakwah Islam dengan kearifan dan kedamaian di Nusantara	Kerjasama, Religius, toleran, damai, disiplin, jujur dan peduli

No.	Butir Sikap	Nilai Karakter
1	Islam hadir di masyarakat dengan saling menghormati antara satu dan yang lain.	
2	Dakwah yang dilakukan oleh umat Islam dalam menyampaikan pesan religiusnya dengan mempraktikkan pengamalannya.	
3	Islam tidak membedakan antar-pemeluk suku, golongan, dan bahasa. Islam mengakomodir semua kepentingan masyarakat.	
4	Islam diajarkan kepada umatnya walaupun di daerah telah ada agama dan keyakinan. Islam hadir tidak dengan mengobarkan perang.	
5	Dalam membangun sarana sosial dan tempat ibadah, masyarakat Indonesia terbiasa dengan sistem gotong royong	



F. KHULASAH

Islam datang ke Nusantara ketika pengaruh Hindu dan Budha masih kuat. Kala itu Majapahit masih menguasai sebagian besar wilayah yang kini termasuk wilayah Nusantara.

Masyarakat Nusantara berkenalan dengan agama dan kebudayaan Islam melalui jalur perdagangan. Sama seperti ketika berkenalan dengan agama Hindu dan Budha. Melalui aktifitas niaga, masyarakat Nusantara yang sudah mengenal Hindu Budha lambat laun mengenal ajaran Islam.

Persebaran Islam ini pertama kali terjadi pada masyarakat di pesisir laut yang lebih terbuka terhadap budaya asing. Setelah itu, barulah Islam menyebar ke daerah pedalaman dan pegunungan melalui aktifitas ekonomi, pendidikan, dan politik.

Proses masuknya agama Islam ke Nusantara tidak berlangsung secara revolusioner, cepat, dan tunggal, tetapi berevolusi, lambat-laun, dan sangat beragam. Dan dalam perkembangan selanjutnya bermunculan banyak kerajaan-kerajaan Islam di Nusantara seperti Samudera Pasai dan kerajaan-

kerajaan Islam lainnya.

Sebelum abad ke-19, perlawanan terhadap penjajah Belanda yang dipimpin oleh raja-raja Islam dan para ulama masih bersifat lokal sehingga dapat dipatahkan oleh kaum penjajah. Baru pada awal abad ke-19, gerakan perlawanan terhadap kaum penjajah lebih terorganisasi. Semua berjuang bersama demi tercapainya tujuan utama, kemerdekaan Indonesia.

Para ulama memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong umat Islam untuk berpartisipasi dalam perjuangan pada masa perang untuk meraih kemerdekaan. Para ulama adalah orang Islam yang mendalami ilmu agama. Mereka menjadi tempat bertanya, dan sekaligus menjadi panutan umat.



G. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Berilah nilai sikap sosial siswa pada kolom yang sesuai dengan sikap peserta didik melalui observasi.;

NO	Nama Siswa	Aspek Penilaian								
		Kerja sama	Religius	Toleran	Damai	Disiplin	Jujur	Peduli	Skor	Nilai
1										
2										
3										
4										
5										

2. Penilaian Pengetahuan

I. Pilihlah salah satu jawaban yang benar dan berikan tanda silang (X) pada A, B, C, D, atau E

- Ajaran Agama Islam dianut oleh masyarakat Nusantara, yang banyak mendatangkan perubahan mencakup bidang kehidupan manusia. d\ Diantaranya di bawah ini **kecuali**
 - masyarakat Nusantara dibebaskan dari pemujaan berhala dan raja-raja
 - rasa persamaan dan rasa keadilan yang diajarkan oleh agama Islam
 - semangat cinta tanah air dan rasa kebangsaan yang didengungkan Islam
 - membimbing agar menghambakan diri sebagai tuhan
 - Islam mengajarkan kepada pemeluknya dengan semboyan, "Islam adalah agama yang cinta damai dan kemerdekaan"
- Islam masuk ke Nusantara secara damai. Tentu keberhasilan ini tidak lepas dari peran para juru dakwah, kiai atau mubaligh, termasuk peran yang bagus dari Wali Songo dalam menyebarkan dakwah dengan menggunakan berbagai media. Pernyataan di bawah ini yang merupakan faktor yang mempercepat perkembangan Islam di Nusantara, yaitu
 - lebih cenderung kepada nilai- nilai tarekat yang sudah mapan
 - para juru dakwah menggunakan kekerasan dan peperangan
 - mengirimkan utusan ke daerah yang masyarakatnya menganut animisme
 - menggunakan media yang sederhana sehingga mudah dipahami masyarakat
 - fokus kepada masyarakat miskin saja dan kaum yang kurang pendidikan

3. Pada saat Islam datang di bumi Nusantara, masyarakat kita pada saat itu ...
 - A. belum menganut agama apa pun
 - B. menganut faham animisme dan dinamisme
 - C. sudah menganut aliran paganisme
 - D. masih sangat primitif
 - E. sudah menganut agama yang ada
4. Kerajaan Islam yang pertama kali berdiri di Nusantara adalah ...
 - A. Kerajaan Islam Samodra Pasai
 - B. Kerajaan Islam Demak
 - C. Kerajaan Islam Banten
 - D. Kerajaan Islam Ternate Tidore
 - E. Kerajaan Islam Sukadana (Kalbar)
5. Tersebut di bawah ini adalah raja-raja yang memerintah Samodra Pasai, kecuali ...
 - A. Sultan Al-Malik Shaleh
 - B. Sultan Al-Malikudh Dhahir I
 - C. Sultan Al-Malikudh Dhahir II
 - D. Sultan Muhammad Syafrudin
 - E. Sultan Iskandar
6. Nama Asli dari Sultan Al-Malik Shaleh adalah ...
 - A. Zaenal Abidin
 - B. Marah Silu
 - C. Iskandar Muda
 - D. Ramdu Salat
 - E. Muhammad Syarifudin
7. Para saudagar muslim mancanegara yang datang di Pasai adalah sebagai penyebab ramainya pelabuhan internasional di Pasai saat itu. Saudagar tersebut datang dari ...
 - A. Arab, Mesir dan Afrika
 - B. Arab, Persia dan India
 - C. Arab (Makah-Madinah), Pakistan dan India
 - D. Arab, Baghdad dan Afrika Utara
 - E. Arab (Makah-Madinah), Iran dan Afrika Selatan
8. Kerajaan Islam Samodra Pasai mengalami kemunduran sejak terjadinya penyerbuan ...
 - A. Kerajaan Mataram
 - B. kaum pemberontak yang tidak kenal
 - C. tentara Sekutu

- D. perampokan yang membabi buta
E. Kerajaan Majapahit
9. Di antara walisongo yang dikenal sebagai pencipta dan bapak wayang kulit adalah
A. Ja'far Sodiq
B. Maulana Malik Ibrahim
C. Makdum Ibrahim
D. Raden Syahid
E. Raden Rahmat
10. Memberi fatwa dan nasehat mengenai masalah keagamaan dan kemasyarakatan kepada pemerintah dan umat Islam. Umumnya, sebagai amar makruf nahi munkar dalam usaha meningkatkan ketahanan nasional merupakan salah satu fungsi ...
A. MUI
B. Kemeterian Agama
C. DDII
D. Ulil Amri
E. KUA

II. Jawablah Pertanyaan Berikut dengan Tepat!

1. Jelaskan lima penyebab utama agama Islam dapat pesat menyebar di Nusantara!
2. Ceritakan secara singkat tentang Sunan Kudus!
3. Jelaskan peranan organisasi Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah pada masa Perang Kemerdekaan Nusantara!
4. Sebutkan empat raja Maluku yang masuk Islam pada abad ke-15!
5. Jelaskan tentang MUI dan ICMI!

III. Penilaian Ketrampilan:

1. Peserta didik membuat biografi Walisongo dan memaparkan hasil karya.
2. Tugas dikerjakan dalam kelompok dan dibuat dengan banner ukuran 60x90

PENILAIAN AKHIR SEMESTER

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas / Program : XII / Semua Jurusan
Hari / Tanggal :
Waktu : 90 Menit

Petunjuk Umum:

1. Isikan identitas Anda ke dalam Lembar Jawab Penilaian Akhir Semester
2. Tersedia waktu 90 menit untuk mengerjakan paket tes tersebut.
3. Terdapat 50 butir soal pilihan ganda dan 5 butir soal uraian.
4. Periksa dan bacalah soal-soal sebelum Anda menjawabnya.
5. Laporkan kepada pengawas ujian apabila terdapat lembar soal yang kurang jelas, rusak atau tidak lengkap.
6. Tidak diizinkan menggunakan kalkulator, hand phone atau alat bantu hitung lainnya.
7. Bila diperlukan, lembar soal dapat dicoret-corek untuk mengerjakan perhitungan.
8. Tidak ada pengurangan nilai pada jawaban yang salah.
9. Periksa pekerjaan Anda sebelum diserahkan kepada pengawas ujian.

~~ SELAMAT BEKERJA ~~

I. Pilihlah jawaban dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D atau E pada lembar jawab yang tersedia!

1. Perhatikan ayat di bawah ini !

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ
لِّأُولَى الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾

Q.S. Ali Imran : 190 di atas menjelaskan bahwa

- A. Allah menciptakan alam semesta tidaklah sia-sia belaka
- B. silih bergantinya malam dan siang adalah kekuasaan Allah
- C. *ulul albab* adalah orang yang mengingat Allah dalam segala kondisi
- D. pada fenomena alam semesta terdapat tanda-tanda bagi orang yang berakal
- E. dalam penciptaan langit dan bumi terdapat hikmah yang besar bagi manusia

2. Ada beberapa predikat dan karakter manusia yang disebutkan Allah dalam Al-Quran. Antara lain, mukmin, muslim dan muttaqin. Dalam Q.S. Ali Imran/3 : 190 Allah menyebutkan salah satu karakter hamba-Nya dengan sebutan **لَا أُؤَلِّيُ إِلَّا الْآلِبِينَ**. Siapakah hamba yang dimaksud?
- A. Orang-orang yang selalu berdzikir mengingat Allah dan mengagungkan nama Allah sebagai syukur atas keagungan-Nya.
 - B. Orang-orang yang meneliti tentang kejadian alam, yaitu silih bergantinya malam dan siang dan selalu mengagungkan-Nya.
 - C. Orang-orang yang menggunakan akalnyanya untuk meneliti tentang penciptaan langit dan bumi sambil tetap mengagungkan-Nya.
 - D. Orang-orang yang mengingat Allah sambil memikirkan kekuasaan-Nya berupa alam semesta dan jagat raya beserta fenomenanya.
 - E. Orang-orang berakal yang menggunakan segala potensinya untuk meneliti tentang kekuasaan Allah di alam semesta beserta fenomenanya.
3. Terjemahan bagian doa yang bergaris bawah dalam potongan Q.S. Ali Imran ayat 191 berikut ini adalah

﴿١٩١﴾ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَنَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

- A. ya Tuhan kami, peliharalah kami dari siksa neraka
 - B. Maha Besar Engkau, maka jauhkan kami dari siksa neraka
 - C. Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka
 - D. ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia
 - E. ya Tuhan kami, Engkau menciptakan semua ini banyak manfaatnya bagi kami
4. Suatu persoalan di masyarakat akan mudah ditangani jika dipecahkan bersama-sama, misalnya, musyawarah dalam menangani banjir, kebakaran dan pencurian. Berusaha mencari penyelesaian masalah dengan bermusyawarah sejalan dengan firman Allah Swt. dalam Q.S. Ali Imran/ 3: 159 pada potongan ayat
- A. **فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ**
 - B. **وَلَوْ كُنْتَ فَظًا غَلِيظَ الْقَلْبِ**

- C. فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ
 D. وَأَمْرُهُمْ شُورَى بَيْنَهُمْ
 E. وَشَاوَرَهُمْ فِي الْأَمْرِ

5. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini!
 (1) anjuran untuk berperilaku santun dan lembut
 (2) menyadari takdir Allah tanpa perlu usaha untuk berubah
 (3) ajuran untuk bermusyawarah dalam menghadapi persoalan
 (4) orang-orang yang bertakwa akan dicintai Allah
 (5) suka memaafkan dan memohonkan ampun atas kesalahan orang lain
 Dari pernyataan-pernyataan di atas yang merupakan kandungan Q.S. Ali Imran/3 : 159 adalah
 A. 1 – 2 – 3
 B. 1 – 3 – 5
 C. 2 – 3 – 4
 D. 2 – 4 – 5
 E. 3 – 4 – 5

6. Badu disukai temannya karena ia ramah dan santun dalam bergaul. Berbeda dengan Roy yang tidak disukai temannya karena gemar berkata kasar dan mengumpat. Potongan ayat yang tepat untuk menggambarkan sikap Roy adalah
 A. فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ
 B. وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ
 C. فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ
 D. وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ
 E. وَشَاوَرَهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ

7. Perhatikan potongan Q.S. Ali Imran : 159 yang bergaris bawah berikut ini,

وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوَرَهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ

Terjemahan ayat yang bergaris bawah tersebut adalah ...

- A. maka disebabkan rahmat dari Allahlah kamu berlaku lemah-lembutlah terhadap mereka
- B. kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah
- C. sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya
- D. sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka
- E. karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka

8. Perhatikan tabel di bawah ini

1	<i>idgham bilagunnah</i>	A	فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ
2	<i>ikhfa' syafawi</i>	B	لَا تَنْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ
3	<i>mad iwad</i>	C	وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ
4	<i>izhar halqi</i>	D	لَنْتَ لَهُمْ
5	<i>iqlab</i>	E	فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ

Pasangan yang tepat untuk hukum bacaan di atas adalah ...

- A. 1 dan E
- B. 2 dan D
- C. 3 dan C
- D. 4 dan B
- E. 5 dan A

9. Perhatikan tabel di bawah ini

1	maka disebabkan rahmat dari Allahlah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka	A	وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ
---	--	---	--

2	maka disebabkan rahmat dari Allah	B	فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ
3	tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu.	C	فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ
4	karena itu maafkanlah mereka mohonkanlah ampun bagi mereka	D	لَا تَفْضُوا مِنْ حَوْلِكَ
5	sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar	E	فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ

Pasangan yang tepat untuk arti ayat-ayat tersebut adalah

- A. 1 dan E
- B. 2 dan D
- C. 3 dan C
- D. 4 dan B
- E. 5 dan A

10. Perhatikan tabel di bawah ini

1	<i>idgham bighunah</i>	A	إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمُوتِ
2	<i>al syamsiyah</i>	B	قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ
3	<i>mad badal</i>	C	رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا
4	<i>idgham bilaghunah</i>	D	وَاخْتَلَفَ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ
5	<i>al qamariyah</i>	E	لَأَيِّتٍ لِّلْأُولَىٰ ٱلْأَلْبَبِ

Pasangan yang tepat untuk hukum bacaan adalah

- A. 1 dan E
- B. 2 dan D
- C. 3 dan C
- D. 4 dan B
- E. 5 dan A

11. Meninggalnya kyai Soleh mengejutkan warga karena baru saja beliau memimpin salat Subuh. Keluarga menerima dengan ikhlas atas wafatnya sang kyai yang dihormati masyarakat itu karena yakin bahwa setiap yang bernyawa akan mengalami kematian. Seseorang yang meninggal dunia akan berpindah ke alam barzakh. Apakah alam barzakh itu?
- batas antara dunia dan akhirat
 - alam bawah sadar manusia
 - gerbang memasuki surga
 - alam pertama di akhirat
 - hari pembalasan amal
12. Kehancuran alam semesta sebagai bagian dari fase hari kiamat pasti akan terjadi. Kehancuran ini bukanlah akhir segalanya, tetapi merupakan gerbang awal menuju hari-hari di akhirat. Berikut ini yang bukan nama lain peristiwa-peristiwa pada hari akhir adalah
- yaumul mizan
 - yaumul hasyr
 - yaumul Ba'ats
 - yaumul maut
 - yaumul jaza'
13. Perhatikan pernyataan berikut ini.
- (1) api yang keluar dari arah negeri Yaman
 - (2) tiga kali gempa bumi, yaitu di timur, di barat dan di Semenanjung Arab
 - (3) terjadinya peperangan besar antara kaum muslimin dengan kaum kafir
 - (4) munculnya al-Masih dan Dajjal sang pendusta
 - (5) penghancuran Ka'bah di Masjidil Haram
- Sesuai dengan hadis yang diriwayatkan oleh Imam Muslim dari sahabat Huzaifah r.a, yang termasuk tanda-tanda datangnya hari kiamat adalah
- 1, 2, 3
 - 1, 2, 4
 - 2, 3, 4
 - 2, 3, 5
 - 3, 4, 5
14. Kiamat pasti akan datang dan menjadi rahasia ilahi kapan terjadinya. Akan tetapi, ada peristiwa yang akan terjadi yang merupakan tanda-tandanya. Salah satu tanda-tanda datangnya hari kiamat adalah

kemunculan Dajjal. Siapakah Dajjal itu?

- A. makhluk melata yang bisa berbicara
- B. Imam Mahdi yang ditunggu-tunggu kedatangannya
- C. Nabi Isa yang turun kembali untuk meluruskan ajaran Islam
- D. api yang keluar dari arah Yaman yang akan menghalau manusia
- E. pendusta yang matanya buta sebelah dan mengaku sebagai Tuhan

15. Sesuai Q.S. al-Zalzalah : 1 kejadian pada hari kiamat adalah
- A. gunung-gunung seperti bulu yang dihambur-hamburkan
 - B. bumi diguncangkan dengan guncangan yang dahsyat
 - C. manusia seperti anai-anai yang bertebaran
 - D. bintang-bintang bertabrakan
 - E. matahari digulung
16. Bumi terdiri dari semacam gas panas (*nebula*) dan gas itu masih tersimpan dalam perut bumi yang berkembang dan mendesak keluar, tetapi tertahan karena diimbangi oleh tekanan atmosfer dari luar. Ketika tekanan dari dalam lebih kuat akan terjadi letusan gunung, tetapi jika tekanan dari luar menguat maka bumi ibarat telur yang diremas dengan jari hingga hancur lebur. Hal tersebut merupakan tanda-tanda terjadinya kiamat menurut ilmu
- A. Astronomi
 - B. Geografi
 - C. Geologi
 - D. Kimia
 - E. Fisika
17. Malaikat Izrail menunggu perintah Allah Swt. untuk meniup sangkakala sebagai tanda berakhirnya kehidupan di muka bumi dan alam sekitarnya. Setelah tiupan sangkakala yang mematikan semua makhluk, disusul dengan tiupan yang akan membangkitkan manusia dari kuburnya. Peristiwa ini disebut dengan
- A. yaumuddin
 - B. yaumul jaza'
 - C. yaumul Ba'ats
 - d. yaumul hisab
 - E. yaumul hasyr

18. Perhatikan pernyataan di bawah ini :
- (1) menumbuhkan sikap untuk membiasakan diri dengan akhlakul karimah
 - (2) mendorong untuk melaksanakan amal ibadah dengan ikhlas
 - (3) meyakini bahwa manusia adalah makhluk yang paling sempurna
 - (4) melaksanakan ibadah sesuai dengan ketentuan Allah dan Rasul-Nya
 - (5) membiasakan menghindarkan diri dari perbuatan yang dilarang Allah
 - (6) meyakini bahwa al-Qur'an dijaga kesuciannya oleh Allah
- Dari pernyataan di atas yang termasuk hikmah beriman kepada hari Akhir adalah
- A. 1, 2, 3, dan 4
 - B. 1, 2, 4, dan 5
 - C. 1, 3, 5, dan 6
 - D. 2, 3, 4, dan 5
 - E. 3, 4, 5, dan 6
19. Iman kepada hari akhir mempunyai nilai yang sangat tinggi dalam kehidupan manusia. Adanya hari akhir menunjukkan bahwa kehidupan dunia memiliki tujuan, bukan hanya sekedar hidup lalu mati dan tidak punya kelanjutan lagi. Oleh karena itu beriman kepada hari akhir mempunyai beberapa hikmah. Yang merupakan contoh perilaku iman kepada hari akhir adalah
- A. menjalani hidup dengan pesimis karena adanya perhitungan semua amal
 - B. berusaha untuk berbuat baik dan beribadah kepada Allah dengan ikhlas
 - C. berani menegakkan kebenaran untuk kepentingan diri dan kelompok
 - D. menggunakan kesempatan menggunakan semua harta selama hidup
 - E. mengarahkan sesama umat untuk melakukan tindakan demi harta
20. Pengadilan Allah Swt. di akhirat sangat adil dan teliti sehingga tidak seorang pun yang dirugikan. Mereka berhak untuk masuk surga karena ketakwaannya. Sebaliknya, mereka akan masuk neraka karena durhaka. Pernyataan di bawah ini yang **tidak** termasuk

contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada hari akhir adalah ...

- A. menuruti semua keinginan yang diungkapkan oleh teman
- B. disiplin dalam melaksanakan ibadah shalat lima waktu
- C. sangat hati-hati saat ada keinginan untuk berbuat dosa
- D. senantiasa bertakwa kepada Allah Swt. secara ikhlas
- E. memberikan dorongan untuk selalu bersikap optimis

21. Perhatikan potongan hadis di bawah ini !

إِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ

Hadis tersebut menegaskan tentang ...

- A. kejahatan itu menunjukkan ke arah neraka yang penuh dengan kesengsaraan
- B. kejujuran itu menunjukkan ke arah kebaikan dan kebaikan itu untuk dirinya
- C. kejujuran itu mengarah pada kebaikan yang menunjukkan ke arah surga
- D. dusta itu menunjukkan kepada kejahatan yang akan merugikan dirinya
- E. kebaikan itu menunjukkan ke surga yang penuh dengan kenikmatan

22. Sejarah membuktikan bahwa orang munafik selalu menjadi duri dalam daging, menggantung dalam lipatan dan menjadi musuh dalam selimut. Allah dan Rasul-Nya telah memberikan ancaman tegas terhadap orang yang terjangkit penyakit ruhaniah ini. Salah satu ciri orang munafik adalah jika berkata maka berbohong. Kalimat yang tepat sesuai dengan hadis Nabi Saw adalah ...

- A. إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ
- B. وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ
- C. آيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلَاثُ
- D. وَإِذَا أُوْتِمِنَ خَانَ
- E. وَإِنَّ الْكُذِبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ

23. Berbohong, berlaku curang dan bersikap ketidak jujur adalah dosa besar yang membahayakan dunia dan akhirat seseorang. Bahkan, dengan kecurangan bisa berdampak luas, misalnya, terjadi pembunuhan sebagai akibat seseorang difitnah karena mempunyai ilmu hitam. Oleh karena Nabi Saw. dalam sebuah hadis menyatakan bahwa :

وَإِنَّ الْكَذِبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ

Maksud hadis di atas adalah

- A. dusta itu menuju arah kejahatan dan kejahatan itu menunjukkan ke arah neraka
 - B. orang yang selalu berdusta maka dianggap oleh Allah sebagai seorang yang pendusta
 - C. dusta itu adalah dosa besar yang menggiring pelakunya masuk neraka.
 - D. salah satu penghuni neraka adalah orang yang suka berbohong
 - E. kebohongan adalah ciri kemunafikan pada diri seseorang
24. Perilaku jujur adalah ajaran terpuji yang dicontohkan oleh uswah hasanah kita, Nabi Muhammad Saw. Kejujuran yang dilaksanakan akan membawa kebaikan bagi orang yang mengamalkannya. Di bawah ini yang tidak termasuk keutamaan perilaku jujur adalah
- A. dibenci semua orang
 - B. mendapat rida dari Allah Swt.
 - C. mendapatkan keberkahan hidup
 - D. hati menjadi tenang dan tenteram
 - E. banyak diberi amanah dan kepercayaan
25. Hidup memerlukan bekal yang sangat banyak. Bekal di sini tidak sebatas materi, tetapi juga hal-hal yang nonmateri seperti kekuatan spiritual, kesehatan jasmani dan rohani, semangat, motivasi, dan sebagainya. Motivasi bagi setiap gerak dan langkah seseorang dalam rangka menaati perintah Allah Swt. dan ingin mencapai ridha-Nya merupakan
- A. jujur dalam niat dan kehendak
 - B. jujur dalam bermasyarakat
 - C. jujur dalam perbuatan
 - D. jujur dalam ucapan
 - E. jujur dalam belajar

26. Kejujuran harus selalu ditanamkan pada benak kaum muslimin karena merupakan salah satu modal hidup agar sukses dunia dan akhirat. Perilaku jujur telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad *Shalallahu 'alaihi wasalam* bahkan sejak sebelum beliau dilantik sebagai utusan Allah Swt. Dengan kejujuran tersebut beliau mendapat julukan

A. *al-Amanah*
B. *ar-Risalah*
C. *al-Karim*
D. *al-Amin*
E. *ash-Shiddiq*

27. Perhatikan pernyataan berikut ini!

(1) Orang jujur mudah mendapatkan banyak teman.
(2) Orang jujur akan susah hidupnya.
(3) Orang jujur akan mendapatkan kebahagiaan di akhirat.
(4) Orang jujur akan bahagia di akhirat saja.
(5) Orang jujur mudah mendapatkan kepercayaan dari orang lain.
Pernyataan di atas yang tidak termasuk hikmah dari perilaku jujur adalah

A. 1 dan 2
B. 2 dan 3
C. 3 dan 4
D. 2 dan 4
E. 3 dan 5

28. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

(1) Mukidi menceritakan segala keburukan temannya.
(2) Koko senang mendengar berita bahwa Ari mendapat musibah.
(3) Amin menyerahkan dompet yang ditemukan pada pemiliknya.
(4) Indra mengatakan bahwa Syaiful telah memfitnah Jamil.
(5) Aron mengatakan ketidaksukaannya kepada Harun.

Dari pernyataan di atas, yang termasuk perilaku jujur adalah... .

A. 1 D. 4
B. 2 E. 5
C. 3

29. Jujur secara teori mudah dipelajari, tetapi berat dan menantang dalam melaksanakannya. Bahkan terkadang amatlah sulit bagi manusia jujur kepada dirinya sendiri dengan sikap perilaku tertentu

untuk menutup-nutupi kekurangannya. Di bawah ini yang **tidak** termasuk perilaku jujur adalah

- A. memberikan uang kembalian sesuai dengan barang yang dibeli
- B. memperkokoh ukhuwah dengan bekerjasama saat tes akhir
- C. sportif dan fair play ketika mengikuti pertandingan
- D. menerima kritik dan berusaha memperbaikinya
- E. mengakui kesalahan dan meminta maaf

30. Perhatikan firman Allah Ta'ala berikut ini

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

Di bawah ini yang termasuk pengamalan ayat di atas adalah

- A. Yusuf mengikuti nasehat orang tuanya agar rajin beribadah.
- B. Yahya tetap tegar walaupun kedua orang tuanya telah meninggal.
- C. Aryo tidak mempermasalahkan orang yang menghina lewat medsos.
- D. Abdullah sering duduk dalam pengajian dan majelis ilmu untuk meningkatkan ketakwaanya.
- E. Ahmad berserah diri kepada Swt. Taala dalam menggapai cita-cita setelah ia berusaha dan berdoa.

31. Sebelum menempuh hidup baru, calon pengantin sudah selayaknya membekali diri dengan pengetahuan yang cukup, sehingga maksud dan tujuan menikah dapat tercapai sesuai tuntunan Islam. Tujuan nikah sesuai dengan Q.S. ar-Rum/30 : 21 yang diberi garis bawah adalah

- A. terpenuhinya kebutuhan biologis
- B. melaksanakan perintah Allah Ta'ala
- C. terbinanya rasa cinta dan kasih sayang
- D. menghalalkan yang selama ini diharamkan
- E. mengikuti sunnah Rasulullah Muhammad Saw.

32. Keluarga harmonis adalah dambaan semua orang dalam membangun sebuah keluarga baru. Tujuan yang suci dalam membina rumah tangga harus dimulai dengan niat dan langkah yang suci pula. Di bawah ini yang bukan tujuan nikah yang diajarkan Islam adalah

- A. melaksanakan perintah Allah Ta'ala
- B. terpenuhinya kebutuhan biologis semata

- C. mencetak generasi penerus dakwah Islam
- D. mengikuti sunah Rasulullah Muhammad Saw.
- E. membina keluarga yang *sakinah, mawadah warahmah*

33. Pasangan yang tepat untuk hukum pernikahan adalah

A	<i>sunah</i>	1	Roni adalah siswa kelas 12 yang masih tinggal dengan orang tuanya.
B	<i>wajib</i>	2	Husain sudah bekerja dan rajin berpuasa sunah.
C	<i>makruh</i>	3	Akram ingin menikahi mantan pacar yang dulu menyakitinya agar bisa membalas sakit hatinya.
D	<i>haram</i>	4	Ari seorang pengusaha sukses yang tidak bisa menahan perasaannya terhadap perempuan cantik.
E	<i>mubah</i>	5	Ruli bekerja serabutan dan penghasilannya tidak menentu.

- A. E dan 1
- B. D dan 2
- C. C dan 3
- D. B dan 4
- E. A dan 5

34. Bekal pengetahuan untuk membina rumah tangga sangat diperlukan oleh calon mempelai sebelum memasuki pelaminan, termasuk hak dan kewajiban suami-istri. Berikut ini yang **tidak** termasuk kewajiban suami dalam berumah tangga adalah

- A. memimpin serta membimbing istri dan anak-anaknya agar bertaqwa
- B. menjaga harta dan menyelesaikan urusan rumah tangga di rumah
- C. memelihara istri dan anak-anaknya dari bencana dunia akherat
- D. memberikan nafkah lahir dan batin kepada keluarganya
- E. menggauli istrinya secara baik

35. Setelah berkenalan dengan Rizka, hari yang ditunggu-tunggu oleh Rizki telah tiba, yaitu hari pernikahan. Setelah akad nikah, Rizki memberikan kepada sang istri tercintanya seperangkat perhiasan

yang dibayar secara tunai. Barang pemberian dalam rangka pernikahan disebut dengan

- A. mahar
- B. hadiah
- C. khitbah
- D. walimah
- E. ijab-kabul

36. Terkadang cinta dan nafsu tidak bisa dibedakan. Dengan alasan cinta dan telah lama berpacaran serta saling mengenal, terjadilah pernikahan beda agama antara dua insan yang sedang kasmaran. Meskipun ada pro dan kontra dalam keluarga, banyak pasangan yang tetap melangsungkan pernikahan. Bahkan ada yang berpura-pura masuk salah satu agama pasangannya. Kemudian kembali ke agama masing-masing di kesehariannya. Bagaimana hukum nikah beda agama?

- A. haram dan tidak sah
- B. mubah demi kemaslahatan
- C. sah secara agama dan negara
- D. mubah yang penting saling menghargai dan menghormati
- E. makruh dan perlu nikah bergantian sesuai agama masing-masing

37. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

- (1) Pacaran diperbolehkan untuk mengenal calon pendamping hidup.
- (2) Perempuan yang telah menerima pinangan tidak boleh menerima pinangan berikutnya.
- (3) Melihat dan berkenalan dengan calon suami atau istri secara wajar diperbolehkan oleh Islam.
- (4) Pasangan yang bertunangan sudah resmi suami-istri.
- (5) Nikah kontrak tidak diizinkan dalam Islam dan telah diharamkan selamanya.
- (6) Hubungan di luar nikah bisa dilakukan asalkan dengan calon suami atau istrinya.

Pernyataan yang sesuai dengan ajaran Islam adalah

- A. 1, 2, 3
- B. 2, 3, 4
- C. 2, 3, 5
- D. 3, 4, 5
- E. 4, 5, 6

38. Memelihara pernikahan agar tetap harmonis merupakan tantangan tersendiri bagi pasangan suami istri. Selain kesetiaan dan terpenuhinya kebutuhan, harus dipahami pula bahwa ada beberapa tipe ucapan yang dapat mengakibatkan perceraian. Sebagai contoh, ketika Badrun bersumpah bahwa dia tidak akan berhubungan seksual dengan istrinya selama lima bulan ke depan. Perbuatan itu disebut

A. li'an
B. ila'
C. khulu'
D. fasakh
E. talak

39. Pasangan yang tepat di bawah ini adalah

A	li'an	1	gugat cerai istri dengan membayar sejumlah uang
B	ila'	2	ucapan cerai suami kepada istrinya
C	zihar	3	Pembatalan nikah secara hukum syar'i
D	khulu'	4	menyamakan punggung ibunya dengan punggung istrinya
E	fasakh	5	saling bersumpah antara suami dan istri karena tuduhan zina dari suami kepada istri tanpa 4 orang saksi

A. E dan 1
B. D dan 2
C. C dan 3
D. B dan 4
E. A dan 5

40. Rudi dan Rani sudah sepuluh tahun menikah dan diberi karunia dua putra. Namun, karena terjadi ketidakcocokan Rudi menjatuhkan talak tiga yang akhirnya diterima pengadilan agama walaupun yang dalam proses talak tersebut memakan waktu. Setahun setelah diceraikan, Rani menikah dengan Roni, seorang juragan terkenal di kampungnya. Namun, belum genap dua tahun membina bahtera rumah tangga, akhirnya pernikahan Rani dan Roni kandas juga. Setelah cerai, Rudi kembali berkomunikasi dengan Rani. Dengan jalan pernikahan dan perceraian seperti kisah di atas, dapatkan Rudi

menikahi kembali mantan istrinya?

- A. Rani dapat dinikahi Rudi tanpa masa Iddah.
 - B. Rani dapat dinikahi Rudi dalam masa Iddahnya.
 - C. Rani dapat dinikahi Rudi setelah masa Iddahnya habis.
 - D. Rani tidak dapat dinikahi Rudi karena Rani telah ditalak tiga.
 - E. Rani tidak dapat dinikahi Rudi karena Rani pernah dinikahi orang lain.
41. Dengan perjuangan yang tidak kenal lelah, para mubaligh menyebarkan ajaran Islam sampai ke Nusantara. Di antara mereka adalah para Wali Songo dalam beberapa angkatan yang diutus khusus oleh Sultan Turki Usmani. Secara garis besar penyebaran Islam di Indonesia melalui 3 cara, yaitu
- A. perdagangan, pernikahan, dan pembebasan kasta.
 - B. pernikahan, pembebasan kasta, dan politik.
 - C. pendidikan, pernikahan, dan perdagangan.
 - D. politik, ekonomi, dan perdagangan.
 - E. perdagangan, jihad, dan politik.
42. Sebagai agama dakwah, Islam dibawa oleh para pendakwah ke seluruh dunia agar manusia mengenal ajaran tauhid. Islam yang cinta damai disebarkan oleh para dai ke bumi Nusantara dengan berbagai pendekatan humanis yang dapat diterima oleh kalangan luas. Dengan mengandalkan transportasi laut, ada beberapa jalur yang ditempuh para dai dan mubaligh. Jalur masuknya Islam ke Indonesia dari Arab (Makah-Madinah)-Damaskus-Baghdad- Gujarat (Pantai barat India)-Sri Langka-Indonesia disebut jalur
- A. tenggara
 - B. selatan
 - C. barat
 - D. timur
 - E. utara
43. Tanpa ada perang, penaklukan dan pemaksaan ajaran Islam mudah diterima oleh masyarakat. Seiring diterimanya Islam oleh masyarakat Nusantara, lahirlah perkampungan Islam yang berkembang menjadi komunitas muslim yang besar dan kuat hingga berdirinya kerajaan Islam. Tercatat dalam sejarah, Kerajaan Islam yang pertama kali berdiri di Indonesia adalah

- A. Kerajaan Samudra Pasai
- B. Kerajaan Ternate Tidore
- C. Kerajaan Mataram
- D. Kerajaan Demak
- E. Kerajaan Banten

44. Pasangan yang tepat untuk nama raja adalah

A	Samudra Pasai	1	Sultan Ali Mughayat Syah
B	Aceh Darusalam	2	Meurah Khair (Mahmud Syah)
C	Demak	3	Raden Patah
D	Ternate dan Tidore	4	Sultan Baabullah
E	Gowa dan Tallo	5	Sultan Alaudin

- A. E dan 1
- B. D dan 2
- C. C dan 3
- D. B dan 4
- E. A dan 5

45. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

- (1) ajaran Islam mudah dimengerti, diamalkan, dan sesuai fitrah manusia
- (2) syarat memeluk Islam simpel dan mudah
- (3) ekspansi wilayah tanpa pertumpahan darah
- (4) tidak ada kasta dalam ajaran Islam
- (5) Islam diajarkan dengan santun dan damai
- (6) memaksa rakyat memeluk Islam setelah rajanya bersyahadat

Dari pernyataan di atas yang **tidak** termasuk faktor yang mempermudah Islam diterima masyarakat Nusantara (Indonesia) adalah

- A. 1 dan 2
- B. 2 dan 4
- C. 3 dan 5
- D. 3 dan 6
- E. 4 dan 6

46. Dakwah yang dilakukan oleh Walisongo dengan menggunakan kesenian tradisional sangat diminati oleh masyarakat di sekitarnya. Salah satu Walisongo yang menggunakan media tradisional adalah

Sunan Kalijaga, yaitu dengan media wayang kulit. Strategi dakwah beliau yang bisa kita teladani adalah

- A. menghalalkan segala cara dalam mendakwahkan Islam
 - B. mendekatkan masyarakat pada kegemaran berkesenian
 - C. tidak ada paksaan dalam memeluk agama Islam
 - D. sarana dakwah agama disajikan lebih menarik
 - E. bersikap lemah lembut kepada pengikutnya
47. Penyiaran agama Islam yang dilakukan oleh Walisongo dalam beberapa angkatan (periode), menjadikan agama Islam berkembang dengan pesat khususnya di Pulau Jawa. Salah satu walisongo yang berdakwah di Jawa Timur tepatnya di Gresik adalah Maulana Malik Ibrahim. Dalam majelisnya, beliau mendidik beberapa murid untuk menyiarkan agama Islam ke daerah-daerah lain di pulau Jawa. Bentuk keteladanan dari Maulana Malik Ibrahim yang menjadi kunci keberhasilan dakwah adalah
- A. strategi dakwahnya dengan pendekatan hikmah, mau'idhah hasanah dan mujaadalah
 - B. Islam bukan hanya mementingkan kesejahteraan akhirat, tetapi juga hidup di dunia
 - C. membersihkan Islam dari tahayul, bid'ah, khurafat dan ajaran di luar Islam
 - D. mengembalikan kejayaan Islam yang murni dan pemahaman yang rasional
 - E. umat Islam bersikap aktif dan dinamis, menguasai sains dan teknologi
48. Berdakwah dengan memperhatikan kearifan lokal dan budaya telah dirintis para ulama terdahulu, sehingga Islam mudah diterima masyarakat. Di antara Wali Songo yang menggunakan media wayang kulit dalam menyebarkan Islam adalah
- A. Raden Rahmat.
 - B. Makdum Ibrahim.
 - C. Raden Mas Syahid.
 - D. Syarif Hidayatullah.
 - E. Maulana Malik Ibrahim.
49. K.H. Ahmad Dahlan adalah seorang pahlawan nasional Indonesia. Beliau merupakan pendiri Persyarikatan Muhammadiyah yang dilahirkan di Yogyakarta pada 1 Agustus 1868 dan beliau meninggal

pada 23 Februari 1923. Jasa dan sumbangsihnya beliau kepada bangsa dan negara ini patut diteladani oleh generasi muda. Berikut ini yang tidak termasuk perjuangan K.H. Ahmad Dahlan adalah

- A. mereformasi pendidikan pesantren pada saat itu
- B. memasukkan pelajaran agama pada sekolah umum
- C. meningkatkan dakwah dengan ajaran pembaharuan
- D. membentuk organisasi Aisyiyah khusus untuk kaum wanita
- E. mengobarkan perlawanan kepada penjajah dengan perang gerilya.


50. K.H. Hasyim Asy'ari adalah seorang pejuang dan sekaligus sebagai pahlawan nasional Indonesia. Beliau adalah pendiri ormas Islam Nahdlatul Ulama (NU), yang dilahirkan di Jombang Jawa Timur 10 April 1875, dan meninggal 25 Juli 1947. Banyak karya yang beliau torehkan untuk bangsa dan negara tercinta. Salah satu bentuk perjuangan K.H. Hasyim Asy'ari yang sangat berarti bagi bangsa Indonesia adalah

- A. merumuskan doktrin-doktrin Islam sesuai perkembangan zaman
- B. memanfaatkan organisasi politik sebagai wadah perjuangan
- C. mendorong agar umat Islam Indonesia berpolitik
- D. melakukan langkah reformasi pendidikan formal
- E. mengeluarkan resolusi jihad melawan penjajah

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

51. Susun dan urutkanlah ayat di bawah ini dengan benar dan tulislah kandungan ayatnya.

لَا تَفْضُوا مِنْ حَوْلِكَ	فَاعْفُ عَنْهُمْ	فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ
	وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ	
لَئِنْ لَمْ يَنْزِلْ بِهِ سُنَّةٌ مِنْ رَبِّكَ	فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ	فَإِذَا عَزَمْتَ
وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ	إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ	وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا
	الْمُتَوَكِّلِينَ	غَلِيظَ الْقَلْبِ

- 
52. Sebutkan dan jelaskan tanda-tanda kecil terjadinya hari Akhir (Kiamat).
 53. Sebutkan dan jelaskan keutamaan perilaku jujur.
 54. Sebutkan rukun dan syarat nikah.
 55. Jelaskan faktor-faktor penyebab mudahnya Islam diterima di Indonesia.

SEMESTER GENAP

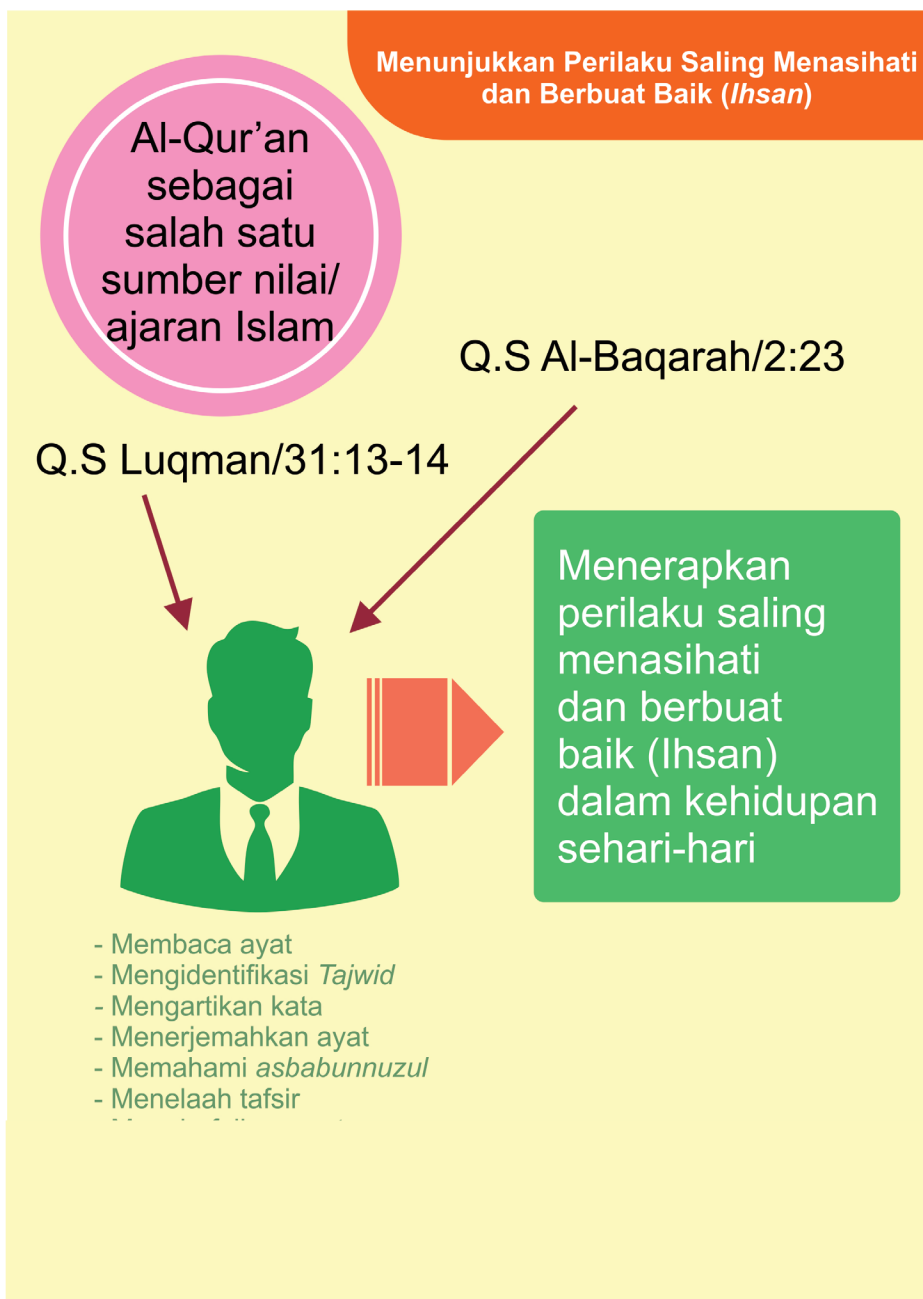
BAB 6

TERBIASA SALING MENASEHATI DAN BERBUAT BAIK





A. INFOGRAFIS





B. TADABUR



Aktivitas 6.1

Aktivitas Peserta Didik:

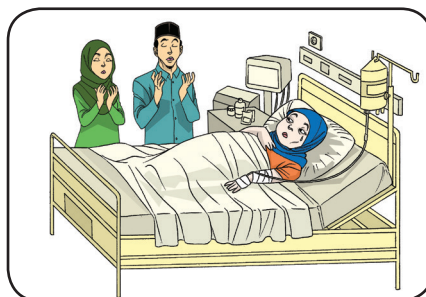
Amatilah gambar di bawah ini! Lalu tulislah pesan-pesan moral atau komentar yang terkait dengan tema “Terbiasa Saling Menasehati dan Berbuat Baik (ihsan)”!



Gambar 6.1 Dua orang remaja minta nasehat ke guru



Gambar 6.2 Seseorang sedang berbuat baik



Gambar 6.3 Sedang mendoakan temannya yang tertimpa musibah



Aktivitas 6.2

Aktivitas Peserta Didik:

Cermati uraian berikut ini! Kemudian berikan tanggapan kalian!

Egois dan Kepala Batu Tak Ada Untungnya

Watak dan pembawaan orang pasti berbeda-beda. Ada orang yang berwatak keras dan ada orang yang berwatak lembut. Semua diciptakan Allah Swt. agar masing-masing dapat melengkapi dan menyempurnakan. Kita bisa bayangkan seandainya satu keluarga berwatak lembut semua tentunya keluarga tersebut menjadi kurang terdapat disiplin. Begitu pula seandainya satu keluarga berwatak keras semua jadinya keluarga tersebut mudah terjangkit stress. Allah Maha Adil telah menciptakan watak dan bawaan manusia berbeda yang satu dengan yang lainnya.

Kita sering salah persepsi bahwa watak keras sama dengan egois atau keras kepala, padahal penerapannya berbeda. Seseorang yang memiliki watak keras kecenderungannya tegas dan lugas serta tidak mudah patah semangat. Sementara itu seseorang yang egois dan keras kepala memiliki kecenderungan tidak mau menerima pendapat dan masukan dari pihak lain. Jadi, yang kita dihindari adalah sikap egois dan keras kepala, bukan sifat orang yang berwatak keras.

Sikap egois dan keras kepala seseorang mudah ditandai dengan kedapataan tidak pernah mau tahu perasaan orang lain. Di pikirannya hanya ada kalimat “aku dan aku” serta apa yang diinginkan harus tercapai dengan cara apapun. Dalam kehidupan bermasyarakat, sikap egois dan keras kepala jangan dipelihara sebab manusia merupakan makhluk sosial yang selalu membutuhkan orang lain yang dapat saling menasehati dan memberikan masukan.

Itu sebabnya Islam menjelaskan kebalikan ciri-ciri manusia yang merugi dalam Q.S. al-‘Ashr yaitu manusia yang mau saling menasehati. Dengan kata lain hubungan sosial di antara sesama manusia akan berjalan dengan baik dan harmonis menurut ajaran Islam jika sesama manusia selalu saling menasehati, saling membantu dan saling menjaga hubungan persaudaraan. Setiap orang pada dasarnya ingin dihormati dan diperlakukan secara baik. Oleh karena itu, kita harus selalu berusaha saling menasehati dalam kebaikan dan menjaga keharmonisan hubungan dengan orang lain.



C. WAWASAN ISLAMI

1. Membaca Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83

Ayat-ayat berikut ini berisi pesan-pesan mulia tentang nasehat (*maw'idhah*), pesan yang berkesan (*waṣīyat*), dan bertutur kata bijak (*qaul ihsan*). Bacalah berulang-ulang ayat-ayat di bawah ini dengan tartil sehingga lancar!

Aktivitas 6.3

Aktivitas Peserta Didik:

1. Membentuk kelompok berdasarkan kemampuan membaca al-Qur'an, yakni mahir, sedang, dan kurang.
2. Kelompok mahir menjadi pembimbing kelompok sedang dan kurang.

a. Q.S. Luqman/31: 13-14

وَإِذْ قَالَ لُقْمَنُ لِبْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَبْنِي لَا تَشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ
لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾ وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى
وَهْنٍ وَفَصَّالَهُ فِي عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ ﴿١٤﴾

b. Q.S. al-Baqarah/2: 83

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَءِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ
إِحْسَانًا وَذِ الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا
وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنْتُمْ
مُّعْرِضُونَ ﴿٨٣﴾


2. Mengidentifikasi Tajwid Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83

a. Contoh ulasan tajwid Q.S. Luqman/31: 13-14

No	Lafazh	Hukum Bacaan	Alasan
1.	لَا بُنْيَ وَهُوَ	<i>mad shilah qasirah</i>	karena sesudah dhamir <i>hi</i> bertemu selain alif
2.	يَعْظُهُ يُبْنِي	<i>mad shilah qasirah</i>	karena sesudah dhamir <i>hi</i> bertemu selain alif
3.	لَظْلَمَ عَظِيمٌ	<i>idhar halqi</i>	karena <i>tanwin dhommah</i> bertemu <i>ain</i>
4.	الْمَصِيرُ	<i>mad 'aridl lissukun</i>	karena <i>mad tabi'i</i> dibaca waqaf

b. Contoh ulasan tajwid Q.S. al-Baqarah/2: 83

No	Lafazh	Hukum Bacaan	Alasan
1.	وَإِذْ أَخَذْنَا	<i>qalqalah</i>	karena huruf <i>jim</i> berharakat sukun
2.	أَحْسَنًا وَذِي الْقُرْبَى	<i>idghom bighunnah</i>	karena huruf <i>mim</i> berharakat <i>dhummah tanwin</i> bertemu wawu
3.	إِسْرَآءِيلَ	<i>mad wajib muttasil</i>	karena <i>mad tabi'i</i> diikuti <i>hamzah</i>
4.	لِلنَّاسِ	<i>ghunnah dan mat tabi'i</i>	karena <i>nun tasydid</i> dan sebelum alif ada <i>fathah</i>
5.	وَأَنْتُمْ	<i>ikhfa'</i>	karena ada <i>nun mati</i> bertemu <i>ta'</i>
6.	قَلِيلًا مِّنْكُمْ	<i>idghom bighunnah</i>	karena huruf <i>lam alif</i> berharakat <i>fathah tanwin</i> bertemu <i>mim</i>



Aktivitas 6.4

Aktivitas Peserta Didik:

1. Setelah mencermati contoh ulasan tajwid di atas, secara individu peserta didik mengidentifikasi seluruh hukum bacaan tajwid di dalamnya.
2. Peserta didik mengumpulkan hasil kerja kepada guru.


3. Mengartikan Per Kata Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83

a. Arti Per Kata Q.S. Luqman/31: 13-14

Lafal	Arti	Lafal	Arti
إِذْ	ketika	بِوَالِدَيْهِ	kepada kedua orang tuanya
لِابْنِهِ	kepada anak (laki-laki)nya	حَمَلَتْهُ أُمُّهُ	ibunya mengandungnya
يَعِظُهُ	menasehatinya	وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ	lemah yang bertambah
يَبْنِي	wahai anakku	فِصَالَهُ	menyapihnya
لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ	jangan kamu sekutukan Allah	عَامِينَ	dua tahun
الشِّرْكَ	kemusyrikan (syirik)	أَنِ اشْكُرْ لِي	bersyukurlah kepada-Ku
لَظَلَمٌ عَظِيمٌ	benar-benar kezaliman yang besar	لِوَالِدَيْكَ	kepada kedua orangtuamu
وَوَصَّيْنَا	dan Kami telah mewasiatkan	الْمَصِيرُ	tempat kembali

b. Arti Per Kata Q.S. al-Baqarah/2: 83

Lafal	Arti	Lafal	Arti
إِذْ	ketika	الْمَسْكِينِ	orang-orang miskin
أَخَذْنَا	Kami mengambil	قُولُوا	bertutur katalah
مِيثَاقَ	janji	لِلنَّاسِ	kepada manusia
لَا تَعْبُدُونَ	janganlah kalian menyembah	حُسْنًا	kebaikan/ yang baik
إِلَّا	kecuali	أَقِيمُوا الصَّلَاةَ	dirikan shalat
بِالْوَالِدَيْنِ	dengan/ kepada kedua orangtua	وَاتُوا الزَّكَاةَ	dan tunaikan zakat
إِحْسَانًا	berbuat baik	تَوَلَّيْتُمْ	kalian berpaling
ذِي الْقُرْبَىٰ	kerabat	قَلِيلًا مِّنْكُمْ	sebagian kecil dari kalian
الْيَتَامَىٰ	anak-anak yatim	مُعْرِضُونَ	para pembangkang



Aktivitas 6.5

Aktivitas Peserta Didik:
Setelah mencermati arti kata per kata di atas, peserta didik berlatih untuk menterjemahkan ayat secara utuh dengan cara berpasangan dengan anggota kelompoknya.

4. Menerjemahkan Ayat Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83

a. Menerjemahkan ayat Q.S. Luqman/31: 13-14

"Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, "Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar." dan kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu. (Q.S. Luqman/31:13-14)

b. Menerjemahkan Ayat Q.S. al-Baqarah/2: 83

"Dan (ingatlah) ketika kami mengambil janji dari Bani Israil, "Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, amak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Dan bertuturkatalah yang baik kepada manusia, laksanakanlah shalat dan tunaikanlah zakat." Tetapi kemudian kamu berpling (mengingkari), kecuali sebagian kecil dari kamu, dan kamu (masih menjadi) pembangkang. (Q.S. al-Baqarah/2: 83)

5. Memahami Asbabunnuzul Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83

a. Asbabunnuzul Q.S. Luqman/31: 13-14

Siapa umat Islam yang tidak tahu seorang pria bernama Luqman? Pasti semua umat Islam tahu. Ya, Luqman adalah seorang pria yang namanya diabadikan oleh Allah dalam al-Qur'an. Tepatnya dalam surat ke 31, Surat Luqman. Banyak ulama yang meriwayatkan tentang dirinya. Ada beberapa ulama yang mengatakan bahwa dia seorang nabi (tetapi bukan rasul), sehingga memanggilnya dengan Luqman a.s. ('alaihissalam). Namun, ada juga yang mengatakan bahwa Luqman adalah seorang penggembala, yang Allah karuniakan kepadanya akhlaq dan kebaikan hati sehingga namanya harum dalam al-Qur'an. Pendapat yang paling banyak diterima adalah yang kedua, yaitu Luqman adalah seorang manusia dapata, bukan nabi atau rasul, tetapi memiliki hati dan akhlaq yang baik.

Diriwayatkan, Luqman adalah seorang penggembala yang hidup selama 1000 tahun. Sehingga konon dia masih menjumpai masa di mana Nabi Daud a.s. berkuasa. Luqman sendiri diriwayatkan masih sedarah dengan Nabi Ayub a.s. dari keturunan Nabi Ibrahim

a.s. *Wallahu'alam bisshawab*. Siapa pun Luqman, kita percaya bahwa ketika Allah mengharumkan nama dan nasehatnya dalam al-Qur'an, dia adalah seorang alim yang akhlaknya sungguh baik dan luar biasa.

Suatu hari, Luqman beserta anak lelakinya dalam perjalanan menuju ke kota. Luqman menaiki keledainya, sedang si anak berjalan di sebelahnya. Orang-orang memperbincangkannya, bagaimana bisa seorang ayah tega naik keledai, sedangkan anaknya dibiarkan berjalan. Lalu setelah mendengarnya, Luqman turun dan menaikkan anaknya ke keledai, sedangkan dia berjalan di sebelahnya.

Namun, orang-orang yang melihat kembali memperbincangkan mereka, bagaimana bisa seorang anak tega membiarkan ayahnya yang telah renta berjalan, sedangkan dia naik keledainya. Lalu, setelah mendengarnya, Luqman ikut naik ke atas keledai bersama anaknya, namun lagi-lagi orang memperbincangkan mereka.

Orang-orang berkata, bagaimana bisa ada ayah dan anak yang tega menaiki keledai kecil sekaligus, kasihan sekali keledainya. Luqman yang mendengar perbincangan tersebut lalu mengajak anaknya turun dan mereka berjalan di sebelah keledainya. Namun, lagi-lagi orang kembali memperbincangkan mereka. Bagaimana ada seorang ayah dan anak bodoh yang berjalan kaki begitu saja, sedangkan mereka memiliki keledai yang bisa dinaiki. Luqman kemudian diam saja sampai di kota.

Sesampainya di kota, Luqman mendudukkan anak lelakinya dan memberinya nasehat. Bahwasanya, apapun perkataan manusia adalah perkataan semata. Kita tak perlu memusingkan apa perkataan mereka, karena kebenaran hanyalah milik Allah semata. Di antara nasehat yang disampaikan Luqman kepada putranya adalah (a) jangan sekali-kali menyekutukan Allah sebab perbuatan syirik merupakan dosa besar yang tak terampuni; (b) bersikap taat dan berbuat baik kepada kedua orang tua yang memiliki andil besar dalam kelangsungan hidup setiap anak manusia.

b. Asbabun-Nuzul Q.S. al-Baqarah/2: 83

Ayat ini turun berhubungan dengan peristiwa Raja Najasy dan para pendeta. Ketika mereka mendengar ayat al-Qur'an ini dibaca di hadapan mereka, melelehlah air mata mereka karena yakin dan percaya terhadap isi kandungan ayat-ayat tersebut. Ayat ini turun sebagai ketegasan, bahwa di antara ahli kitab (Bani Israil) ada juga yang beriman kepada Allah Swt. dan apa yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Sekalipun jumlahnya sangat sedikit.

Allah mengingatkan kepada Bani Israil mengenai beberapa perkara yang telah diperintahkan semenjak nenek moyang mereka, yaitu: 'tidak menyekutukan Allah, dan berbuat baiklah kepada ibu bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta berkata-kata yang baik kepada manusia, mendirikan shalat dan menunaikan zakat. Allah Swt mengambil janji dari mereka untuk mengerjakan perintah tersebut. Namun, kebanyakan mereka berpaling dan mengingkari semua itu secara sengaja, sedangkan mereka mengetahui dan mengingatnya. Hanya segelintir Bani Israil yang memenuhi janji Allah Swt.

6. Menelaah Tafsir Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83

Antara Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83 terdapat hubungan sebagai berikut: *Pertama*, ajaran tauhid dan kesalehan pribadi dan sosial pada dasarnya sudah diajarkan sebelum Islam diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Semenjak generasi awal Bani Israil yang termasuk di dalamnya Luqman (sebab beliau sedarah dengan Nabi Ayub dan hidup sejaman dengan Nabi Dawud), Allah sudah mengikat janji mereka untuk bertauhid dan menjadi orang-orang yang saleh. *Kedua*, untuk menjaga kelangsungan ajaran tauhid dan kesalehan sebagai bentuk janji-janji bani Israil kepada Allah terdapat tradisi transformasi yang disebut: *Mau'idhah* (nasehat), wasiat, dan *qaul ihsan* (berkata baik dan bijak). Akan tetapi, tradisi ini hanya sedikit yang mempertahankannya, antara lain, keluarga Luqman dan keluarga Nabi Ya'qub, sehingga menyebabkan sedikit dari bani Israil yang mengamalkan ajaran tauhid dan kesalehan.

Pada umumnya bani Israil dikenal egois dan keras kepala karena sikap mereka itu bertolak belakang dengan sikap orang yang bertauhid dan saleh pribadi maupun sosialnya. Mereka mengaku-aku sebagai bangsa yang paling baik dibandingkan dengan bangsa-bangsa lain di dunia. Mereka juga dikenal ambisius untuk mewujudkan segala apa yang diinginkannya tanpa mengindahkan kepentingan pihak lain. Hanya sosok seperti Lukmanlah yang mempunyai ketegasan, bukan egois dan keras kepala, sekalipun orang lain menggunjingnya, sebab keputusannya didasari oleh prinsip tauhid dan berlatih menjadi pribadi yang saleh.

Allah Swt. menyebut kisah Luqman dengan anaknya serta pengambilan sumpah bani Israil yang mereka langgar sendiri memiliki maksud agar umat Islam mengambil contoh yang baik dari apa yang dilakukan oleh Lukman dan kelompok kecil bani Israil dan Ahli Kitab yang benar-benar beriman. Sebaliknya umat Islam jangan meniru sikap buruk

mayoritas bani Israil yang egois serta keras kepala yang menolak nasehat, wasiat, dan ujaran kebajikan dari orang lain.



Aktivitas 6.6

Aktivitas Peserta Didik:

Bersama kelompok, carilah tafsir Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83 dalam kitab-kitab tafsir, misalnya tafsir al-Maraghi, tafsir Jalalain, tafsir Ibnu Katsir atau kitab tafsir lainnya.

a. Tafsir Q.S. Luqman/31: 13-14

Ayat tersebut mengandung pengertian bahwa hendaknya kita saling menasihati. Apabila di antara kita ada yang lengah dan akan berbuat kemaksiatan atau kejahatan atau pun kemusyrikan atau yang lainnya, kita berkewajiban mengingatkannya.

Dalam hadis ditegaskan, jika kita melihat suatu kemungkaran maka kita diperintahkan untuk mengingatkannya dengan tangan atau kekuasaan, jika tidak mampu, maka dengan menggunakan lisan, dan jika dengan lisan juga tidak mampu, hendaknya dengan mendoakannya agar tidak jadi melakukan kemaksiatan atau kemungkaran. Nah, baca dan pamilah hadis berikut ini!

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ
فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

Artinya :

Barang siapa yang melihat kemungkaran, hendaklah ia mengubahnya dengan tangannya (kekuasaannya), apabila tidak mampu, maka dengan lisannya, dan jika tidak mampu, maka dengan hatinya, dan itulah iman yang paling lemah. (HR. Muslim)

b. Tafsir Q.S. al-Baqarah/2: 83

Ayat tersebut menegaskan bahwa kita sebagai orang yang beriman hendaknya senantiasa selalu berbuat baik kepada kedua orang tua, kepada kerabat, kepada anak-anak yatim, dan kepada orang-orang miskin. Berkata yang baik, mengerjakan shalat, dan menunaikan zakat.

Sebagai orang yang beriman kita hendaknya selalu berkata baik terhadap siapa saja, dan kapan saja. Seandainya tidak dapat berkata yang baik, kita dianjurkan supaya diam saja. Hal ini dijelaskan dalam hadis sebagai berikut.

مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَا يُوْذِجَارُهُ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ
بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَقُلْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ (رَوَاهُ الشَّيْخَانُ)

Artinya :

Barang siapa beriman kepada Allah dan hari akhir, maka janganlah menyakiti tetangganya, dan barang siapa beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah berkata yang baik, kalau tidak dapat berkata yang baik, hendaklah diam saja. (H.R.al-Bukhari dan Muslim)

Manusia senantiasa memiliki kekuatan, ambisi, peluang dan kesempatan serta pilihan untuk berbuat jahat atau pun berbuat baik. Perbuatan baik telah dirumuskan oleh moralitas, adat, hukum dan agama serta sejarah kehidupan manusia.

Manusia tinggal menggantinya kembali dengan segenap potensi pemikiran dan kehendak yang ada. Perbuatan baik selamanya tidak akan pernah menimbulkan kerugian bagi manusia. Justru seluruh manusia berada dalam kerugian, kecuali yang beriman, beramal salih, benar, sabar dan selalu saling menasihati. Artinya, tanpa perbuatan baik, manusia akan merugi. Apabila kita membiasakan diri untuk berbuat kebaikan dan kebenaran, diri kita akan diikat dengan keuntungan dan keberkahan.

Allah Swt. dan hamba-hamba-Nya yang bertakwa senantiasa menghargai dan mendukung setiap perbuatan yang baik. Kebaikan itu adalah berupa keimanan kepada Allah Swt. dan amal salih yang keluar dari ilmu, hati yang ikhlas dan berorientasi *lillahi ta'ala*, yang dimaksud dengan ilmu adalah teladan Rasulullah Saw.

Banyak prinsip dan cara untuk menjadi orang yang baik dan selalu terlibat dalam kebaikan. Mulai hari ini, ingatlah bahwa diri kita masih jelek dan buruk akan segala sesuatunya yang membutuhkan perbaikan demi perbaikan. Jangan memandang bahwa diri kita telah baik. Sebaliknya, selalu pandanglah bahwa diri kita penuh dengan keburukan, apalagi saat kita menghadap Allah Swt. di waktu salat.

Berhubungan dengan hal tersebut, kita harus punya suatu komitmen untuk cinta dan suka dengan kebaikan dan kebenaran. Sekecil apa pun kebaikan yang ada pada sesuatu dan seseorang hendaklah kita mengapresiasinya dengan positif. Jangan suka menghina, mencela, mencaci atau meperolok serta memuji. Selalu lihatlah sisi kebaikan dan keutamaan pada sesuatu atau seseorang. Mustahil seseorang itu tidak memiliki kemuliaan dan keutamaan dalam hidupnya.

Jika Anda ingin menjadi orang yang baik, pertama niatkan dalam hati anda bahwa Anda ingin sekali menjadi orang yang baik di mata Allah Swt. Kedua, dekatilah orang-orang yang telah dikenal baik, jika anda dapat mendekatinya. Dan dapatkanlah diri anda untuk itu. Ketiga, galilah ilmu di mana saja dan kapan saja serta dari siapa saja untuk menemukan ilmu tentang perbuatan mulia dan baik. Satu persona manusia minimal dia punya satu sisi kebaikan yang utama yang tidak dimiliki oleh persona lainnya. Keempat, dapatkanlah perbuatan baik itu dan tinggalkanlah apa yang masih tersisa dari diri anda dalam hal yang buruknya. Kelima, jangan malas dan jangan pula bosan untuk menjadi orang yang baik.

Berbuat baik itu tidak hanya berbuat kepada sesama saja, akan tetapi juga berbuat baik terhadap makhluk lain. Bahkan, dalam membunuh pun harus dengan cara yang baik, tidak semena-mena, juga menyembelih binatang pun kita diperintahkan dengan cara yang baik pula. Misalnya dengan menggunakan pisau atau pedang yang tajam. Nah baca dan pahami hadis di bawah ini!

إِنَّ اللَّهَ كَتَبَ الْإِنْسَانَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ فَإِذَا قَتَلْتُمْ فَاحْسِنُوا
الْقِتْلَةَ وَإِذَا ذَبَحْتُمْ فَأَحْسِنُوا الذَّبْحَةَ وَلْيُحِدَّ أَحَدُكُمْ شَفْرَتَهُ
وَلْيَرْحُ ذَبِيحَتَهُ (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

Artinya :

Bahwasanya Allah mewajibkan berbuat baik terhadap segala sesuatu, apabila kamu membunuh binatang hendaklah membunuhnya dengan baik, dan jika kamu menyembelih, sembelihlah dengan cara yang baik, hendak seseorang di antara kamu menajamkan pisaunya dan cepatkanlah memtikkan sebelihannya. (H.R. Muslim)

7. Menghafalkan Ayat Q.S. /Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83



Aktivitas 6.7

Aktivitas Peserta Didik:

Peserta didik berlatih menghafalkan Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83 secara berpasangan.

8. Perilaku saling Menasehati dan Berbuat Baik dalam Kehidupan

Agama Islam mengajarkan supaya pemeluknya saling menasehati dan berbuat baik terhadap siapa saja. Bahkan kepada makhluk lain pun harus berbuat baik karena saling menasihati dan berbuat baik itu banyak manfaat dan hikmahnya. Di antara manfaat dan hikmat disyariatkan saling menasihati dalam kebaikan itu adalah sebagai berikut.

1. Mempererat hubungan antara sesama

Nasihat menasihati antara sesama itu dapat menumbuhkan rasa kebersamaan sehingga dapat mempererat hubungan antara satu dengan yang lainnya.

2. Tergolong orang yang tidak rugi dalam hidupnya.

Orang yang saling menasihati dalam kebaikan itu tidak akan rugi dalam hidupnya. Hal ini dijelaskan dalam Surah al-'Asr sebagai berikut:

وَالْعَصْرِ ۝١ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۝٢ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ ۝٣ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ۝٤

Artinya :

"Demi masa, sungguh, manusia berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran". (Q.S. al-'Asr/103; 1-3)

3. Selalu terkontrol

Akan teringat jika akan berbuat kemaksiatan, sehingga tidak jadi berbuat kemaksiatan, karena diingatkan oleh temannya.

Akan memperoleh pahala dari Allah Swt, karena nasihat menasihati itu melaksanakan perintah Allah Swt. Sebagaimana diamanahkan dalam surah al-'Asr ayat 1-3.

9. Hikmah dan Manfaat Saling Menasehati

Dalam al-Qur'an surah al-'Asr, Allah Swt. menjelaskan kepada kita tentang ciri orang beriman, yaitu orang-orang yang saling menasihati dalam kebenaran dan kesabaran. Artinya, setiap muslim beriman hendaknya berupaya semaksimal mungkin untuk saling mengajak kepada kebaikan, mengajak kepada hal yang akan mendekatkan kepada Allah Swt. dan, melarang dari perbuatan yang tidak disukai Allah Swt.

Salah satu hikmah mengapa kita harus saling menasihati adalah karena setiap orang mendambakan keselamatan hidup. Keselamatan dari kerusakan dari hal-hal yang membahayakan dirinya, lahir atau batin. Harus ada yang memberitahukan kepada kita tentang hal-hal yang tidak kita ketahui tersebut. Pemberitahuan itulah yang menjadi sebuah nasihat, masukan, atau kritikan. Sungguh sangat penting sebuah nasihat dalam kehidupan agar kita tahu kekurangan kita dan segera memperbaikinya.

Sayangnya, di antara kita masih belum siap menerima kritikan atau nasihat dari orang lain. Terlebih jika orang yang memberi nasehat itu kita anggap lebih rendah dari kita, sehingga langkah awal kita untuk mengamalkan ayat di atas adalah berusaha menerima kritikan atau saran dari siapa pun tentang diri kita tanpa melihat dari siapa yang mengeluarkan nasehat tersebut.

Kita harus selalu bahagia ketika ada yang memberikan saran kepada kita. Ibarat cermin kita selalu ingin tampak rapi di depan cermin. Jika ada yang berantakan tanpa segan kita membetulkannya. Kita tidak kesal dengan cermin yang menampilkan bayangan kita yang berantakan. Justru kita tetap merapihkan bagian yang kurang bagus. Begitulah orang yang selalu senang menerima kritikan dari orang lain. Ia akan berterima kasih, bukannya marah atau kesal. Yang ia lakukan selanjutnya adalah segera memperbaiki kekurangan yang disebutkan itu, seperti saat ia lantas merapikan dirinya di depan cermin.

Seandainya setiap orang mampu bersikap seperti ini, yaitu senang menerima kritikan dan segera memperbaikinya, tentu setiap akhlak, perilaku kita dapat terjaga. Begitu ada yang salah dengan sikap kita, orang yang lain sigap memberitahukannya. Mudah-mudahan suatu saat kita memiliki lingkungan seperti ini. Inilah hidup jika saling menasehati, Insya Allah Swt.



D. PENERAPAN KARAKTER

Setelah mengkaji materi tentang “*Terbiasa Saling Menasehati dan Berbuat Baik*”, diharapkan peserta didik dapat menerapkan karakter dalam kehidupan sehari-hari sebagai berikut:

No	Butir Sikap	Nilai Karakter
1	segera membaca <i>ta'awudz</i> saat ada bisikan hawa nafsu untuk berbuat maksiat	religius, jujur, tanggungjawab
2	puasa sunah Senin-Kamis sebagai sarana mengendalikan diri dan mendekatkan diri kepada Allah Swt.	religius, disiplin, mandiri, kerja keras
3	meminta maaf kepada teman jika bersalah	bersahabat, cinta damai, peduli sosial
4	membaca <i>istighfar</i> ketika terlintas pikiran negatif	religius, cinta damai, bersahabat,
5	menjaga persaudaraan dengan sesama mukmin dan sesama warga negara	religius, bersahabat, cinta tanah air, semangat kebangsaan
6	menghormati perbedaan pendapat	religius, toleransi, cinta tanah air, semangat kebangsaan, peduli sosial, peduli lingkungan



E. KHULASHAH

1. Q.S. Luqman/31: 13-14 berisi perintah saling menasehati.
2. Q.S. al-Baqarah/2: 83 berisi perintah berbuat baik (*ihsan*).
3. Manfaat dan hikmah disyariatkan saling menasihati dalam kebaikan itu adalah sebagai berikut:
 - a. mempererat hubungan antara sesama,
 - b. tergolong orang yang tidak rugi dalam hidupnya,

- c. selalu terkontrol, dan
- d. akan memperoleh pahala dari Allah Swt, karena nasihat menasihati itu melaksanakan perintah Allah Swt.



F. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- A. Lakukan tugas rutin kalian, baik yang terkait dengan ibadah *mahdhah (ritual)*, seperti shalat, puasa sunah, membaca al-Qur'an maupun ibadah sosial seperti membantu teman, kerja bakti dan lain-lain dengan dengan ikhlas dan senang hati. Begitu juga perilaku yang terkait dengan materi seperti kontrol diri, prasangka baik, dan menjaga persaudaraan, kemudian catat semua yang kalian lakukan di buku catatanmu!
- B. Berilah tanda centang (√) pada kolom berikut, setelah mempelajari materi "*meraih kedamaian dengan kontrol diri, husnu al-zhann, dan ukhuwah*"!

No	Pernyataan	Jawaban			Alasan
		S	TS	Rg	
1	Mempelajari materi "Saling Menasehati dan Berbuat Baik", telah menumbuhkan kesadaran diri saya untuk selalu menahan marah				
2	Memahami materi "Saling Menasehati dan Berbuat Baik", mendidik diri saya untuk tidak berprasangka buruk kepada orang lain.				
3	Memahami materi "Saling Menasehati dan Berbuat Baik", membuat diri saya berusaha untuk menghargai perbedaan pendapat.				
4	Memahami materi "Saling Menasehati dan Berbuat Baik", telah mendorong diri saya tidak mudah terpengaruh berita bohong (<i>hoax</i>) di media sosial.				

No	Pernyataan	Jawaban			Alasan
		S	TS	Rg	
5	Memahami materi “Saling Menasehati dan Berbuat Baik”, menumbuhkan semangat untuk bersama-sama menjaga persatuan dan kesatuan bangsa.				

2. Penilaian Pengetahuan

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D atau E pada jawaban yang paling tepat !

1. Bacalah dan pahami hadis di bawah ini dengan cermat!

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ
فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan cermat!

- A. Ketika melihat dua orang temannya bertengkar, Hasyim hanya memperhatikannya saja dan tidak melerainya.
 - B. Ketika ada orang jatuh dari kendaraannya, Hasyim menolong mengangkat barang-barang yang di bawahnya.
 - C. Ketika melihat orang temannya berselisih, Hasyim mendamaikannya dengan bijaksana dan tidak memihak salah satu di antaranya.
 - D. Fulan mendukung temannya yang menyontek pada saat mengerjakan soal-soal akhir semester.
 - E. Pada saat ulangan akhir semester, Rahman mengingatkan temannya yang akan menyontek bahwa menyontek itu perbuatan yang tercela.
2. Dari pernyataan-pernyataan tersebut merupakan implementasi pengamalan ajaran yang terkandung dalam hadis tersebut adalah
 - A. pernyataan nomor 1 dan 3
 - B. pernyataan nomor 1 dan 4

- C. pernyataan nomor 2 dan 4
 - D. pernyataan nomor 3 dan 5
 - E. pernyataan nomor 4 dan 5
3. Allah Swt. melarang umat manusia menyekutukan-Nya dengan sesuatu. Larangan itu tertuang dalam al-Qur'an Surah ...
- A. Maryam ayat 13
 - B. Luqman ayat 13
 - C. Yunus ayat 13
 - D. Yusuf ayat 13
 - E. Taha ayat 13
3. Baca dan pahami Surah Luqman ayat 14 di bawah ini!

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ وَفِصَالَهُ
فِي غَمَمَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

Bacalah dengan cermat pernyataan-pernyataan di bawah ini!

- 1. Hasan selalu mematuhi orang tuanya dan tidak pernah membantah semua nasihat-nasihatnya.
 - 2. Badri senang sekali jika ada teman yang bertengkar.
 - 3. Hasanah selalu melaksanakan perintah ibu dan bapaknya.
 - 4. Mardiyah enggan untuk melaksanakan perintah ibunya.
 - 5. Rahman enggan untuk melerai temannya yang berselisih.
- Dari pernyataan-pernyataan tersebut yang mencerminkan pengamalan yang terkandung dalam ayat tersebut adalah ...
- A. pernyataan nomor 1 dan 3
 - B. pernyataan nomor 1 dan 4
 - C. pernyataan nomor 2 dan 4
 - D. pernyataan nomor 2 dan 5
 - E. pernyataan nomor 3 dan 5
4. Apabila ada teman yang akan berbuat kemusyrikan, sikap kita yang paling tepat adalah ...
- A. memusuhinya sehingga ia tidak jadi berbuat kemusyrikan
 - B. mencegahnya sehingga ia tidak melakukan kemusyrikan
 - C. mendukungnya sehingga ia jadi melakukan kemusyrikan

- D. mencemooh habis-habisan sehingga ia tidak jadi melakukan kemusyrikan
- E. menasihatnya sehingga ia tidak jadi melakukan kemusyrikan

5. Baca dan pahami ayat al-Qur'an di bawah ini!

وَإِذْ قَالَ لُقْمَنُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَبْنِي لَا تَشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Bacalah dengan cermat pernyataan-pernyataan di bawah ini!

- 1. Berbuat kemusyrikan itu dosa besar.
 - 2. Luqman menasihati putranya.
 - 3. Perbuatan syirik itu termasuk perbuatan terpuji.
 - 4. Semua orang dilarang berbuat kemusyrikan.
 - 5. Semua orang wajib berbakti kepada orang tuanya.
- Dari lima pernyataan tersebut yang merupakan pokok-pokok pengertian yang terkandung dalam ayat tersebut adalah ...
- A. pernyataan nomor 1, 2, dan 3
 - B. pernyataan nomor 1, 2, dan 4
 - C. pernyataan nomor 1, 3, dan 5
 - D. pernyataan nomor 2, 3, dan 4
 - E. pernyataan nomor 2, 4, dan 5
6. Terjemahan dari lafal وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا yang benar adalah ...
- A. dan bertuturkatalah yang baik kepada orang tuamu.
 - B. dan bertuturkatalah yang baik kepada manusia.
 - C. dan bertuturkatalah yang baik kepada istri.
 - D. dan bertuturkatalah yang baik kepada suami.
 - E. dan bertuturkatalah yang baik kepada guru.
7. Sebagai orang beriman, kita harus berbuat baik kepada kedua orang tua, kepada karib kerabat, kepada anak-anak yatim, dan kepada orang-orang miskin. Perintah tersebut tertuang dalam al-Qur'an Surah ...
- A. al-Bayyinah ayat 83
 - B. al-Baqarah ayat 83

- C. al-Mudasir ayat 83
D. al-Mulk ayat 83
E. al-Mukmin ayat 83
8. Semua orang wajib berbakti kepada ibunya karena ibunya telah mengandungnya dengan susah payah dan bertambah payah. Hal itu amanahkan dalam al-Qur'an Surah ...
A. Taha ayat 14
B. Maryam ayat 14
C. Yusuf ayat 14
D. Yunus ayat 14
E. Luqman ayat 14
9. Lafal **وَأَنْتُمْ مُعْرِضُونَ** artinya yang benar adalah ...
A. Kamu masih jadi pembangkang
B. Kamu menjadi penyerang
C. Kamu saling menyayangi
D. Kamu saling membantu
E. Kamu menjadi penasihat
10. Baca dan pahamiilah penggalan surah al-Baqarah ayat 83 di bawah ini!
- وَأَقِمْوَا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ
وَأَنْتُمْ مُعْرِضُونَ**
- Ayat tersebut mengandung perintah supaya kita
A. salat dan puasa
B. salat dan zakat
C. haji dan umrah
D. puasa dan haji
E. salat berjamaah

11. Baca dan pahamiilah hadis di bawah ini dengan cermat!

مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَا يُوْذِجَارُهُ وَمَنْ كَانَ

يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَقُلْ خَيْرًا أُولِيصَّتْ (رَوَاهُ الشَّيْخَان)

Hadis tersebut mengandung pengertian bahwa kita diperintahkan supaya

- A. berbuat baik terhadap teman dan berkata yang baik
- B. berbuat baik terhadap orang tua dan berkata yang baik
- C. berbuat baik terhadap tetangga dan berkata yang baik
- D. berbuat baik terhadap saudara dan berkata yang baik
- E. berbuat baik terhadap keluarga dan berkata yang baik

12. Bacalah dengan cermat pernyataan-pernyataan di bawah ini!

- 1. mempererat hubungan antara sesama
- 2. menumbuhkan rasa hidup bersaing
- 3. tergolong orang yang tidak rugi dalam hidupnya
- 4. menimbulkan rasa dendam antar sesama
- 5. akan memperoleh pahala dari Allah Swt.

Dari lima pernyataan tersebut yang merupakan hikmah yang disyariatkannya yaitu nasihat menasihati dan berbuat baik adalah ...

- A. pernyataan nomor 1, 2, dan 3
- B. pernyataan nomor 1, 3, dan 5
- C. pernyataan nomor 2, 3, dan 4
- D. pernyataan nomor 2, 4, dan 5
- E. pernyataan nomor 3, 4, dan 5

13. Terjemahan dari lafal **فَإِذَا قَتَلْتُمْ فَاحْسِنُوا الْقِتْلَةَ** yang benar adalah

- A. apabila kamu membunuh, bunuhlah dengan baik.
- B. apabila kamu menyembelih, sembelih dengan baik.
- C. apabila kamu menyembelih, tajamkanlah pisaunya.
- D. apabila kamu bekerja, bekerjalah dengan baik.
- E. apabila kamu membeli, membelilah dengan baik.

14. Baca dan pahamiilah penggalan hadis di bawah ini!

وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَقُلْ خَيْرًا أُولِيصَّتْ

- Penggalan Hadis tersebut mengandung pokok pengertian
- A. supaya kita bertutur kata yang baik
 - B. supaya kita menyantuni fakir miskin
 - C. supaya kita menyantuni anak yatim
 - D. supaya kita memuliakan tetangga
 - E. supaya kita memuliakan guru
15. Hal-hal berikut ini yang mencerminkan bersikap baik terhadap binatang adalah ...
- A. apabila akan menyembelih mengikat kakinya terlebih dahulu.
 - B. apabila akan menyembelih menajamkan pisaunya terlebih dahulu.
 - C. apabila akan menyembelih mengikat sayapnya terlebih dahulu.
 - D. apabila akan menyembelih ditutup matanya terlebih dahulu.
 - E. apabila akan menyembelih meminsankan terlebih dahulu.
16. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan cermat!
- 1. Mahmud melaksanakan nasihat ibunya.
 - 2. Malik mematuhi nasihat orang tuanya.
 - 3. Fulan berkata kasar terhadap ibunya.
 - 4. Syarik mengabaikan nasihat orang tuanya.
 - 5. Ihsan bertutur kata lemah lembut terhadap ibunya.
- Dari pernyataan-pernyataan tersebut yang mencerminkan sikap baik terhadap orang tua adalah ...
- A. pernyataan nomor 1, 2, dan 3
 - B. pernyataan nomor 1, 2, dan 4
 - C. pernyataan nomor 1, 2, dan 5
 - D. pernyataan nomor 1, 3, dan 5
 - E. pernyataan nomor 1, 4, dan 5
17. Lafal **وَإِذَا ذَبَحْتُمْ فَأَحْسِنُوا الذَّبْحَةَ** artinya yang benar adalah ...
- A. dan apabila kamu janji harus ditepati dengan baik
 - B. dan apabila menyembelih maka sembelihlah dengan baik
 - C. dan apabila kamu jual beli maka jual belilah dengan baik
 - D. dan apabila kamu bekerja sama maka bekerjalah dengan baik
 - E. dan apabila kamu membunuh maka bunuhlah dengan baik
18. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan cermat!
- 1. orang-orang yang beramal salih

2. orang-orang yang berbakti kepada orang tua
 3. orang-orang yang beriman
 4. orang-orang yang menepati janji
 5. orang-orang yang nasihat menasihati dalam kebenaran
- Berdasarkan surah al-'Asr semua orang merugi kecuali tiga golongan. Ketiga golongan itu adalah ...
- A. pernyataan nomor 1, 2, dan 3.
 - B. pernyataan nomor 1, 2, dan 4.
 - C. pernyataan nomor 1, 3, dan 4.
 - D. pernyataan nomor 1, 3, dan 5.
 - E. pernyataan nomor 1, 4, dan 5.

- 19 Bacalah dengan cermat pernyataan-pernyataan di bawah ini!
1. Janganlah kamu mempersekutukan Allah Swt. mempersekutukan Allah Swt. itu dosa besar.
 2. Tepatilah janjimu jika kamu berjanji.
 3. Ibu telah mengandungmu dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah dan menyapihnya dalam dua tahun.
 4. Bersyukurlah kepada Allah Swt. dan berterima kasihlah kepada ibu bapakmu.
 5. Jagalah dirimu dan keluargamu dari azab neraka.
- Kelima pernyataan tersebut yang bukan nasihat Luqman kepada putranya adalah ...
- A. pernyataan nomor 1 dan 3
 - B. pernyataan nomor 1 dan 4
 - C. pernyataan nomor 1 dan 5
 - D. pernyataan nomor 2 dan 4
 - E. pernyataan nomor 2 dan 5

20. Bacalah dengan cermat penggalan surah al-'Asr ayat 3 di bawah ini!

وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ ۖ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

Penggalan ayat tersebut mengandung pengertian supaya kita ...

- A. saling menyayangi di antara sesama muslim
- B. saling menolong di antara sesama muslim
- C. saling mencintai di antara sesama muslim
- D. saling menasihati dalam kebenaran dan kesabaran
- E. saling memberi salam di antara sesama muslim

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini !

1. Bacalah surah al-'Asr ayat kedua di bawah ini!

إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ

Bagaimana terjemahan ayat tersebut?

2. Apakah hikmah nasihat menasihati dalam kebenaran?
3. Bagaimana sikapmu jika kamu akan berbuat jahat, kemudian temanmu mengingatkannya?
4. Bagaimana nasihat Luqman kepada putranya yang tertuang dalam surah Luqman ayat 13 dan 14?
5. Bacalah dengan cermat hadis di bawah ini!

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ
فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

Jelaskan pokok pengertian yang terkandung dalam hadis tersebut!

6. Bagaimana sikapmu terhadap ibu bapakmu sehari-hari?
7. Mengapa kita harus berbuat baik terhadap sesama?
8. Baca dan pahamiilah penggalan hadis di bawah ini!

وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكُلْ خَيْرًا أَوْلِيصُمْتُ

Jelaskan pokok pengertian yang terkandung dalam penggalan hadis tersebut!

9. Semua orang akan rugi, kecuali tiga golongan. Siapakah tiga golongan itu?
10. Mengapa kita harus bersikap baik terhadap binatang yang kita sembelih?

3. Penilaian Keterampilan

Bacalah dan hafalkan ayat-ayat berikut ini !

وَإِذْ قَالَ لُقْمَنُ لِبْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَبْنِي لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ
لُظْلُمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾ وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى

وَهُنَّ وَفَصَالَهُ فِي عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ ﴿١٤﴾

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَءِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا
وَذِ الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ
وَاتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنْتُمْ مُّعْرِضُونَ ﴿٨٣﴾



Aktivitas 6.8

Aktivitas Peserta Didik:

Peserta didik membaca dan menghafalkan Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83.

BAB 7

BERIMAN KEPADA QADA QADAR





A. AYO...KITA MEMBACA AL-QU'RAN !

Sebelum mulai pembelajaran, bacalah al-Qu'ran dengan tartil! Semoga dengan pembiasaan ini, Allah Swt. selalu memberikan kemudahan dalam memahami materi ini dan mendapatkan ridha-Nya. Amiin.



Aktivitas 6.8

Aktivitas Peserta Didik:

Bacalah Q.S. ar-Ra'd/13: 11-15 di bawah ini bersama-sama dengan tartil!

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾ هُوَ الَّذِي يُرِيكُمُ الْبَرْقَ خَوْفًا وَطَمَعًا وَيُنَشِئُ السَّحَابَ الثِّقَالَ ﴿١٢﴾ وَيُسَبِّحُ الرَّعْدُ بِحَمْدِهِ وَالْمَلَائِكَةُ مِنْ خِيفَتِهِ وَيُرْسِلُ الصَّوَاعِقَ فَيُصِيبُ بِهَا مَن يَشَاءُ وَهُمْ يُجَادِلُونَ فِي اللَّهِ وَهُوَ شَدِيدُ الْمِحَالِ ﴿١٣﴾ لَهُ دَعْوَةُ الْحَقِّ وَالَّذِينَ يَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ لَا يَسْتَجِيبُونَ لَهُمْ بِشَيْءٍ إِلَّا كَبَاسِطٍ كَفَّيْهِ إِلَى الْمَاءِ لِيَبْلُغَ فَاهُ وَمَا هُوَ بِبَالِغِهِمْ وَمَا دُعَاءُ الْكَافِرِينَ إِلَّا فِي ضَلَالٍ ﴿١٤﴾ وَلِلَّهِ يَسْجُدُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ طَوْعًا وَكَرْهًا وَظِلَلُهُمْ بِالْغُدُوِّ وَالْآصَالِ ﴿١٥﴾



B. INFOGRAFIS

BERIMAN KEPADA QADA QADAR

Pengertian
Iman kepada
Qada
dan
Qadar

Kaitan
Takdir,
Ikhtiar
dan Tawakal



Dalil Naqli:
- Al-Qur'an
- Al-Hadist

Manfaat
Mempelajari
Iman Kepada
Qada
dan
Qadar

Perilaku Cerminan
Iman kepada Qada dan Qadar:

- Karakter Religius
- Jujur
- Bertanggungjawab
- Kreatif



C. TADABUR

Amatilah gambar di bawah ini!



Gambar 7.1 Para Pekerja bangunan yang amanah



Pemuda yang kreatif dan inovatif.

Gambar 7.3 Pelajar yang cerdas atau mendapatkan juara hasil usaha dan doa



Gambar 7.4 Siswa sedang belanja di kantin kejujuran



Gambar 7.5



Aktivitas 7.2

Aktivitas Peserta Didik:

Bagaimana pendapatmu tentang gambar di atas jika dihubungkan dengan Iman kepada Qada dan Qadar Allah



D. WAWASAN ISLAMI

1. Pengertian Beriman kepada Qada-Qadar

Qada dan Qadar atau takdir berasal dari bahasa Arab. Qada secara bahasa berarti ketetapan, ketentuan, ukuran, takaran, atau sifat. Qada secara istilah, yaitu ketetapan Allah yang tercatat di *Lauh al-Mahfuz* (papan yang terpelihara) sejak zaman azali. Ketetapan ini sesuai dengan kehendak-Nya dan berlaku untuk seluruh makhluk atau alam semesta.

Adapun Qadar atau takdir secara bahasa berarti ketetapan yang telah terjadi atau keputusan yang diwujudkan. Qadar atau takdir secara istilah adalah ketetapan atau keputusan Allah yang memiliki sifat Maha Kuasa (*Qadir*) atas segala ciptaan-Nya, baik berupa takdir yang baik maupun takdir yang buruk. Ciptaan Allah adakalanya terwujud setelah melalui proses alam atau mengikuti hukum sebab-akibat, yakni disebut *al-Khalqu*, seperti wujudnya anak karena adanya orang tua dan wujudnya harta benda karena hasil usaha manusia. Adakalanya ciptaan Allah terwujud seketika tanpa proses, yakni disebut *al-amru* (*kun fa yakun/ jadilah, maka jadi*), seperti wujudnya Nabi Isa tanpa ada bapaknya. Wujud mukjizat Nabi Isa menghidupkan orang yang telah meninggal dunia karena sudah menjadi perintah Allah Swt. Hal ini sebagaimana firman Allah Swt.

أَلَا لَهُ الْخَلْقُ وَالْأَمْرُ تَبَرَّكَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ

Artinya: ... Ingatlah, menciptakan dan memerintah hanyalah hak Allah. Maha Suci Allah, Tuhan semesta alam (Q.S. al-A'raf/7: 54)

Dengan kata lain, Qadar dan takdir merupakan perwujudan atau realisasi dari Qada. Hubungan antara Qada dan Qadar sangat erat dan tidak dapat dipisahkan. Qada adalah ketetapan yang masih bersifat

rencana dan ketika rencana itu sudah menjadi kenyataan, maka kejadian nyata itu bernama Qadar atau takdir. Dalam kehidupan sehari-hari, kita terbiasa menggunakan kata-kata takdir, padahal yang dimaksud adalah Qada dan Qadar.

Takdir itu sendiri dibagi atas dua hal, yaitu takdir *mubram* dan takdir *muallaq*.

1. Takdir *Mubram*

Takdir *mubram* ialah takdir atau ketetapan Allah yang tidak dapat diubah atau tidak dapat diubah oleh siapa pun. Contoh-contoh takdir *mubram*, antara lain, sebagai berikut.

- a. Setiap makhluk pasti akan mengalami mati atau seseorang pasti hanya punya satu ibu kandung. Firman Allah Swt.

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ وَإِنَّمَا تُوَفَّقُونَ أُجُورَكُمْ يَوْمَ الْقِيَمَةِ

Artinya: "tiap-tiap yang bernyawa akan merasakan mati sesungguhnya pada hari kiamat sajalah disempurnakan pahalamu." (Q.S. Ali Imran/ 3: 185)

- b. Manusia pasti mempunyai akal, pikiran, dan perasaan.
- c. Di alam semesta ini setiap benda bergerak menurut sunatullah. Artinya, segala sesuatu berjalan menurut hukum kekuatan, ukuran, sebab, dan akibat yang telah digariskan oleh Allah.

Kayu mempunyai kemampuan berbeda dengan besi. Kekuatan tenaga manusia berbeda dibandingkan dengan gajah, matahari, bulan, bintang, dan planet-planet hingga benda-benda yang terkecil bergerak sesuai dengan garisnya, dan waktu tak pernah berhenti.

2. Takdir *Muallaq*

Takdir *muallaq* ialah takdir yang masih dapat diubah melalui usaha manusia. Setiap hamba diberi peluang atau kesempatan oleh Allah untuk berusaha mengubah keadaan dirinya menjadi lebih baik. Firman Allah Swt.

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya: «Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mau mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.» (Q.S. Ar-Ra'd/ 13: 11)

Risalah *Jabariah* dan *Qadariah* adalah dua contoh aliran teologi Islam yang berbeda pendapat dalam menyikapi Qada dan Qadar. *Jabariah* berpandangan bahwa manusia tidak memiliki kehendak bebas dalam hidupnya dan segala sesuatu yang terjadi adalah kehendak Allah Swt. semata. Pandangan ini cenderung membuat hidup sudah ditentukan oleh Allah. Sebaliknya *qadariah* berpandangan bahwa Allah memberikan kebebasan pada manusia untuk menentukan jalan hidupnya. Oleh karena itu, apa pun yang diperbuat oleh manusia adalah berkat usaha dan kemampuannya sendiri serta tidak ada lagi campur tangan Allah di dalamnya. Dengan demikian, manusia mempertanggungjawabkan segala perbuatannya kepada Allah di akhirat. Pemahaman semacam ini cenderung membuat seseorang bersikap aktif dan optimistis dalam menjalani kehidupannya.

Berikut merupakan contoh dari takdir *muallaq*, antara lain seperti contoh berikut. Hasan dilahirkan dalam keluarga yang sederhana. Ia ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Akan tetapi, ia menyadari bahwa penghasilan orang tuanya sangat terbatas sehingga ia mencari cara agar cita-citanya dapat tercapai. Ia belajar dengan tekun sehingga meraih prestasi tinggi dan mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Di tempatnya kuliah pun, ia masih tetap rajin belajar sehingga ia kembali mendapatkan beasiswa. Bahkan ia mendapatkan tawaran pekerjaan dan posisi yang cukup tinggi. Saat ini ia dapat hidup lebih layak daripada orangtuanya karena ia mau mengadakan perubahan, baik untuk dirinya sendiri maupun bagi keluarganya.

2. Dalil Naqli

Dalil *naqli* adalah dalil yang diambil dari al-Qur'an dan hadis. Banyak sekali dalil mengenai keimanan terhadap Qada dan Qadar, antara lain, sebagai berikut.

1. Firman Allah Swt.

قُلْ لَنْ يُصِيبَنَا إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَنَا هُوَ مَوْلَانَا وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ
الْمُؤْمِنُونَ

Artinya: *Katakanlah, sesekali-sekali tidak akan menimpa kami, melainkan apa yang telah ditetapkan oleh Allah bagi kami. Dialah pelindung kami dan hanya kepada Allah orang beriman harus bertawakal.*» (Q.S. at-Taubah/ 9: 51)

2. Firman Allah Swt.

إِنَّا كُلُّ شَيْءٍ خَلَقْنَاهُ بِقَدَرٍ

Artinya: «Sesungguhnya Kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran.» (Q.S. al-Qamar/ 54: 49)

3. Firman Allah Swt.

فَإِذَا جَاءَ أَجْلُهُمْ لَا يَسْتَأْخِرُونَ سَاعَةً وَلَا يَسْتَقْدِمُونَ

Artinya: «maka apabila telah tiba waktu (yang telah ditentukan) bagi mereka, tidaklah mereka dapat mengundurkannya barang sesaat pun dan tidak pula mendahulukannya.» (Q.S. an-Nahl/ 6: 61)

Dalam hadis yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dikatakan bahwa telah diperintahkan kepada Malaikat Jibril supaya menulis empat perkara, yaitu rezeki, ajal, amal, dan nasib rugi atau untungnya.

Adapun dalil *aqli* adalah dalil yang diambil dari akal yang sehat. Akal sehat membenarkan adanya kejadian di luar kehendak dan perhitungan akal manusia. Akal sehat juga mengakui adanya peraturan, ukuran, undang-undang, sifat, serta hukum alam atau sunatullah yang berlaku bagi alam semesta, seperti api bersifat panas, tanah bersifat padat, atau air laut terasa asin.

Orang yang ingin pintar harus belajar, ingin kaya harus berusaha, dan ingin merdeka harus berjuang. Allah telah membuat ketentuan takdir bahwa untuk mencapai sesuatu harus dengan berusaha, sedangkan ketentuan-ketentuan itu tidak dapat diubah. Firman Allah Swt.

...وَلَنْ تَجِدَ لِسُنَّةِ اللَّهِ تَبْدِيلًا

Artinya: Dan kamu sekali-kali tidak akan mendapati perubahan pada sunah Allah. (Q.S. al-Ahzab/ 33: 62)

...وَخَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ فَقَدَرَهُ تَقْدِيرًا

Artinya: Dan Dia telah menciptakan segala sesuatu dan Dia menetapkan ukurannya dengan serapi-rapinya « (Q.S. al-Furqan/ 25: 2)



Aktivitas 7.3

Aktivitas Peserta Didik:

1. Carilah dalil naqli baik dalam Al-Quran maupun hadis lain yang berisi tentang Iman kepada Qada Qadar, selain yang sudah diungkapkan di atas.
2. Presentasikan hasil pekerjaanmu di depan kelas.

3. Kaitan antara Takdir, Ikhtiar dan Tawakkal

Takdir sebagaimana telah dijelaskan adalah takaran, ukuran, ketetapan, peraturan, undang-undang yang diciptakan Allah tertulis di *Lauh Mahfuz* sejak zaman azali dan berlaku bagi semua makhluk-Nya. Takdir ada dua macam, yaitu (1) takdir *mubram* yang makhluk tidak diberi peluang atau kesempatan untuk memilih dan mengubahnya, dan (2) takdir *muallaq* yang makhluk diberi peluang atau kesempatan untuk memilih dan mengubahnya.

Ikhtiar adalah berusaha melakukan segala daya dan upaya untuk mencapai sesuatu sesuai dengan yang dikehendaki. Menurut bahasa Arab, *ikhtiar* berarti 'memilih'. Dua pengertian yang berbeda itu tetap mempunyai hubungan yang erat dan merupakan mata rantai yang tidak dapat dipisahkan. Sebagai contoh, setiap orang mempunyai kebebasan memilih untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Ada yang mencari nafkah dengan berdagang, bertani, berkarya di kantor, berwirausaha, dan lain sebagainya.

Tawakal diartikan dengan sikap pasrah dan menyerahkan segala urusannya kepada Allah. Dalam bahasa Arab, *tawakal* berarti 'mewakikan', yaitu mewakikan kepada Allah untuk menentukan berhasil atau tidaknya suatu urusan. Ajaran tawakal ini menanamkan kesan bahwa manusia hanya memiliki hak dan berusaha, sedangkan ketentuan terakhir tetap di tangan Allah swt. sehingga apabila usahanya berhasil, ia tidak bersikap lupa diri, dan apabila mengalami kegagalan, ia tidak akan merasa putus asa. Pengertian seperti ini merupakan ajaran tawakal yang paling tepat.

...فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: "Maka apa bila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah, sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakal kepada-Nya.» (Q.S. Ali Imran/ 3: 159)

Takdir, ikhtiar, dan tawakal adalah tiga hal yang sulit untuk dipisahkan. Dengan kemahakuasaan-Nya, Allah menciptakan undang-undang, peraturan, dan hukum yang tidak dapat diubah oleh siapa pun. Sementara itu, manusia diberi kebebasan untuk memilih dan diberi hak untuk bekerja dan berusaha demi mewujudkan pilihannya. Akan tetapi, setiap manusia tidak dapat dan tidak dibenarkan memaksakan kehendak kepada Allah untuk mewujudkan keinginannya.

Bertawakal bukan berarti bahwa seseorang hanya diam dan bertopang dagu tanpa bekerja. Orang yang sudah menentukan pilihan dan cita-citanya tanpa mau bekerja, hanya akan menjadi lamunan atau khayalan semata karena hal itu tidak akan pernah terlaksana. Firman Allah swt.

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى

Artinya: *“Dan bahwasanya seorang manusia tidak akan memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.”* (Q.S. An Najm/ 53: 39)

Dalam sebuah hadis yang panjang dan diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Muslim dikisahkan bahwa ketika Khalifah Umar bin Khattab r.a. dan pasukannya akan masuk ke negeri Syam dan telah sampai di perbatasan, ada yang menyampaikan laporan bahwa di negeri Syam tersebut tengah terjangkit penyakit menular. Khalifah Umar bin Khattab r.a. akhirnya memutuskan untuk membatalkan kepergiannya ke negeri Syam dan kembali pulang ke Madinah. Abu Baidah berkata kepada Khalifah, «Mengapa Anda lari dari takdir Allah?» Khalifah Umar bin Khattab r.a. menjawab, «Kami lari dari takdir untuk mengejar takdir pula.» Maksud dari pernyataan ‘lari dari takdir menuju takdir’ itu adalah bahwa mereka memilih meninggalkan takdir yang buruk menuju pada takdir yang lebih baik. Manusia yang telah diberi fitrah dan pengetahuan untuk dapat membedakan baik dan buruk pasti akan senantiasa mampu menaati segala kebaikan dan menjauhi keburukan.

Oleh karena itu, sebagai penghayatan terhadap keyakinan akan takdir, ikhtiar, dan tawakal, maka kewajiban kita memilih segala hal yang baik. Adapun ukuran mengenai baik dan buruknya adalah norma yang tercantum pada al-Qur’an dan hadis, senantiasa tekun, bersungguh-sungguh dalam bekerja sesuai dengan kemampuan, bertawakal, berdoa, tidak sombong atau tidak lupa diri dan bersyukur apabila berhasil serta tidak berputus asa apabila belum berhasil.



Aktivitas 7.4

Aktivitas Peserta Didik:

1. Pernahkah Anda mengalami suatu peristiwa di mana Anda harus memilih di antara beberapa pilihan yang sama beratnya? Apakah yang Anda lakukan dan bagaimana Anda mengaitkannya dengan takdir, ikhtiar, dan tawakal? Jelaskan!
2. Presentasikan hasil pekerjaanmu di depan kelas

4. Fungsi Iman kepada Qada dan Qadar dalam kehidupan Sehari-hari

Islam itu ajaran yang tinggi (mulia), bersifat universal, sangat sesuai dengan fitrah, suci, indah, sempurna, dan tidak ada ajaran lain yang mampu menandinginya. Salah satu pokok ajarannya ialah keimanan pada Qada dan Qadar. Setiap muslim dan muslimah wajib beriman bahwa ada Qada dan Qadar Allah yang berlaku untuk seluruh makhluk-Nya, baik takdir yang menguntungkan dirinya atau sesuai keinginannya maupun sebaliknya. Apa pun kenyataannya, kita harus yakin bahwa di balik setiap takdir yang terjadi pasti mengandung hikmah bagi manusia.

Di antara fungsi beriman pada Qada dan Qadar dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut:

1. Mendorong Kemajuan dan Kemakmuran

Pada dasarnya segala sesuatu yang diciptakan oleh Allah Swt. sudah diberi ukuran, takaran, sifat, dan undang-undang. Panas matahari tidak mampu membuat air mendidih, tetapi ia sangat berguna bagi kesehatan manusia, hewan maupun tumbuh-tumbuhan, selain sebagai alat penerang yang mengalahkan cahaya bulan dan lampu. Bumi, langit, dan isinya diciptakan untuk manusia sebagai khalifah. Dengan iman kepada takdir, hendaknya manusia dapat menyelidiki dan mempelajari alam sehingga mampu memanfaatkannya. Bagaimana mungkin manusia dapat memanfaatkan alam jika tidak mengetahui sifat, ukuran, sebab-akibat, atau sunatullah?

Bagaimana cara memanfaatkan sinar matahari, air terjun, racun, udara, gas, angin, bulu domba, bisa ular, dan lain sebagainya? Dengan mengimani takdir, maka manusia dapat mempelajari suatu hukum yang pasti sehingga menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kehidupan manusia.

2. Menghindari Sifat Sombong

Dengan beriman kepada takdir, seseorang yang memperoleh

sukses besar, meraih jabatan yang tinggi, menjadi penguasa, atau memiliki harta berlimpah, ia tidak akan merasa sombong. Sebaliknya, ia menjadi semakin rendah hati karena menyadari bahwa sukses yang diperoleh bukan semata-mata hasil usahanya sendiri, kecuali sudah menjadi ketetapan Allah. Tanpa pertolongan dan ketetapan Allah seseorang tidak akan mampu memperoleh kesuksesan itu sehingga ketika mendapatkannya, ia justru menjadi *tawadlu* atau rendah hati menyadari akan kemudahan dan keagungan Allah swt. Firman Allah swt.

وَمَا بِكُمْ مِنْ نِعْمَةٍ فَمِنَ اللَّهِ ثُمَّ إِذَا مَسَّكُمُ الضُّرُّ فَإِلَيْهِ تَجْأَرُونَ

Artinya: *"Dan apa saja nikmat yang ada pada kamu, maka dari Allah datangnya dan bila kamu ditimpa kemudharatan, maka hanya kepada-Nyalah kamu meminta pertolongan.»* (Q.S. an-Nahl/ 16: 53).

3. Melatih Berhusnuzan (baik sangka)

Iman kepada takdir mendidik manusia untuk berbaik sangka pada ketetapan Allah karena apa yang kita inginkan belum tentu berakibat baik, demikian pula sebaliknya.

4. Melatih Kesabaran

Seorang yang beriman kepada Qada dan Qadar akan tetap tabah, sabar, dan tidak mengenal putus asa pada saat mengalami kegagalan karena menyadari bahwa semua kejadian sudah ditetapkan oleh Allah. Akan tetapi, bagi orang yang tidak beriman kepada takdir, kegagalan mengakibatkan stres, putus asa, dan kegoncangan jiwa. Firman Allah swt.

...وَلَا تَيْئِسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَيْئَسُ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا
الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ

Artinya: *"Dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah, sesungguhnya tidak putus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum kafir.»* (Q.S. Yusuf/12: 87)

5. Terhindar dari Sifat Ragu dan Penakut

Iman pada Qada dan Qadar akan menumbuhkan sifat pemberani.

Semangat dan jiwa seseorang akan bangkit karena ia tidak memiliki keraguan atau gentar sedikit pun untuk maju. Orang yang beriman itu meyakini bahwa apa pun yang bakal terjadi tidak akan menyimpang dari ketentuan atau takdir Allah. Sejarah Islam telah mencatat bahwa Khalid bin Walid pada setiap peperangan tampil gagah berani tanpa rasa takut sedikit pun. Akan tetapi, Allah tidak menetapkan bahwa ia wafat di medan perang. Ia senantiasa diselamatkan nyawanya dan selalu dilindungi oleh Allah sehingga ia dapat hidup hingga usia tua. Khalid bin Walid wafat di atas pembaringan meskipun terdapat lebih dari 500 bekas luka dalam peperangan.



Aktivitas 7.5

Aktivitas Peserta Didik:

1. Apakah Anda yakin bahwa beriman kepada takdir dapat melahirkan sikap optimistis? Mengapa demikian? Jelaskanlah dengan memberikan contoh dari pengalaman pribadi Anda sendiri!
2. Presentasikan hasil pekerjaanmu di depan kelas

5. Perilaku Cerminan Iman Kepada Qada dan Qadar

Beberapa contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada Qada dan Qadar, antara lain sebagai berikut.

- a. Yakin terhadap Qada dan Qadar dari Allah karena pada hakikatnya Qada dan Qadar tersebut sangat logis (masuk akal). Apabila kita sulit memahaminya, hal tersebut berarti bahwa kita sendiri yang belum memiliki pemahaman secara menyeluruh mengenai hal tersebut.
- b. Pemahaman yang menyeluruh mengenai Qada dan Qadar akan melahirkan pribadi yang mau bekerja keras dalam meraih sesuatu.
- c. Allah tidak akan menyalahi hukum-Nya (*sunnatullah*) sehingga manusia harus yakin akan kekuasaan-Nya atas hidup dan kehidupan manusia.
- d. Kita tidak boleh sombong apabila kita berhasil meraih sesuatu karena semua itu tidak semata-mata atas usaha kita sendiri.
- e. Tidak boleh putus asa karena senantiasa husnuzan pada keadilan Allah.
- f. Mampu menyusun strategi, khususnya, dalam hal pekerjaan sehingga hasilnya efektif dan efisien.
- g. Bersyukur apabila memperoleh rezeki apa pun bentuknya dan senantiasa bersabar apabila mendapatkan ujian atau musibah.

Setelah kita mampu memahami akan Qada dan Qadar yang merupakan salah satu sendi keimanan umat Islam, kita dapat mengambil beberapa hikmah di antaranya sebagai berikut.

- a. Allah telah menggariskan hukum-Nya dalam Qada dan Qadar. Dengan pemahaman yang benar, kita mampu menjadi pribadi yang optimistis dengan melakukan doa dan ikhtiar serta tawakal.
- b. Dengan memahami Qada dan Qadar, kita tidak akan memiliki prasangka buruk, baik kepada Allah maupun kepada makhluk-Nya.
- c. Kita bisa menyadari bahwa Allah telah membekali manusia dengan berbagai perangkat untuk kehidupannya. Jika kita mampu menggunakannya dengan baik, tentu hasil yang optimal dapat kita raih selama hidup di dunia ini.
- d. Kita menyadari bahwa manusia diciptakan berbeda-beda dan tentu memiliki hikmah tersendiri, di antaranya, untuk saling mengenal dan bekerja sama.
- e. Dengan memahami Qada dan Qadar, kita dapat menyadari bahwa segala yang diciptakan dan yang terjadi di dunia ini tidak pernah luput dari kekuasaan Allah Swt. Oleh karena itu, manusia tidak pantas untuk berperilaku sombong.
- f. Manusia berhak memilih untuk melakukan sesuatu. Dengan kesadaran itu, konsekuensi yang akan diterima di akhirat kelak, yang berupa ganjaran surga dan neraka, menjadi keniscayaan bagi setiap manusia.
- g. Keberhasilan atau kesuksesan bukan sebuah khayalan karena jika kita mau berusaha, Allah pasti akan membuka jalan-Nya.
- h. Mampu membedakan antara jalan yang baik dan yang buruk karena masing-masing memiliki akibat atau konsekuensinya.
- i. Menjadi pribadi yang tidak pernah berputus asa dan lupa diri apabila menghadapi sesuatu, baik kesenangan maupun kesedihan.
- j. Allah tidak pernah menjadikan sesuatu dengan sia-sia. Oleh karena itu, manusia tinggal mempergunakan karunia tersebut dengan sebaik-baiknya.



Aktivitas 7.6

Aktivitas Peserta Didik:

1. Carilah sikap yang sudah terbentuk dalam masyarakat menanggapi iman terhadap takdir, baik yang positif maupun yang negatif. Kemudian, analisislah sesuai dengan kondisi Anda. Diskusikan dengan kelompok Anda cara menyikapi hal tersebut secara tepat!
2. Presentasikan hasil pekerjaanmu di depan kelas



E. PENERAPAN KARAKTER

Dari penjelasan bab ini, kita dapat menerapkan karakter sebagai berikut:

1. Karakter Religius

Dari pemahaman beriman kepada Qada dan Qadar Allah, kalian menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dan beribadah kepada Allah Swt. Penerapan yang dapat kamu lakukan dalam kehidupan sehari-hari antara lain adalah:

- mendirikan salat wajib berjamaah;
- berdzikir setelah shalat; dan
- membaca al-Qur'an setiap hari.

2. Karakter Jujur

Dengan meyakini iman kepada Qada-Qadar diharapkan dapat memberikan motivasi bersikap jujur dalam kehidupan. Penerapan karakter jujur yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari adalah:

- mengerjakan ulangan dengan jujur;
- membeli barang sesuai dengan harganya; dan
- mengembalikan barang temuan kepada yang punya.

3. Karakter Peduli Sosial

Penerapan karakter peduli sosial dalam kehidupan sehari-hari antara lain adalah:

- membantu teman yang membutuhkan pertolongan;
- mengeluarkan infaq setiap Jumat; dan
- membantu korban bencana alam.

4. Karakter Bertanggung Jawab

Penerapan karakter bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari antara lain adalah:

- mengerjakan tugas dari guru dengan sebaik-baiknya;
- membersihkan ruang kamar setiap hari; dan
- menjadi ketua kelas dengan amanah.

5. Karakter Kreatif

Penerapan karakter tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari adalah:

- melakukan penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat;
- menyusun program dalam organisasi dengan kreatif; dan
- menemukan inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat.



F. KHULASAH

1. Qada dan Qadar atau takdir berasal dari bahasa Arab. Qada menurut bahasa Arab berarti ketetapan, ketentuan, ukuran, takaran, atau sifat. Qada menurut istilah, yaitu ketetapan Allah yang tercatat di *Lauh al-Mahfuz* (papan yang terpelihara) sejak zaman azali. Ketetapan ini sesuai dengan kehendak-Nya dan berlaku untuk seluruh makhluk atau alam semesta.
2. Adapun dalil naqli adalah dalil yang diambil dari al-Qur'an dan hadis Qadar atau takdir yaitu ketetapan yang telah terjadi. Adapun dalil aqli adalah dalil yang diambil dari akal yang sehat.
3. Takdir, ikhtiar, dan tawakal adalah tiga hal yang sulit untuk dipisahkan. Dengan kemahakuasaan-Nya, Allah menciptakan peraturan, dan hukum yang tidak dapat diubah oleh siapa pun. Sementara itu, manusia diberi kebebasan untuk memilih dan diberi hak untuk bekerja dan berusaha demi mewujudkan pilihannya. Akan tetapi, setiap manusia tidak dapat dan tidak dibenarkan memaksakan kehendak kepada Allah untuk mewujudkan keinginannya.
4. Fungsi beriman pada Qada dan Qadar dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut.
 - a. Mendorong Kemajuan dan Kemakmuran
 - b. Menghindari Sifat Sombong
 - c. Melatih Berhusnuzan (Baik Sangka)
 - d. Melatih Kesabaran
 - e. Terhindar dari Sifat Ragu dan Penakut.
5. Perilaku yang mencerminkan iman kepada Qada dan Qadar, antara lain sebagai berikut.
 - a. Yakin terhadap Qada dan Qadar dari Allah karena pada hakikatnya Qada dan Qadar tersebut sangat logis (masuk akal)
 - b. Pemahaman yang menyeluruh mengenai Qada dan Qadar akan melahirkan pribadi yang mau bekerja keras dalam meraih sesuatu.



G. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Petunjuk Mengerjakan

Jawablah keterangan di bawah sesuai dengan kondisi yang ada dengan mencentang di kolom

No	Keterangan	Nilai			
		1	2	3	4
1	melaksanakan salat wajib berjamaah				
2	melaksanakan salat Dhuha				
3	membaca al-Qur'an				
4	mengerjakan ulangan dengan jujur				
5	memberikan infaq				
6	melaksanakan senyum, salam, sapa kepada guru dan karyawan				
7	melaksanakan senyum, salam, dan sapa kepada orang lain				
8	sebelum berangkat sekolah, mohon doa restu kepada orang tua				
9	mengumpulkan tugas dari guru tepat waktu				
10	tidak mengambil barang yang bukan miliknya				

Keterangan:

1 = tidak pernah


2 = kadang-kadang

3 = sering

2. Penilaian Pengetahuan

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d, atau e pada jawaban yang benar!

1. Qada ialah ketetapan Allah yang tercantum di *Lauh al-Mahfuz* sejak zaman ...
 - A. dulu
 - B. revolusi
 - C. prasejarah
 - D. azali
 - E. Nabi Adam a.s.
2. Qadar atau takdir adalah ketetapan-ketetapan Allah yang
 - A. terjadi setelah Qada
 - B. terjadi bersamaan dengan Qada
 - C. terjadi sebelum Qada
 - D. tercantum di arsy
 - E. tercantum di surga
3. Beriman kepada Qada dan Qadar sebaiknya kita pelajari dengan cara
 - A. banyak bertanya supaya jelas
 - B. menggunakan alat-alat peraga
 - C. jangan banyak bertanya
 - D. bertanya pada ulama yang memahaminya
 - E. tidak dipelajari terlalu mendalam
4. Berikut ini yang termasuk takdir *muallaq* adalah
 - A. Amin siswa yang pandai
 - B. Amin adalah anaknya Zaid
 - C. Rambut Amin keriting
 - D. Amin anak ke-4 dari
 - E. Amin lahir pada tanggal 1 Januari 1993
5. Takdir *mubram* adalah
 - A. takdir yang tidak dapat diubah
 - B. takdir yang dapat diubah
 - C. takdir yang dapat diubah jika manusia menghendaki
 - D. takdir yang sesuai dengan keinginan manusia
 - E. takdir yang tidak sesuai dengan keinginan manusia

- 
6. Tiap orang menjadi terhormat atau hina, kaya atau miskin, pandai atau bodoh berbuat taat atau maksiat tergantung pada
- A. hukum alam
 - B. takdir
 - C. permohonan atau doa
 - D. kehendak Allah Swt.
 - E. usaha manusia
7. Ikhtiar menurut bahasa ialah
- A. berusaha
 - B. bersahabat
 - C. berusaha lalu doa
 - D. memilih
 - E. berdoa
8. Tawakkal menurut bahasa ialah
- A. berharap
 - B. menyerah
 - C. mewakilkan
 - D. berserah diri setelah bekerja
 - E. memilih
9. Firman Allah Q.S. ar-Ra'd ayat 11 mendorong kita untuk
- A. tawakkal kepada Allah
 - B. bekerja keras
 - C. rela menerima takdir
 - D. berbaik sangka pada takdir Allah
 - E. tawakkal dan berdoa
10. Di antara fungsi iman kepada Qada dan Qadar ialah melatih
- A. banyak berdoa
 - B. berangan-angan panjang
 - C. keyakinan bahwa semua sudah ditakdirkan
 - D. keberanian dan terhindar dari sikap ragu-ragu
 - E. bersikap tawakal
11. Surah al-Jumu'ah ayat 10 Allah Swt. memerintahkan supaya
- A. bersabar menghadapi takdir yang tidak menyenangkan
 - B. tidak sombong atau takabur ketika mendapat karunia dari Allah
 - C. menyebar ke seluruh penjuru bumi untuk memperoleh karunia Allah
 - D. husnuzan pada ketetapan Allah dan yakin ada hikmahnya
 - E. mempelajari makhluk Allah

12. Dalam sebuah hadis, Malaikat Jibril datang dengan menyamar sebagai manusia dan menanyakan kepada Rasulullah Saw mengenai...
- A. rukun iman
 - B. takdir
 - C. ikhtiar dan tawakal
 - D. rukun shalat
 - E. ikhtiar

13. وَلَنْ تَجِدَ لِسُنَّةِ اللَّهِ تَبْدِيلًا

Ayat tersebut menerangkan tentang

- A. takdir yang dapat diubah
 - B. hikmah beriman pada takdir
 - C. hukum alam atau sunatullah
 - D. nasib suatu kaum
 - E. manusia terikat oleh takdir
14. Iman kepada takdir dipelajari dalam ilmu
- A. Akhlak
 - B. Faraid
 - C. Fikih
 - D. Akidah
 - E. Syari'ah

15. فَإِذَا جَاءَ أَجْلُهُمْ لَا يَسْتَأْخِرُونَ سَاعَةً وَلَا ...

- A. يَسْتَقْدِمُونَ
- B. تَجَارُونَ
- C. مَاسَعَى
- D. تَبْدِيلًا
- E. تَقْدِيرًا

16. إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا ...

- A. بِقَوْلِهِمْ
- B. بَانْفُسِهِمْ
- C. بِمَالِهِمْ
- D. بِالتَّقْوَى
- E. بِالْأَمْرِ

17. إِنَّا كُلَّ شَيْءٍ خَلَقْنَاهُ...

- A. بِقَدَرٍ
- B. بِتَقْدِيرٍ
- C. بَانْفُسِهِمْ
- D. بِالْفِطْرَةِ
- E. بِالصَّبْرِ

18. إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا ... حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بَانْفُسِهِمْ

- A. بِرَجُلٍ
- B. بِنَفْسٍ
- C. بِقَوْمٍ
- D. بِمَرَّةٍ
- E. بِرَبِّكَ

19. وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى

Arti dari kata yang diberi garis bawah adalah

- A. apa yang diperlukannya
- B. yang diyakininya
- C. apa yang diinginkannya
- D. apa yang diimpikannya
- E. apa yang diusahakannya

20. وَمَا بِكُمْ مِنْ نِعْمَةٍ فَمِنْ

- A. الْمَلَائِكَةِ
- B. اللَّهِ
- C. النَّاسِ
- D. الرَّسُولِ
- E. الْعَمَلِ

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan singkat dan jelas!

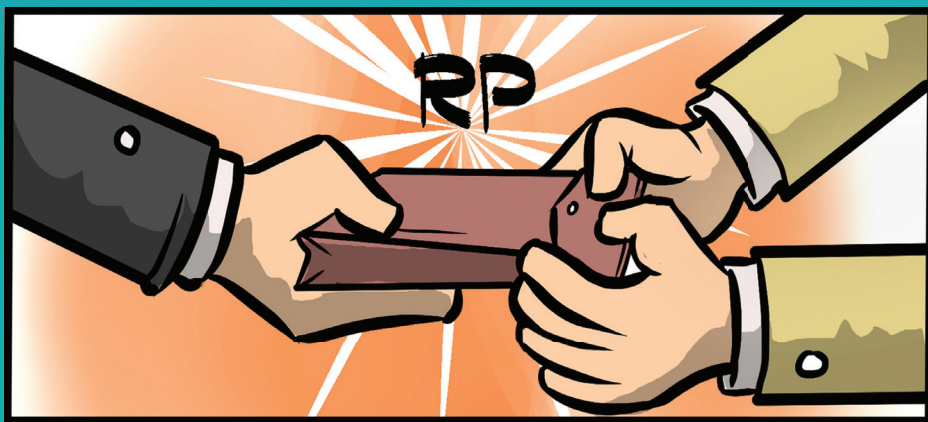
1. Jelaskanlah pengertian dari Qada dan Qadar!
2. Jelaskanlah pengertian ikhtiar!
3. Jelaskanlah pengertian *takdir mubram* dan berilah contohnya (minimal empat)!
4. Jelaskanlah pengertian *takdir muallaq* dan berilah contohnya (minimal empat)!
5. Tulislah satu *dalil naqli* tentang iman kepada takdir!
6. Jelaskanlah pengertian tawakal dan sunatullah!
7. Berilah satu contoh *dalil aqli* mengenai iman kepada takdir!
8. Jelaskanlah hubungan antara takdir, ikhtiar, dan tawakal!
9. Sebutkanlah fungsi beriman pada Qada dan Qadar!
10. Terjemahkanlah Q.S. ar-Ra'd ayat 11.

3. Penilaian Keterampilan

1. Guru membagi peserta didik menjadi lima kelompok dengan pembagian tema sebagai berikut:
 - Kelompok I Pengertian Qada Qadar
 - Kelompok II Dalil Naqli dan Aqli Qada Qadar
 - Kelompok III Kaitan Takdir, Ikhtiar dan Tawakkal
 - Kelompok IV Fungsi Iman Qada Qadar
 - Kelompok V Cermin Perilaku Iman pada Qada Qadar
2. Buatlah Infografis sesuai dengan tema di atas dengan cakupan materi bisa diambil hikmahnya.
3. Hasil dari diskusi kelompok tersebut, presentasikan di depan kelas.

BAB 8

MENGGAPAI BERKAH DENGAN MAWARIS





A. AYO...KITA MEMBACA AL-QUR'AN !

Sebelum mulai pembelajaran, bacalah al-Qur'an dengan tartil! Semoga dengan membiasakan diri membaca al-Qur'an, kita selalu mendapat keberkahan dan kemudahan dalam belajar dan mendapatkan ridha-Nya. Aamiin.



Aktivitas 8.1

Aktivitas Peserta Didik:

1. Bacalah Q.S. an-Nisa'/4: 11-12 di bawah ini bersama-sama dengan tartil selama 5-10 menit !
2. Perhatikan makhraj dan tajwidnya!

Tadarus

يُوصِيكُمُ اللَّهُ فِي أَوْلَادِكُمْ لِلَّذِ كَرِ مِثْلُ حَظِّ الْأُنثَيَيْنِ ۚ فَإِنْ كُنَّ نِسَاءً فَوْقَ اثْنَتَيْنِ فَلَهُنَّ ثُلُثَا مَا تَرَكَ ۚ وَإِنْ كَانَتْ وَاحِدَةً فَلَهَا النِّصْفُ ۚ وَلِأَبَوَيْهِ لِكُلِّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا السُّدُسُ مِمَّا تَرَكَ إِنْ كَانَ لَهُ وَلَدٌ ۚ فَإِنْ لَمْ يَكُنْ لَهُ وَلَدٌ وَوَرِثَهُ أَبَوَاهُ فَلِأُمِّهِ الثُّلُثُ ۚ فَإِنْ كَانَ لَهُ إِخْوَةٌ فَلِأُمِّهِ السُّدُسُ ۚ مِنْ بَعْدِ وَصِيَّةٍ يُوصِي بِهَا أَوْ دَيْنٍ ۚ آبَاؤُكُمْ وَأَبْنَاؤُكُمْ لَا تَدْرُونَ أَيُّهُمْ أَقْرَبُ لَكُمْ نَفْعًا فَرِيضَةٌ مِنَ اللَّهِ ۚ إِنْ اللَّهُ كَانَ عَلِيمًا حَكِيمًا ﴿١١﴾ وَلَكُمْ نِصْفُ مَا تَرَكَ أَزْوَاجُكُمْ إِنْ لَمْ يَكُنْ لَهُنَّ وَلَدٌ فَإِنْ كَانَ لَهُنَّ وَلَدٌ فَلَكُمْ الرُّبْعُ مِمَّا تَرَكَنَّ مِنْ بَعْدِ وَصِيَّةٍ يُوصِيَنَّ بِهَا أَوْ دَيْنٍ

وَلَهُنَّ الرُّبْعُ مِمَّا تَرَكْتُمْ إِنْ لَمْ يَكُنْ لَكُمْ وَلَدٌ فَإِنْ كَانَ لَكُمْ وَلَدٌ فَلَهُنَّ
 الثُّمْنُ مِمَّا تَرَكْتُمْ مِنْ بَعْدِ وَصِيَّةٍ تُوصُونَ بِهَا أَوْ دَيْنٍ وَإِنْ كَانَ رَجُلٌ
 يُورَثُ كَلَلَةً أَوْ امْرَأَةً وَلَهُ أَخٌ أَوْ أُخْتٌ فَلِكُلِّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا السُّدُسُ
 فَإِنْ كَانُوا أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ فَهُمْ شُرَكَاءُ فِي الثُّلُثِ مِنْ بَعْدِ وَصِيَّةٍ يُوصَى
 بِهَا أَوْ دَيْنٍ غَيْرَ مُضَارٍّ وَصِيَّةً مِنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَلِيمٌ ﴿١٢﴾



B. INFOGRAFIS





C. TADABUR

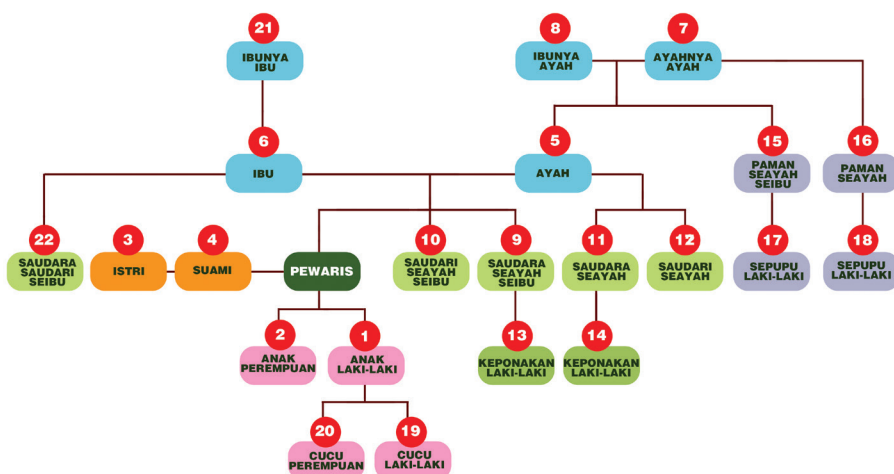


Aktivitas 8.2

Aktivitas Peserta Didik:

Amati gambar-gambar berikut kemudian jelaskan makna yang dikandungnya, terkait dengan tema pelajaran!

DIAGRAM AHLI WARIS DALAM ISLAM:



Gambar 8.1 Diagram ahli waris

PEMBAGIAN AHLI WARIS

Nomer	Nama Ahli Waris	Bagiannya
1	Anak Laki-Laki	Ashabah
2	Anak Perempuan	Setengah/Duapertiga/Ashabah
3	Istri	Seperdelapan/Seperempat
4	Suami	Seperempat/Setengah
5	Ayah	Seperenam/Seperenam+Ashabah/Ashabah
6	Ibu	Seperenam/Sepertiga/Sepertiga dari sisa
7	Ayahnya Ayah	Seperenam/Seperenam+sisa/Ashabah
8	Ibunya Ayah	Seperenam
9	Saudara Seayah Seibu	Ashabah
10	Saudari Seayah Seibu	Setengah/Duapertiga/Ashabah
11	Saudara Seayah	Ashabah
12	Saudari Seayah	Setengah/Duapertiga/Seperenam/Ashabah
13	Keponakan Laki-laki	Ashabah
14	Keponakan laki-laki	Ashabah
15	Paman Seayah Seibu	Ashabah
16	Paman Seayah	Ashabah
17	Sepupu Laki-laki	Ashabah
18	Sepupu Laki-laki	Ashabah
19	Cucu Laki-laki	Ashabah
20	Cucu Perempuan	Setengah/Duapertiga/Seperenam/Ashabah
21	Ibunya Ibu	Seperenam
22	Saudara/Saudari Seibu	Seperenam/Sepertiga

Gambar 8.2 Tabel Bagan Pembagian Ahli Waris

CARA PERHITUNGAN PEMBAGIAN WARISAN

Warisan	Nama Ahli Waris	Bagiannya	Dapatnya
Rp.120.000,-	Istri	Seperempat	Rp.30.000,-
	Ibu	Sepertiga	Rp.40.000,-
	Anak Laki-laki	Ashabah	Rp.50.000,-

Gambar 8.3 Tabel Bagan cara perhitungan pembagian warisan



Aktivitas 8.3

Aktivitas Peserta Didik:

1. Cermati artikel di bawah ini! Kemudian beri tanggapan kritis terkait dengan tema pelajaran! Bagaimana sikap kalian terhadap pembagian mawaris dalam Islam?
2. Diskusikan dengan kelompok kalian masing-masing! Dan presentasikan hasil diskusi kalian secara bergantian di kelasmu!

WARIS YANG BERKEADILAN

Ciri mendasar pembagian waris Islam adalah pemberian bagian harta berdasarkan bilangan pecah biasa yang sudah ditentukan (*furudh muqaddarah*), yakni; $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, $\frac{1}{4}$, $\frac{1}{6}$, $\frac{1}{8}$, $\frac{2}{3}$. Bilangan pecah biasa yang berderet itu merupakan bentuk penyederhanaan untuk memudahkan setiap ahli waris mengetahui berapa hak yang akan diterimanya. Di samping dicirikan dengan bilangan pecah biasa, pembagian dalam waris (ihwal waris) Islam juga dicirikan dengan *ashabah* (bagian sisa).

Dalam Islam, warisan merupakan hak yang wajib diterima oleh ahli waris karena ada hubungan kekerabatan maupun perkawinan dengan orang yang telah meninggal dunia. Hak yang wajib diterima oleh ahli waris ada kalanya berwujud harta nyata dan ada kalanya berupa harta yang dihutang (piutang si mayit). Misalnya, ada seorang ahli waris memiliki hak waris sebanyak $\frac{1}{2}$. Hak itu wajib diterimanya dari si mayit, baik berupa harta warisan maupun tagihan utang yang wajib dibayar.

Ketentuan kewarisan Islam ini menganut prinsip berkeadilan sebab setiap ahli waris memiliki kedudukan dan hubungan yang berbeda satu dengan yang lain. Perbedaan kedudukan dan hubungan tersebut sekaligus mencerminkan perbedaan kualitas dan kuantitas tanggung jawab yang dimiliki oleh masing-masing anggota keluarga.

Hubungan keluarga dalam sebuah rumah tangga pasti memiliki perbedaan antara jalur ke atas langsung (bapak/ibu/kakek/nenek), jalur ke bawah langsung (anak/cucu), jalur ke samping langsung (saudara/i kandung maupun seapak/seibu), jalur ke samping bawah (anak saudara/saudari kandung maupun seapak/seibu), dan sebagainya.

Setiap anggota keluarga dalam jalur keluarga ke atas maupun ke bawah biasanya menjadi bagian keluarga inti sehingga mereka mendapatkan hak prioritas kewarisan dibandingkan dengan anggota keluarga yang lain. Begitu pula dalam keluarga inti yang menerapkan sistem patriarkhi biasanya peran laki-laki lebih kuat dibandingkan dengan peran perempuan sehingga bagian laki-laki dilebihkan dari bagian perempuan.

Jadi, hukum kewarisan Islam mengatur perbedaan hak kewarisan itu sangat masuk akal berdasarkan perbedaan hubungan kekerabatan dalam keluarga dan peran yang dimiliki masing-masing anggota keluarga. Begitu pula pembagian waris Islam dengan menerapkan bilangan pecah biasa, yakni; $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, $\frac{1}{4}$, $\frac{1}{6}$, $\frac{1}{8}$, $\frac{2}{3}$ juga sangat rasional dalam rangka mewujudkan tatanan kepemilikan harta yang berkeadilan.



D. WAWASAN ISLAMI

1. Pengertian Ilmu Mawaris

Istilah *waris* sebenarnya berasal dari bahasa Arab, yakni dari kata *mirats*. Dalam bahasa Arab, kata *waris* ini berarti *harta peninggalan orang yang meninggal dunia, yang akan dibagikan kepada ahli warisnya*. Ilmu yang berkaitan dengan masalah pewarisan disebut dengan ilmu *mawaris* yang lebih dikenal dengan istilah ilmu *fara'id*.

Syariat Islam sudah mengatur pembagian harta pusaka (warisan) orang yang meninggal karena harta memainkan peranan yang besar di dalam kehidupan manusia dan menjamin keutuhan tatanan sosial-ekonomi sebuah masyarakat. Harta pusaka menurut perspektif Islam meliputi semua harta. Oleh karena itu, untuk menghindari adanya perselisihan di antara ahli waris, Islam telah menetapkan bagian masing-masing pihak. Pada zaman jahiliyyah, yakni sebelum datangnya ajaran Islam, kaum perempuan, baik istri, ibu atau kerabat perempuan yang lain, tidak mendapatkan hak dalam pembagian harta pusaka. Harta warisan hanya dibagikan di kalangan kaum lelaki saja. Demikian juga halnya dengan anak-anak yang belum *baligh*, mereka tidak mendapatkan hak

dalam pembagian harta pusaka.

Penyebab tidak diberinya kaum perempuan dan anak-anak dalam pembagian harta warisan karena mereka tidak mampu untuk berperang dan tidak berupaya untuk melindungi kaum keluarga dari ancaman musuh. Ini disebabkan masyarakat Arab jahiliyyah saat itu masih hidup dengan sistem kesukuan dan sangat gemar melakukan peperangan. Lantaran sikap gemar berperang inilah, masyarakat Arab Jahiliyah amat bergantung kepada kaum lelaki yang gagah perkasa untuk melindungi kaum keluarga dan sukunya.

Berdasarkan faktor-faktor tersebut, lahirlah satu sistem waris yang hanya mengutamakan kaum lelaki yang dianggap sebagai benteng suatu suku. Sementara kaum lemah, seperti perempuan dan anak-anak, tidak diberikan hak dalam pembagian harta pusaka karena mereka dianggap tidak mampu untuk melindungi suku dan justru harus mendapatkan perlindungan.

Akan tetapi, ketika Islam datang fenomena ketidakadilan tersebut menjadi salah satu perhatian utama. Karena memang Islam bertujuan untuk menerangi seluruh kegelapan dan membawa manusia ke jalan yang lurus dan benar. Menerapkan kesempurnaan yang dibawa memang bukanlah sesuatu yang mudah karena masyarakat Arab ketika itu telah terbiasa dengan tata cara hukum waris dari nenek moyang mereka.

Cara yang diambil Islam untuk mengganti hukum waris jahiliyah adalah secara bertahap. Langkah pertama, mereka dibiarkan dengan sistem waris jahiliyah. Ketika Rasulullah Saw. berhijrah ke Madinah, di sanalah baginda membina sebuah masyarakat yang berpegang teguh pada nilai-nilai agama dan akhlak. Rasulullah mempersaudarakan golongan *Anshar* dan *Muhajirin* dan menjadikan persaudaraan mereka sebagai salah satu sebab pewarisan. Hukum warisan yang ditetapkan ketika itu hanya tertumpu di kalangan orang-orang Islam Madinah. Sehingga kaum muslim yang tidak ikut hijrah (masih tinggal di Mekah) tidak dibolehkan mewarisi harta mereka yang berhijrah. Hukum waris terus diberlakukan secara bertahap sampai akhirnya menjadi aturan yang utuh.

Sistem waris dalam Islam telah membawa beberapa pembaharuan yaitu ketika para perempuan dan anak-anak telah diberi hak dalam pembagian harta pusaka. Islam juga memberikan hak untuk mewarisi, baik dari keluarga lelaki maupun perempuan, dan memberikan harta pusaka kepada semua pihak dalam keluarga, baik tua atau muda, besar atau kecil, bahkan janin dan bayi dalam kandungan pun juga tidak luput dari hak waris yang diatur oleh Islam.

2. Ahli Waris

Dalam ayat al-Qur'an disebutkan beberapa penjelasan tentang pembagian jatah harta warisan bagi ahli waris. Di antara ayat yang membicarakan hal tersebut adalah firman Allah Swt dalam surat an-Nisa' ayat 11 dan 12 berikut:

يُوصِيكُمُ اللَّهُ فِي أَوْلَادِكُمْ لِلذَّكَرِ مِثْلُ حَظِّ الْأُنثَيَيْنِ ۚ فَإِنْ كُنَّ نِسَاءً
فَوْقَ اثْنَتَيْنِ فَلَهُنَّ ثُلُثَا مَا تَرَكَ ۚ وَإِنْ كَانَتْ وَاحِدَةً فَلَهَا النِّصْفُ
وَلِأَبَوَيْهِ لِكُلِّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا السُّدُسُ مِمَّا تَرَكَ إِنْ كَانَ لَهُ وَلَدٌ ۚ فَإِنْ
لَمْ يَكُنْ لَهُ وَلَدٌ وَوَرِثَهُ أَبَوَاهُ فَلِأُمِّهِ الثُّلُثُ ۚ فَإِنْ كَانَ لَهُ إِخْوَةٌ فَلِأُمِّهِ
السُّدُسُ ۚ مِنْ بَعْدِ وَصِيَّةٍ يُوصِي بِهَا أَوْ دَيْنٍ ۚ آبَاؤُكُمْ وَأَبْنَاؤُكُمْ لَا
تَدْرُونَ أَيُّهُمْ أَقْرَبُ لَكُمْ نَفْعًا فَرِيضَةٌ مِنَ اللَّهِ ۚ إِنْ اللَّهُ كَانَ عَلِيمًا
حَكِيمًا ﴿١١﴾ وَلَكُمْ نِصْفُ مَا تَرَكَ أَزْوَاجُكُمْ إِنْ لَمْ يَكُنْ لَهُنَّ وَلَدٌ فَإِنْ
كَانَ لَهُنَّ وَلَدٌ فَلَكُمْ الرُّبْعُ مِمَّا تَرَكَنَّ مِنْ بَعْدِ وَصِيَّةٍ يُوصِينَ بِهَا أَوْ دَيْنٍ
وَلَهُنَّ الرُّبْعُ مِمَّا تَرَكَتُمْ إِنْ لَمْ يَكُنْ لَكُمْ وَلَدٌ فَإِنْ كَانَ لَكُمْ وَلَدٌ فَلَهُنَّ
الثُّمْنُ مِمَّا تَرَكَتُمْ مِنْ بَعْدِ وَصِيَّةٍ تُوصُونَ بِهَا أَوْ دَيْنٍ وَإِنْ كَانَ رَجُلٌ
يُورِثُ كَلَّةً أَوْ امْرَأَةٌ وَلَهُ أَخٌ أَوْ أُخْتُ فَلِكُلِّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا السُّدُسُ
فَإِنْ كَانُوا أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ فَهُمْ شُرَكَاءُ فِي الثُّلُثِ مِنْ بَعْدِ وَصِيَّةٍ يُوصَى
بِهَا أَوْ دَيْنٍ غَيْرِ مُضَارٍّ وَصِيَّةً مِنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَلِيمٌ ﴿١٢﴾

Artinya :

"Allah mensyari`atkan bagimu tentang (pembagian pusaka untuk) anak-anakmu. Yaitu: bahagian seorang anak lelaki sama dengan bahagian dua orang anak perempuan; dan jika anak itu semuanya perempuan lebih dari dua, maka bagi mereka dua pertiga dari harta yang ditinggalkan; jika anak perempuan itu seorang saja, maka ia memperoleh separo harta. Dan untuk dua orang ibu-bapa, bagi masing-masingnya seperenam dari harta yang ditinggalkan, jika yang meninggal itu mempunyai anak; jika orang yang meninggal tidak mempunyai anak dan ia diwarisi oleh ibu-bapanya (saja), maka ibunya mendapat sepertiga; jika yang meninggal itu mempunyai beberapa saudara, maka ibunya mendapat seperenam. (Pembagian-pembagian tersebut di atas) sesudah dipenuhi wasiat yang ia buat atau (dan) sesudah dibayar hutangnya. (Tentang) orang tuamu dan anak-anakmu, kamu tidak mengetahui siapa di antara mereka yang lebih dekat (banyak) manfa`atnya bagimu. Ini adalah ketetapan dari Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana. Dan bagimu (suami-suami) seperdua dari harta yang ditinggalkan oleh isteri-isterimu, jika mereka tidak mempunyai anak. Jika isteri-isterimu itu mempunyai anak, maka kamu mendapat seperempat dari harta yang ditinggalkannya sesudah dipenuhi wasiat yang mereka buat atau (dan) sesudah dibayar hutangnya. Para isteri memperoleh seperempat harta yang kamu tinggalkan jika kamu tidak mempunyai anak. Jika kamu mempunyai anak, maka para isteri memperoleh seperdelapan dari harta yang kamu tinggalkan sesudah dipenuhi wasiat yang kamu buat atau (dan) sesudah dibayar hutang-hutangmu. Jika seseorang mati, baik laki-laki maupun perempuan yang tidak meninggalkan ayah dan tidak meninggalkan anak, tetapi mempunyai seorang saudara laki-laki (seibu saja) atau seorang saudara perempuan (seibu saja), maka bagi masing-masing dari kedua jenis saudara itu seperenam harta. Tetapi jika saudara-saudara seibu itu lebih dari seorang, maka mereka bersekutu dalam yang sepertiga itu, sesudah dipenuhi wasiat yang dibuat olehnya atau sesudah dibayar hutangnya dengan tidak memberi mudharat (kepada ahli waris). (Allah menetapkan yang demikian itu sebagai) syari`at yang benar-benar dari Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Penyantun." (Q.S. an-Nisa'/4: 11-12).

Kedua ayat di atas menerangkan secara panjang lebar tentang bagian-bagian yang diberikan kepada ibu, bapak, serta istri atau suami. Ayat 12 juga menerangkan bagian saudara kandung seibu, saudara lelaki atau perempuan. Walaupun kedua ayat tersebut sudah cukup jelas, ilmu *fara'id* juga bergantung pada penjelasan sunah Rasulullah saw. Berdasarkan al-Qur'an, hadis serta pendapat sahabat maupun para ulama, akhirnya dirumuskan pengetahuan tentang pembagian harta pusaka menurut Islam. Berikut ini akan dipaparkan beberapa pihak yang berhak mendapatkan harta pusaka:

1. Dari Pihak Laki-Laki

- a. anak lelaki
- b. cucu lelaki dari anak lelaki
- c. bapak
- d. kakek dari bapak sampai ke atas
- e. saudara sekandung
- f. saudara seayah
- g. saudara seibu
- h. anak lelaki dari saudara sekandung
- i. anak lelaki dari saudara seayah
- j. paman yang sekandung dengan ayah si mati
- k. paman yang seayah dengan ayah si mati
- l. anak lelaki dari paman yang sekandung
- m. anak lelaki dari paman yang seayah
- n. suami

2. Dari Pihak Perempuan

- a. anak perempuan
- b. cucu perempuan dari anak lelaki dan terus ke bawah
- c. ibu
- d. nenek dari bapak sampai ke atas
- e. nenek dari ibu sampai ke atas
- f. saudara perempuan sekandung
- g. saudara perempuan seapak
- h. saudara perempuan seibu
- i. istri

Jika semua unsur warisan di atas masih ada, yang berhak menerima harta pusaka hanya suami dan istri, ibu, bapak, anak lelaki dan anak perempuan. Sementara yang lain tidak dapat mewarisi.

Berdasarkan ayat-ayat di atas dapat disimpulkan bahwa pada umumnya ibu dan bapak mendapat $\frac{1}{6}$ dari harta pusaka, istri mendapat $\frac{1}{4}$ jika suami yang wafat tidak meninggalkan anak dan $\frac{1}{8}$ jika suami yang wafat meninggalkan anak. Begitu pula suami mendapat $\frac{1}{2}$ jika istri yang wafat tidak meninggalkan anak dan $\frac{1}{4}$ jika istri yang wafat meninggalkan anak. Sisa dari harta pusaka yang ada untuk anak-anak. Anak lelaki mendapat dua kali bagian daripada anak perempuan. Tabel berikut memberikan penjelasan mengenai uraian yang baru saja disebut:

Ahli Waris	Bagian	Keterangan
Suami	1/2	jika istri tidak meninggalkan anak
	1/4	jika istri meninggalkan anak
Istri	1/4	jika suami tidak meninggalkan anak
	1/8	jika suami meninggalkan anak
Anak perempuan	1/2	jika hanya seorang dan tidak ada anak lelaki
	2/3	jika lebih dari seorang dan tidak ada anak lelaki
Ibu	1/3	jika yang tersisa hanya ibu dan bapak saja
Bapak	1/6	jika ada anak an cucu

Dilihat dari segi pembagiannya, ada dua macam kelompok ahli waris, yakni *zawil furud* dan *asabah*. Berikut ini adalah penjelasan masing-masing kelompok ahli waris tersebut.

1. *Zawil furud*, yakni ahli waris yang jatah pembagiannya telah disebutkan dalam al-Qur'an maupun hadis Rasulullah Saw. Adapun jumlah pembagian yang disebutkan dalam kedua sumber ajaran Islam itu adalah 1/2 (setengah), 1/3 (sepertiga), 1/4 (seperempat), 1/6 (seperenam), 1/8 (seperdelapan), dan 2/3 (dua pertiga). Berikut ini adalah masing-masing personal yang mendapatkan jatah pembagian tersebut.
 - a. Ahli waris yang mendapatkan jatah 1/2 (setengah)
 - 1) Anak perempuan tunggal
 - 2) Cucu perempuan tunggal dari anak laki-laki
 - 3) Saudara perempuan tunggal sekandung jika tidak ada anak
 - 4) Saudara perempuan tunggal seapak jika tidak ada anak
 - 5) Suami jika tidak ada anak atau cucu
 - b. Ahli waris yang mendapatkan jatah 1/3 (sepertiga)
 - 1) Ibu jika tidak anak atau cucu
 - 2) Dua orang saudara perempuan atau lebih seibu jika tidak ada ayah dan anak.
 - c. Ahli waris yang mendapatkan jatah 1/4 (seperempat)
 - 1) Suami jika ada anak atau cucu
 - 2) Istri jika tidak ada anak cucu
 - 3) Dua anak perempuan atau lebih jika tidak ada anak lelaki

- 4) Dua cucu perempuan atau lebih dari anak laki-laki
 - 5) Dua saudara perempuan atau lebih sekandung jika tidak ada anak dan saudara lelaki
 - 6) Dua saudara perempuan atau lebih seayah jika tidak ada anak dan saudara lelaki
 - d. Ahli waris yang mendapatkan jatah $\frac{1}{6}$ (seperenam)
 - 1) Bapak jika ada anak atau cucu
 - 2) Kakek jika ada anak atau cucu dengan syarat tidak ada bapak
 - 3) Ibu jika ada anak atau cucu
 - 4) Nenek jika ada anak atau cucu dengan syarat tidak ada ibu
 - 5) Cucu perempuan dari anak lelaki dan perempuan jika hanya seorang
 - 6) Saudara perempuan seibu jika ada bapak atau anak
 - e. Ahli waris yang mendapatkan jatah $\frac{1}{8}$ (seperdelapan)
 - 1) Istri jika ada anak atau cucu
 - f. Ahli waris yang mendapatkan jatah $\frac{2}{3}$ (dua pertiga)
 - 1) Dua anak perempuan atau lebih jika ada anak lelaki
 - 2) Dua cucu perempuan atau lebih dari anak lelaki
 - 3) Dua saudara perempuan atau lebih sekandung jika tidak ada anak dan saudara lelaki
 - 4) Dua saudara perempuan seapak atau lebih jika tidak ada anak dan saudara lelaki.
2. *Asabah*, yakni ahli waris yang mendapatkan seluruh sisa harta dan dapat memperoleh seluruh harta jika tidak ada ahli waris *zawul furud*. Ahli waris *asabah* dibagi menjadi tiga, yaitu:
- a. *Asabah bi nafsih*, yaitu ahli waris yang menjadi *asabah* karena dirinya sendiri tanpa dipengaruhi ahli waris yang lainnya. Mereka itu adalah:
 - 1) Anak laki-laki
 - 2) Cucu laki-laki dari anak laki-laki
 - 3) Bapak
 - 4) Kakek
 - 5) Saudara laki-laki sekandung
 - 6) Saudara laki-laki seapak
 - 7) Anak laki-laki dari saudara laki-laki sekandung
 - 8) Anak laki-laki dari saudara laki-laki seapak
 - 9) Paman sekandung
 - 10) Paman seapak
 - 11) Anak-anak laki-laki paman sekandung

- 12) Anak laki-laki paman seapak
- 13) Lelaki yang memerdekakan mayat apabila dulu statusnya sebagai budak

b. *Asabah bi gairihi*, yakni ahli waris yang menjadi *asabah* karena adanya ahli waris lainnya. Di antara golongan ini adalah :

- 1) Anak perempuan yang tertarik anak lelaki
- 2) Cucu perempuan dari anak lelaki yang tertarik cucu lelaki dari anak lelaki
- 3) Saudara perempuan sekandung yang tertarik saudara lelaki sekandung
- 4) Saudara perempuan seapak yang tertarik saudara lelaki seapak

c. *Asabah ma'al gair*, yakni ahli waris yang menjadi *asabah* bersama dengan ahli waris lainnya. Mereka ini adalah:

- 1) Saudara perempuan sekandung seorang atau lebih bersama dengan anak atau cucu perempuan dari anak lelaki, baik seorang atau lebih.
- 2) Saudara perempuan seapak seorang atau lebih bersama dengan anak atau cucu perempuan, baik seorang atau lebih.

Akan tetapi, yang perlu diingat, sebelum harta pusaka dibagikan, hendaklah seluruh tanggungan sang mayat dipenuhi terlebih dahulu oleh ahli waris, misalnya utang ataupun tanggungan yang lain. Barulah setelah membayar seluruh tanggungan sang mayat, harta pusaka boleh dibagikan kepada ahli waris.

3. Ahli Waris Hajib dan Mahjub

Ahli waris *hajib* adalah ahli waris yang dapat menghalangi ahli waris lain untuk tidak mendapatkan harta pusaka, baik secara keseluruhan (*hajib hirman*) maupun hanya sekedar mengurangi jatah pembagiannya (*hajib nuqsan*). Sementara yang dimaksud dengan ahli waris *mahjub* adalah orang yang terhalangi untuk mendapatkan keseluruhan harta atau terkurangi jatahnya karena adanya *hajib*. Contohnya, bapak bisa menjadi *hajib* bagi kakek atau anak bisa menjadi *hajib* bagi cucu. Sementara ahli waris yang tidak bisa terhalangi oleh siapapun adalah anak, suami, istri, bapak dan ibu.

Berikut ini akan diberikan contoh perhitungan harta pusaka menurut ilmu *fara'id* dalam beberapa kasus:

Kasus I

Seseorang wafat dengan meninggalkan seorang istri, seorang anak laki-laki, seorang anak perempuan, seorang ibu, seorang paman dan seorang nenek. Adapun harta warisan yang dia tinggalkan sebanyak Rp. 240.000.000,00. Bagaimanakah cara pembagian harta pusaka yang ditinggalkan sang mayat?

Jawab :

Ahli Waris	Bagian	Keterangan
Istri	1/8	Karena ada anak
satu anak laki-laki	Asabah bi nafsih	
satu anak perempuan	Asabah bi gairihi	Karena ditarik anak laki-laki
Ibu	1/6	Karena ada anak
Paman	Mahjub	Karena ada anak laki-laki
Nenek	Mahjub	Karena ada Ibu

$$1/8 \times \text{Rp. 240.000.000,00} = \text{Rp. 30.000.000,00}$$

$$1/6 \times \text{Rp. 240.000.000,00} = \text{Rp. 40.000.000,00}$$

$$\text{Sisanya (asabah): Rp. 240.000.000,00} - (\text{Rp. 30.000.000,00} + \text{Rp. 40.000.000,00}) = \text{Rp. 170.000.000,00}$$

Karena bagian anak laki-laki adalah 2 kali lipat dari anak perempuan, harta tersebut dibagi menjadi tiga, sehingga anak laki-laki mendapatkan 2/3 dan anak perempuan mendapat 1/3. Berikut ini adalah perhitungan harta *asabah*:

$$1/3 \times \text{Rp. 170.000.000,00} = \text{Rp. 56.666.666,7 (dibulatkan menjadi Rp. 56.660.000,00)}$$

$$2/3 \times \text{Rp. 170.000.000,00 atau Rp. 170.000.000,00} - \text{Rp. 56.660.000,00 (setelah pembulatan)} = \text{Rp. 113.340.000,00}$$

Berikut ini adalah rekapitulasi hasil pembagian harta warisan :

Ahli Waris	Bagian	Jumlah Nominal
Istri	1/8	Rp. 30.000.000,00
1 anak laki-laki	Asabah bi nafsih	Rp. 113.340.000,00
1 anak perempuan	Asabah bi gairihi	Rp. 56.660.000,00
Ibu	1/6	Rp. 40.000.000,00
Paman	Mahjub	-

Nenek	Mahjub	-
Jumlah		Rp. 240.000.000,00

Kasus II

Seseorang wafat dengan meninggalkan seorang suami, anak laki-laki, seorang ibu, dan seorang bapak. Harta pusaka yang dia tinggalkan sebesar Rp. 120.000.000,00. Bagaimanakah cara pembagiannya menurut ilmu *fara'id*?

Jawab :

Ahli Waris	Bagian	Keterangan
Suami	1/4	Karena ada anak
Anak laki-laki	Asabah bi nafsih	
Ibu	1/6	Karena ada anak
Bapak	1/6	Karena ada anak

$$1/4 \times \text{Rp. 120.000.000,00} = \text{Rp. 30.000.000,00}$$

$$1/6 \times \text{Rp. 120.000.000,00} = \text{Rp. 20.000.000,00}$$

$$\text{sisanya (asabah): Rp. 120.000.000,00 - (Rp. 30.000.000,00 + [2 x Rp. 20.000.000,00]) = Rp. 50.000.000,00}$$

Berikut ini adalah rekapitulasi hasil pembagian harta warisan

Ahli Waris	Bagian	Jumlah Nominal
Suami	1/4	Rp. 30.000.000,00
Anak laki-laki	Asabah bi nafsih	Rp. 50.000.000,00
Ibu	1/6	Rp. 20.000.000,00
Bapak	1/6	Rp. 20.000.000,00
	Jumlah	Rp. 120.000.000,00

4. Hubungan Ilmu Waris dengan Hukum Adat

Sebuah masyarakat biasanya ada yang memiliki hukum adat dalam memutuskan berbagai permasalahan yang terjadi di antara mereka, termasuk masalah pembagian harta pusaka. Islam termasuk agama yang menghargai hukum adat atau tradisi (*'urf*) selama tidak bertentangan dengan kaidah hukum Islam. Sementara itu hukum adat yang bertentangan dengan syariat harus dikesampingkan dan lebih mendahulukan aturan dalam Islam.

Indonesia termasuk negara kepulauan yang memiliki banyak suku

bangsa. Suku-suku bangsa tersebut ada yang memiliki sistem pembagian harta pusaka. Di antara sistem tersebut ada yang sesuai dengan hukum Islam dan ada yang tidak sesuai. Adapun hukum adat dalam pembagian harta waris yang sesuai dengan Islam di antaranya yang berlaku di suku Jawa yang dikenal dengan istilah *sepikul segendongan*, yang artinya dua bagian (*sepikul*) untuk laki-laki dan satu bagian (*segendongan*) untuk perempuan. Sementara hukum adat yang tidak sesuai dengan ajaran Islam, di antaranya, yang berlaku di Minangkabau, yaitu anak tidak menjadi ahli waris dari bapaknya. Begitu juga di Tapanuli, di mana anak tidak menjadi ahli waris dari ibunya dan di Sabu, di mana anak lelaki mendapatkan harta warisan dari bapaknya dan anak perempuan mendapat waris dari ibunya.

5. Hikmah Hukum Waris

Dari ketentuan syariat tentang hukum waris, ada beberapa hikmah yang bisa diambil bagi kaum muslimin:

- menciptakan sikap tunduk dan patuh kepada ajaran Allah swt dan Rasulullah Saw.;
- memperhatikan kesejahteraan ahli waris;
- mendahulukan kepentingan mayit daripada yang masih hidup;
- membentuk manusia untuk tidak rakus terhadap harta dan bisa bersikap adil;
- mendidik manusia agar hidup hemat dan tidak menghabur-hamburkan amanah Allah berupa harta benda.



Aktivitas 8.4

Aktivitas Peserta Didik:

- Setelah mempelajari materi di atas, buatlah cerita bermain peran dengan kelompok kalian masing-masing.
- Silakan setiap kelompok bermain peran di depan kelas sesuai dengan cerita bermain peran yang dibuat.



E. PENERAPAN KARAKTER

Setelah mengkaji materi tentang “*Mawaris*”, diharapkan peserta didik dapat dapat menerapkan karakter dalam kehidupan sehari-hari sebagai berikut:

No.	Butir Sikap	Nilai Karakter
1	memenuhi segala perintah-Nya, dengan meyakini kebenaran ketentuan waris dalam Islam	religius, ketaatan, kecintaan, tanggung jawab
2	peduli kepada orang lain sebagai cerminan pelaksanaan hikmah mempelajari waris dalam Islam	religius, kecintaan, kepedulian, ketulusan, tanggung jawab
3	melaksanakan contoh perilaku sehari-hari dengan mencerminkan pembagian waris dalam Islam	kecintaan, kepedulian, ketulusan, tanggung jawab, respek
4	memberi contoh tidak secara berlebihan yang dapat mengundang fitnah.	kesantunan, ketulusan, respek
5	membudayakan perilaku yang mencerminkan pembagian waris sesuai syariat Islam	cinta tanah air, respek, kesantunan



E. KHULASAH

1. Istilah *waris* sebenarnya berasal dari bahasa Arab, yakni dari kata *mirats*. Dalam bahasa Arab, kata ini berarti harta peninggalan orang yang meninggal dunia, yang akan dibagikan kepada ahli warisnya. Ilmu yang berkaitan dengan masalah pewarisan disebut dengan ilmu *mawaris* yang lebih dikenal dengan istilah ilmu *fara'id*.
2. Ahli Waris yang berhak mendapatkan harta warisan:
Dari pihak laki-laki:
 - a. Anak lelaki

- b. Cucu lelaki dari anak lelaki
- c. Bapak
- d. Kakek dari bapak sampai ke atas
- e. Saudara sekandung
- f. Saudara seayah
- g. Saudara seibu
- h. Anak lelaki dari saudara sekandung
- i. Anak lelaki dari saudara seayah
- j. Paman yang sekandung dengan ayah si mati
- k. Paman yang seayah dengan ayah si mati
- l. Anak lelaki dari paman yang sekandung
- m. Anak lelaki dari paman yang seayah
- n. Suami

Dari pihak perempuan:

- a. Anak perempuan
 - b. Cucu perempuan dari anak lelaki dan terus ke bawah
 - c. Ibu
 - d. Nenek dari bapak sampai ke atas
 - e. Nenek dari ibu sampai ke atas
 - f. Saudara perempuan sekandung
 - g. Saudara perempuan seapak
 - h. Saudara perempuan seibu
 - i. Istri
3. Dari ketentuan syariat tentang hukum waris, ada beberapa hikmah yang bisa diambil bagi kaum muslimin:
- a. Menciptakan sikap tunduk dan patuh kepada ajaran Allah Swt. dan Rasulullah Saw.
 - b. Memperhatikan kesejahteraan ahli waris
 - c. Mendahulukan kepentingan mayit daripada yang masih hidup
 - d. Membentuk manusia untuk tidak rakus terhadap harta dan bisa bersikap adil
 - e. Mendidik manusia agar hidup hemat dan tidak menghabur-hamburkan amanah Allah berupa harta benda.



G. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Lakukan tugas rutin kalian, baik yang terkait dengan ibadah *mahdhah* (*ritual*), seperti shalat, puasa sunah, membaca al-Qur'an ataupun ibadah social, seperti membantu teman, kerja bakti, dan lain-lain dengan dengan ikhlas dan senang hati, kemudian catat semua yang kalian lakukan di buku catatanmu!

Berilah tanda centang (✓) pada kolom berikut dan berikan alasannya, setelah mempelajari materi "*Ketentuan Waris dalam Islam*".


No	Pernyataan	Jawaban			Alasan
		S	TS	Rg	
1	Pembagian harta waris hendaknya tidak memicu perpecahan dalam keluarga. Oleh karena itu, kita harus bermusyawarah untuk membagi harta pusaka.				
2	Kita boleh membagi harta waris kita secara rata tanpa berdasarkan ilmu <i>mawaris</i> . Asalkan, pembagian didasarkan suka sama suka.				
3	Kita seharusnya memperjuangkan harta pusaka karena harta itulah yang menjadi bekal kehidupan kita di masa depan.				
4	Ilmu pengetahuan yang kita kuasai akan lebih bernilai dibandingkan dengan harta warisan yang tidak bisa kita kelola.				
5	Kita harus percaya kepada orang tua yang akan membagi harta pusaka secara adil. Oleh karena itu, kita tidak usaha terlalu ribut memikirkannya.				

Catatan: S= setuju, TS= Tidak setuju, Rg=Ragu-ragu

2. Penilaian Pengetahuan

A. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang benar di bawah ini!

1. Harta peninggalan orang yang meninggal dunia yang akan dibagikan disebut
 - A. fara'id
 - B. mawaris
 - C. mirats
 - D. muwaris
 - E. wasiat
2. Jika ada suami meninggal tidak meninggalkan anak, istri akan mendapat bagian
 - A. $\frac{1}{4}$
 - B. $\frac{1}{8}$
 - C. $\frac{1}{2}$
 - D. $\frac{1}{6}$
 - E. $\frac{1}{3}$
3. Pihak ibu dan bapak akan mendapatkan bagian sebesar
 - A. $\frac{1}{4}$
 - B. $\frac{1}{8}$
 - C. $\frac{1}{2}$
 - D. $\frac{1}{6}$
 - E. $\frac{1}{3}$
4. Berikut ini termasuk jatah pembagian *zawul furud*, kecuali
 - A. $\frac{1}{4}$
 - B. $\frac{1}{5}$
 - C. $\frac{1}{2}$
 - D. $\frac{1}{6}$
 - E. $\frac{1}{3}$
5. Berikut ini adalah ahli waris yang mendapatkan jatah $\frac{1}{4}$, kecuali
 - A. suami jika ada anak atau cucu
 - B. istri jika tidak ada anak cucu
 - C. dua anak perempuan tanpa anak laki-laki
 - D. istri jika ada anak cucu
 - E. dua orang cucu dari pihak laki-laki

- 
6. Ahli waris yang menjadi *ashabah* karena dirinya sendiri tanpa dipengaruhi ahli waris yang lain disebut
- A. asabah bi nafsih
 - B. asabah ma'al gair
 - C. asabah bi gairihi
 - D. asabah ila gair
 - E. asabah ila nafi
7. Ahli waris yang menjadi *asabah* bersama dengan ahli waris lainnya disebut
- A. asabah bi nafsih
 - B. asabah ma'al gair
 - C. asabah bi gairihi
 - D. asabah ila gair
 - E. asabah ila nafi
8. Orang yang terhalagi mendapatkan keseluruhan atau berkurang jatah warisannya disebut
- A. hajib muqsan
 - B. hajib
 - C. hajib hirman
 - D. mahjub
 - E. asabah
9. Ahli waris yang dapat menghalangi ahli waris lain untuk tidak mendapatkan keseluruhan harta pusaka disebut
- A. hajib muqsan
 - B. hajib
 - C. hajib hirman
 - D. mahjub
 - E. asabah
10. Ayat yang berbicara tentang masalah warisan adalah
- A. Q.S. al-Hadid/57: 12
 - B. Q.S. an-Nisa'/4 : 11-12
 - C. Q.S. al-Waqi'ah/56: 15-24
 - D. Q.S. Yasin/36: 65
 - E. Q.S. al-Hujurat/9: 12

B. Jawablah beberapa pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan ilmu *mawaris*! Jelaskan!
2. Jelaskan bagaimana sistem waris yang berlaku sebelum datangnya Islam!
3. Apa alasan yang membat kaum perempuan dan anak-anak tidak mendapatkan jatah warisan pada masa Jahiliyah?
4. Bagaimanakah cara yang diambil Islam untuk mengganti hukum waris jahiliyah!
5. Apa yang dimaksud dengan *zawul furud*? Jelaskan!
6. Apa yang dimaksud dengan *hajib hirman*? Sebutkan siapa saja yang berstatus *hajib hirman*!
7. Bagaimanakah sikap Islam terhadap hukum adat yang mengatur masalah waris?
8. Sebutkan beberapa hikmah hukum waris?
9. Seseorang wafat dengan meninggalkan seorang istri, seorang ibu, dan seorang bapak. Harta pusaka yang ditinggalkan sebesar Rp. 500.000.000. Bagaimanakah cara pembagiannya menurut ilmu *fara'id*?
10. Seseorang wafat dengan meninggalkan seorang suami, seorang anak laki-laki, seorang anak perempuan, seorang ibu, seorang paman dan seorang nenek. Adapun harta warisan yang ditinggalkan sebanyak Rp. 250.000.000,00. Bagaimanakah cara pembagian harta pusaka yang ditinggalkan sang mayit?

3. Penilaian Ketrampilan

- a. Buatlah info grafis yang berhubungan dengan peradaban Islam di dunia
- b. Kegiatan aplikatif dan bermakna

Di bawah ini yang perlu kalian lakukan berupa kegiatan aplikatif dan bermakna yang terkait dengan materi pembelajaran yang sedang dipelajari!



Aktivitas 8.5

Aktivitas Peserta Didik:

1. Lakukanlah penelitian di lingkungan sekitar tentang pembagian waris dalam Islam. Kemudian lakukan pula studi pustaka untuk menggali lebih dalam tentang pembagian tersebut. Kumpulkan bukti-bukti portofolio kalian dari hasil pengamatan lapangan sesuai dengan petunjuk guru!.
2. Kumpulkan bukti-bukti portofolio kalian dari hasil pengamatan lapangan sesuai petunjuk GPAI kalian, dan kumpulkan!

BAB 9

FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN KEMAJUAN PERADABAN ISLAM DI DUNIA





A. AYO...KITA MEMBACA AL-QUR'AN !

Sebelum mulai pembelajaran, bacalah al-Qur'an dengan tartil! Semoga dengan membiasakan diri membaca al-Qur'an, kita selalu mendapat keberkahan dan kemudahan dalam belajar dan mendapatkan ridha-Nya. Aamiin.



Aktivitas 9.1

Aktivitas Peserta Didik:

1. Bacalah Q.S. al-Mukminun /23: 1-10 di bawah ini bersama-sama dengan tartil selama 5-10 menit !
2. Perhatikan makhraj dan tajwidnya!

Tadarus

قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ ﴿١﴾ الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ خَاشِعُونَ ﴿٢﴾ وَالَّذِينَ هُمْ عَنِ اللَّغْوِ مُعْرِضُونَ ﴿٣﴾ وَالَّذِينَ هُمْ لِلزَّكَاةِ فَاعِلُونَ ﴿٤﴾ وَالَّذِينَ هُمْ لِفُرُوجِهِمْ حَافِظُونَ ﴿٥﴾ إِلَّا عَلَىٰ أَزْوَاجِهِمْ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ فَإِنَّهُمْ غَيْرُ مَلُومِينَ ﴿٦﴾ فَمَنْ ابْتَغَىٰ وَرَاءَ ذَلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْعَادُونَ ﴿٧﴾ وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمْتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ ﴿٨﴾ وَالَّذِينَ هُمْ عَلَىٰ صَلَاتِهِمْ يُحَافِظُونَ ﴿٩﴾ أُولَٰئِكَ هُمُ الْوَارِثُونَ ﴿١٠﴾



B. INFOGRAFIS

FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN KEMAJUAN PERADABAN ISLAM DI DUNIA

Menganalisis dan mengevaluasi faktor-faktor yang mendorong kemajuan peradaban islam di dunia



Menyajikan faktor-faktor penentu kemajuan peradaban Islam di dunia



Menjunjung tinggi nilai-nilai Islam rahmatan lil-'alamin sebagai pemicu kemajuan peradaban Islam di Masa mendatang

Meyakini bahwa Islam adalah rahmatan lil-'alamin yang dapat memajuakn peradaban dunia





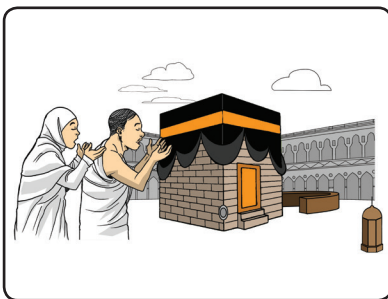
C. TADABUR



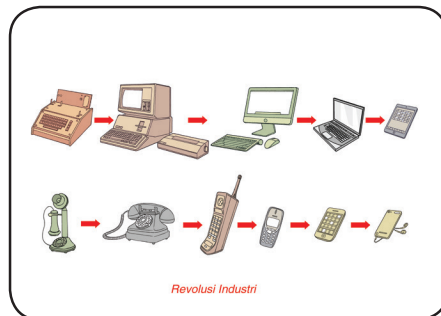
Aktivitas 9.2

Aktivitas Peserta Didik:

Amati gambar-gambar berikut dan kemudian jelaskan makna yang terkandungnya yang terkait dengan tema pelajaran!



Gambar 9.1 Makkah sebagai pusat spiritualitas



Gambar 9.3 Perkembangan Industri



Gambar 9.2 Santri Indonesia sebagai potret pengisi masa depan



Gambar 9.4 Profil Komunitas Muslim millineal baik di Barat maupun di Timur



Aktivitas 9.3

Aktivitas Peserta Didik:

1. Cermati artikel di bawah ini, kemudian beri tanggapan kritis terkait dengan tema pelajaran ! Bagaimana sikap kalian terhadap peninggalan peradaban Islam di dunia?
2. Diskusikan dengan kelompok kalian masing-masing! Setelah selesai presentasikan hasil diskusi kalian secara bergantian di kelasmu!

Kebangkitan Islam

Kebangkitan Islam selalu dinanti di seluruh belahan dunia. Indonesia sebagai satu negara dengan populasi muslim terbesar di dunia menjadi salah satu titik harapan itu. Terlebih kontestasi gagasan dan gerakan keislaman kosmopolitan yang cocok dengan kebudayaan masyarakat global mulai berkembang di Nusantara. Masyarakat dunia pun memiliki minat besar terhadap Islam di belahan zamrud katulistiwa itu sebab dianggap dapat meredakan ketegangan sebagai akibat perang peradaban.

Namun demikian, optimisme dan euforia itu jangan terlebih dulu dibesar-besarkan tanpa disertai upaya introspeksi umat Islam Indonesia. Alangkah lebih baik jika kebangkitan itu tidak sekedar berwujud simbol-simbol dan slogan-slogan yang keluar dari mimbar ataupun terpampang di pinggir trotoar, tetapi juga terasa dalam setiap nafas kehidupan masyarakat Indonesia.

Di balik harapan akan kebangkitan Islam dari arah Indonesia itu masih tersisa tiga masalah besar umat Islam, yaitu: kebodohan (pendidikan), kemiskinan (ekonomi), dan kerelawanan (sosial). Indikator masalah kebodohan dapat dilihat dari peringkat Indonesia saat ini yang menempati urutan ke-111 dalam tradisi literasi. Termasuk juga dapat dilihat dari rendahnya kualitas pendidikan, ilmu dan teknologi. Problematika yang dihadapi umat Islam sekarang ini persis dengan sindiran Nabi Muhammad Saw. dalam satu hadis seperti buih yang mudah diombang-ambingkan.

Kebangkitan Islam meniscayakan lahirnya kader Islam yang berpendidikan dan mempunyai jiwa kerelawanan yang tinggi. Oleh

sebab itu, diperlukan perluasan akses dan peningkatan mutu pendidikan yang mampu menjadikan manusia yang seutuhnya. Di Indonesia ikhtiar tersebut dipelopori oleh organisasi keagamaan seperti Nahdlotul Ulama, Muhammadiyah, Persis dan ormas keagamaan lainnya dengan cara mendirikan serta mengembangkan lembaga dakwah dan pendidikan (sekolah, madrasah, pesantren, hingga pendidikan tinggi) di seluruh pelosok negeri.

Gerakan nonpolitik yang dilakukan oleh ormas Islam di Indonesia itu bertujuan untuk melahirkan kaum terpelajar dan cendekiawan Islam yang diharapkan dapat mengentaskan umat dari lobang kemiskinan. Walaupun usaha ini tidak instan, harapan terjadinya kebangkitan Islam bukan mustahil justru lahir dari gerakan budaya yang diperjuangkan oleh ormas Islam dari belahan zamrut katulistiwa tersebut. Sebutlah, misalnya, gerakan Islam Nusantara yang diusung NU atau gerakan Islam Berkemajuan yang diusung Muhammadiyah.



D. WAWASAN ISLAMIS

1. Kemajuan Peradaban Islam di Dunia

Sebelum dunia barat mengalami kemajuan, dunia Islam terlebih dulu pernah mengalami masa kejayaan. Tepatnya dimulai pada masa Khalifah Al- Manshur dan Al-Makmun yang bergantian memimpin dinasti Abbasiyah, mereka merintis usaha penerjemahan karya-karya cendekiawan Yunani ke dalam Bahasa Arab. Upaya ini diteruskan oleh khalifah-khalifah yang meneruskan kepemimpinan dinasti Abbasiyah, terutama yang paling menonjol adalah Khalifah Harun al-Rasyid.

Upaya penerjemahan yang dilakukan dinasti Abbasiyah secara garis besar terbagi menjadi 3 (tiga) fase:

Fase pertama, pada masa al-Mansur hingga Harun al-Rasyid. Pada fase ini yang banyak diterjemahkan adalah karya-karya bidang astronomi dan logika.

Fase kedua berlangsung mulai masa al-Ma'mun hingga tahun 300 H. Buku-buku yang banyak diterjemahkan adalah buku dalam bidang filsafat dan kedokteran.

Fase ketiga, setelah tahun 300 H, terutama setelah adanya pembuatan kertas. Karya-karya yang diterjemahkan mulai meluas dalam semua bidang keilmuan.

Manuskrip yang berbahasa Yunani diterjemahkan dahulu ke dalam bahasa Siriak (bahasa ilmu pengetahuan di Mesopotamia) kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Arab. Para penerjemah yang terkenal pada masa itu, antara lain:

- a.) Hunain ibn Ishaq, ilmuwan yang mahir berbahasa Arab dan Yunani. Menerjemahkan 20 buku Galen ke dalam bahasa Syiria dan 20 buku dalam Bahasa Arab.
- b.) Ishaq ibn Hunain ibn Ishaq
- c.) Tsabit bin Qurra
- d.) Qusta bin Luqa
- e.) Abu Bishr Matta ibn Yunus

Semua penerjemah ini, kecuali Tsabit ibn Qurra yang menyembah bintang, adalah penganut agama Kristen.

Dengan diterjemahkannya karya-karya berbahasa Yunani itu menjadikan cendekiawan Muslim dapat memahami logika dan filsafat untuk mengembangkan ilmu keislaman dan ilmu pengetahuan. Ilmu keislaman terutama lahir akibat persinggungan logika dan filsafat di satu sisi dengan bahasa dan sastra Arab yang menjadi bahasa al-Qur'an sekaligus sebagai bahasa resmi pemerintahan Islam pada sisi yang lain. Dari proses ini, lahirlah ilmu kalam, ilmu tafsir, ilmu fiqh/ushul, fiqh, ilmu sastra, dan sebagainya.

Sementara ilmu pengetahuan berkembang pesat dalam Dunia Islam karena secara logika dan filsafat manusia harus terus berpikir untuk memenuhi kebutuhannya. Seorang cendekiawan Muslim bernama Ibn al-Muqaffa yang hidup di masa Khalifah al-Makmun berpendapat: *"Setiap orang memiliki kebutuhan. Sementara setiap kebutuhan perlu ditunjang dengan materi. Sedangkan setiap materi dapat diwujudkan dengan usaha. Adapun setiap usaha memerlukan cara dan metodenya."* Dengan kata lain, menurut Ibn al-Muqaffa', supaya hajat hidup manusia terpenuhi, diperlukan ilmu atau disebut cara dan metode.

Bersamaan dengan lahirnya ilmu-ilmu keislaman dan ilmu pengetahuan, pada masa dinasti Abbasiyah telah muncul ilmuwan muslim berkaliber Dunia seperti Imam Malik, Imam Abu Hanifah, Imam Syafi'i

dan Imam Ibn Hambal dalam bidang hukum. Di bidang teologi terdapat Imam al-Asy'ari, Imam al-Maturidi, pemuka-pemuka Mu'tazilah seperti Wasil Ibn Ata', Abu al-Huzail, al-Nazzam, dan al-Jubba'i. Di bidang tasawuf atau mistisisme, ada Zunnun al-Misri, Abu Yazid al-Bustami dan al-Hallaj. Di bidang filsafat, ada al-Kindi, al-Farabi, Ibn Sina dan Ibn Maskawaih. Juga di bidang ilmu pengetahuan, ada Ibn al-Haysam, Ibn Hayyan, al-Khawarizmi, al-Mas'udi dan al-Razi.

Dapat dikatakan bahwa semenjak masa Dinasti Abbasiyah telah terjadi perubahan besar budaya dan peradaban Islam dari masa-masa sebelumnya. Di masa inilah didirikan Universitas An-Nidzamiyah yang mahasiswanya tidak hanya berasal dari Asia tetapi juga Eropa. Mahasiswa-mahasiswa An-Nidzamiyah yang berasal dari Eropa inilah yang nantinya membawa perubahan peradaban Eropa yang semula gelap gulita.

Sekalipun pada akhirnya dinasti Abbasiyah mengalami keruntuhan namun kemajuan yang telah ditorehkan umat Islam tetap dipertahankan oleh dinasti-dinasti Islam sesudahnya, seperti dinasti Fatimiyyah, dinasti Buwaihiyyah, dinasti Bani Saljuk hingga dinasti Utsmaniyyah. Mereka tidak hanya berhasil membangun kekuasaan tetapi juga mampu membangun peradaban Islam yang ditopang dengan ilmu pengetahuan. Hal ini dibuktikan dengan peninggalan berupa madrasah dan perguruan tinggi yang berpengaruh di masanya, seperti Universitas Al-Azhar, Universitas Zaitunah, dan sebagainya. Di samping itu di setiap masa kekhalifahan juga tetap lahir ilmuan-ilmuan Muslim yang banyak berkontribusi dalam kemajuan ilmu pengetahuan.

Hanya saja, umat Islam pada masanya tertinggal dari barat yang semula belajar dari dunia Islam. Umat Islam mulai merasa tertinggal dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi setelah masuknya Napoleon Bonaparte ke Mesir dengan membawa mesin mesin dan peralatan cetak, ditambah dengan tenaga ahli. Secara umum, hal itu terjadi semenjak munculnya gerakan Renaisan dan Revolusi Industri di Eropa pada abad ke-18 M.

Kejayaan Islam semakin surut secara dramatis setelah wilayah-wilayah Islam berada di bawah kekuasaan imperialisme Eropa. Mereka tidak saja mengeruk kekayaan alam, tetapi juga mempersempit ruang dan kesempatan belajar bangsa-bangsa berpenduduk muslim agar tertinggal dari bangsa barat.

2. Faktor-Faktor Kemajuan Peradaban Islam di Dunia

Agar umat Islam dapat bangkit kembali mengembalikan kejayaan Islam, kita perlu mengetahui faktor-faktor yang mendorong kemajuan

peradaban Islam di Dunia. Beberapa faktor yang mendorong kemajuan peradaban Islam adalah sebagaimana berikut:

- a. Terjadinya asimilasi antara bangsa Arab dengan bangsa-bangsa lain yang lebih dahulu mengalami perkembangan dalam ilmu pengetahuan. Berkat keberhasilan penyebaran Islam ke berbagai wilayah yang baru, Islam bertemu dengan berbagai kebudayaan baru yang memiliki khazanah pengetahuan yang baru pula. Faktor ini telah mendorong lahirnya ilmu pengetahuan.
- b. Kemajemukan dalam pemerintahan dan politik. Untuk mengokohkan dinastinya, dinasti Abbasiyah mengambil strategi yang berbeda dengan dinasti Umayyah. dinasti Abbasiyah meninggalkan corak dinasti Umayyah yang ke-Arab-araban. Hal ini dibuktikan dengan dua cara yaitu, *Pertama*, menerapkan sistem administrasi pemerintahan Persia sekaligus memasukkan orang-orang Persia dalam struktur pemerintahan. Salah satunya Khalid bin Barmak yang diangkat menjadi salah satu menteri al-Manshur sekaligus menjadi salah satu tokoh penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan di masa dinasti Abbasiyah. *Kedua*, melakukan nikah silang dengan wanita-wanita Persia. Bahkan, hasil pernikahan ini melahirkan khalifah baru. Salah satunya adalah al-Makmun. Pada masa ini pula tata pemerintahan Islam tak lagi menjadi monopoli orang Arab. dinasti Abbasiyah membuka ruang yang luas bagi orang di luar Arab, yang ahli di bidangnya, duduk di pemerintahan. Ini terbukti dengan masuknya orang-orang Turki dan Persia.
- c. Menciptakan stabilitas ekonomi dan politik. Harun al-Rasyid memanfaatkan kemajuan perekonomian untuk pembangunan di sektor sosial dan pendidikan, seperti pengadaan sarana belajar bagi masyarakat umum. Penyediaan infrastruktur yang dilakukan oleh Harun al-Rasyid pada akhirnya dilanjutkan oleh al-Makmun, khususnya dalam bidang pengembangan pendidikan, ilmu pengetahuan, kehidupan intelektual serta kebudayaan.
- d. Gerakan penerjemahan manuskrip-manuskrip kuno seperti hasil karya cendekiawan Yunani ke dalam bahasa Arab. Hal ini sudah dilakukan semenjak masa Khalifah al-Manshur dan keturunannya dengan mengangkat dan menggaji para penerjemah dengan gaji yang sangat tinggi.
- e. Membangun perpustakaan-perpustakaan sebagai pusat penerjemahan dan kajian ilmu pengetahuan. Khalifah al-Ma'mun

yang dikenal sangat mencintai ilmu pengetahuan mendirikan Baitul Hikmah yang berfungsi sebagai perpustakaan, pusat penterjemahan dan lembaga penelitian. Bahkan, di lingkungan istana juga didirikan perpustakaan pribadi khalifah yang berfungsi sebagai lembaga pendidikan bagi keluarga istana dan terhimpun di dalamnya para ilmuwan, ulama dan para pujangga.



Aktivitas 9.4

Aktivitas Peserta Didik:

1. Setelah mempelajari materi diatas, buatlah cerita bermain peran dengan kelompok kalian masing-masing.
2. Setiap kelompok silakan bermain peran di depan kelas sesuai dengan cerita bermain peran yang dibuat.



E. PENERAPAN KARAKTER

Setelah mengkaji materi tentang “Peradaban Islam di dunia”, diharapkan peserta didik dapat menerapkan karakter dalam kehidupan sehari-hari sebagai berikut:

No.	Butir Sikap	Nilai Karakter
1	memenuhi segala perintahnya, dengan meyakini kebenaran sejarah peradaban Islam	religius, ketaatan, kecintaan, tanggung jawab
2	peduli kepada orang lain sebagai cerminan pelaksanaan hikmah mempelajari peradaban Islam	religius, kecintaan, kepedulian, ketulusan, tanggung jawab
3	melaksanakan contoh perilaku sehari-hari dengan mencerminkan peradaban Islam	kecintaan, kepedulian, ketulusan, tanggung jawab, respek

No.	Butir Sikap	Nilai Karakter
4	memberi contoh tidak secara berlebihan yang dapat mengundang fitnah.	kesantunan, ketulusan, respek
5	membudayakan perilaku yang mencerminkan peradaban Islam sesuai syariat Islam	cinta tanah air, respek, kesantunan



F. KHULASAH

Adapun faktor-faktor yang mendorong kebangkitan filsafat dan sains dalam peradaban Islam adalah:

1. terjadinya asimilasi antara bangsa Arab dengan bangsa-bangsa lain yang lebih dahulu mengalami perkembangan dalam ilmu pengetahuan;
2. pluralistik dalam pemerintahan dan politik;
3. stabilitas pertumbuhan ekonomi dan politik;
4. gerakan penerjemahan; dan
5. berdirinya perpustakaan-perpustakaan dan menjadi pusat penterjemahan dan kajian ilmu pengetahuan.

Faktor yang menyebabkan kemajuan Islam di antara faktor-faktor yang menyebabkan kemajuan Islam di dunia adalah sebagai berikut.

1. Semangat kaum muslimin yang tulus untuk menyebarkan agama Islam. Yaitu semangat yang tumbuh dari hati nuraninya sendiri, tanpa ada orang yang memerintahkannya. Mereka menyebarkan atau mengajarkan agama Islam hanya *limardatillah* semata.
2. Adanya rasa terpanggil untuk mengajarkan agama Islam kepada orang lain. Mereka mengajarkan agama Islam kepada orang lain tanpa pamrih agar mendapat imbalan, atau sanjungan. Mereka hanya mengharapkan keridaan Allah Swt. semata.
3. Banyaknya cendekiawan muslim yang menemukan berbagai teori, misalnya, al-Khawarizmi menemukan angka nol dan namanya diabadikan dalam cabang ilmu matematika. Ibnu Sina yang membuat termometer udara untuk mengukur suhu udara. Ia pakar medis Islam legendaris dengan karya ilmiahnya *al Qanun fi al thibb* yang menjadi referensi ilmu kedokteran para pelajar

Barat. Juga ada Ar-Razi, orang barat menyebutnya *Rhazes*. Beliau berkebangsaan Persia; dilahirkan di Rai dekat Teheran. Orang-orang barat memberinya julukan *One of the Greatest Physycian off all Tames*, yang berarti seorang tabib yang terbesar di sepanjang masa.



G. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Lakukan tugas rutin kalian, baik yang terkait dengan ibadah *mahdhah (ritual)*, seperti shalat, puasa sunah, membaca al Qur'an maupun ibadah sosial seperti membantu teman, kerja bakti, dan lain-lain dengan dengan ikhlas dan senang hati, kemudian catat semua yang kalian lakukan di buku catatanmu!
- Berilah tanda centang (✓) pada kolom berikut dan berikan alasannya, setelah mempelajari materi "*Peradaban Islam di Dunia*"!

No	Pernyataan	Jawaban			Alasan
		S	TS	Rg	
1	Dengan mempelajari materi peradaban Islam di dunia, telah tumbuh kesadaran dalam diri saya untuk belajar mengalisis faktor-faktor kemajuannya.				
2	Dengan memahami materi peradaban Islam di dunia, telah dididik diri saya untuk tidak berbuat apriori terhadap perkembangan Islam.				
3	Dengan memahami materi peradaban Islam di dunia, saya menjadi berusaha untuk selalu menghormati dan mengapresiasi hasil peninggalan peradaban dunia				
4	Dengan memahami materi peradaban Islam di dunia, saya telah terdorong untuk mengadakan penelitian.				

No	Pernyataan	Jawaban			Alasan
		S	TS	Rg	
5	Dengan memahami materi peradaban Islam di dunia, tumbuh semangat dalam diri saya untuk maju bersama-sama mengembangkan peradaban yang sudah dirintis generasi terdahulu.				

Keterangan: S= Setuju, TS= Tidak setuju, Rg=Ragu-ragu

2. Penilaian Pengetahuan

A. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang benar di bawah ini!

- Ketika Umar bin Abdul Aziz menjadi khalifah, mulailah disusun dengan diam-diam propaganda untuk menegakkan
 - bani Munthalib
 - bani Hasyim
 - bani Abbas
 - bani Israil
 - bani Hasan
- Yang termasuk golongan ilmu fardu'ain adalah, dan cabang-cabangnya.
 - al-Qur'an, hadis, faraid, tauhid, akhlak, syariah
 - al-Qur'an, hadis, falak, tauhid, akhlak, syariah
 - al-Qur'an, hadis, kalam, tauhid, akhlak, syariah
 - al-Qur'an, hadis, fikih, tauhid, akhlak, syariah
 - al-Qur'an, hadis, filsafat, tauhid, akhlak, syariah
- Yang termasuk ilmu fardu kifayah adalah..., dan cabang sains lainnya.
 - kedokteran, balagah, psikologi
 - kedokteran, faraid, psikologi
 - kedokteran, falaq, psikologi
 - kedokteran, fiqih, psikologi
 - kedokteran, matematika, psikologi
- Ibaratnya paku, semakin ditekan, Islam akan semakin
 - kendor dengan rusak
 - menancap dengan kuat
 - musnah dengan mudah

- D. berserakan dengan mudah
E. bercerai dengan berserakan
5. Daulat bani Umayyah itu didirikan dengan
A. kesabaran
B. kemenangan
C. kerukunan
D. kemesraan
E. kekerasan
6. Siasat yang keras dan licik, yang pada zaman sekarang dalam ilmu politik disebut "*Machiavellisme*" artinya...., sekalipun kesempatan yang jahat untuk memperbesar kekuasaan.
A. mempergunakan segala kesempatan
B. mempergunakan segala kemampuan
C. mempergunakan segala kemudahan
D. mempergunakan segala kesenjangan
E. mempergunakan segala kekerasan
7. Kekhalifahan Abbasiyah tercatat dalam sejarah Islam dari tahun 750-1517 M/132-923 H. Diawali oleh Khalifah
A. Abu al-'Abbas as-Sa'adah
B. Abu al-'Abbas as-Saffah
C. Abu al-'Abbas as-Safiah
D. Abu al-'Abbas as-Sagariah
E. Abu al-'Abbas as-Sa'baniah
8. Kekhalifahan Abbasiyah pada tahun 1517 M/923 H. diakhiri oleh khalifah
A. al-Mutawakkil Alamsyah
B. al-Mutawakkil Alabaizah
C. al-Mutawakkil Alailah
D. al-Mutawakkil Alambaz
E. al Mutawakkil Alaibah
9. Kekhalifahan Abbasyiah mampu menunjukkan pada dunia ketinggian peradaban Islam dengan pesatnya perkembangan ... di dunia.
A. ilmu pengetahuan dan teknologi
B. ilmu pengetahuan dan antropologi
C. ilmu pengetahuan dan biologi

- D. ilmu pengetahuan dan teologi
- E. ilmu pengetahuan dan transpologi

10. Ibnu Sina namanya terkenal di barat dengan sebutan Avicena, pakar Medis Islam legendaris dengan karya ilmiahnya ... yang menjadi referensi ilmu kedokteran para pelajar Barat.
- A. al-Mantiq
 - B. al-Bazar
 - C. al-Qutsi
 - D. al-Qanun
 - E. al-Qalam

B. Jawablah beberapa pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Berapa lama Daulah Abbasyiah berkuasa?
2. Apa hasil karya Ibnu Sina yang terkenal hingga sekarang?
3. Pada abad ke-8 dan 9 M, negeri Irak dihuni oleh 30 juta. Mayoritas penduduk bermata pencaharian apa?
4. Menara Spiral di Samara dibangun oleh khalifah pada masa Daulah Abbasyiah. Siapakah nama khalifah yang membangun menara tersebut?
5. Dinasti Abbasiyah membawa Islam ke puncak kejayaan. Saat itu, berapa bagian dunia dikuasai oleh kekhalifahan Islam?

3. Penilaian Ketrampilan

1. Buatlah info grafis yang berhubungan dengan peradaban Islam di dunia!
2. Kegiatan aplikatif dan bermakna
3. Di bawah ini yang perlu kalian lakukan berupa kegiatan aplikatif dan bermakna yang terkait dengan materi pembelajaran yang sedang dipelajari!



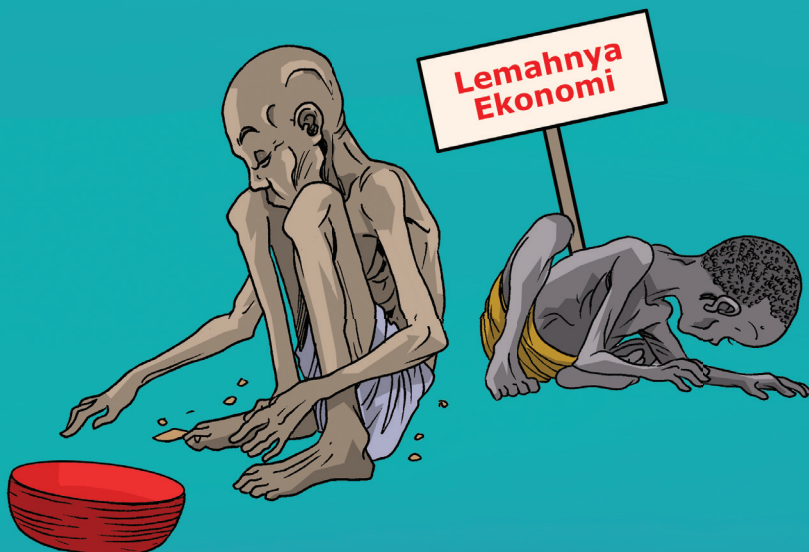
Aktivitas 9.5

Aktivitas Peserta Didik:

1. Lakukanlah penelitian di lingkungan sekitar tentang peninggalan peradaban Islam, kemudian lakukan pula studi pustaka untuk menggali lebih dalam tentang peninggalan tersebut. Kumpulkan bukti-bukti portofolio kalian dari hasil pengamatan lapangan sesuai dengan petunjuk guru!.
2. Kumpulkan bukti-bukti portofolio kalian dari hasil pengamatan lapangan sesuai petunjuk GPAI kalian, dan kumpulkan!

BAB 10

FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN KEMUNDURAN PERADABAN ISLAM





A. AYO...KITA MEMBACA AL-QUR'AN !

Sebelum memulai pembelajaran, bacalah al-Qur'an dengan tartil! Semoga dengan membiasakan diri membaca al-Qur'an, kita selalu mendapat keberkahan dan kemudahan dalam belajar dan mendapatkan ridha-Nya. Aamiin.



Aktivitas 10.1

Aktivitas Peserta Didik:

1. Bacalah Q.S. al-Qasas/28: 3-6 di bawah ini bersama-sama dengan tartil selama 5-10 menit !
2. Perhatikan makhraj dan tajwidnya!

Tadarus Q.S. al-Qasas/28: 3-6

تَتْلُوا عَلَيْكَ مِنْ نَبَأِ مُوسَىٰ وَفِرْعَوْنَ بِالْحَقِّ لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٣﴾ إِنَّ
فِرْعَوْنَ عَلَا فِي الْأَرْضِ وَجَعَلَ أَهْلَهَا شِيَعًا يَسْتَضِعُّ طَائِفَةً
مِّنْهُمْ يُذَبِّحُ أَبْنَاءَهُمْ وَيَسْتَحْيِي نِسَاءَهُمْ إِنَّهُۥ كَانَ مِنَ الْمُفْسِدِينَ ﴿٤﴾
وَنُرِيدُ أَنْ نَمُنَّ عَلَى الَّذِينَ اسْتُضْعِفُوا فِي الْأَرْضِ وَنَجْعَلَهُمْ أَئِمَّةً
وَنَجْعَلَهُمُ الْوَارِثِينَ ﴿٥﴾ وَنُكَِّنَ لَهُمْ فِي الْأَرْضِ وَنُرِي فِرْعَوْنَ وَهَامَانَ
وَجُنُودَهُمَا مِنْهُمْ مَا كَانُوا يَحْذَرُونَ ﴿٦﴾



B. INFOGRAFIS

FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN KEMUNDURAN PERADABAN ISLAM DI DUNIA

Menganalisis dan mengevaluasi faktor-faktor yang menyebabkan kemunduran peradaban Islam di dunia



Menyajikan faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia



Mewaspada secara bijaksana terhadap penyimpangan ajaran Islam yang berkembang di masyarakat



Meyakini bahwa kemunduran umat Islam di dunia adalah bukti penyimpangan dari ajaran Islam yang benar





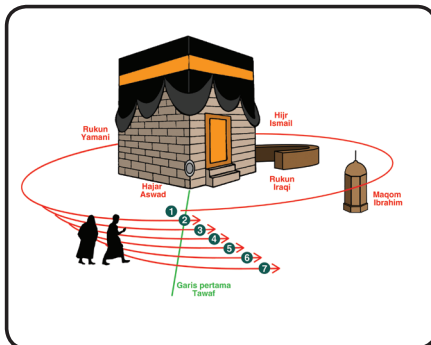
C. TADABUR



Aktivitas 10.2

Aktivitas Peserta Didik:

Amati gambar-gambar berikut dan kemudian jelaskan makna yang dikandungnya yang terkait dengan tema pelajaran!



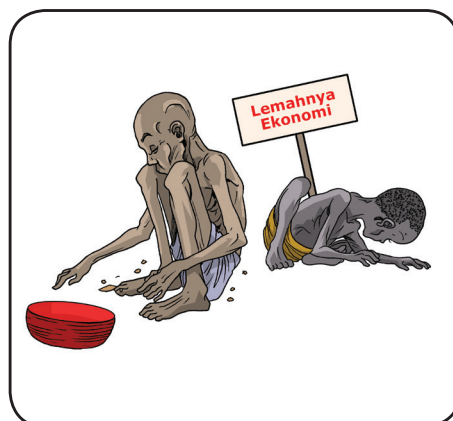
Gambar 10.1 Orang Thawaf di sekitar Ka'bah di Kota Makkah



Gambar 10.2 Konflik Peperangan



Gambar 10.3 Aktifitas Manusia Modern



Gambar 10.5 Lemahnya Ekonomi



Aktivitas 10.3

Aktivitas Peserta Didik:

1. Cermati artikel di bawah ini, kemudian beri tanggapan kritis terkait dengan tema pelajaran! Bagaimana sikap kalian terhadap peninggalan peradaban Islam di dunia?
2. Diskusikan dengan kelompok kalian masing-masing! Kemudian presentasikan hasil diskusi kalian secara bergantian di kelasmu!

Limazda Taakhkhar al-Muslimun...?

Seorang cendekiawan muslim berkaliber dunia asal Mesir bernama Muhammad Abduh pernah berkomentar: "Saya lebih melihat (nilai-nilai) Islam di Eropa, tetapi kalau orang muslim banyak saya temukan di Arab." Hal ini menunjukkan terjadinya kontradiksi antara pengamalan ajaran Islam dengan keyakinan menganut Islam di dunia.

Mengapa kontradiksi ini terjadi? Seorang ulama asal Kalimantan Syekh Basuni pernah berkirim surat kepada Muhammad Rasyid Ridha, murid Muhammad Abduh. Suratnya berisi pertanyaan: "*limazda ta'akhkhar al-muslimuun wa taqaddam ghairuhum*" (mengapa muslim terbelakang dan umat lainnya maju?). Pertanyaan itu dijawab dengan panjang lebar oleh Rasyid Ridha dalam satu risalah yang dibukukan dengan judul seperti pertanyaan di atas. Inti jawaban dari Rasyid Ridho adalah bahwa Islam mundur karena umatnya meninggalkan ajarannya, sedangkan barat maju disebabkan mereka meninggalkan ajarannya.

Umat Islam mundur karena meninggalkan ajaran iqra' (membaca) dan cinta ilmu. Indikator umat Islam meninggalkan ajaran iqra' dapat dilihat di antaranya dari rasio doktor (S3) persatu juta penduduk. Faktanya yang menduduki peringkat atas adalah negara yang mayoritas penduduknya non-muslim seperti: di Isra'il 13.600 doktor per satu juta penduduk; di Jepang, Amerika Serikan dan Jerman 7.000-an doktor per satu juta penduduk; dan di India 3.600 doktor per satu juta penduduk. Sementara itu negara yang mayoritas penduduknya muslim, seperti Indonesia, hanya 64 doktor per satu juta penduduk.

Kaum muslim juga meninggalkan budaya disiplin dan amanah, sehingga tak heran negara-negara kaum muslim terpuruk dalam kategori *low trust society* (masyarakat yang amanahnya rendah). Ciri negara dalam kategori *low trust society* adalah masyarakatnya sulit dipercaya dan sulit mempercayai orang lain alias selalu penuh curiga dengan pihak-pihak lain.

Sebagai bagian dari kaum muslim, kita sepatutnya melakukan evaluasi sekaligus revolusi mental agar kembali meraih kejayaan Islam. Caranya adalah dengan menggali dan menghidupkan kembali nilai-nilai ajaran Islam yang kosmopolitan, berperadaban unggul (*tsaqafah ulya*), dan menebar kemaslahatan untuk umat seluruh dunia (*Islam Rahmatan lil 'ālamīn*)

1. Faktor-Faktor Kemunduran Peradaban Islam di Dunia

Jatuh itu memang menyakitkan. Apalagi, ketika kita sudah berada jauh di puncak kesuksesan. Setelah berhasil membangun kejayaan selama 14 abad lebih, akhirnya peradaban Islam jatuh tersungkur. Inilah kisah tragis yang dialami peradaban Islam. Hal tersebut terjadi bukan tanpa sebab tentunya. Serangan pemikiran dan juga serangan militer dari Barat bertubi-tubi menguncang Islam. Akibatnya, kaum muslimin mulai goyah. Puncaknya adalah tergusurnya khilafah Islamiyah di Turki dari pentas perpolitikan dunia.

Saat itu, Inggris menetapkan syarat bagi Turki bahwa Inggris tak akan menarik dirinya dari bumi Turki, kecuali setelah Turki menjalankan syarat-syarat berikut ini. *Pertama*, Turki harus menghancurkan khilafah Islamiyah, mengusir khalifah dari Turki, dan menyita harta bendanya. *Kedua*, Turki harus berjanji untuk menumpas setiap gerakan yang akan mendukung Khilafah. *Ketiga*, Turki harus memutuskan hubungannya dengan Islam. *Keempat*, Turki harus memilih konstitusi sekuler, sebagai pengganti dari konstitusi yang bersumber dari hukum-hukum Islam. Mustafa Kamal Atatürk kemudian menjalankan syarat-syarat tersebut dan negara-negara penjajah pun akhirnya menarik diri dari wilayah Turki.

Cerzon (Menteri Luar Negeri Inggris saat itu) menyampaikan pidato di depan parlemen Inggris, “Sesungguhnya kita telah menghancurkan Turki sehingga Turki tidak akan dapat bangun lagi setelah itu. Sebab kita telah menghancurkan kekuatannya yang terwujud dalam dua hal, yaitu Islam dan khilafah”.

Jadi, terakhir kaum muslimin hidup dalam naungan Islam adalah di tahun 1924, tepatnya tanggal 3 Maret tatkala Khilafah Usmaniyah yang berpusat di Turki alias Konstantinopel diruntuhkan oleh kaki tangan Inggris keturunan Yahudi, Musthafa Kemal Attaturk. Nah, dialah yang mengeluarkan perintah untuk mengusir Khalifah Abdul Majid bin Abdul Aziz, Khalifah (pemimpin) terakhir kaum muslimin ke Swiss, dengan berbekal koper, pakaian dan sedikit uang. Sebelumnya Kemal mengumumkan bahwa Majelis Nasional Turki telah menyetujui penghapusan khilafah. Sejak saat itu sampai sekarang kita tidak mempunyai lagi pemerintahan Islam.

Akibatnya, umat Islam terkota-kotak di berbagai negeri berdasarkan letak geografis yang beraneka ragam, yang sebagian besarnya berada di bawah kekuasaan musuh yang nonmuslim, Inggris, Perancis, Italia, Belanda, dan Rusia. Di setiap negeri tersebut, kaum kafir telah mengangkat penguasa yang bersedia tunduk kepada mereka dari kalangan penduduk pribumi. Para penguasa ini adalah orang-orang yang menaati perintah kaum kafir tersebut dan mampu menjaga stabilitas negerinya.

Kaum nonmuslim segera mengganti undang-undang dan peraturan Islam yang diterapkan di tengah-tengah rakyat dengan undang-undang dan peraturan milik mereka, serta mengubah kurikulum pendidikan untuk mencetak generasi-generasi baru yang memercayai persepsi kehidupan menurut Barat, serta memusuhi akidah dan syariat Islam. Khilafah Islamiyah dihancurkan secara total, dan aktivitas untuk mengembalikan serta mendakwahnya dianggap sebagai tindakan kriminal yang dapat dijatuhi sanksi oleh undang-undang.

Harta kekayaan dan potensi alam milik kaum muslimin telah dirampok oleh penjajah nonmuslim yang telah mengeksploitasi kekayaan tersebut dengan cara yang seburuk-buruknya dan telah menghinakan kaum muslimin dengan sehinah-hinanya. Akan tetapi, jangan bersedih karena kita akan kembali mengagungkan kejayaan Islam itu. Yakini, kita masih bisa merebutnya meski pun dengan nyawa sebagai tebusannya. Kita lahir ke dunia ini dengan berlumur darah. Mengapa musti takut mati dengan berlumur darah dan syahid di medan tempur.

Di antara faktor-faktor yang menyebabkan kemunduran Islam adalah sebagai berikut :

a. Akibat Jauhnya Umat Islam dari Kitabullah dan As Sunnah

Kitabullah dan sunnah rasul-Nya akan mengangkat harkat

dan martabat suatu bangsa. Dengannya Allah Swt. meneguhkan keyakinan kaum muslimin dalam melawan musuh-musuhnya. Dengannya pula Allah mengangkat suatu kaum dan merendahkan kaum yang lain.

Jauhnya umat Islam dari kitabullah dan sunnah rasul-Nya merupakan salah satu yang mengakibatkan umat Islam kini mempunyai konsep diri yang buruk sekali. Lihatlah hari ini! Berapa banyak anak-anak kita pada umur 9 tahun sudah hafal al-Qur'an. Jangankan menghafal, membacanyapun masih sangat jarang. Berapa banyak anak-anak kita yang paham bahasa al-Qur'an?. Hanya untuk belajar matematika, bahasa Inggris, dan ilmu umum lainnya kita rela untuk mengkursuskan anak-anak kita, sedangkan untuk mempelajari bahasa arab hampir tidak terpikirkan.

Baca dan pahami hadis di bawah ini!

عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يُوشِكُ أَنْ يَأْتِيَ عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ لَا يَبْقَى مِنَ الْإِسْلَامِ إِلَّا اسْمُهُ وَلَا يَبْقَى مِنَ الْقُرْآنِ إِلَّا رِسْمُهُ مَسَاجِدُهُمْ غَامِرَةٌ وَهِيَ خِرَابٌ مِنَ الْهَدَى عُلَمَائُهُمْ شَرٌّ مِنْ تَحْتِ أَدِيمِ السَّمَاءِ مِنْ عِنْدِهِمْ تَخْرُجُ الْفِتْنَةُ وَفِيهِمْ تَعَوْدٌ. (رواه البيهقي)

Artinya :

Dari Ali bin Abi Tholibra berkata, bersabda Rasulullah saw : Akan datang pada umatku suatu zaman, yang tidak tersisa dari al-Qur'an kecuali tulisannya, masjid mereka ramai akan tetapi sepi dari petunjuk, ulama mereka sejelek-jelek manusia dikolong langit, darinya keluar fitnah dan kepada mereka fitnah tersebut kembali. (HR. Baihaqi)

b. Taklid (ikut-ikutan)

Oleh karena umat tidak punya nilai, tidak memiliki prinsip-prinsip yang sangat berharga sebagaimana yang ada di dalam al-Qur'an dan as-Sunnah, akhirnya yang mereka lakukan adalah mencari

nilai dari orang lain. Kalau sudah demikian yang terjadi, sebagian mereka akan mengikuti apa saja sesuai dengan kebiasaan orang lain, akibatnya adalah ikut-ikutan. Hal ini yang pernah diantisipasi oleh Rasulullah Saw. Baca dan pahami hadis di bawah ini!

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَتَتَّبِعَنَّ سَنَنَ مَنْ قَبْلَكُمْ شِبْرًا بِشِبْرٍ, وَذِرَاعًا بِذِرَاعٍ, حَتَّىٰ لَوْ سَلَكَوا جُحْرَ ضَبٍّ لَسَلَكْتُمُوهُ, قُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ, الْيَهُودَ وَالنَّصَارَى قَالَ فَمَنْ. (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Artinya :

"Sungguh kalian akan mengikuti cara-cara sunan, gaya-gaya orang-orang sebelum kalian satu jengkal, satu hasta, satu depa, secara bertahap sehingga sampai mereka memasuki lubang biawak sekalipun kalian akan mengikutinya". (HR. Bukhori)

Antisipasi ini nampaknya sudah terasa di masa sekarang. Penyebabnya adalah umat ini telah kehilangan nilai, prinsip, dan tidak punya paradigma dalam hidup serta konsep hidup tidak jelas. Dalam al-Qur'an dan Sunnah terkandung prinsip kehidupan manusia.

c. Terjadinya Perpecahan di Kalangan Umat

Banyak organisasi-organisasi dan partai-partai umat Islam yang diakibatkan oleh umat sekarang ini tidak memiliki nilai konsep persatuan dan kesatuan fitroh pemikiran, dan akidah. Semua merasa dirinya benar dan tidak bersikap dewasa, yaitu sikap bahwa antara gerakan yang satu membutuhkan gerakan yang lain.

d. Adanya Pertempuran antara Hak dan Batil

Salah satu pelajaran berharga bagi umat Islam adalah "Perang Salib", yang menggunakan berbagai dimensi pertempuran, politik,

ekonomi, dan perang di tataran keagamaan. Musuh-musuh Islam menggunakan berbagai macam cara. Mereka berasal dari berbagai macam kelompok, yaitu orang-orang yang tidak beragama, atheis, yahudi, musyirikin, nasrani, dan munafik. Imam Syafi'i dalam tafsir Ibnu Katsir di akhir surat al-Kafirun menyatakan, "Apapun jenisnya kekufuran itu merupakan satu pokok ajaran. Mereka bersatu padu untuk membangun satu kesepakatan dan konspirasi dengan menggunakan berbagai macam sarana. Akan tetapi, Allah Swt. akan menyempurnakan cahayanya walaupun orang-orang kafir tidak senang". Baca dan pahamiilah firman Allah Swt. di bawah ini!

يُرِيدُونَ لِيُطْفِئُوا نُورَ اللَّهِ بِأَفْوَاهِهِمْ وَاللَّهُ مُتِمُّ نُورِهِ وَلَوْ كَرِهَ
الْكَافِرُونَ

Artinya:

Mereka ingin memadamkan cahaya Allah dengan mulut (ucapan-ucapan) mereka, dan Allah tetap menyempurnakan cahaya-Nya meskipun orang-orang kafir benci. (Q.S. as-Shaf/61: 8)

Pada akhirnya, dengan seluruh sarana itu umat Islam digiring menjadi kelompok yang tertindas. Pada saat umat ini merasakan berada di titik bawah dalam kehidupan, kehilangan kepercayaan diri, saat itu lah mereka punya peluang untuk dimurtadkan. Perang pemikiran ternyata merupakan langkah pertama yang utama dalam pertempuran antara hak dan batil.

Banyak teori sekarang ini yang menjauh dari nilai-nilai Islam, teori yang terkait dengan kemanusiaan, seperti ekonomi politik, sosial budaya atau psikologi. Oleh karena kita tidak memiliki kekuatan prinsip nilai-nilai Islam, tidak memiliki paradigma teori yang bersumberkan dari Al-Quran dan Sunnah Rasulullah Saw., pada akhirnya kita semua mengikuti seluruh teori-teori itu tanpa sedikitpun kita menyeleksinya sebagai akibatnya persepsi kita berubah. Cara berfikir kita juga berubah. Umat Islam tidak lagi mencerminkan cara berfikir yang islami, sehingga emosi umat Islam pun tidak memiliki emosi yang islami.

Jalan keluar dari semua itu adalah mengembalikan seluruh permasalahan kepada al-Qur'an dan as-Sunnah dengan pemahaman salaf. Sebagaimana perkataan Imam Malik.

لَنْ يَصْلَحَ آخِرَ هَذِهِ الْأُمَّةِ إِلَّا بِمَا صَلَحَ بِهِ أَوَّلُهَا

Artinya :

"Generasi akhir umat ini tidak akan kembali jaya, kecuali dengan apaapa yang telah mengantarkan kejayaan generasi awal"
(Imam Malik)

2. Mendeskripsikan Faktor-faktor Kemajuan dan Kemunduran Peradaban Islam di Dunia

Empat belas abad yang lalu, Allah Swt. mengutus Nabi Muhammad Saw. sebagai *uswatun hasanah* bagi umat manusia. Beliau mendapat amanah dari Allah Swt. untuk memimpin dan membimbing umat manusia ke jalan yang benar yang diridai Allah Swt. Beliau diutus untuk memperbaiki budi pekerti umat manusia, khususnya bangsa Arab yang moralnya sudah keterlaluan buruk tidak memiliki aturan dan tatanan yang benar, sehingga mereka berada dalam keadaan yang menggunakan hukum rimba yang ada. Siapa yang kuat dia lah yang berkuasa. Seolah-olah kebiasaan mabuk-mabukan merajalela, perzinahan, pemerkosaan, perampokan dan lain sebagainya terjadi di mana-mana. Oleh karena itu pada awal diangkatnya sebagai rasul, beliau bersabda:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ (رَوَاهُ أَحْمَدُ)

Artinya :

"Bahwasannya aku diutus Allah untuk menyempurnakan keluhuran budipekerti". (HR. Ahmad)

Berbagai macam rintangan, tantangan, dan hambatan dihadapi oleh Rasulullah Saw. Bahkan, dari kalangan kerabatnya pun turut menentang dan memusuhinya. Namun hal itu semua dapat dilalui oleh nabi hingga pada akhirnya banyak juga yang mengikuti jejak beliau. Agama Islam pun tersebar luas ke berbagai daerah.

Berkat kegigihan para sahabat, para ulama, dan juga para dai, agama Islam berkembang ke berbagai belahan dunia dan sampai juga ke Indonesia. Tidak hanya itu, dengan kegigihan berdakwah para dai, agama Islam tersebar dan berkembang terus di berbagai negara di dunia ini.

Banyak faktor yang menyebabkan kemajuan Islam. Di antara faktor-faktor yang menyebabkan kemajuan Islam di dunia adalah sebagai berikut :

- a. Adanya semangat kaum muslimin yang tulus untuk menyebarkan

agama Islam. Semangat mereka tumbuh dari hati nuraninya sendiri, tanpa ada orang yang memerintahkannya. Mereka menyebarkan atau mengajarkan agama Islam hanya untuk mencari rida Allah semata.

- b. Adanya rasa terpanggil untuk mengajarkannya agama Islam kepada orang lain. Mereka mengajarkan agama Islam kepada orang lain tanpa pamrih agar mendapat imbalan, atau sanjungan. Mereka hanya mengharapkan keridaan Allah Swt. semata.
- c. Banyaknya cendekiawan muslim yang menemukan berbagai teori, misalnya al-Khawarizmi menemukan angka nol dan namanya diabadikan dalam cabang ilmu matematika. Ibnu Sina yang membuat termometer udara untuk mengukur suhu udara, beliau pakar medis Islam legendaris dengan karya ilmiahnya, *Qanun*, yang menjadi referensi ilmu kedokteran para pelajar Barat. Kemudian Ar-Razi, orang Barat menyebutnya *Rhazes*. Beliau berkebangsaan Persia, dilahirkan di Rai dekat Teheran. Orang-orang Barat memberinya julukan *One of the Greatest Physycian off all Times*, yang berarti seorang tabib yang terbesar di sepanjang masa.



Aktivitas 10.4

Aktivitas Peserta Didik:

1. Setelah mempelajari materi di atas, buatlah cerita bermain peran dengan kelompok kalian masing-masing.
2. Silakan setiap kelompok bermain peran di depan kelas sesuai dengan cerita bermain peran yang dibuat.



E. PENERAPAN KARAKTER

Setelah mengkaji materi tentang "*Faktor-Faktor Kemunduran Peradaban Islam di dunia*", diharapkan peserta didik dapat menerapkan karakter dalam kehidupan sehari-hari sebagai berikut:

No.	Butir Sikap	Nilai Karakter
1	memenuhi segala perintahnya, dengan meyakini kebenaran sejarah peradaban Islam	religius, ketaatan, kecintaan, tanggung jawab
2	peduli kepada orang lain sebagai cerminan pelaksanaan hikmah mempelajari peradaban Islam	religius, kecintaan, kepedulian, ketulusan, tanggung jawab
3	melaksanakan contoh perilaku sehari-hari dengan mencerminkan peradaban Islam	kecintaan, kepedulian, ketulusan, tanggung jawab, respek
4	memberi contoh tidak secara berlebihan yang dapat mengundang fitnah.	kesantunan, ketulusan, respek
5	membudayakan perilaku yang mencerminkan peradaban Islam sesuai syariat Islam	cinta tanah air, respek, kesantunan



F. KHULASAH

Faktor-faktor yang menyebabkan kemunduran Islam adalah sebagai berikut:

1. Akibat umat Islam jauh dari kitabullah dan as-Sunnah
2. Taklid (ikut-ikutan)
3. Terjadinya perpecahan di kalangan umat
4. Adanya pertempuran antara hak dan batil.



G. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- a. Lakukan tugas rutin kalian, baik yang terkait dengan ibadah *mahdhah* (*ritual*), seperti shalat, puasa sunah, membaca al-Qur'an maupun ibadah sosial seperti membantu teman, kerja bakti, dan lain-lain

dengan dengan ikhlas dan senang hati dan kemudian catat semua yang kalian lakukan di buku catatanmu!

- b Berilah tanda centang (✓) pada kolom berikut dan berikan alasannya, setelah mempelajari materi *"Faktor-faktor Kemunduran Peradaban Islam di Dunia"*!

No	Pernyataan	Jawaban			Alasan
		S	TS	Rg	
1	Dengan mempelajari materi <i>"Faktor-faktor Kemunduran Peradaban Islam di Dunia"</i> , telah tumbuh kesadaran dalam diri saya untuk belajar menganalisis faktor-faktor kemundurannya				
2	Dengan memahami materi <i>"Faktor-faktor Kemunduran Peradaban Islam di Dunia"</i> , saya telah terdidik untuk tidak berbuat apriori terhadap kemunduran peradaban Islam.				
3	Dengan memahami materi <i>"Faktor-faktor Kemunduran Peradaban Islam di Dunia"</i> , diri saya berusaha untuk selalu menghormati dan mengapresiasi hasil peninggalan peradaban dunia				
4	Dengan memahami materi <i>"Faktor-faktor Kemunduran Peradaban Islam di Dunia"</i> , telah mendorong diri saya untuk mengadakan penelitian.				
5	Dengan memahami materi <i>"Faktor-faktor Kemunduran Peradaban Islam di Dunia"</i> , menumbuhkan semangat untuk maju bersama-sama mengembangkan peradaban yang sudah dirintis generasi terdahulu.				

Keterangan: S= Setuju, TS= Tidak Setuju, Rg=Ragu-ragu

2. Penilaian Pengetahuan

A. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang benar di bawah ini!

1. Setelah berhasil dan berjaya selamaabad, akhirnya peradaban Islam jatuh.
 - A. empat belas
 - B. lima belas
 - C. enam belas
 - D. tujuh belas
 - E. delapan belas

2. Serangan pemikiran danDari Barat bertubi-tubi mengguncang Islam. Akibatnya kaum muslimin mulai goyah
 - A. politik
 - B. militer
 - C. budaya
 - D. sosial
 - E. ekonomi

2. Pada saat Turki jatuh di tangan Inggris, pemerintahan Turki dipegang oleh...
 - A. Mustafa Nazi Attaurk
 - B. Mustafa Abdul Muhtar
 - C. Mustafa Kamal Ataturk
 - D. Mustafa Usman Bazar
 - E. Mustafa Kamal Sulfaiz

3. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan cermat!
 1. taklid, ikut-ikutan
 2. jauh dari kitabullah
 3. perpecahan di kalangan umat
 4. pertempuran antara yang haq dan yang batil
 5. perbedaan luasnya ilmu agamaDari kelima pernyataan tersebut merupakan sebab-sebab kemunduran Islam di dunia, kecuali....
 - A. pernyataan nomor 1
 - B. pernyataan nomor 2
 - C. pernyataan nomor 3
 - D. pernyataan nomor 4
 - E. pernyataan nomor 5

5. Kitabullah dan sunnah rasul-Nya yang akan mengangkat harkat dan martabat suatu bangsa. Oleh karena itulah Allah Swt. ... keyakinan kaum muslimin dalam melawan musuh-musuhnya.
- A. mengabaikan
 - B. menyenangkan
 - C. meneguhkan
 - D. menyatukan
 - E. memusnahkan
6. Semangat kaum muslimin tumbuh dari hati nuraninya, tanpa ada orang yang memerintahkannya, mereka ... agama Islam hanya untuk mencari rida Allah semata.
- A. meyebarkan
 - B. mendamaikan
 - C. mecarikan
 - D. mengindahkan
 - E. menunaikan
7. Kaum muslimin mengajarkan agama Islam kepada orang lain tanpa ... agar mendapat imbalan, atau sanjungan. Mereka hanya mengharapkan keridaan Allah Swt semata.
- A. pesan
 - B. pamrih
 - C. paksaan
 - D. sanjungan
 - E. harapan
8. Al-Khawarizmi menemukan angka ... dan namanya diabadikan dalam cabang ilmu matematika.
- A. nol
 - B. dua
 - C. empat
 - D. enam
 - E. delapan
9. Salah satu di antara cendekiawan muslim bernama Ar-Razi, orang-orang Barat menyebutnya..., beliau berkebangsaan Persia.
- A. Reza
 - B. Remain
 - C. Recaul
 - D. Razes
 - E. Robet

10. Orang-orang Barat memberi julukan kepada Ar-Razi, *One of the Greatest Physycian of all Times*, yang berarti seorang tabib yang ... di sepanjang masa.
- A. terbaik
 - B. terhormat
 - C. terbesar
 - D. tersabar
 - E. termahal

B. Jawablah beberapa pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apakah faktor-faktor yang menyebabkan kemunduran peradaban Islam?
2. Apakah yang dimaksud dengan taklid?
3. Inggris tidak akan menarik pasukannya dari Turki jika Turki tidak mau memenuhi tiga persyaratan. Sebutkan tiga persyaratan itu?
4. Di manakah pusat pemerintahan Khalifah Usmaniyah?
5. Bagaimana tidak lanjut kaum non muslim setelah dapat menghapus sistem kekhalifahan di Turki?

C. Penilaian Keterampilan

1. Buatlah info grafis yang berhubungan dengan kemunduran peradaban Islam di dunia!
2. Kegiatan aplikatif dan bermakna
Di bawah ini kegiatan yang perlu kalian lakukan berupa kegiatan aplikatif dan bermakna yang terkait dengan materi pembelajaran yang sedang dipelajari!



Aktivitas 10.5

Aktivitas Peserta Didik:

Lakukanlah penelitian di lingkungan sekitar tentang peninggalan peradaban Islam, kemudian lakukan pula studi pustaka untuk menggali lebih dalam tentang peninggalan tersebut. Kumpulkan bukti-bukti portofolio kalian dari hasil pengamatan lapangan sesuai dengan petunjuk guru!

PENILAIAN AKHIR TAHUN

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas /Program : XII/ Semua Jurusan

Hari / Tanggal :

Waktu : 90 Menit

Petunjuk Umum:

1. Isikan identitas Anda ke dalam Lembar Jawab Penilaian Akhir Tahun.
2. Tersedia waktu 90 menit untuk mengerjakan paket tes ini.
3. Soal berjumlah 45 butir soal Pilihan Ganda dan 10 butir soal uraian.
4. Periksa dan bacalah soal-soal sebelum anda menjawabnya.
5. Laporkan kepada pengawas ujian apabila terdapat lembar soal yang kurang jelas, rusak atau tidak lengkap.
6. Tidak diizinkan menggunakan kalkulator, telepon genggam atau alat bantu hitung yang lain.
7. Bila diperlukan, lembar soal dapat dicoret – coret untuk mengerjakan perhitungan.
8. Tidak ada pengurangan nilai pada jawaban yang salah.
9. Periksa pekerjaan Anda sebelum diserahkan kepada pengawas ujian.

~~ **SELAMAT BEKERJA** ~~

I. Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberikan tanda silang pada huruf A, B, C, D atau E di lembar jawab yang tersedia.

1. Hari akhir merupakan hari dimana manusia dibangkitkan untuk dihisab dan diberi balasan atas apa yang dikerjakan selama hidup di dunia. Setelah kiamat terjadi, manusia dibangkitkan dari alam kubur. Pada hari itu amal mereka ditimbang yang disebut dengan ..
A. *yaumul mizan*
B. *yaumul mahsyar*
C. *yaumul ba'ats*
D. *yaumul taghabun*
E. *yaumul qiyamah*
2. Pengadilan Allah Swt. di alam akherat sangat adil dan teliti. Tidak seorangpun yang dirugikan. Manusia berhak masuk surga karena ketakwaanannya. Sebaliknya, mereka akan masuk neraka karena kedurhakaannya. Pernyataan di bawah ini yang tidak termasuk contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada hari kiamat adalah

- A. menuruti hawa nafsu dan semua keinginan teman
 - B. senantiasa beriman dan bertakwa kepada Allah Swt.
 - C. memberikan dorongan untuk bersikap optimistik
 - D. sangat hati-hati saat ada keinginan untuk berbuat keburukan
 - E. disiplin dalam melaksanakan ibadah salat lima waktu (*maktubah*)
3. Peristiwa kehancuran alam semesta ini pasti terjadi. Namun, tak satu pun manusia yang mengetahui kapan terjadinya hari akhir. Tanda-tanda seorang mengimani hari akhir, di antaranya adalah
- A. tidak takut menghadapi kematian
 - B. tidak mau menerima jabatan duniawi
 - C. mengabaikan urusan dunia yang bersifat fana
 - D. selalu berusaha ikhlas dalam melakukan pekerjaan
 - E. selalu mengingat tanda-tanda datangnya hari akhir dengan baik
4. Perhatikan penggalan ayat al-Qur'an dan pernyataan-pernyataan berikut ini !

وَأَنَّ السَّاعَةَ آتِيَةٌ لَا رَيْبَ فِيهَا وَأَنَّ اللَّهَ يَبْعَثُ مَنْ فِي الْقُبُورِ

- 1. Hari kiamat pasti terjadi tidak ada keraguan sedikit pun.
 - 2. Pada hari kiamat, amal perbuatan baik dan buruk akan dihitung.
 - 3. Apabila hari kiamat terjadi, manusia akan dibangkitkan dari alam kubur.
 - 4. Apabila hari kiamat terjadi, amal manusia akan diperlihatkan dan dibalas.
 - 5. Apabila hari kiamat tiba, amal perbuatan baik dan buruk manusia akan ditimbang.
- Dari pernyataan- pernyataan tersebut yang merupakan pokok pelajaran yang terkandung dalam penggalan surah al-Hajj ayat 7 di atas adalah
- A. pernyataan nomor 1 dan 2
 - B. pernyataan nomor 1 dan 3
 - C. pernyataan nomor 2 dan 3
 - D. pernyataan nomor 2 dan 4
 - E. pernyataan nomor 3 dan 5
5. Setelah berakhirnya kehidupan di dunia ini, semua manusia harus mempertanggung jawabkan perbuatannya di hadapan Allah SWT.

Tahapan-tahapan peristiwa yang dialami manusia sebagai proses menuju alam baqa' setelah hidup di dunia adalah

- A. ba'ats, barzah, mahsyar, mizan, shirat, surga dan neraka
- B. barzah, mahsyar, ba'ats, mizan, shirat, surga dan neraka
- C. barzah, ba'ats, mahsyar, mizan, shirat, surga dan neraka
- D. mizan, ba'ats, mahsyar, barzah, shirat, surga dan neraka
- E. barzah, ba'ats, mizan, shirat, surga, dan neraka serta mahsyar

Perhatikan potongan hadis di bawah ini!

إِنَّ أَحَدَكُمْ يُجْمَعُ خَلْقُهُ فِي بَطْنِ أُمِّهِ أَرْبَعِينَ يَوْمًا نُطْفَةً، ثُمَّ يَكُونُ عَلَقَةً مِثْلَ ذَلِكَ، ثُمَّ يَكُونُ مُضْغَةً مِثْلَ ذَلِكَ، ثُمَّ يُرْسَلُ إِلَيْهِ الْمَلَكُ فَيَنْفُخُ فِيهِ الرُّوحَ، وَيُؤَمَّرُ بِأَرْبَعِ كَلِمَاتٍ: بَكَّتَبَ رِزْقِهِ وَأَجَلَهُ وَعَمَلَهُ وَشَقِيٌّ أَوْ سَعِيدٌ

Berdasarkan hadis di atas qada dan qadar setiap manusia telah ditetapkan oleh Allah sejak dalam kandungan ibu yang meliputi

- A. jodoh, usia, jenis kelamin, dan orang tua yang melahirkan
 - B. jodoh, ajal, amal, bahagia, dan celaka
 - C. rezeki, usia, amal, bahagia, dan celaka
 - D. jenis kelamin, rezeki, jodoh, amal, bahagia, dan celaka
 - E. rejeki, kelahiran, kematian, ama,l dan jodoh
7. Meskipun segala sesuatu yang menyangkut diri kita sudah ditentukan oleh Allah Swt., kita tidak boleh berpangku tangan dan bersikap diam sehingga enggan berusaha. Pernyataan di bawah ini yang termasuk dalam contoh ketentuan *takdir mubram* adalah
- A. hidup yang benar, beriman atau kafir, sukses atau gagal, sedih atau gembira
 - B. karier yang bagus, rumah tangga yang sejahtera, anak-anak yang salih
 - C. kaya dan miskin, cerdas dan bodoh, sehat dan sakit, sejahtera dan sengsara.
 - D. saat kematian datang, kelahiran, jenis kelamin, siapa orang tua kita
 - E. harapan serta cita-cita, harta, jabatan, ilham dan ilmu pengetahuan

8. Perhatikan pernyataan berikut ini!

1. penuh optimis dalam menjalani hidup
2. senantiasa berorientasi pada prestise
3. tidak memiliki harga diri dalam bergaul
4. pandai memanfaatkan kesempatan dalam hidup
5. memiliki etos kerja yang tinggi dalam beraktifitas
6. tidak mudah putus asa bila menghadapi kegagalan.

Pernyataan di atas yang termasuk hikmah beriman kepada qada dan qadar adalah nomor ...

- A. 1, 2, dan 4
- B. 2, 3, dan 4
- C. 2, 3, dan 5
- D. 1, 4, dan 6
- E. 1, 5, dan 6

9. Lengkapilah potongan dari surah Ali Imran 190 berikut ini !

إِن فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ

A. لآيَاتٍ لِأُولِي الْأَلْبَابِ

B. وَأَنَا بَرِيءٌ مِّمَّا تَعْمَلُونَ

C. مِنَ النَّهَارِ يَتَعَافُونَ بَيْنَهُمْ

D. وَلَوْ كَانُوا لَا يُبْصِرُونَ

E. سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

10. إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ

Pada lafad yang diberi garis bawah tersebut terdapat hukum bacaan

- A. mad jaiz munfasil, idhar qamariyah dan idgham syamsiyah
- B. mad jaiz muttasil, idhar qamariyah dan idgham syamsiyah
- C. mad thabi'i, idhar qamariyah dan idgham syamsiyah
- D. mad iwad qasirah, idhar qamariyah dan idgham syamsiyah
- E. mad arid lissukun, idhar qamariyah dan idgham syamsiyah

11. الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ
فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ

Potongan ayat yang digaris bawah di atas artinya

- A. penciptaan langit dan bumi serta isinya terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah
- B. tanda- tanda kebesaran Allah Yang Maha Kuasa dalam penciptaan langit dan bumi
- C. dan memikirkan penciptaan langit dan bumi terdapat tanda kekuasaan Allah
- D. dan pergantian siang dan malam hari terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah
- E. berdzikir dalam keadaan berdiri dan duduk serta berbaring dan berpikir

12. الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ
فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ

Ayat al-Qur'an yang diberi garis bawah secara berurutan mengandung hukum bacaan

- A. idgham bighunnah, idhar syafawi dan idhar halqi
- B. idgham bighunnah, idgham bighunnah dan idhar halqi
- C. idgham bighunnah, idgham bighunnah dan idhar syafawi
- D. idgham bighunnah, ikhfak syafawi dan idhar halqi
- E. idgham bighunnah, idgham bilaghunnah dan idhar halqi

13. Perhatikan dan pahami pernyataan-pernyataan di bawah berikut ini dengan cermat!

1. Malik setelah berusaha keras kemudian melakukan tawakal.
2. Setelah mengerjakan ulangan Mardiyah memastikan berhasil dengan baik.
3. Herman bersikap lemah lembut dan bergaul dengan siapa saja.
4. Munawaroh suka memaafkan temannya yang berbuat kekhilafan kepadanya.
5. Miftahuddin sering mengadakan salat tahajud tanpa diperintah oleh orang tuanya.

Pernyataan-pernyataan yang mencerminkan pengamalan kandungan surah Ali Imran ayat 159 adalah ...

- A. pernyataan nomor 1, 2, dan 3
- B. pernyataan nomor 1, 2, dan 4
- C. pernyataan nomor 1, 2, dan 5
- D. pernyataan nomor 1, 3, dan 4
- E. pernyataan nomor 1, 3, dan 5

14. Perhatikan Q.S. Ali Imran 159 di bawah ini!

فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ

Perilaku yang sesuai dengan ayat di atas adalah

- A. sikap lemah lembut terhadap sesama manusia dalam berbagai urusan
- B. saling memberimaaf dan bermusyawarah dalam menyelesaikan urusan
- C. saling berlomba-lomba dalam kebaikan dan takwa untuk memperoleh keridaan
- D. sikap tolong menolong dalam segala urusan, baik di dunia maupun di akherat
- E. saling memberi maaf atas kesalahan orang lain dengan tulus ikhlas dan lapang dada

15. Miftahuddin selalu rajin berjamaah salat subuh meskipun tidak banyak temannya karena dia meyakini bahwa setiap manusia akan mati dan mendapat balasan sesuai dengan amal perbuatannya. Sikap yang ditunjukkan Miftahuddin merupakan salah satu hikmah beriman pada hari akhir dalam kehidupan sehari-hari adalah ...

- A. meyakini adanya alam ghaib termasuk datangnya kiamat
- B. meyakini adanya hisab dan perhitungan amal perbuatan

- C. bersikap hati-hati karena adanya malaikat yang mengawasi
 - D. meyakini adanya syafaat dari Rasulullah kelak di akherat
 - E. meyakini nasib seseorang tergantung usaha manusia dan takdir Allah
16. Beriman kepada qada dan qadar yang benar akan melahirkan berbagai sikap dan perilakuyang positif dalam kehidupan sehari-hari. Hidup penuh dengan optimistis dan memiliki etos kerja yang tinggi. Manakah yang termasuk hikmah beriman kepada qada dan qadar
- A. melahirkan sikap serta perilaku yang terpuji
 - B. merasa rendah diri ketika mendapat kegagalan
 - C. berbuat sesuai dengan perkembangan zaman tanpa melihat etika hidup
 - D. terbawa kebiasaan atau adat istiadat yang berlaku
 - E. menyerahkan semua kejadian kepada Allah tanpa melakukan perubahan diri
17. Pernikahan dalam Islam telah diatur secara terperinci dengan maksud untuk mewujudkan kemaslahatan umat manusia. Berikut ini yang bukan termasuk bentuk-bentuk pernikahan yang dilarang oleh Islam adalah
- A. pernikahan sighar
 - B. pernikahan monogami
 - C. pernikahan lari
 - D. pernikahan muhalil
 - E. pernikahan mut'ah
18. Di antara hikmah iman kepada qada dan qadar adalah menumbuhkan kesadaran bahwa alam semesta dan segala isinya berjalan sesuai dengan ketentuan Allah Swt. Berikut sikap yang mencerminkan hikmah tersebut adalah
- A. eksploitasi alam secara besar-besaran untuk kepentingan umat manusia
 - B. menjaga kelestarian alam dengan mengurangi pencemaran lingkungan
 - C. mengikuti perkembangan teknologi tanpa memperhatikan dampaknya
 - D. mendirikan bangunan yang kokoh dengan memanfaatkan sumber daya alam
 - E. menggali sumber daya alam seluas-luasnya dengan penuh semangat

19. Perbedaan pendapat dalam suatu musyawarah adalah suatu yang wajar, tetapi perbedaan pendapat tersebut haruslah dimaknai sebagai upaya menambah wawasan yang berkaitan dengan perkara yang dimusyawarahkan untuk menjaga persatuan. Berikut ini sikap yang sesuai dengan upaya menjaga persatuan dan kerukunan sesuai Q.S. Ali Imran/3: 159 adalah....

- A. mengajukan usul dan menyanggah usul dengan cara yang baik
- B. selalu berusaha dengan segala cara agar usulan menjadi keputusan
- C. bersikap diam dan menjadi pendengar yang baik
- D. selalu menyanggah setiap usulan yang berlawanan dengan pendapat pribadi
- E. menyetujui apapun yang menjadi usulan peserta musyawarah

20. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini !

- 1. Hamid setiap selesai salat selalu berzikir kepada Allah Swt.
- 2. Kusmini setiap akan tidur dan bangun tidur selalu berdoa.
- 3. Ihsan selalu bertawakal jika setelah berusaha keras.
- 4. Mustofa sering memikirkan keadaan alam sekitar sehingga keimanannya meningkat.
- 5. Rahman tidak pernah mengabaikan salat fardu meskipun berada dalam suasana bagaimanapun

Dari pernyataan-pernyataan tersebut yang mencerminkan pengamalan surah Ali Imran ayat 190-191 adalah....

- A. pernyataan nomor 1, 2, 3, dan 4
- B. pernyataan nomor 1, 2, 3, dan 5
- C. pernyataan nomor 1, 3, 4, dan 5
- D. pernyataan nomor 1, 2, 4, dan 5
- E. pernyataan nomor 2, 3, 4, dan 5

21. Perhatikan petikan Q.S. Ali Imran/3: 159 berikut ini !

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًا غَلِظَ الْقَلْبُ
لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَعَفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي
الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ .

Dari ayat di atas, perilaku yang sesuai adalah

- a. menyantuni orang miskin dan anak yatim dengan selalu bersedekah
 - b. bermaaf-maafan dan bermusyawarah dalam segala urusan
 - c. bertoleransi terhadap sesama manusia tanpa membedakan agama
 - d. menyantuni keluarga dekat dan musafir serta orang-orang yang lemah
 - e. menghindari dari sikap meminta-minta dengan senantiasa bekerja keras
22. Pada tanggal 27 Desember 2018 Fulan dan Fulanah akan menikah dengan tujuan ibadah dalam rangka menggapai keluarga yang *sakinah mawaddah warohmah*. Ada beberapa hal dalam proses pernikahan yang harus diperhatikan oleh Fulan dan Fulanah. Manakah berikut ini yang tidak termasuk ke dalam rukun pernikahan?
- A. wali mempelai wanita
 - B. adanya kedua orang tua
 - C. dua orang saksi yang adil
 - D. adanya dua calon mempelai
 - E. adanya aqad ijab dan qabul
23. Si A adalah pelajar yatim, ia setiap pagi rajin mengayuh sepeda *engkol* kesayangannya ke sekolah. Meskipun hampir 99 % temannya ke sekolah dengan sepeda motor, Si A tetap percaya diri sehingga berhasil menduduki peringkat I dari hasil belajarnya. Karena ia beriman kepada qada dan qadar, maka ia bersikap
- A. mengurung diri dan membatasi pergaulan
 - B. mensyukuri ketentuan dan ketetapan dari Allah yang diberikan kepadanya
 - C. mengeluh mengapa ia dilahirkan dari keluarga yang serba kekurangan
 - D. mengubah penampilan karena ia jagoan di bidang matematika
 - E. menampilkan apa adanya agar dikasihani temannya
24. Beriman kepada qada dan qadar secara benar, dapat menumbuhkan perilaku yang positif dalam kehidupan sehari-hari, seperti memiliki sikap optimistis dan etos kerja yang maksimal. Berikut yang merupakan hikmah beriman kepada qada dan qadar adalah

- A. senantiasa berikhtiar dalam kehidupan
 - B. terbiasa dengan kehidupan atau adat istiadat
 - C. selalu melakukan perbaikan tidak maksimal
 - D. selalu meminta pertolongan dari orang lain
 - E. su'udan kepada Allah apabila tidak sesuai dengan keinginan
25. Syirik merupakan salah satu dosa yang paling besar di dalam Islam. Perilaku syirik sesuai dengan perkembangan zaman mengalami pergeseran dari yang bersifat konvensional menuju ke modern. Jejaring sosial merupakan fenomena yang digemari oleh remaja sehingga banyak anak remaja yang tergelincir mendewakan media sosial ini dalam gaya hidup. Untuk menghindari syirik gaya modern ini, sebaiknya remaja harus menghindari
- A. menggunakan jejaring sosial untuk media dakwah
 - B. menggunakan jejaring sosial untuk ajang silaturahmi
 - C. menggunakan jejaring sosial untuk belajar
 - D. menggunakan jejaring sosial untuk bisnis
 - E. menggunakan jejaring sosial hingga lupa salat
26. Si B, seorang siswa di suatu sekolah, bercita-cita menjadi seorang insinyur, karena yakin akan kemampuan pada saat ujian akhir sekolah. Ia berencana sekuat mungkin memenuhi kualifikasi sebagai seorang insinyur yang diinginkan. Beberapa kemampuan dasar dan syarat-syarat untuk menjadi insinyur pun dipelajari. Sampai pada suatu saat ia mengikuti pendidikan yang diinginkannya. Cita-cita akan tercapai apabila Allah Swt. meridai. Namun jika Allah Swt. tidak meridai, cita-cita akan tertunda keberhasilannya. Bagaimana sikap Si B apabila cita-citanya belum berhasil ?
- A. menerima kenyataan dan menunggu usaha berikutnya
 - B. melakukan upaya-upaya klarifikasi agar ia dapat diterima
 - C. berani melakukan kegiatan apapun asal keinginan tercapai
 - D. meluapkan sikap marah jika keinginan tidak tercapai
 - E. menerima keputusan yang ada karena telah melakukan ikhtiar secara maksimal
27. Perhatikan Q.S. Ali Imran/3: 159 berikut

وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ

عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ
عَلَى اللَّهِ

Hukum bacaan yang terdapat pada kalimah yang bergaris bawah adalah

- A. idgham bighunnah, idhar halqi, mad thabi'i dan al-qamariyah
 - B. ikhfa', idhar halqi, idgham bighunnah dan al-qamariyah
 - C. ikhfa', idhar syafawi, mad thabi'i dan al-qamariyah
 - D. ikhfa', idhar halqi, mad thabi'i dan al-qamariyah
 - E. ikhfa', idhar halqi, mad thabi'i dan al-syamsiyah
28. Dalam kehidupan sehari-hari, kita bergaul dengan masyarakat yang berbeda latar belakang, suku bangsa dan adat isitiadatnya. Oleh karena itu kita harus saling menghargai dan menghormati satu sama lain. Di bawah ini yang **bukan** termasuk perilaku demokratis yang mencerminkan isi kandungan Q.S. Ali Imran/3: 159 yaitu
- A. memohonkan ampunan kepada Allah untuk orang lain (sesama muslim)
 - B. bersikap sopan dan santun kepada sesama anggota masyarakat
 - C. bekerja dengan sportifitas dan profesionalitas sesuai bidangnya masing-masing
 - d. bermusyawarah dalam suatu urusan yang berhubungan dengan kepentingan bersama
 - E. mau memaafkan kesalahan orang lain tanpa menunggu permintaan maaf orang tersebut
29. Perhatikan pernyataan berikut ini :
- 1. menyembah kepada Allah dalam bentuk ibadah mahdhah dan ghairu mahdhah
 - 2. beribadah kepada Allah dengan penuh keyakinan seakan-akan kita melihat Allah
 - 3. berbuat baik kepada fakir miskin, anak yatim dan tetangga dengan ikhlas
 - 4. beribadah kepada Allah dengan keyakinan bahwa Allah SWT melihatnya
 - 5. menyayangi sanak kerabat, memulyakan tamu dan menjenguk orang sakit.

Dari pernyataan di atas yang termasuk berbuat ihsan kepada Allah SWT adalah

- A. 1,2, dan 3
 - B. 1, 2, dan 4
 - C. 1, 2, dan 5
 - D. 1, 3, dan 4
 - E. 2, 3, dan 5
30. Hari akhir adalah hari berakhirnya kehidupan dunia yang fana ini dan diganti dengan kehidupan baru yang kekal abadi. Pada hari akhir inilah Allah memberikan balasan kepada hamba-Nya sesuai dengan amal perbuatannya dengan seadil-adilnya. Kesadaran akan adanya hari akhir ini dapat mendorong seseorang memiliki sikap dan perilaku yang membawa kepada keberuntungan di akhirat. Berikut ini yang termasuk perilaku yang mencerminkan beriman kepada hari akhir adalah
- A. Fauziah seorang muslimah yang selalu waspada dan berhati-hati dalam pergaulan.
 - B. walaupun berkali-kali diingatkan, Rudi selalu mengabaikan aspek rasio
 - C. Walaupun Paimo adalah siswa yang pandai, ia selalu malas belajar
 - D. Sekalipun Painem cantik, namun perilakunya tercela
 - E. oknum anggota dewan yang menggulingkan meja saat interupsi
31. Wibowo adalah satu-satunya siswa yang mengendarai sepeda ketika berangkat ke sekolah. Ia sadar akan keadaannya. Namun, ia tetap tenang dan percaya diri. Bahkan ia bertekad untuk menunjukkan kepada teman-temannya bahwa kekurangan harta bukanlah kendala utama dalam menuntut ilmu. Berikut ini **yang bukan** merupakan hikmah beriman kepada qada dan qadar adalah
- A. semua kejadian merupakan ketentuan dan kekuasaan Allah
 - B. berusaha dan tawakal kepada Allah dalam setiap usahanya
 - C. menyadari bahwa ketentuan Allah tidaklah selalu yang terbaik
 - D. rela menerima ketetapan Allah setelah berusaha semaksimal mungkin
 - E. mensyukuri ketentuan dan ketetapan Allah yang diberikan kepadanya

32. Yudi dan Rudi merupakan dua siswa yang selalu bersaing dalam hal berprestasi, Mereka selalu membuat jadwal harian agar waktunya bisa dimanfaatkan dengan baik. Dalam jadwal harian Yudi dan Rudi terlihat aktivitas yang dilakukan hampir sama. Ketika hari ujian telah tiba, ternyata Yudi agak kelelahan dan kondisi fisiknya kurang fit. Hal ini membuat Yudi sedikit bersedih karena justru di hari ujian Allah memberi ujian berupa sakit. Namun, setelah hasil ujian dibagikan ternyata hasil ujian Yudi dan Rudi sama, dan Yudi bersyukur atas hal ini. Dari peristiwa tersebut, hikmah yang bisa kita ambil adalah...
- A. bersabar atas ujian dari Allah dan pasrah dengan kondisi yang ada
 - B. tetap husnuzan kepada Allah dan memaksimalkan ikhtiar
 - C. mengurangi persaingan dalam semua hal
 - D. tidak terlalu benafsu dalam berprestasi
 - E. selalu menjaga kesehatan jasmani
33. Farhan dan Kurnia merupakan pasangan suami isteri yang telah lama mengarungi bahtera rumah tangga. Pada suatu ketika dalam kondisi marah, Farhan tiba-tiba mengatakan kepada isterinya, "Mulai saat ini saya ceraikan kamu". Dalam hukum Islam pernyataan suami yang disampaikan dengan nada marah tersebut
- A. tidak mengandung akibat hukum karena dalam kondisi marah
 - B. belum jatuh talak karena sedang marah
 - C. sudah jatuh talak walaupun dalam kondisi marah
 - D. terkena denda yang harus dibayarkan kepada isterinya
 - E. menunjukkan rasa cinta seorang suami kepada isterinya

34. Perhatikan Q.S. Luqman/31: 13 berikut ini :

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Potongan ayat yang diberi garis bawah tersebut mengandung arti dan informasi ...

- A. syirik adalah dilarang
- B. syirik adalah menyekutukan Allah
- C. kedhaliman dan kemusyrikan sama
- D. menyekutukan Allah adalah dosa besar
- E. kemusyrikan adalah kedhaliman yang besar

35. Perhatikan ayat berikut ini!

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ وَفِصَالَهُ
فِي عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

Dalam Q.S. Luqman/ 31: 14 tersebut di atas Allah Swt. menginformasikan bahwa ibu menyapih anaknya pada usia...

- A. satu tahun
 - B. dua tahun
 - C. tiga tahun
 - D. empat tahun
 - E. lima tahun
36. Ardiyanti seorang gadis yang sudah tidak mempunyai ayah. Pada tahun mendatang ia akan melangsungkan akad nikah dengan Ardiyanto, seorang pemuda tanggung yang masih tetangganya sendiri. Dalam akad nikah nanti, wali nikah Ardiyanti yang paling dekat adalah....
- A. kakek dari ayah
 - B. penghulu
 - C. paman dari ayah
 - D. saudara laki-laki seibu
 - E. paman dari ibu
37. Bacalah dengan cermat pernyataan-pernyataan berikut ini!
- 1. anak perempuan dari saudara perempuan
 - 2. anak perempuan tiri
 - 3. saudara perempuan sesusuan
 - 4. saudara perempuan ibu
 - 5. saudara perempuan ayah
- Dari pernyataan di atas yang merupakan mahram nikah karena nasab adalah....
- A. pernyataan nomor 1 dan 2
 - B. pernyataan nomor 1 dan 3
 - C. pernyataan nomor 2 dan 3
 - D. pernyataan nomor 3 dan 4
 - E. pernyataan nomor 4 dan 5

38. Perhatikan Q.S. al Baqarah/ 2: 83 berikut ini :

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَآئِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ
إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ
حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا
مِّنْكُمْ وَأَنتُمْ مُّعْرِضُونَ

Potongan ayat yang diberi garis bawah mengandung perintah

- A. menyantuni anak yatim
 - B. berbicara sopan kepada guru
 - C. bersedekah kepada fakir miskin
 - D. berbuat baik kepada orang tua
 - E. berbicara santun kepada sesama manusia
39. *Iddah* yaitu masa menunggu yang diwajibkan atas isteri yang ditalak oleh suaminya, baik dalam keadaan cerai hidup maupun cerai meninggal dunia. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada mantan suami untuk rujuk kembali. Pak Suharto selama dua tahun telah menderita sakit. Isterinya merawat Pak Suharto dengan penuh kasih sayang. Namun, Allah menentukan lain, Pak Suharto meninggal dunia. Dari uraian tersebut masa *Iddah* dari isteri Pak Suharto adalah....
- A. empat kali suci
 - B. sampai melahirkan
 - C. empat bulan sepuluh hari
 - D. tiga bulan sepuluh hari
 - E. lima bulan sepuluh hari
40. Perhatikan pernyataan berikut ini dengan cermat !
- 1. Suami tidak mampu lagi memberi nafkah kepada isterinya, baik lahir maupun batin .
 - 2. Isteri sering mengalami kekerasan dalam rumah tangga yang dilakukan oleh suaminya.
 - 3. Istri sudah mempunyai selingkuhan dan tidak mencintai kepada suaminya lagi.

4. Suami sering melakukan penganiayaan terhadap isterinya hingga berakibat fatal.
5. Suami tidak mampu lagi menjalankan kewajibannya sebagai seorang suami secara total

Dari pernyataan di atas yang menunjukkan diperbolehkannya isteri untuk mengajukan talak fasakh adalah....

- A. pernyataan nomor 1, 2, 3, dan 4
- B. pernyataan nomor 1, 2, 3, dan 5
- C. pernyataan nomor 1, 2, 4, dan 5
- D. pernyataan nomor 1, 3, 4, dan 5
- E. pernyataan nomor 2, 3, 4, dan 5

41. Perhatikan pernyataan-pernyataan di bawah ini!

1. Hasyim menikah dengan anak dari saudara seapak dan seibu.
2. Abdul Hamid melakukan nikah dengan cara nikah siri.
3. Zaid menikah dengan kakak iparnya ketika kakaknya wafat.
4. Sholeh sebelum menikah melakukan khitbah terlebih dahulu.
5. Amir menikah dengan anak dari bibinya dari pihak bapak.

Dari pernyataan di atas, pernikahan yang dilakukan siapakah yang dilarang?

- A. Zaid
- B. Amir
- C. Hamid
- D. Hasyim
- E. Sholeh

42. Arti ayat yang diberi garis bawah dari Q.S. al Baqarah/2: 83 adalah

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَآئِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ
إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ
حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا
مِّنْكُمْ وَأَنتُمْ مُّعْرِضُونَ

- A. janganlah kamu menyembah selain Allah
- B. dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua
- C. bertutur katalah yang baik kepada sesama manusia
- D. tetapi kemudian kamu berpaling mengingkari
- E. dan kamu masih jadi pembangkang

43. Perhatikan ayat berikut ini !

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَٰئِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ
إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ
حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ
وَأَنْتُمْ مُّعْرِضُونَ

Lafal yang diberi garis bawah tersebut secara berurutan mengandung hukum bacaan

- a. idgham bighunannah, ikhfak, idhar syafawi, idgham mitsli, dan mad arid lis sukun.
 - b. ikhfa', iqlab, idhar syafawi, idgham mitsli, ikhfa', dan mad arid lis sukun.
 - c. idgham bila ghunnah , idhar syafawi, Idgham mitsli, dan mad arid lis sukun.
 - d. ghunnah , ikhfa', idhar syafawi, idgham mitsli, dan mad arid lis sukun.
 - e. iqlab, ikhfa', idhar syafawi, idgham mitsli, dan mad arid lis sukun.
44. Dalam banyak hadisnya Rasulullah Saw. banyak menyampaikan perintah untuk saling menasehati dan berdakwah untuk mengubah kemungkaran. Salah satunya adalah hadits berikut ini.

مَنْ رَأَىٰ مِنْكُمْ مُّنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ،
فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ

Berdasarkan hadits tersebut memberikan informasi tentang tahapan dalam berdakwah yaitu

- A. jika kita melihat kemungkaran, hendaklah mengubah dengan lesan, tangan dan hati.
 - B. jika kita melihat kemungkaran, hendaklah mengubah dengan tangan, lesan dan hati.
 - C. jika kita melihat kemungkaran, hendaklah mengubah dengan hati, tangan dan lesan.
 - D. jika kita melihat kemungkaran, hendaklah mengubah dengan lesan, hati dan tangan.
 - E. jika kita melihat kemungkaran, hendaklah mengubah dengan tangan, hati dan lesan.
45. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini !
- 1). dicatatkan pejabat pencatat nikah
 - 2). bila tidak dicatatkan tidak memiliki kekuatan hukum
 - 3). mempunyai penghasilan yang cukup untuk memberi nafkah
 - 4). berusia sembilan belas tahun untuk laki-laki dan enam belas tahun untuk perempuan
 - 5). Mendapat izin dari atasan bila calon suami seorang pegawai
- Dari pernyataan di atas yang termasuk ketentuan pernikahan menurut Undang-Undang RI Nomor: 1 tahun 1974 tentang perkawinan adalah nomor
- A. 1, 2, dan 3
 - B. 1, 3, dan 4
 - C. 1, 2, dan 4
 - D. 1, 2, dan 5
 - E. 1, 4, dan 5

II. Soal Uraian

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

- 1. Mila dan Falsa merupakan dua sahabat yang selalu bersama dalam setiap kesempatan. Mila anak yang rajin menjalankan perintah Allah, sedangkan Falsa kadang-kadang mengerjakan perintah Allah dan kadang kala sengaja meninggalkannya. Bagaimana tindakan yang tepat berkaitan dengan kisah tersebut berdasarkan Q.S. Ali Imran/3: 191!
- 2. Pada hari akhir manusia akan menerima keputusan masuk surga atau akan tinggal di neraka. Keputusan tersebut berdasarkan amal

dan perbuatan manusia selama hidup di dunia. Berikan dua contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada hari akhir!

3. Riyan merupakan salah seorang siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu. Namun, ia mempunyai cita-cita menjadi usahawan besar dan sukses. Untuk meraih cita-citanya, ia berusaha sekuat tenaga agar harapannya terwujud. Jelaskan perilaku Riyan yang mencerminkan kerja keras!
4. Allah Swt. telah menentukan takdirnya kepada seluruh makhluknya sejak zaman azali. Namun demikian, manusia tetap diperintahkan untuk berikhtiar dalam menjemput takdir yang telah ditentukan oleh Allah. Berikan contoh qada, qadar dan sunatullah.
5. Islam adalah agama yang sempurna yang mengatur seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk dalam kehidupan demokrasi. Jelaskan etika berdemokrasi sesuai dengan Q.S. Ali Imran/3: 159.
6. Sebutkan beberapa hikmah hukum waris?
7. Seseorang wafat dengan meninggalkan seorang istri, seorang ibu, dan seorang bapak. Harta pusaka yang ditinggalkan sebesar Rp. 500.000.000,00. Bagaimanakah cara pembagiannya menurut ilmu *fara'id*?
8. Seseorang wafat dengan meninggalkan seorang suami, seorang anak laki-laki, seorang anak perempuan, seorang ibu, seorang paman dan seorang nenek. Adapun harta warisan yang ditinggalkan sebanyak Rp. 250.000.000,00. Bagaimanakah cara pembagian harta pusaka yang ditinggalkan sang mayit?
9. Apa faktor-faktor yang mendorong kebangkitan filsafat dan sains dalam peradaban Islam?
10. Apakah faktor-faktor yang menyebabkan kemunduran peradaban Islam?

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufik (Ed.), 1992. Sejarah Umat Islam Nusantara, (Jakarta: Majelis Ulama Nusantara).
- Ad Dimasqy, Al-Imam Abul Fida Isma'il Ibnu Kasir, 2009, Tafsir Ibnu Kasir Juz 10 dan Juz 26, Bandung, Sinar Baru Algesindo
- _____, Al-Imam Abul Fida Isma'il Ibnu Kasir, 2009, Tafsir Ibnu Kasir Juz 10 dan Juz 26, Bandung, Sinar Baru Algesindo
- Ahmad Mansur Suryanegara, 2015, Api Sejarah Jilid Kesatu, Bandung, Penerbit Surya Dinasti.
- Al-Asyqar, Umar Sulaiman Abdullah. 2008. Al-Aqidah fi Dhau al-Kitab wa al-Sunnah: Al-Rusul war Rasail. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Ali As-Salus, 1997. Imamah dan Khilafah Dalam Tinjauan Syar'i, Jakarta, Gema Insani Press.
- As-Suyuti, Jalaludin, 2008, Asbabun Nuzul Sebab Turunnya Al-Qur'an, Jakarta: Gema Insani Press.
- Baqi, Muhammad Fu'ad Abdul, 2013, Hadits Shahih Bukhari Muslim, penerjemah Abu Firly Bassam Taqiy, S.Ag, Depok: Fathan Prima Media
- Baqi, Muhammad Fu'ad Abdul, 2013, Hadits Shahih Bukhari Muslim, penerjemah Abu Firly Bassam Taqiy, S.Ag, Depok: Fathan Prima Media
- Departemen Agama RI, 2007, Syaamil Al-Qur'an Terjemah Per Kata, Bandung: CV Haekal Media Centre
- _____, 2007, Syaamil Al-Qur'an Terjemah Per Kata, Bandung: CV Haekal Media Centre
- _____, 2010, Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid III dan Jilid IX (Edisi yang disempurnakan, Jakarta: Lentera Abadi

- _____, 2010, Al-Qur'anul Karim Miracle The References, Bandung: Sygma Publishing
- _____, 2010, Al-Qur'anul Karim Miracle The References, Bandung: Sygma Publishing
- _____, 2010, Mushaf Al-Jalalain Mushaf Al-Qur'an Terjemah Per Kata dan Tafsir Jalalain Per Kalimat, Bekasi: Pustaka Kibar
- Haidar Bagir dalam Ali Syari'ati, 1989. Ummah dan Imamah, Bandung, Pustaka Hidayah.
- <http://id.harunyahya.com/id/Artikel/4498/Islam-Agama-yang-Berkembang-Paling-Pesat-di-Eropa>
- <https://muslim.or.id/12564-aplikasi-penghitung-warisan-at-tashil-online.html>
- https://play.google.com/store/apps/details?id=com.icpu.i_warisan&hl=in
- Ismail, Faisal, 2017, Sejarah dan Kebudayaan Islam, Yogyakarta, IRCiSoD.
- iwarisan.or.id/
- Murtadha Muthahhari, Manusia dan Alam Semesta, Lentera
- Mustofa, Agus, 2006, Membonsai Islam, Surabaya, Padma Press.
- _____, Agus, 2010, Membonsai Islam, Surabaya, Padma Press.
- Nasarudin Razak. 1977. Dienul Islam. Bandung: Al Ma'arif.
- Notoatmodjo, Soekidjo., 2003. Tanggung jawab. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- _____, Soekidjo., 2005. Metodologi Penelitian Sifat – Sifat Manusia. Jakarta. Rineka Cipta.
- Nursalam, 2008. Konsep dan Penerapan Tanggung Jawab. Jakarta. Salemba Medika.
- Prawirohardjo, Sarwono., 2005. Tanggung Jawab. Jakarta. YBPSP.
- Saifuddin Zuhri, KH. 1979. Sejarah Kebangkitan Islam dan Perkembangannya di Indonesia. Bandung: Al Ma'arif
- Shaleh K.H.Q, dan Dahlan H.A.A, 2000, Asbabunnuzul, Bandung: Diponegoro
- _____, Dahlan H.A.A, 2000, Asbabunnuzul, Bandung: Diponegoro
- Shihab, M. Quraish, 2012, Al-Lubab, Makna, Tujuan, dan Pelajaran, dari Surah-Surah al-Qur'an Buku 1 dan Buku 4, Jakarta: Lentera Hati

- _____, M. Quraish, 2012, Tafsir Al-Misbah, Jakarta: Lentera Hati
- _____, M. Quraish, 2017, Logika Agama, Jakarta: Lentera Hati
- _____, M. Quraish, 2001, Tafsir Al Misbah, Jakarta: Lentera Hati
- Sunanto, Musyrifah, 2012. Sejarah Peradaban Islam Nusantara, (Jakarta: Rajawali Pers)
- Syaid Sabiq. 1983. Fiqhus Sunnah. Beirut: Dar Al-Fikr.
- Syukur al Azizi, Abdul, 2017, Sejarah Terlengkap Peradaban Islam, Yogyakarta, Noktah.
- Tjandrasasmita, Uka (Ed.), 1976. Sejarah Nasional III, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan)
- Wathoni, Kharisul, 2011. Dinamika Sejarah Pendidikan Islam di Nusantara, (Ponorogo: STAIN Po PRESS,)

GLOSARIUM

- nikah** : nikah ialah suatu ikatan lahir batin antara seorang laki-laki dan perempuan untuk hidup bersama dalam suatu rumah tangga melalui aqad yang dilakukan menurut hukum syariat Islam
Muhrim = orang yang haram dinikahi
- talak** : talak berarti *melepaskan ikatan*. Atau *lepasnya ikatan pernikahan dengan lafal talak*. Asal hukum talak adalah makruh, sebab merupakan perbuatan halal tetapi sangat dibenci oleh Allah Swt.
- sharih** : Ucapan talak, baik dengan cara *sharih* (tegak) maupun dengan Cara *sharih*, misalnya “saya talak engkau!” atau “saya cerai engkau!”. Ucapan talak dengan cara *sharih* tidak memerlukan niat. Jadi kalau suami mentalak istrinya dengan cara *sharih*, maka jatuhlah talaknya walaupun tidak berniat mentalaknya.
- kinayah** : Ucapan talak, baik dengan cara *kinayah* (sindiran). maupun dengan cara misalnya “Pulanglah engkau pada orang tuamu!”, atau “Kawinlah engkau dengan orang lain, saya sudah tidak butuh lagi kepadamu!”
- hadhonah** : mengasuh dan mendidik anak yang masih kecil. Jika suami/istri bercerai maka yang berhak mengasuh anaknya adalah : Ketika masih kecil adalah ibunya dan biaya tanggungan ayahnya. Jika si ibu telah menikah lagi maka hak mengasuh anak adalah ayahnya.
- qada** : ketetapan Allah yang tercatat di *Lauh al-Mahfuz* (papan yang terpelihara) sejak zaman azali
- qadar/takdir** : ketetapan atau keputusan Allah yang memiliki sifat Maha Kuasa (*Qadir*) atas segala ciptaan-Nya, baik berupa takdir yang baik maupun takdir yang buruk

takdir mu'allaq : ketetapan Allah Swt. pada manusia berdasarkan usaha manusia atau biasa disebut dengan takdir ghoirullazim yaitu takdir yang selalu berubah sesuai dengan usaha manusia

takdir mubram : ketetapan Allah Swt. yang tidak ada campur tangan langsung dari manusia dengan kata lain disebut takdir lazim yaitu takdir yang tetap tidak berubah seperti ajal/ kematian.

ashabah : ahli waris yang bagian harta warisannya tidak ditentukan atau mendapat sisa dari ahli waris lain.

dzawil Furudh : ahli waris yang bagian harta warisannya ditentukan oleh Al quran dan hadis.

hijab : penghalang.

mahjub : orang yang terhalangi.

mawaris : ilmu yang mempelajari tentang cara-cara pembagian harta warisan.

islamisasi : proses pengislaman yang terjadi pada perkembangan sejarah dan peradaban.

periodisasi sejarah Islam : pembagian periode dalam Islam



INDEKS

A

Al-Qur'an 5, 11, 26, 28, 40, 42, 48,
51, 54, 60, 62, 87, 116, 147,
160, 177, 181, 182, 188, 190,
192, 193, 194, 206, 209, 214,
215, 216, 224, 231, 232, 234,
242, 247, 252, 258, 262, 268,
269, 270, 273, 279, 282, 298
Asbabunnuzul xi, xiv, 10, 181, 298
Ashabah 228, 244, 301
Astronomi 36, 159

B

Ba'ats 38, 46, 49, 158, 159
Bangsa 19, 20, 75, 77, 119, 122, 124,
126, 135, 136, 137, 138, 139,
140, 142, 144, 145, 146, 147,
148, 171, 183, 191, 239, 253,
254, 256, 268, 271, 276, 288
Berfikir kritis 18

D

Demokrasi xi, 3, 14
Dermawan 65

E

Egois 176

Etos Kerja 59

G

Geologi 36, 159
Gowa 131, 132, 139, 169

H

Hajib 236, 244, 245
Hakim 98, 103
Hisab 159, 283

I

Idah 95
Ijab 90, 111, 113, 166, 286
Ikhtiar xiv, 208, 218, 222
Ila' 103

K

Kahuripan 133
Kebangkitan 38, 250, 251, 256, 296
Kehidupan 11, 14, 17, 18, 19, 20, 24,
28, 29, 30, 31, 32, 41, 43, 44,
46, 48, 51, 57, 58, 60, 63, 64,
73, 76, 77, 85, 89, 94, 101, 107,

111, 113, 124, 135, 146, 147,
148, 150, 159, 160, 176, 185,
188, 189, 205, 210, 212, 214,
215, 229, 240, 242, 250, 254,
255, 267, 269, 270, 272, 279,
283, 284, 286, 287, 288, 289,
296
Keluarga v, 64, 65, 69, 70, 73, 74, 77,
78, 79, 82, 83, 91, 99, 106, 108,
122, 126, 133, 164, 165, 166,
176, 183, 195, 206, 228, 229,
230, 242, 255, 286, 296
Kerja xii, 20, 47, 59, 60, 61, 62, 63,
65, 76, 77, 85, 107, 109, 150,
305
Kertagama 133
Kesultanan 133, 137, 138, 139
Kiamat xii, 28, 30, 32, 33, 34, 36, 37,
38, 41, 46, 50, 52, 158, 172
Kubro 28, 102

M

Mahjub 236, 244, 301
Majapahit 127, 128, 133, 149, 152
Masyarakat v, 14, 45, 48, 65, 69, 74,
75, 77, 78, 101, 111, 119, 121,
122, 124, 125, 126, 127, 128,
132, 135, 136, 140, 143, 144,
145, 146, 147, 148, 149, 150,
151, 154, 158, 168, 169, 170,
213, 214, 229, 230, 238, 250,
254, 266, 288
Mizan 41, 49
Motivasi 57, 62, 63, 64, 123, 162, 214
Muhammadiyah 142, 144, 145, 152,
251, 308

N

Nahdlatul Ulama 142, 144, 145, 152,
171, 309
Nasab 98, 101, 291
Negara iii, 3, 14, 19, 20, 69, 70, 74,
75, 77, 89, 98, 119, 133, 136,
138, 139, 140, 142, 144, 147,
166, 171, 189, 238, 250, 265,
266, 271
Neraka 41, 42, 43, 46
Nikah 91, 92, 94, 95, 96, 98, 101,
102, 103, 108, 109, 111, 112,
113, 114, 164, 165, 166, 167,
172, 254, 291, 293, 295, 300
Nusantara xiii, 4, 115, 119, 120, 121,
122, 123, 124, 125, 126, 127,
130, 132, 135, 136, 137, 138,
139, 140, 141, 142, 143, 144,
145, 146, 147, 148, 149, 150,
151, 152, 168, 169, 250, 251,
297, 299

O

Organisasi 83, 136, 141, 142, 144,
145, 146, 152, 171, 214, 251,
269

P

Pembangunan 144, 145, 146
Pengobatan 125
Peradaban v, 77, 119, 245, 250, 253,
254, 255, 256, 257, 258, 259,
260, 265, 266, 273, 274, 275,
277, 296, 301
Perdagangan 123
Perkawinan 89, 91, 103, 105, 106,
228, 295, 309
Pesantren 124, 128, 129, 134, 140,

143, 145, 171, 251

Q

Qabul 90, 113, 286

Qada xiv, 204, 205, 206, 208, 210,
211, 212, 213, 214, 215, 217,
218, 221, 222

Qadar xiv, 204, 205, 206, 208, 210,
211, 212, 213, 214, 215, 217,
218, 221, 222

R

Rasulullah v, 3, 10, 11, 12, 13, 34, 37,
60, 64, 65, 91, 92, 93, 96, 98,
99, 100, 112, 140, 164, 165,
185, 219, 230, 232, 234, 239,
241, 268, 269, 271, 284, 294
Rujuk 102, 103, 104, 105, 108, 292

S

Sugra 32, 46
Sunan Ampel 128, 129, 130
Sunan Drajat 129, 130
Sunan Giri 129
Sunan Gresik 128
Sunan Gunung Jati 130
Sunan Kalijaga 125, 129, 131, 170
Sunan Kudus 130, 152
Sunan Muria 131
Surga 42, 46

T

Tafsir xi, xiv, 11, 12, 183, 184, 297,
298, 299
Takdir 61, 155, 204, 205, 206, 207,
208, 209, 210, 211, 212, 213,

215, 217, 218, 219, 221, 280,
284, 296, 300, 301

Talak 94, 101, 102, 103, 105, 110,
113, 114, 167, 290, 293, 300

Tanggung jawab 37, 48, 57, 58, 66,
67, 68, 70, 71, 72, 73, 74, 75,
76, 77, 79, 80, 81, 85, 99, 101,
107, 214, 228, 240, 255, 273

Tawakal 208

U

Ulama 15, 16, 24, 52, 66, 67, 85, 89,
92, 123, 124, 125, 126, 127,
128, 134, 135, 140, 147, 149,
170, 181, 217, 232, 255, 265,
268, 271

W

Wali 50, 89, 96, 98, 101, 110, 112,
114, 128, 129, 286, 291

Walisongo 131, 152, 170

Waris 105, 111, 226, 228, 229, 230,
231, 232, 234, 235, 236, 239,
240, 241, 242, 243, 244, 245,
296, 298, 301

Wusta 50

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

PENULIS



NAMA : Drs. UNTORO, M.Pd.

NIP : 19670611 199403 1 002

Pangkat/Gol. Ruang : Pembina/IVa

Unit kerja : SMK Negeri 1 Salatiga

Tempat tinggal : Pondok Telaga Mukti
II/F.10 Tingkir Tengah Salatiga 50745 Telp.
0298 314022

HP : 081228672220

email : ratna_untoro@yahoo.co.id

PENGALAMAN KERJA

1. GPAI MTs. Miftahul Huda Bulungkulon th 1992-1994
2. GPAI MA Islamiyah As Soorkaty Salatiga th 1994-2003
3. GPAI SMK N 1 Salatiga th 2003-sekarang

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Ketua MGMP PAI SMK Salatiga th 2003-2019
2. Sekretaris MGMP PAI SMK Jawa Tengah th 2008-2017
3. Wakil Ketua MGMP PAI SMK Jateng 2017-2021
4. Tim Pengembang Kurikulum PAI Prov. Jateng 2013-sekarang
5. Instruktur Nasional Kurikulum 2013

PENGALAMAN PELATIHAN

1. Pengembangan Buku Ajar Kurikulum 2013
2. TOT Kurikulum PAI Th.2013 Tk. Nasional 23-25 Juli 2013 di Hotel Harris Bandung
3. Refreshment TOT Kurikulum PAI dan Budi Pekerti Th. 2013 Tk. Nasional 21-23 April 2014 di Hotel Harris Bandung

4. Training on Teaching Methodology of Islamic Religious Education
Departement of Education, University of Oxford, UK, 8-12 December 2014
5. Lokakarya Penyusunan
6. Panduan Pelatihan Metodologi Pembelajaran bagi GPAl, Ditpais, 25-27
Maret 2015 di Hotel Santika Bintaro
7. Refreshment TOT Kurikulum PAI dan Budi Pekerti Th. 2013 Tk. Nasional 7-9
April 2017 di Bogor

KARYA YANG DITERBITKAN

1. Modul PAI & Budi Pekerti SMK Kelas X oleh MGMP PAI SMK Kota Salatiga 2016
2. Modul PAI & Budi Pekerti SMK Kelas XI oleh MGMP PAI SMK Kota Salatiga 2016
3. Modul PAI & Budi Pekerti SMK Kelas XII oleh MGMP PAI SMK Kota Salatiga 2016

PENULIS



NAMA : DRS. ROHMAT CHOZIN, M.AG

Tempat dan Tanggal Lahir: Magelang, 1 Juni
1966

NIP : 196606011999031004

NUPTK : 1933744650200002

Pangkat/Golongan : Pembina Tk I / IV.B

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SMA Negeri 1 Candimulyo

Alamat Unit Kerja : Jl Candimulyo Km 4
Magelang

No telepon kantor : (0293) 3301875

No telepon HP : 085078210880

Alamat email : chozin.mgl@gmail.com

Alamat Rumah : Gg Tegalarum 21/15 Pakelan Magelang

Kualifikasi Akademik : Magister (S-2)

PELATIHAN YANG PERNAH DIIKUTI

1. Diklat IN Kur 2013 untuk Kepala Sekolah
2. Diklat IN Kur 2013 Guru Mapel PAI
3. Diklat Calon Kepala Sekolah/Madrasah

Catatan:

Kritik dan saran yang membangun bisa menghubungi nomor HP/WA,
atau email penulis di atas.



PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

Buku teks siswa berjudul “Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/SMK Kelas XII” disusun berdasarkan Kurikulum 2013. Kelebihan buku ini adalah penekanan pada Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), Islam Rahmatan Lil Ālamin, Cinta Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), Pembelajaran Abad 21, dan Literasi.

Dalam penjabaran materi, buku ini terdiri beberapa fitur, yaitu:

1. Ayo kita membaca Al-Qur'an

Fitur ini berisi ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan tema materi pelajaran. Bacalah ayat Al-Qur'an tersebut dengan tartil!

2. Infografis

Merupakan penyajian garis besar materi dalam bentuk grafis. Cermati infografis untuk memahami garis besar alur pembahasan dalam setiap bab.

3. Memahami tadabbur

Fitur ini mengajak kalian mengamati gambar dan menuliskan komentar terhadap gambar tersebut. Selanjutnya kalian diajak untuk mencermati wacana berupa artikel terkait tema pelajaran.

4. Memahami wawasan Islami

Fitur ini berisi materi pelajaran sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 24 Tahun 2016. Membaca fitur ini sampai tuntas akan membantu kalian mencapai KD.

5. Menerapkan karakter

Berisi butir-butir sikap dan nilai karakter yang merupakan implementasi dari materi pelajaran. Harapannya seluruh butir sikap dan nilai karakter tersebut kalian terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

6. Memahami khulasah

Fitur ini berisi ringkasan materi yang disajikan dalam Wawasan Islami. Membaca Khulasah akan membantu kalian menemukan garis besar pembahasan materi.

7. Mengerjakan penilaian

Fitur ini berisi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kerjakanlah penilaian ini dengan sungguh-sungguh untuk mengukur tingkat kompetensi yang kalian miliki.

Dari fitur-fitur di atas akan memudahkan kalian belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XII sehingga menjadi pelajar shalih spritual dan sosial. Selamat belajar. Semoga sukses dunia dan akhirat. Āmīn.

ISBN : (Jilid Lengkap)
..... (Jilid 2)